Growth BEYOND Bread

Cakes

Chocolate Products

Food Solutions

Distribution

Retail

Tema 2025
Theme of the 2025



Growth BEYOND Bread

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan. Walau kondisi pasar tidak pasti dan daya beli lebih rendah, Perseroan mampu mempertahankan arah lintas pertumbuhan dengan meraih Pendapatan sebesar Rp3.758 miliar dan Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp259 miliar.

Perseroan telah mengambil keputusan berani untuk mendorong Pendapatan dengan produk baru, unit bisnis baru, dan saluran distribusi baru. Saat ini, Perseroan telah melakukan ekspansi dari bisnis inti Roti untuk fokus pada 6 unit bisnis; Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, Food Solutions, Distribusi, dan Ritel.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk senantiasa berkomitmen untuk meraih pencapaian yang lebih tinggi di masa mendatang seiring langkah kami menuju Growth BEYOND Bread.

2025 was a challenging year. In spite of the uncertain market conditions and lower purchasing power, the Company managed to maintain a growth trajectory of Rp 3,758 billion in Revenue and Rp 259 billion Net Profit attributable to Owners of the Parent Entity.

The Company has taken bold decisions to drive revenue with new products, new business units and new channels of distribution. Today, the Company has expanded from core Bread business to focus on 6 business units; Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, Food Solutions, Distribution and Retail.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk always committed to achieving higher growth in the future as we move towards Growth BEYOND Bread.

Kesinambungan Tema
Continuity of the Theme



2024

BEYOND Bread



2023

GROWING in Bread and Beyond

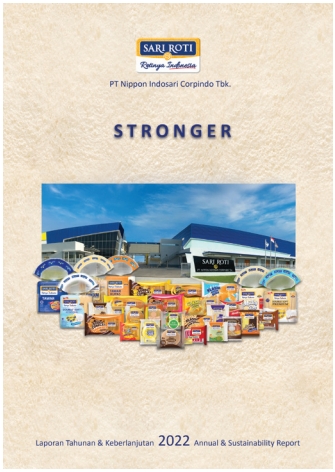

2022

STRONGER



2021

ACCELERATION

Download

Daftar Isi
Table of Contents

Tema 2025 iii
Theme of the 2025

Kesinambungan Tema iv
Continuity of the Theme

Daftar Isi v
Table of Contents

01 Ikhtisar Utama
Main Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting 2
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 4
Share Highlights

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham 5
Chronology of Issuance and Listing of Shares

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi 6
Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlights

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya 6
Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds and Other Securities

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 8
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 10
Board of Directors Report

03 Profil Perseroan
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perseroan 14
Company's General Information and Identity

Komposisi Pemegang Saham 15
Composition of Shareholders

Sejarah Perseroan 17
Company Milestones

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan 18
Vision, Mission and Corporate Values

Struktur Organisasi 19
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 20
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 25
Board of Directors Profile

Penghargaan 30
Awards

Sumber Daya Manusia 30
Human Resources

Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, Alamat Entitas Anak, serta Informasi tentang Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan 34
Area of Operations, Business Network, Subsidiaries Address, and Information of Branch and Representative Office

Sertifikasi 36
Certifications

Daftar Entitas Anak dan Ventura Bersama 37
List of Subsidiaries and Joint Venture

Struktur Grup Perseroan 38
Company's Group Structure

Lembaga dan Profesi Penunjang 38
Supporting Institutions and Professionals

Informasi pada Situs Web Perseroan 39
Information in the Company's Website

04 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan 41
Standards in Presenting Information and Conformity towards Financial Accounting Standards

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 41
Operations Review per Business Segment

Tinjauan Keuangan
Financial Review 42

Prospek Usaha
Business Prospect 45

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 46

Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Review 47

05 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Pemahaman Mendasar tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Basic Comprehension of Good Corporate Governance 49

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Instruments of the Board of Commissioners 67

Organ Pendukung Direksi
Supporting Instruments of the Board of Directors 71

Akuntan Publik
Public Accountant 75

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 75

Manajemen Risiko
Risk Management 76

Transparansi Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi
Transparency of Legal Cases and Administrative Sanctions 78

Akses Data dan Informasi
Data and Information Access 78

Kode Etik Perilaku dan Bisnis
Code of Ethics and Business Conduct 79

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) 79

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership of the Company by Members of the Board of Director and Board of Commissioners 79

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 80

Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation and Compliance with the Public Company's Corporate Governance Guidelines 81

06 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlights 85

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 86

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance 88

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainability Economic Performance 91

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainability Social Performance 93

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainability Environmental Performance 100

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan
Sustainable Product Development Responsibility 107

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party 109

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Previous Year's Report Feedback 109

Pernyataan
Acknowledgement 110

Laporan Keuangan
Financial Statements 112

Ringkasan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
Summary of SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 216

Ringkasan POJK No. 51/POJK.03/2017
Summary of POJK No. 51/POJK.03/2017 225

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 227

Ikhtisar Utama

Main Highlight

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

Tabel Ikhtisar dan Rasio Keuangan
(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Table of Financial Highlights and Ratios
(In billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	3.758	3.932	3.821
Laba Bruto Gross Profit	1.994	2.147	2.065
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	257	362	333
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemillik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	259	363	333
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	(2)	(0)	0
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	249	422	320
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year attributable to:			
Pemillik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	250	423	320
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	(2)	(0)	0
Laba per Saham (Rp)[1] Earning per Share (Rp)[1]	45,81	63,57	58,44
Total Aset Total Assets	3.538	3.746	3.944
Total Ekuitas Total Equity	2.045	2.308	2.394
Total Liabilitas Total Liabilities	1.493	1.438	1.550
Modal Kerja Bersih Working Capital	263	433	496
Imbal Hasil atas Aset (%)[2] Return on Assets (%)[2]	7,3	9,7	8,5
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)[2] Return on Equity (%)[2]	12,6	15,7	13,9
Imbal Hasil atas Pendapatan (%)[2] Return on Revenue (%)[2]	6,8	9,2	8,7
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,4	1,7	1,7
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Liabilities to Assets Ratio (x)	0,4	0,4	0,4
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Liabilities to Equity Ratio (x)	0,7	0,6	0,6

[1] Dalam Rupiah penuh: Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

[2] Imbal Hasil menampilkan Total Imbal Hasil termasuk kepentingan nonpengendali. Berdasarkan kepada Laporan Keuangan Perseroan.

[1] Denominated in Rupiah: Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Entity.

[2] Return represents Total Return including Non-controlling interest. Based on Company's Financial Statement.

Pendapatan
Revenue

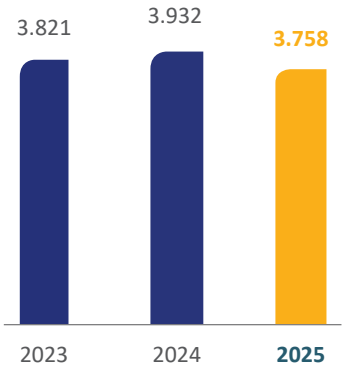

Laba Usaha
Operating Profit

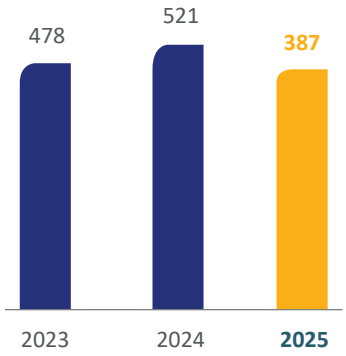

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemillik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

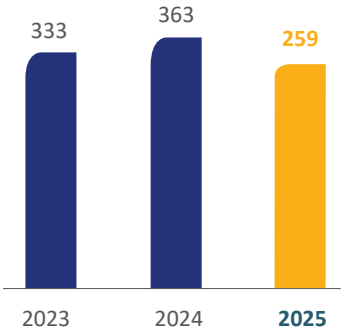

Aset
Assets

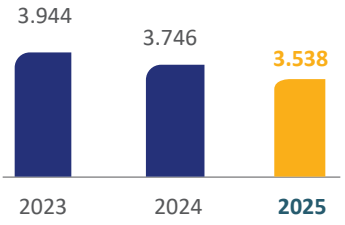

Ekuitas
Equity

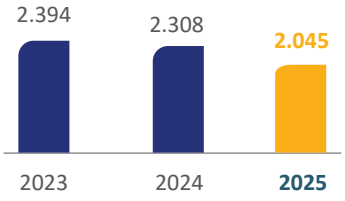

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Informasi Harga Saham
Tabel Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham Tahun 2024-2025

Share Price Information
Table of Price, Volume and Share Capitalization in 2024-2025

Periode Period	Harga per Saham Price per Share (Rp)			Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Publik Number of Public Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	(Saham) (Shares)		(Rp)
2024						
Triwulan I / Quarter I	1.290	1.115	1.175	61.337.000	551.085.366	6.701.300.288.400
Triwulan II / Quarter II	1.240	960	1.000	69.666.800	553.196.066	5.705.344.988.000
Triwulan III / Quarter III	1.120	980	995	55.013.600	553.196.066	5.676.818.263.060
Triwulan IV / Quarter IV	1.015	945	970	38.018.100	540.430.566	5.521.802.103.360
Selama Laporan Tahunan **During the Year**	**1.290**	**945**	**970**	**224.035.500**	**540.430.566**	**5.521.802.103.360**
2025						
Triwulan I / Quarter I	975	880	940	43.457.000	512.431.066	5.324.705.188.720
Triwulan II / Quarter II	990	795	820	115.681.300	476.667.066	4.615.629.110.160
Triwulan III / Quarter III	845	780	795	64.589.600	470.126.566	4.469.709.012.960
Triwulan IV / Quarter IV	810	770	790	19.945.600	470.126.566	4.441.597.635.520
Selama Laporan Tahunan **During the Year**	**990**	**770**	**790**	**243.673.500**	**470.126.566**	**4.441.597.635.520**

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2025
Movement of Share Prices and Volume in 2025

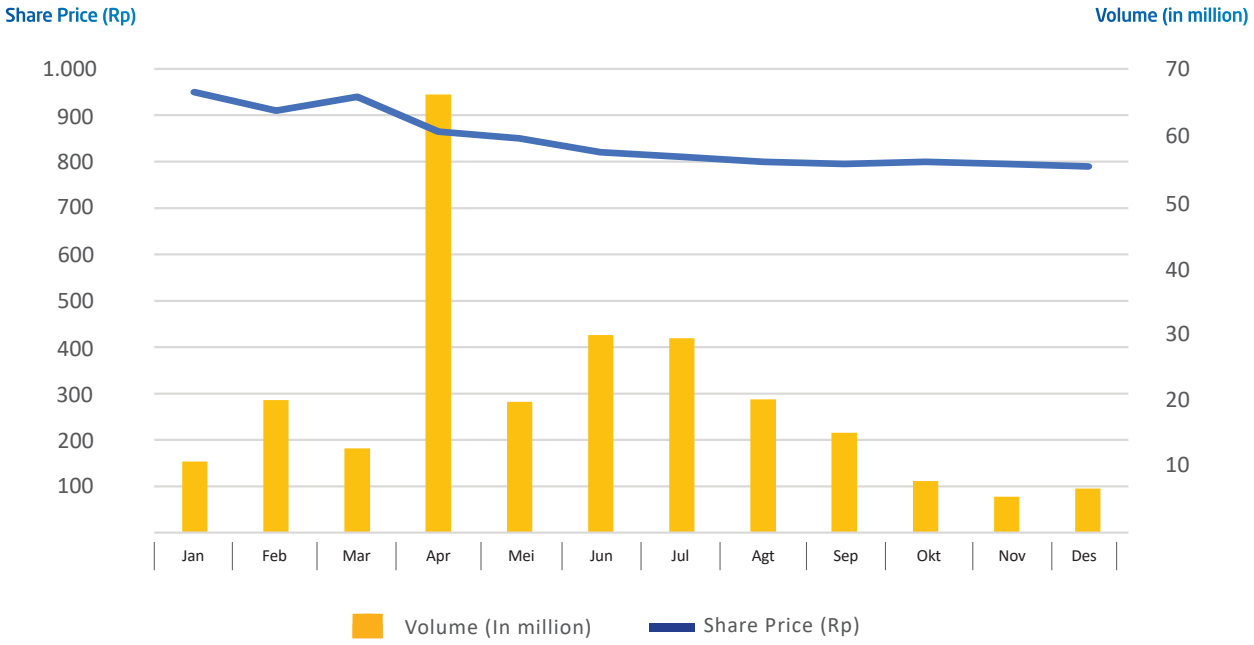

Aksi Korporasi
Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pembagian Dividen sebesar Rp450 miliar atau Rp79,44 per saham yang dibayarkan pada tanggal 28 April 2025. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada bagian Informasi Tentang Dividen Saham.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)
Sejak saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia, hingga saat ini tidak pernah terjadi penghentian saham (*suspension*) ataupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) terhadap saham Perseroan.

Corporate Actions
In 2025, the Company distributed dividends amounting to Rp450 billion or Rp79.44 per share, which was paid on April 28, 2025. Further information can be seen in the Share Dividends Information section.

Suspension and/or Delisting
Since the IPO on IDX, there has never been any suspension or delisting of the Company's shares.

Informasi Tentang Dividen Saham

Share Dividends Information

Dividen Saham Share Dividend	2025 (Dividen Saham Tahun Buku 2024) (Share Dividend for 2024 Financial Year)	2024 (Dividen Saham Tahun Buku 2023) (Share Dividend for 2023 Financial Year)	2023 (Dividen Saham Tahun Buku 2022) (Share Dividend for 2022 Financial Year)
Dividen Kas Dibagikan (Rp) Distributed Cash Dividend (Rp)	449.981.523.847	500.002.550.029	607.679.613.386
Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	79,44	87,67	106,55
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)	99,5% dari Laba Bersih tahun 2024 dan sisanya dari akumulasi saldo Laba Ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tahun sebelumnya. 99.5% of Net Profit 2024 and the remainder from the accumulated Unappropriated Retained Earning from the prior year.	99,4% dari Laba Bersih tahun 2023 dan sisanya dari akumulasi saldo Laba Ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tahun sebelumnya 99.4% of Net Profit 2023 and the remainder from the accumulated Unappropriated Retained Earning from the prior year	99,5% dari Laba Bersih tahun 2022 dan sisanya dari akumulasi saldo Laba Ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tahun sebelumnya 99.5% of Net Profit 2022 and the remainder from the accumulated Unappropriated Retained Earning from the prior year
Tanggal Pengumuman Announcement Date	8 April 2025	3 April 2024	5 April 2023
Tanggal Pembayaran Payment Date	28 April 2025	26 April 2024	28 April 2023

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Issuance and Listing of Shares

Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-5479/BL/2010 tanggal 18 Juni 2010, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 151.854.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.275,- per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Juni 2010, Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-419/D.04/2017 tanggal 28 September 2017, Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif. Perseroan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20,- per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.275,-. Untuk setiap Pemegang Saham yang mempunyai 9 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perseroan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp22.493.777.760,- dan tambahan modal di setor sebesar Rp1.285.751.685.589,-.

Initial Public Offering

In accordance with the letter of Capital Market and Financial Institution Supervisory Bodies (Bapepam-LK), currently known as Financial Services Authority (OJK), No. S-5479/BL/2010 dated June 18, 2010, the Company's Registration Statement concerning the Initial Public Offering of 151,854,000 shares with the nominal value of Rp100 per share and offering price of Rp1,275 per share was declared effective. On June 28, 2010, the Company has listed its shares on Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering I (LPO I)

In accordance with OJK letter No. S-419/D.04/2017 on September 28, 2017, the Company's Registration Statement in regards to the LPO I was declared effective. The Company issued Pre-emptive Rights (Rights Issue) for 1,124,688,888 additional shares with the nominal value of Rp20 and exercise price of Rp1,275. The Shareholders who owned 9 existing shares were entitled to 2 Rights. The Company recorded an increase of Rp22,493,777,760 in issued and paid-up capital and additional Rp1,285,751,685,589 in paid-up capital.

Penerbitan dan Pencatatan Saham

Issuance and Listing of Shares

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Recording Date	Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham Stock Exchange for the Issuance and Listing of Shares	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Saham Share Offering Price (Rp)
Penawaran Umum Perdana sebesar 151.854.000 saham Initial Public Offering of 151,854,000 shares	28 Juni 2010	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	100	1.275
Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.124.688.888 saham Limited Public Offering I (LPO I) with Pre-emptive Rights for 1,124,688,888 additional shares	28 September 2017	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	20	1.275

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlights

Riwayat Penerbitan Obligasi

History of Bond Issuance

Keterangan Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Jangka Waktu (tahun) Tenor (year)	Jumlah (dalam miliar Rupiah) Amount (in billion Rupiah)	Tingkat Bunga Coupon Rate	Peringkat* Rating*
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013 Shelf Registration Bond I ROTI Phase I Year 2013	11 Juni 2013	11 Juni 2018	5	500	8%	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015 Shelf Registration Bond I ROTI Phase II Year 2015	18 Maret 2015	18 Maret 2020	5	500	10%	idAA-

*)Pemeringkatan Obligasi dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia I Rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

Riwayat Peringkat Obligasi

History of Bond Rating

Tanggal Date	Peringkat Rating	Referensi Reference
13 Maret 2013	idAA-	Surat Pefindo No. 496/PEF-Dir/III/2013 I Pefindo Letter No. 496/PEF-Dir/III/2013
4 Maret 2014	idAA-	Surat Pefindo No. 347/PEF-Dir/III/2014 I Pefindo Letter No. 347/PEF-Dir/III/2014
2 Maret 2015	idAA-	Surat Pefindo No. 290/PEF-Dir/III/2015 I Pefindo Letter No. 290/PEF-Dir/III/2015
7 Maret 2016	idAA-	Surat Pefindo No. 383/PEF-Dir/III/2016 I Pefindo Letter No. 383/PEF-Dir/III/2016
8 Maret 2017	idAA-	Surat Pefindo No. RC-141/PEF-DIR/III/2017 I Pefindo Letter No. RC-141/PEF-DIR/III/2017
8 Maret 2018	idAA-	Surat Pefindo No. RC-202/PEF-DIR/III/2018 I Pefindo Letter No. RC-202/PEF-DIR/III/2018
8 Maret 2019	idAA-	Surat Pefindo No. RC-174/PEF-DIR/III/2019 I Pefindo Letter No. RC-174/PEF-DIR/III/2019
10 Maret 2020	idAA-	Surat Pefindo No.RC-228/PEF-DIR/III/2020 I Pefindo Letter No.RC-228/PEF-DIR/III/2020

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds and Other Securities

Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013

Pada tanggal 3 Juni 2013, Perseroan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap pertama dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap (Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013). Obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Penerimaan neto dari obligasi digunakan untuk tujuan berikut:

- Sekitar 56% dari penerimaan neto – untuk ekspansi usaha Perseroan.
- Sekitar 44% dari penerimaan neto – untuk pembayaran utang bank Perseroan yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Shelf Registration Bond I ROTI Phase 1/2013

On June 3, 2013, the Company issued bonds to the public with the total nominal value of Rp500 billion through the first phase of Public Offering of Fixed Interest Non-convertible Bonds (Shelf Registration Bond I ROTI Phase I Year 2013). The bonds matured in five (5) years on June 11, 2018 with a coupon rate of 8% per annum, paid every three month. The trustee of the bonds was PT Bank Mega Tbk, a third party.

The net proceeds of the bonds were used as the following purposes:

- Approximately 56% of the net proceeds - for Company's business expansion.
- Approximately 44% of the net proceeds - for refinancing the Company's loan with PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015

Pada tanggal 12-13 Maret 2015, Perseroan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap kedua dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap (Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015). Obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 18 Maret 2020 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Penerimaan neto dari obligasi digunakan untuk tujuan berikut:

- Sekitar 32% dari penerimaan neto – untuk ekspansi usaha Perseroan.
- Sekitar 68% dari penerimaan neto – untuk pembayaran utang bank Perseroan yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Shelf Registration Bond I ROTI Phase 2/2015

On March 12-13, 2015, the Company issued bonds to the public with the total nominal value of Rp500 billion through the second phase of Public Offering of Fixed interest Non-convertible Bonds (Shelf Registration Bond I ROTI Phase II Year 2015). The bonds had a 5-year term and matured in 5 years on March 18, 2020. The bonds carried a fixed coupon rate of 10% per annum, which was paid out on a quarterly basis. The trustee of the bonds was PT Bank Mega Tbk, a third party.

The net proceeds of the bonds were used as the following purposes:

- Approximately 32% of the net proceeds - for Company's business expansion.
- Approximately 68% of the net proceeds - for refinancing the Company's loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Benny Setiawan Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham Yang Kami Hormati,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya kita telah berhasil melalui berbagai tantangan tahun lalu dalam keadaan sehat dan usaha yang senantiasa berkembang dalam keberlanjutan.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2025 mampu meraih Pendapatan sebesar Rp3.758 miliar dengan membukukan Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp259 miliar.

Pemegang Saham sekalian, daya beli yang lemah dan dinamika perubahan pola konsumsi masyarakat terus membayangi dunia usaha Indonesia, begitu pula untuk industri roti dan kue segmen massal.

Dewan Komisaris melihat bagaimana Direksi dan Manajemen Perseroan mampu melakukan inovasi dan beradaptasi menerapkan strategi usaha yang tepat dalam menjaga momentum pengembangan usaha.

Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, Indosari Food Solutions, Distribusi, dan Retail merupakan 6 bisnis unit yang diharapkan mampu saling dukung agar Perseroan dapat mempertahankan keunggulan sebagai pemimpin pasar serta membuka potensi pertumbuhan usaha di masa mendatang.

Direksi dan Manajemen juga telah menunjukkan komitmen dalam mengutamakan kepuasan Konsumen, menghadirkan beragam produk baru dengan citarasa Indonesia namun tetap menyesuaikan kemampuan daya beli Masyarakat.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen dan upaya Direksi dalam mengelola Perseroan, tidak hanya dari segi pencapaian finansial tetapi juga dalam melaksanakan tata kelola yang baik.

Dalam hal tata kelola, Direksi bersama Manajemen dan seluruh Karyawan senantiasa menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan peraturan dan standar prosedur yang berlaku. Operasional Perseroan berlandaskan kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku serta standar berskala internasional guna menjaga kualitas produk yang dihasilkan, menjaga pengelolaan perusahaan yang sehat, dan menjaga lingkungan sekitar operasional Perseroan.

Dear Shareholders,

Praise be to God Almighty, for His blessings we have successfully overcome last year's various challenges in good health and our business continues to thrive sustainably.

In 2025 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk able to achieve Revenue of Rp3,758 billion, recording Net Income attributable to Owners of the Parent Entity amounting to Rp259 billion.

Dear Shareholders, soft purchasing power and the dynamics of changing consumer consumption patterns continue to overshadow Indonesia's business landscape, and likewise, the mass-market bread and cake industry.

The Board of Commissioners observes how the Board of Directors and the Company's Management were able to innovate and adapt in implementing appropriate business strategies to maintain the momentum of business development.

Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, Indosari Food Solutions, Distribution, and Retail representing 6 business units expected to synergize, thereby allowing the Company to sustain its position as the market leader and pave the way for business growth opportunities in the future.

The Board of Directors and Management have also demonstrated a commitment to prioritizing Customer satisfaction, introducing a variety of new products with Indonesian flavors while remaining adjusted to the purchasing power of the Community.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the commitment and efforts of the Board of Directors in managing the Company, not only in terms of financial achievements but also in implementing good governance.

In terms of governance, the Board of Directors, together with Management and all Employees, consistently conduct Company operations in accordance with applicable regulations and standard operating procedures. The Company's operations are based on applicable regulations and provisions as well as international standards to ensure the quality of products produced, maintain sound corporate management, and preserve the environment surrounding the Company's operations.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, Manajemen dan segenap Karyawan dan insan Perseroan atas segala daya, upaya dan waktu yang telah dicurahkan untuk membawa Perseroan menjadi perusahaan yang terus tumbuh secara berkelanjutan. Serta memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sehingga Perseroan dapat menjadi seperti sekarang ini.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para Konsumen setia Sari Roti, Distributor, Agen, Pedagang dan seluruh Tenaga Penjual yang senantiasa setia dan memberikan dukungan kepada Perseroan.

Semoga kita semua selalu berada dalam bimbingan dan lindungan Tuhan Yang Maha Esa, dalam meraih capaian yang lebih baik di masa depan.

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors, Management, and all Employees for the dedication, efforts, and time devoted to guiding the Company toward continuous sustainable growth. We also express our deepest appreciation to the Shareholders and all Stakeholders for the trust and support provided, which have enabled the Company to become what it is today.

The Board of Commissioners also extends its appreciation to our loyal Consumers of Sari Roti, Distributors, Agents, Retailers, and the entire Sales Force for their continued loyalty and support to the Company.

May we all always remain under the guidance and protection of God Almighty, as we strive for better achievements in the future.

Jakarta, Maret 2026



Benny Setiawan Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Wendy Yap
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan tahun yang menantang bagi banyak perusahaan FMCG Indonesia, termasuk PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, terutama mengingat rendahnya daya beli dan kondisi pasar yang tidak menentu. Kondisi perekonomian internasional maupun domestik sulit untuk dinavigasi. Namun, dengan latar belakang yang fluktuatif tersebut, kami mengambil keputusan berani untuk mendorong pertumbuhan pendapatan melalui produk baru, unit bisnis baru, dan saluran distribusi baru.

Kami memanfaatkan kondisi di pasar domestik untuk menangkap peluang guna mengatasi tingginya biaya bahan baku, rendahnya daya beli Konsumen, serta persaingan untuk beradaptasi dengan tren, preferensi, dan keterjangkauan Konsumen dengan meluncurkan produk baru (juga menarik beberapa produk lama) dan membuka kanal distribusi baru untuk mendorong pertumbuhan pendapatan dan EBITDA.

30 tahun perjalanan kami sebagai pemimpin pasar industri roti massal telah menempatkan kami pada posisi yang kuat untuk mengejar berbagai peluang. Kami memiliki fondasi yang kokoh, visi, misi, serta Manajemen yang berpengalaman menjadi bekal untuk menanggapi secara cepat perubahan preferensi Konsumen dan pergerakan pasar. Visi dan misi kami menjadi jangkar bagi setiap Karyawan kami setiap harinya. Saya menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Manajemen dan para Karyawan atas upaya luar biasa yang telah diberikan. Keterlibatan para Karyawan kami yang kuat merupakan bukti nyata dari budaya kerja sama yang kokoh di seluruh divisi kami.

Pilihan strategis yang telah dibuat berdasarkan pangsa pasar kami yang luas dan pengalaman bertahun-tahun memberi kami kemampuan untuk mengejar banyak peluang yang akan membawa kami melesat di tahun 2026. Kami memiliki kerja sama tim yang baik, serta jaringan yang kuat yang membekali kami untuk mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar roti massal (dan kini BEYOND BREAD) serta produk *baked goods* di Indonesia. Kami tetap berkomitmen untuk menjadi pilihan utama produk roti dan *baked goods*, serta merek pilihan utama bagi masyarakat Indonesia.

Dear Shareholders,

2025 was a challenging year for many Indonesian FMCG companies, including PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, especially in the light of lower purchasing power and uncertain market conditions. The economic environment in both the international as well as domestic markets were difficult to navigate. However, in such a volatile backdrop, we took bold decisions to drive revenue growth with new products, new business units and new channels of distribution.

We took advantage of the conditions in the domestic market to seize opportunities to steer through the higher costs of raw materials, lower purchasing power of the Consumer and competition to adapt to the Consumer trends, preferences and their affordability by launching new products (and retiring some as well) and by opening new distribution channels to drive revenue growth and EBITDA.

Our 30 years of being a market leader in the mass market bread industry put us in a strong position to pursue several opportunities. Our solid foundation, vision, mission and experienced Management were equipped to respond to the ever-changing Consumer preferences and market movements and we were able to respond and adapt quickly. Our vision and mission values serves as an anchor for each of our Employees daily. I truly thank our Management team and our Employees for going that extra mile. Our strong Employee engagement is a testament to the strong culture of teamwork that we have across all our divisions.

The strategic choices made based on our vast market share, and years of experience gave us the ability to pursue many opportunities which would help us take off in 2026. We have a good teamwork and a strong network, equipping us to maintain our position as the leading mass market bread (and now BEYOND BREAD) and baked goods player in Indonesia. We remain committed to be the first-choice bread and baked goods also first-choice brand for the Indonesian people.

Ketangguhan bisnis kami dilandasi potensi pertumbuhan pasar dalam negeri yang diuntungkan oleh demografi dengan populasi muda dan jumlah penduduk lebih dari 280 juta jiwa. Kami terus melakukan investasi pengembangan portofolio produk, pasar, dan saluran kami melalui kapabilitas distribusi untuk tetap memimpin pasar segmen massal di Indonesia.

Pada tahun 2025, kami fokus untuk memperluas bisnis inti, Roti untuk melangkah melampaui roti dan kami kini memiliki 6 unit bisnis:

1. Sari Roti (kategori inti kami, Roti): Produk unggulan termasuk seri Tawar, seri Sobek, dan Sandwich terus mendominasi segmen roti. Kami memperkuat portofolio dengan produk baru seperti seri Klasik, baik untuk varian roti tawar maupun roti manis, yang menargetkan segmen Konsumen berpenghasilan bawah.

2. Sari Kue (kategori Kue kami) memperluas variasi produknya hingga mencakup kue, kue kering, pastri, dan *baked goods* lainnya guna menarik Konsumen demografi populasi lebih muda. Kami juga memperkenalkan rangkaian produk baru berupa Waffle dan Cupcake, melengkapi produk terlaris kami Dorayaki, Bamkuhen, dan Cheesecake.

3. Sari Choco (Seri produk cokelat kami) telah berhasil meluncurkan selai, mesis, susu, dan produk berbasis cokelat lainnya yang dikembangkan dari cita rasa cokelat khas Sari Roti.

4. Indosari Food Solutions (Bisnis B2B kami) yang memasok roti bun, pastri, kue, dan perasa untuk bisnis seperti jaringan cepat saji, kafe, hotel, dan gerai ritel makanan.

5. Distribusi, mendistribusikan produk kami sendiri maupun merek pihak ketiga, baik di kanal modern maupun tradisional.

6. Retail, menyuplai gerai, toko roti, dan kafe untuk segmen premium maupun kelas menengah.

Walau kondisi pasar tidak menentu, kami berhasil mempertahankan arah lintas pertumbuhan dengan Pendapatan sebesar Rp3.758 miliar dan Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp259 miliar. Efisiensi operasional memungkinkan kami menghasilkan EBITDA sebesar Rp590 miliar atau setara dengan margin EBITDA sebesar 15,7%.

Kami menyambut Leafgreen Capital sebagai pemegang saham baru kami yang menggantikan kepemilikan saham KKR sebesar 22,2% pada bulan September melalui Leafgreen Demeter Holdings. Leafgreen Capital yang berbasis di Singapura, adalah sebuah firma Private Equity yang berdedikasi pada investasi mid-market di Asia Pasifik dengan fokus di Asia Tenggara. Kami yakin bersama dengan mitra Leafgreen Capital yang berpengalaman bertahun-tahun melakukan investasi di Indonesia akan memberikan pertambahan nilai perusahaan dan meningkatkan skala usaha untuk mendorong pertumbuhan strategis dan berkelanjutan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) tetap menjadi bagian penting dari kehadiran kami di tengah masyarakat. Tahun lalu, kami menyalurkan bantuan roti kepada korban bencana banjir dan gempa bumi di Sumatra dan Jawa. Komitmen kami terhadap keberlanjutan tercermin dalam Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca yang dikelola pada tingkat 0,63 TonCO2eq/Ton dan intensitas Konsumsi Energi masing-masing sebesar 5,1 Gigajoule/Ton.

The resilience of our business is due to the growth potential of our market in a demographic dividend country with a young population of more than 280 million. We continued to invest in developing our portfolio of products, our markets and our channels through our distribution capabilities to remain the leading mass market player in Indonesia.

In 2025, we focused on expanding our core bread business to go beyond bread and we now have 6 business units:

1. Sari Roti (our core Bread category) product champions including Tawar series, Sobek series and Sandwiches continue to dominate the bread segment. We strengthened our portfolio with new products such as our Klasik series for both white bread and sweet bread variants, targeting the lower income Consumer segment.

2. Sari Kue (our Cake category) widened its variances of products to include cakes, cookies, pastries, and baked goods, attracting the younger demographic population. We also introduced a new product range with Waffles and Cupcakes, in addition to our bestseller Dorayaki, Bamkuhen and cheesecakes.

3. Sari Choco (our chocolate product series) successfully launched chocolate spread, sprinkles, milk and other chocolate-based products which were developed from Sari Roti's familiar chocolate taste.

4. Indosari Food Solutions (our B2B Business) supply buns, pastries, cakes and flavorings to businesses such as fast-food chains, cafes, hotels and retail food outlets.

5. Distribution Business, distributing our own products as well as third party brands in both MT and GT channels.

6. Retail, supplying to shops, bakeries and cafes for both premium and middle-class segments.

In spite of the uncertain market conditions, we managed to maintain a growth trajectory of Rp3,758 billion in Revenue and Rp259 billion Net Profit attributable to Owners of the Parent Entity. Operational efficiencies enabled us to generate EBITDA of Rp590 billion or the equivalent of 15.7% EBITDA margin.

We welcome Leafgreen Capital as our new shareholder who replaced KKR's shareholding of 22.2% in September through Leafgreen Demeter Holdings. Leafgreen Capital, based in Singapore is a Private Equity firm dedicated to mid-market investments across Asian Pacific with a focus on SE Asia. We believe the Leafgreen Capital's partners, with their many years of experience investing in Indonesia, will add value to the company and scale the business to drive strategic and sustainable growth for the company.

Our Corporate Social Responsibility remains an essential part of our presence in the community. Last year we supplied bread to the victims of floods and earthquakes in Sumatra and Java. Our commitment towards sustainability was reflected in the Greenhouse Emission Intensity that was managed at 0.63 TonCO2eq/Ton and Energy Consumption intensity at 5.1 Gigajoule/Ton respectively.

Agilitas kami memungkinkan kami untuk mengatasi tantangan dan terus tumbuh. Kemitraan yang berharga, dukungan jaringan, serta para Karyawan yang bersemangat dan berkomitmen adalah kunci keberhasilan kami.

Sebagai penutup, saya berterima kasih kepada Konsumen setia, Pemasok, para Pemegang saham, Komisaris, Direksi, Manajemen, serta seluruh Karyawan kami yang telah bekerja keras atas dukungan, dedikasi, dan komitmen yang berkelanjutan. Saya menantikan pencapaian pertumbuhan yang lebih tinggi bagi perusahaan kami pada tahun 2026 seiring langkah kami menuju GROWTH BEYOND BREAD.

Our agility enabled us to overcome the challenges and grow. Our valued partnerships, network support and our passionate and committed team of Employees, are key to our success.

Finally, I thank our loyal Consumers, valued Suppliers, our Shareholders, Commissioners, Directors, Management and our hardworking Employees for their continuous support, dedication and commitment as I look forward to achieving higher growth for our company in 2026 as we move towards GROWTH BEYOND BREAD.

Jakarta, Maret 2026



Wendy Yap
Presiden Direktur
President Director

Profil Perseroan

Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perseroan

Company's General Information and Identity

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 11 Tanggal 8 Maret 1995 Deed of Incorporation of a Limited Liability Company No. 11 Dated March 8, 1995
Bidang Usaha [C.4] Line of Business [C.4]	Bidang industri produk roti dan kue, pengolahan produk dari susu lainnya, pengolahan sari buah dan sayuran, minuman ringan, perdagangan besar produk roti, perdagangan besar minuman nonalkohol bukan susu, perdagangan besar susu dan produk susu, makanan dari cokelat dan kembang gula dari cokelat. Bakery and cake industry, processing of other dairy products, processing of fruit and vegetable juice, soft drink, wholesale of bakery products, wholesale of non-alcoholic non-dairy beverages, wholesale of milk and dairy products, food from chocolate and confectionery of chocolate.
Produk [C.4] Product [C.4]	• Roti Tawar | White Bread • Roti Manis | Sweet Bread • Kue | Cakes • Lain-lain | Others
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	28 Juni 2010
Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	ROTI
Modal Dasar Authorized Capital	Rp344.000.000.000,-
Modal Ditempatkan Issued Capital	Rp123.729.777.760,-
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (person)	6.684
Jaringan Usaha Business Network	15 pabrik di Indonesia 15 plants in Indonesia
Entitas Anak dan Ventura Bersama Subsidiaries and Joint Venture	Entitas Anak | Subsidiaries: PT Indosari Niaga Nusantara (INN) - 99,88% PT Javasari Mitra Prima (JMP) - 60,00% Ventura Bersama | Joint Venture: PT Mitra New Grain (MNG) - 75,00%
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Kawasan Industri MM2100 Jl. Selayar Blok A9 Cikarang Barat, Bekasi Jawa Barat 17530 Tel: +6221 89844959
Situs Web Perseroan Corporate Website	www.sariroti.com
Merek Brands	

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan
Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2025

Composition of Company Shares Ownership
Company Shares Ownership as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Percentage
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	25,77%
Demeter Indo Investment Pte. Ltd.	1.370.798.546	22,16%
Bonlight Investments Ltd.	1.285.984.899	20,79%
Pasco Shikishima Corporation	525.864.777	8,50%
Lief Holdings Pte. Ltd.	375.033.700	6,06%
Masyarakat | Public	470.126.566	7,60%
Saham Treasuri | Treasury Stock	564.213.400	9,12%
Total	**6.186.488.888**	**100,00%**

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2025
Composition of Company's Shareholders as of December 31, 2025

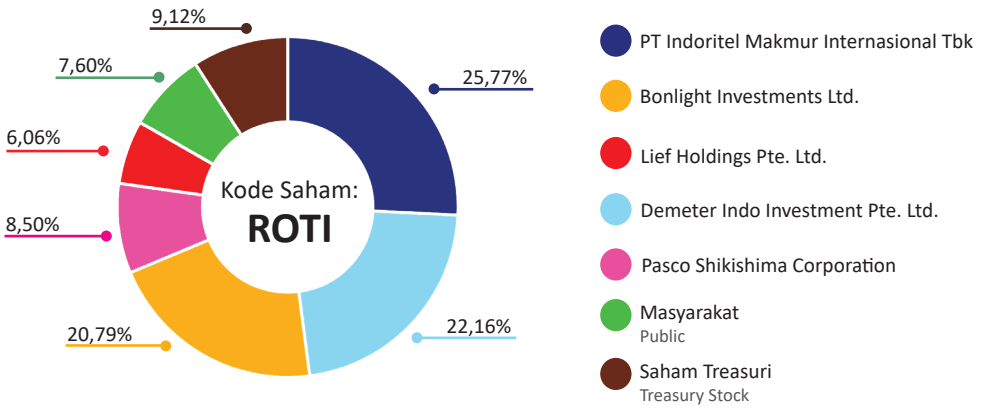

Informasi Pemegang Saham Utama

Information of Major Shareholders

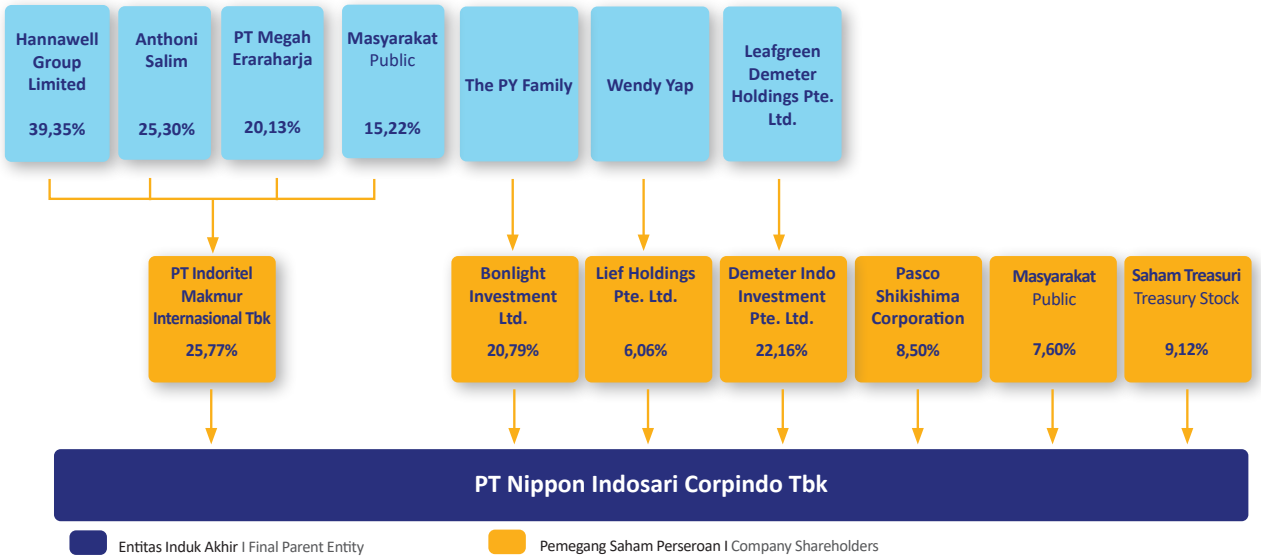

Informasi Kepemilikan Saham Manajemen Kunci

Wendy Yap, Presiden Direktur secara tidak langsung memiliki saham Perseroan melalui Bonlight Investments Ltd. dan secara langsung memiliki saham Perseroan melalui Lief Holdings Pte. Ltd.

Information of Shares Ownership by Key Managements

Wendy Yap, President Director, indirectly owns the Company's shares through Bonlight Investments Ltd. and directly owns the Company's shares through Lief Holdings Pte. Ltd.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status

Per 31 Desember 2025

Shareholders Composition Based on Status

As of December 31, 2025

Status Pemegang Saham Shareholder's Status	Jumlah Saham (Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Percentage
Investor Nasional I National Investors		
Individu I Individual	83.230.607	1,34%
Institusi I Institution	2.162.011.272	34,95%
Jumlah Investor Nasional I Total National Investors	**2.245.241.879**	**36,29%**
Investor Asing I Foreign Investors		
Individu I Individual	1.689.399	0,03%
Institusi I Institution	3.939.557.610	63,68%
Jumlah Investor Asing I Total Foreign Investors	**3.941.247.009**	**63,71%**
Jumlah Pemegang Saham I Total All Shareholders	**6.186.488.888**	**100,00%**

Pergerakan Jumlah Pemegang Saham <5% pada 2025

Movement of Share Ownership <5% in 2025

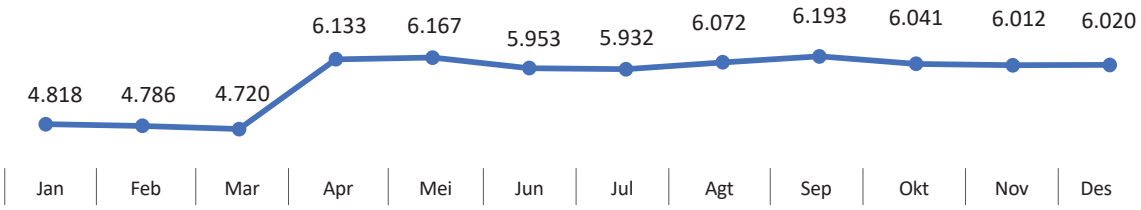

Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Perseroan resmi berdiri pada 8 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Pada tahun 2003, nama Perseroan berubah dari PT Nippon Indosari Corporation menjadi PT Nippon Indosari Corpindo.

Di tahun 2010, Perseroan resmi melakukan IPO dan merubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Change of Name and Status of Legal Entity

The Company was established on March 8, 1995 under the name PT Nippon Indosari Corporation. In 2003, the Company changed its name from PT Nippon Indosari Corporation to PT Nippon Indosari Corpindo.

The Company underwent an IPO in 2010 and changed its legal status to that of a public company (Tbk), with its shares now trading on the Indonesia Stock Exchange.

Sejarah Perseroan
Company Milestones

2025

Growth BEYOND Bread - Enam Bisnis Unit: Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, Indosari Food Solutions, Distribusi, dan Retail
Growth BEYOND Bread - Six Business Units: Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, Indosari Food Solutions, Distribution, and Retail.

2024

- Mengoperasikan pabrik ke-15 di Pekanbaru (Riau)
- Mendirikan PT JMP, yang bergerak dalam bidang usaha industri produk roti dan kue.
- Commenced operation of the 15th plant in Pekanbaru (Riau)
- Established PT JMP, that engages in bakery and cake products industry.

2023

- Memperkenalkan merek "Sari Choco" sebagai kategori produk baru.
- Fasilitas lini produksi isian cokelat mulai beroperasi.
- Tersertifikasi ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Introduced "Sari Choco" as new product categories.
- Chocolate filling production line facility started operation.
- ISO 14001 Environmental Management System Certified.

2022

- Meluncurkan merek "Sari Kue" sebagai kategori produk baru.
- RUPSLB menyetujui penambahan kegiatan usaha pada bidang olesan cokelat dan susu.
- Secara bertahap meningkatkan Sistem Manajemen Keamanan Pangan ke FSSC 22000.
- Launching "Sari Kue" Brand as a new product category.
- EGMS approved the Company to add new business activites in chocolate spread and milk.
- Upgrading the Food Safety Management System to FSSC 22000.

2020-2021

- Pada tahun 2020, Perseroan melepas 55% kepemilikannya pada Sarimonde Foods Corporation.
- Pada tahun 2021, mengoperasikan pabrik ke-14 di Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan menyelesaikan penambahan kapasitas pabrik Palembang.
- In 2020, the Company sold 55% ownership of Sarimonde Foods Corporation.
- In 2021, commenced operation of the 14th plant in Banjarmasin (South Kalimantan), and completed the capacity expansion of Palembang plant.

2019

- Mendirikan PT Indosari Niaga Nusantara, entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan.
- Perseroan mengoperasikan pabrik pertama di pulau Kalimantan, berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.
- Mengoperasikan pabrik baru di Gresik, Jawa Timur.
- Established PT Indosari Niaga Nusantara, a subsidiary that engages in trading business.
- The Company operated its first plant on Kalimantan, located in Balikpapan, East Kalimantan.
- Operated a new plant in Gresik, East Java.

2017-2018

- Pada tahun 2017 melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 1.124.688.888 saham.
- Pada tahun 2017, Perseroan mendirikan PT Mitra New Grain.
- Pada tahun 2018, Perseroan meningkatkan standar Sistem Manajemen Mutu menjadi ISO 9001:2015; dan mengoperasikan pabrik ke-11 yang berlokasi di Batam.
- Limited Public Offering I through the issuance of Pre-emptive Rights for 1,124,688,888 new shares in 2017.
- In 2017, the Company established PT Mitra New Grain (MNG).
- In 2018, the Company increased its Quality Management System Standards to ISO 9001:2015; and operated the 11th plant located in Batam.

2015-2016

- Pada tahun 2015, menerapkan standar ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu, ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005 Sistem Manajemen Keamanan Pangan.
- Pada tahun 2016, menandatangani Perjanjian Patungan dengan Monde Nissin Corporation, untuk mendirikan Sarimonde Foods Corporation.
- In 2015, implemented ISO 9001:2008 Quality Management System, ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005 Food Safety Management System standards.
- In 2016, signed a Joint Venture Agreement with Monde Nissin Corporation to establish Sarimonde Foods Corporation.

2011 - 2014

- Pada tahun 2014, mengoperasikan pabrik baru di Purwakarta dan Cikande.
- Pada tahun 2013, mengoperasikan pabrik Makassar dan Palembang.
- Pada tahun 2012, mengoperasikan pabrik ke-6 di Cibitung.
- Pada tahun 2011, mengoperasikan pabrik pertama di pulau Sumatera berlokasi di Medan, dan mengoperasikan pabrik di Semarang.
- In 2014, operated two new plants in Purwakarta and Cikande.
- In 2013, operated plants in Makassar and Palembang.
- In 2012, operated the 6th plant in Cibitung.
- In 2011, operated its first plant in Sumatera Island which located in Medan, and operated plant in Semarang.

2003 - 2010

- Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 28 Juni 2010 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ROTI.
- Pada tahun 2005 mengoperasikan pabrik kedua berlokasi di Pasuruan, disusul kemudian pabrik ketiga pada tahun 2008 di Cikarang.
- Mengubah nama Perseroan menjadi PT Nippon Indosari Corpindo, pada tahun 2003.
- Initial Public Offering on June 28, 2010 on Indonesia Stock Exchange with the ticker code ROTI.
- Opened the 2nd plant located in Pasuruan, in 2005 and the 3rd plant located in Cikarang, in 2008.
- In 2003 changed the Company's name to PT Nippon Indosari Corpindo.

1996

Beroperasi secara komersial dengan memproduksi roti "Sari Roti" dari pabrik pertama di Cikarang.
Commenced commercial production of "Sari Roti" brand breads from the first factory in Cikarang.

1995

PT Nippon Indosari Corporation berdiri pada tanggal 8 Maret 1995 sebagai perusahaan penanaman modal asing.
PT Nippon Indosari Corporation was established on March 8, 1995 established as a foreign investment company.

Visi, Misi dan Nilai Perseroan [C.1]

Vision, Mission and Corporate Values [C.1]

Visi Vision

Senantiasa tumbuh dan mempertahankan posisi sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia melalui penetrasi pasar yang lebih luas dan dalam dengan menggunakan jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau Konsumen di seluruh Indonesia.

To grow and maintain our position as the biggest bread company in Indonesia through deeper and wider market penetration using an extensive distribution network to reach Consumers throughout Indonesia.

Misi Mission

Memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh Konsumen Indonesia.

To produce and distribute products which are halal, high quality, hygienic and affordable for Indonesian Consumers.

Nilai-Nilai Perseroan Corporate Values

Nilai Inti Core Values	Definisi Definition
Results	Kami bergerak cepat (*Run*) untuk memberikan kinerja terbaik (*Performance*) dan hasil yang optimal (*Result*) dengan tetap mengedepankan kepuasan Pelanggan. We are fast (Run) to give the best Performance and optimum Result while still prioritizing Customer satisfaction.
Organization	Kami memiliki nilai (*Values*) dan budaya (*Culture*) untuk bekerja dengan hati (*Passion*) dan mempunyai semangat tinggi untuk senantiasa memberikan yang terbaik (*Spirit of Excellence*). We adopt the Values and Culture and work with Passion and high spirit to constantly provide the best (Spirit of Excellence) results.
Teamwork	Kinerja dan pencapaian kami sebagai satu keluarga besar merupakan hasil kerja sama (*Cooperation*) dan koordinasi (*Coordination*) yang unggul dari semua bagian perusahaan. Our Performance and Achievement is the result of excellent Cooperation and Coordination from all parts of the Company.
Implementation	Kami memastikan setiap strategi dapat terlaksana dengan baik (*Follow through to completion*) melalui eksekusi yang sempurna (*Execution*). We ensure every strategy is implemented well (Follow through to completion) enabling perfect Execution.

Visi, Misi & Nilai Perseroan telah ditinjau dan disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values have been reviewed and approved by Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur Organisasi
Organization Structure

Per 31 Desember 2025
As of December 31, 2025

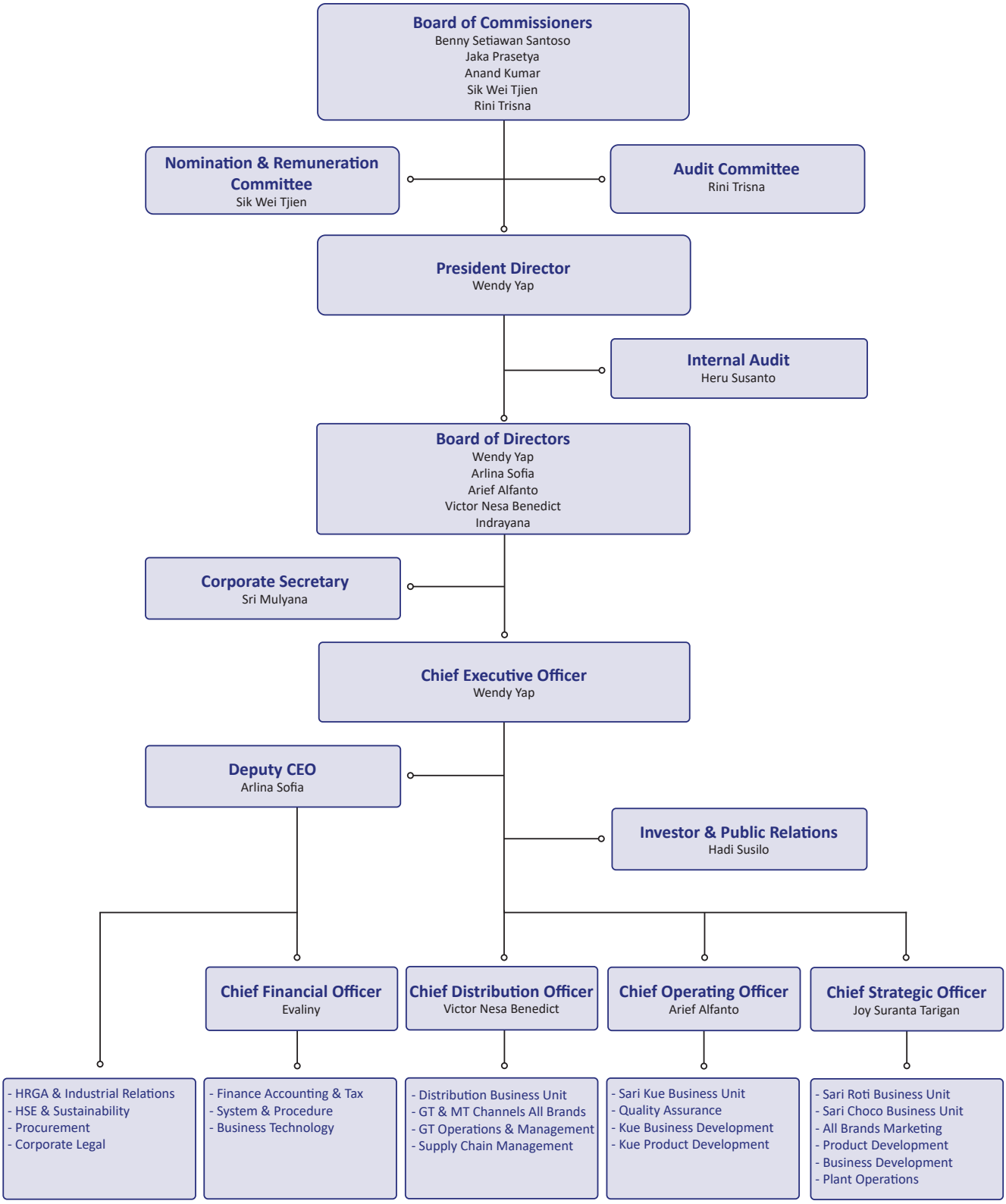

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Benny Setiawan Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2010, dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 8 April 2025 dengan periode jabatan 2025-2030.

Domisili
Indonesia

Pendidikan
Ngee Ann College di Singapura untuk bidang Business Studies, 1981.

Keahlian
Bisnis dan Manajemen.

Pengalaman Kerja
Komisaris PT Fast Food Indonesia Tbk (1993-sekarang)
Executive Director pada PT Salim Group (1994-sekarang)
Direktur pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1994-sekarang)
Direktur Non-Eksekutif pada First Pacific Co. Ltd. (2003-sekarang)
Direktur/Advisory Board pada PLDT Inc. (2003-sekarang)
Komisaris pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2004-sekarang)
Direktur pada PT Nusantara Infrastructure Tbk (2020-sekarang)

Rangkap Jabatan
Komisaris PT Fast Food Indonesia Tbk
Executive Director pada PT Salim Group
Direktur pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Direktur Non-Eksekutif pada First Pacific Co. Ltd.
Direktur/Advisory Board pada PLDT Inc.
Komisaris pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Direktur pada PT Nusantara Infrastructure Tbk

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Kepemilikan Saham Perseroan
Tidak memiliki saham di Perseroan.

Appointment History
Serves as the Company's President Commissioner since 2010 and was reappointed as President Commissioner in accordance with Deed No. 01 dated April 8, 2025 for the term of office 2025-2030.

Domicile
Indonesia

Education
Bachelor of Business Studies from Ngee Ann College, Singapore, 1981.

Expertise
Business and Management.

Work Experience
Commissioner at PT Fast Food Indonesia Tbk (1993-current)
Executive Director at PT Salim Group (1994-current)
Director at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1994-current)
Non-executive Director at First Pacific Co. Ltd. (2003-current)
Director/Advisory Board at PLDT Inc. (2003-current)
Commissioner at PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2004-current)
Director at PT Nusantara Infrastructure Tbk (2020-current)

Concurrent Positions
Commissioner at PT Fast Food Indonesia Tbk
Executive Director at PT Salim Group
Director at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Non-executive Director at First Pacific Co. Ltd.
Director/Advisory Board at PLDT Inc.
Commissioner at PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Director at PT Nusantara Infrastructure Tbk

Affiliation
No affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

Share Ownership in The Company
Does not own any share in the Company.



Jaka Prasetya
Komisaris
Commissioner

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2025 sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 18 November 2025 dengan periode jabatan 2025-2030.

Domisili
Singapura

Pendidikan
Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung, 1994.
Master of Business Administration (MBA) di MIT Sloan School of Management, Amerika Serikat, 1998.

Keahlian
Bisnis, Keuangan dan Investasi.

Pengalaman Kerja
Assoc. Director pada UBS AG, Hong Kong (1998-2000)
Assoc. pada Merrill Lynch (APAC) Ltd., Hong Kong (2000-2002)
VP pada Centre Solutions (Asia) Ltd., Hong Kong (2002-2004)
Direktur pada Deutsche Bank AG, Singapura (2004-2006)
CEO pada United Fiber System Ltd., Singapura (2006-2009)
Managing Partner pada Leafgreen Capital Partners Pte. Ltd., Singapura (2010-2014)
Partner pada KKR Singapore Pte. Ltd. (2014-2023)
Komisaris pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2018-2025)

Rangkap Jabatan
Senior advisor untuk KKR Singapore Pte. Ltd., Singapura (2023-sekarang)
Managing Partner pada Leafgreen Capital Pte. Ltd., Singapura (2024-sekarang)
Director pada Leafgreen Demeter Holdings Pte. Ltd., Singapura (2025-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan.
Merupakan Direktur pada Leafgreen Demeter Holding Pte. Ltd. yang merupakan salah satu Pemegang Saham tidak langsung Perseroan.

Kepemilikan Saham Perseroan
Tidak memiliki saham di Perseroan.

Appointment History
Serves as the Company's Commissioner since 2025 in accordance with Deed No. 21 dated November 18, 2025 for the term of office 2025-2030.

Domicile
Singapore

Education
Bachelor of Engineering from Institut Teknologi Bandung, 1994.
Master of Business Administration (MBA) degree from MIT Sloan School of Management, USA, 1998.

Expertise
Business, Finance and Investment.

Work Experience
Assoc. Director at UBS AG, Hong Kong (1998-2000)
Assoc. at Merrill Lynch (APAC) Ltd., Hong Kong (2000-2002)
VP at Centre Solutions (Asia) Ltd., Hong Kong (2002-2004)
Director at Deutsche Bank AG, Singapore (2004-2006)
CEO at United Fiber System Ltd., Singapore (2006-2009)
Managing Partner at Leafgreen Capital Partners Pte. Ltd., Singapore (2010-2014)
Partner at KKR Singapore Pte. Ltd. (2014-2023)
Commissioner at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2018-2025)

Concurrent Positions
Senior advisor to KKR Singapore Pte. Ltd., Singapore (2023-current)
Managing Partner for Leafgreen Capital Pte. Ltd., Singapore (2024-current)
Director at Leafgreen Demeter Holdings Pte. Ltd., Singapore (2025-current)

Affiliation
No affiliation with the members of Board of Commissioners and Board of Directors.
He is a Director at Leafgreen Demeter Holdings Pte. Ltd. which is one of the Company's indirect Shareholders.

Share Ownership in The Company
Does not own any share in the Company.



Anand Kumar
Komisaris
Commissioner

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2025 sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 18 November 2025 dengan periode jabatan 2025-2030.

Domisili
Singapura

Pendidikan
Bachelor of Commerce dari University of Madras, India, 1988.
Master of Business Administration dari Vanderbilt University, Amerika Serikat, 1991.

Keahlian
Bisnis, Investasi dan Rantai Pasok.

Pengalaman Kerja
Head of M&A and Restructuring pada Morgan Stanley (1997-2003)
Leadership positions pada Standard Chartered Bank (2004-2014)

Rangkap Jabatan
Co-founding Partners dan Member of the Investment Committee pada Gateway Partners (2014-sekarang)
Direktur pada Healthway Medical Corporation Limited (2017-sekarang)
Komisaris pada PT Lippo Karawaci Tbk. (2020-sekarang)
Direktur pada TVS Supply Chain Solutions Limited (2020-sekarang)
Direktur pada Land Registration System Inc. (2021-sekarang)
Direktur pada Tube Investments of India Limited (2021-sekarang)
Direktur pada Cholamandalam Investment and Finance Co. Ltd. (CIFCL) (2021-sekarang)
Direktur pada Moya Holdings Asia Limited (2023-sekarang)
Direktur pada Maison Group Corporation (2023-sekarang)
Direktur pada UNO Asia Pte. Ltd. (2024-sekarang)
Direktur pada NSL Ltd. (2024-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.
Merupakan Co-founding Partner dan Member of the Investment Committee pada Gateway Partners yang merupakan salah satu Pemegang Saham tidak langsung Perseroan.

Kepemilikan Saham Perseroan
Tidak memiliki saham di Perseroan.

Appointment History
Serves as the Company's Commissioner since 2025 in accordance with Deed No. 21 dated November 18, 2025 for the term of office 2025-2030.

Domicile
Singapore

Education
Bachelor of Commerce from University of Madras, India, 1988.
Master of Business Administration from Vanderbilt University, United States, 1991.

Expertise
Business, Investment and Supply Chain.

Work Experience
Head of M&A and Restructuring at Morgan Stanley (1997-2003)
Leadership positions at Standard Chartered Bank (2004-2014)

Concurrent Positions
Co-founding Partners and Member of the Investment Committee at Gateway Partners (2014-current)
Director at Healthway Medical Corporation Limited (2017-current)
Commissioner at PT Lippo Karawaci Tbk. (2020-current)
Director at TVS Supply Chain Solutions Limited (2020-current)
Director at Land Registration System Inc. (2021-current)
Director at Tube Investments of India Limited (2021-current)
Director at Cholamandalam Investment and Finance Co. Ltd. (CIFCL) (2021-current)
Director at Moya Holdings Asia Limited (2023-current)
Director at Maison Group Corporation (2023-current)
Director at UNO Asia Pte. Ltd. (2024-current)
Director at NSL Ltd. (2024-current)

Affiliation
No Affiliation with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.
He is a Co-founding Partner and Member of the Investment Committee at Gateway Partners which is one of the Company's indirect Shareholders.

Share Ownership in The Company
Does not own any share in the Company.



Sik Wei Tjien
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2025, sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 8 April 2025 dengan periode jabatan 2025-2030.

Domisili
Indonesia

Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 1987.

Keahlian
Akuntansi & Keuangan.

Pengalaman Kerja
Chief Accounting pada PT Metro Busindo Mahkota (1983-1985)
Cost Accounting Supervisor pada PT Karunia Harapan Raya (1985-1988)
Administrator & Accountant pada PT Macro Humasindo (1989-1990)
Accounting Manager pada PT Anwar Sierad (1990-1991)
Corporate Accountant pada PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (1992-1994)
Division Finance Controller untuk Divisi Makanan pada PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (1994-1999)
Group Finance Controller pada PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (1999-2005)
Finance Director pada PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (2006-2013)
Strategic Business Unit Farming Director pada PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (2013-2019)
Slaughterhouse Business Unit Head & Live Bird Commercial Director pada PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (2019-2022)
Finance Director/CFO & Corporate Secretary pada PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (2022-2024)

Rangkap Jabatan
Ketua Komite Nominasi Remunerasi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2025-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Kepemilikan Saham Perseroan
Tidak memiliki saham di Perseroan.

Appointment History
Serves as the Company's Independent Commissioner since 2025 in accordance with Deed No. 01 dated April 8, 2025 for the term of office 2025-2030.

Domicile
Indonesia

Education
Bachelor of Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 1987.

Expertise
Finance & Accounting.

Work Experience
Chief Accounting at PT Metro Busindo Mahkota (1983-1985)
Cost Accounting Supervisor at PT Karunia Harapan Raya (1985-1988)
Administrator & Accountant at PT Macro Humasindo (1989-1990)
Accounting Manager at PT Anwar Sierad (1990-1991)
Corporate Accountant at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (1992-1994)
Division Finance Controller for Food Division at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (1994-1999)
Group Finance Controller at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (1999-2005)
Finance Director at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (2006-2013)
Strategic Business Unit Farming Director at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (2013-2019)
Slaughterhouse Business Unit Head & Live Bird Commercial Director at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (2019-2022)
Finance Director/CFO & Corporate Secretary at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (2022-2024)

Concurrent Positions
Chairman of Nomination Remuneration Committee at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2025-current)

Affiliation
No Affiliation with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

Share Ownership in The Company
Does not own any share in the Company.



Rini Trisna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2025 sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 18 November 2025 dengan periode jabatan 2025-2030.

Domisili
Indonesia

Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, 1990.
Akuntan Register Negara dari Direktorat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai, 1996.
Akuntan Publik dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2010.

Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia, 2013.

Keahlian
Ekonomi dan Akuntansi.

Pengalaman Kerja
Associate Partner pada KAP Siddharta Siddharta & Harsono (KAP Siddharta & Widjaja) (1988-2000)
Anggota Komite Audit pada PT Century Textile Industry Tbk (2001-2008)
Anggota Komite Audit pada PT Metrodata Tbk (2002-2003)
Anggota Komite Audit pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2015-2025)

Rangkap Jabatan
Partner pada KAP Muljawati, Rini & Rekan (2001-sekarang)
Ketua Komite Audit PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2025-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Kepemilikan Saham Perseroan
Tidak memiliki saham di Perseroan.

Appointment History
Serves as the Company's Independent Commissioner since 2025 in accordance with Deed No. 21 dated November 18, 2025 for the term of office 2025-2030.

Domicile
Indonesia

Education
Bachelor of Economics from Trisakti University, 1990.
State Registered Accountant from the Directorate of Accountant Development and Appraisal Services, 1996.
Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, 2010.
Chartered Accountant from the Institute of Indonesia Chartered Accountants, 2013.

Expertise
Economics and Accounting.

Work Experience
Associate Partner at KAP Siddharta Siddharta & Harsono (KAP Siddharta & Widjaja) (1988-2000)
Member of Audit Committee at PT Century Textile Industry Tbk (2001-2008)
Member of Audit Committee at PT Metrodata Tbk (2002-2003)
Member of Audit Committee at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2015-2025)

Concurrent Positions
Partner at KAP Muljawati, Rini & Partner (2001-current)
Chairman of Audit Committee at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2025-current)

Affiliation
No Affiliation with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

Share Ownership in The Company
Does not own any share in the Company.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Wendy Sui Cheng Yap
Presiden Direktur
President Director

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1998, dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 8 April 2025 dengan periode jabatan 2025-2030.

Domisili
Singapura

Pendidikan
Bachelor of Commerce dari University of Melbourne, Australia, 1977.

Keahlian
Bisnis dan Investasi.

Pengalaman Kerja
President pada Wemith Corporation, USA (1977-1991)
President pada Prima Development Company, USA (1977-1991)
Alternate Director pada Kerry Trading, Hong Kong (1988-1998)
Presiden Direktur pada PT Wendy Citrarasa (1990-1995)
Direktur pada PT Suryamas Dutamakmur Tbk (1994-2010)
Direktur pada PT Sentragraha Sentosa (2000-2025)
Direktur pada PT Nusaplaza Indah (2006-2025)

Rangkap Jabatan
Direktur pada Bonlight Investments Limited (2001-sekarang)
Direktur pada Lief Holdings Pte. Ltd. (2020-sekarang)
Direktur pada PT Saripuri Permai Hotel (2009-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan.
Merupakan Direktur pada Bonlight Investments Ltd. dan Lief Holdings Pte. Ltd. yang merupakan Pemegang Saham Perseroan.

Kepemilikan Saham Perseroan
Secara tidak langsung memiliki saham Perseroan melalui Bonlight Investments Limited, dan secara langsung memiliki saham Perseroan melalui Lief Holdings Pte. Ltd.

Appointment History
Serves as the Company's President Director since 1998 and was reappointed as President Director in accordance with Deed No. 01 dated April 8, 2025 for the term of office 2025-2030.

Domicile
Singapore

Education
Bachelor of Commerce from University of Melbourne, Australia, 1977.

Expertise
Business and Investments.

Work Experience
President at Wemith Corporation, USA (1977-1991)
President at Prima Development Company, USA (1977-1991)
Alternate Director at Kerry Trading, Hong Kong (1988-1998)
President Director at PT Wendy Citrarasa (1990-1995)
Director at PT Suryamas Dutamakmur Tbk (1994-2010)
Director at PT Sentragraha Sentosa (2000-2025)
Director at PT Nusaplaza Indah (2006-2025)

Concurrent Positions
Director at Bonlight Investments Limited (2001-current)
Director at Lief Holdings Pte. Ltd. (2020-current)
Director at PT Saripuri Permai Hotel (2009-current)

Affiliation
No affiliation with the members of Board of Commissioners and Board of Directors.
She is a Director at Bonlight Investments Ltd. and Lief Holdings Pte. Ltd. which are the Company's Shareholders.

Share Ownership in The Company
Indirectly owns the Company's shares through Bonlight Investments Limited, and directly owns the Company's shares through Lief Holdings Pte. Ltd.



Arlina Sofia
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan diangkat kembali sebagai Direktur sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 8 April 2025 dengan periode jabatan 2025-2030.

Domisili
Indonesia

Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Darma Agung, Indonesia, 1983.

Keahlian
Ekonomi, Akuntansi, Rantai Pasok dan Sumber Daya Manusia.

Pengalaman Kerja
FA Sr. SPV pada PT Sanmaru Food Mfg. (1985-1989)
FA Mgr. pada PT Surya Pangan Indonusa (1990-1991)
FA Mgr. pada PT Sanmaru Food Mfg. (1991-1993)
FA Mgr. pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1994-1995)
FA Mgr. pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1995-1996)
FA SGM pada PT Nippon Indosari Corpindo (1996-1999)
Corporate Secretary pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010-2012)
Head of FA pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010-2013)
Head of SCM pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2014-2015)
VP HRGA pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2015)
SVP HRGA & SCM pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2016)
Chief HRGA & SCM PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2017-2019)

Rangkap Jabatan
CHRGA & Proc. pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2020-sekarang)
Deputy CEO Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2024-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Kepemilikan Saham Perseroan
Tidak memiliki saham di Perseroan.

Appointment History
Serves as the Company's Director since 2018 and was reappointed as Director in accordance with Deed No. 01 dated April 8, 2025 for the term of office 2025-2030.

Domicile
Indonesia

Education
Bachelor of Economics from Darma Agung University, Indonesia, 1983.

Expertise
Economics, Accounting, Supply Chain and Human Resouces.

Work Experience
FA Sr. SPV at PT Sanmaru Food Mfg. (1985-1989)
FA Mgr. at PT Surya Pangan Indonusa (1990-1991)
FA Mgr. at PT Sanmaru Food Mfg. (1991-1993)
FA Mgr. at PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1994-1995)
FA Mgr. at PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1995-1996)
FA SGM at PT Nippon Indosari Corpindo (1996-1999)
Corporate Secretary at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010-2012)
Head of FA at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010-2013)
Head of SCM at PT Nippon Indosari Tbk (2014-2015)
VP HRGA at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2015)
SVP HRGA & SCM at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2016)
Chief HRGA & SCM PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2017-2019)

Concurrent Positions
CHRGA & Proc. at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2020-current)
Deputy CEO at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2024-current)

Affiliation
No affiliation with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

Share Ownership in The Company
Does not own any share in the Company.



Arief Alfanto

Direktur Operasional
Director of Operations

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022 dan diangkat Kembali sebagai Direktur sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 8 April 2025 dengan periode jabatan 2025-2030.

Domisili
Indonesia

Pendidikan
Sarjana dalam Bidang Marketing Management dari Universitas Atma Jaya, Jakarta, 1996.

Keahlian
Bisnis, Operation, Sales dan Marketing.

Pengalaman Kerja
Sourcing & Supplier Dev. Director pada PT Danone Dairy Indonesia (2009-2012)
New Business Dev. Director pada PT Danone Dairy Indonesia (2012-2013)
Sales Director MT & BusDev. pada PT Danone Dairy Indonesia (2013-2014)
Head of TM & Sales GT pada PT Danone Dairy Indonesia (2014)
Head of Sales Operation pada PT Indolakto (2015-2016)
SVP Sales & Ops. pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2016-2017)
CSO pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2018-2021)
CCO pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2021)

Rangkap Jabatan
COO pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2022-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Kepemilikan Saham Perseroan
Tidak memiliki saham di Perseroan.

Appointment History
Serves as the Company's Director since 2022 and was reappointed as Director in accordance with Deed No. 01 dated April 8, 2025 for the term of office 2025-2030.

Domicile
Indonesia

Education
Bachelor of Marketing Management from University of Atma Jaya, Jakarta, 1996.

Expertise
Business, Operation, Sales and Marketing.

Work Experience
Sourcing & Supplier Dev. Director at PT Danone Dairy Indonesia (2009-2012)
New Business Dev. Director at PT Danone Dairy Indonesia (2012-2013)
Sales Director MT & BusDev. at PT Danone Dairy Indonesia (2013-2014)
Head of TM & Sales GT at PT Danone Dairy Indonesia (2014)
Head of Sales Operation at PT Indolakto (2015-2016)
SVP Sales & Ops. at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2016-2017)
CSO at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2018-2021)
CCO at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2021)

Concurrent Positions
COO at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2022-current)

Affiliation
No affiliation with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

Share Ownership in The Company
Does not own any share in the Company.



Victor Nesa Benedict
Direktur Supply Chain Management
Director of Supply Chain Management

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2025, sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 18 November 2025 dengan periode jabatan 2025-2030.

Domisili
Indonesia

Pendidikan
Bachelor of Business and Commerce dari Monash University, Australia, 2002.
Associate Member (ASA) of the Certified Practicing Accountant, Australia, 2002.

Keahlian
Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Legal, Rantai Pasok, dan Distribusi Penjualan.

Pengalaman Kerja
Treasury Executive pada Sembawang Marine & Offshore Engineering, Singapura (2002-2004)
Treasury Executive pada SembCorp Utilities, Singapura (2004-2005)
Senior Treasury Consultant pada Avago Technologies Pte Ltd, Singapura (2005-2008)
Treasury Manager pada Kingdom Hotel Investments, Dubai (2008-2009)
Senior Treasury Manager pada Ingram Micro Asia Ltd, Singapura (2009-2011)
Reg. Head of Treasury Operations & Liquidity pada Akzo Novel Paints Pte Ltd, Singapura (2011-2024)
Reg. Treasurer pada Kraft Heinz Pte Ltd, Singapura (2014)
CFO pada PT Kraft Heinz ABC (2014-2016)
Sales Director pada PT Kraft Heinz ABC (2016-2017)
COO pada PT Borwita (2017-2019)
Head of Country Management Team & VP pada FMCG DKSH Indonesia (2019-2024)

Rangkap Jabatan
CDO pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2024-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Kepemilikan Saham Perseroan
Tidak memiliki saham di Perseroan.

Appointment History
Serves as the Company's Director since 2025, in accordance with Deed No. 21 dated November 18, 2025 for the term of office 2025-2030.

Domicile
Indonesia

Education
Bachelor of Business and Commerce from Monash University, Australia, 2002.
Associate Member (ASA) of the Certified Practicing Accountant, Australia, 2002.

Expertise
Accounting, Finance, Human Resources, Legal, Supply Chain, and Sales Distribution.

Work Experience
Treasury Executive at Sembawang Marine & Offshore Engineering, Singapore (2002-2004)
Treasury Executive at SembCorp Utilities, Singapore (2004-2005)
Senior Treasury Consultant at Avago Technologies Pte Ltd, Singapore (2005-2008)
Treasury Manager at Kingdom Hotel Investments, Dubai (2008-2009)
Senior Treasury Manager at Ingram Micro Asia Ltd, Singapore (2009-2011)
Reg. Head of Treasury Operations & Liquidity at Akzo Novel Paints Pte Ltd, Singapore (2011-2024)
Reg. Treasurer at Kraft Heinz Pte Ltd, Singapore (2014)
CFO at PT Kraft Heinz ABC (2014-2016)
Sales Director at PT Kraft Heinz ABC (2016-2017)
COO at PT Borwita (2017-2019)
Head of Country Management Team & VP at FMCG DKSH Indonesia (2019-2024)

Concurrent Positions
CDO at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2024-current)

Affiliation
No affiliation with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

Share Ownership in The Company
Does not own any share in the Company.



Indrayana
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 dan diangkat kembali sebagai Direktur sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 8 April 2025 dengan periode jabatan 2025-2030.

Domisili
Indonesia

Pendidikan
Sarjana dalam Bidang Teknologi Pangan dan Gizi dari Institut Pertanian Bogor, 1985.
Master of Business Administration dari Central Institute of Management Jakarta, 1989.

Keahlian
Teknologi Pangan dan Bisnis.

Pengalaman Kerja
Produksi pada PT Makindo Perdana-Verkade Biskuit (1986)
Marketing Manager pada PT Tempo Scan Pacific (1987-1992)
Sales Marketing Manager pada PT Total Thread Indonesia (1992-1994)
Direktur Eksekutif pada PT Topjaya Sarana Utama Indonesia (1994-2001)
General Manager pada PT Philips Electronic Indonesia (2001-2004)
Regional Director pada Electrolux East Asia (2004-2006)
Marketing Director pada PT Samsung Electronic Indonesia (2006-2008)

Rangkap Jabatan
Business Development Grup Salim (2008-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Kepemilikan Saham Perseroan
Tidak memiliki saham di Perseroan.

Appointment History
Serves as the Company's Director since 2010 and was reappointed as Director in accordance with the Deed No. 01 dated April 8, 2025 for the term of office 2025-2030.

Domicile
Indonesia

Education
Bachelor of Food Technology and Nutrition from Institut Pertanian Bogor, 1985.
Master of Business Administration from Central Institute of Management Jakarta, 1989.

Expertise
Food Technology and Business.

Work Experience
Production at PT Makindo Perdana-Verkade Biskuit (1986)
Marketing Manager at PT Tempo Scan Pacific (1987-1992)
Sales Marketing Manager at PT Total Thread Indonesia (1992-1994)
Executive Director at PT Topjaya Sarana Utama Indonesia (1994-2001)
General Manager at PT Philips Electronic Indonesia (2001-2004)
Regional Director at Electrolux East Asia (2004-2006)
Marketing Director at PT Samsung Electronic Indonesia (2006-2008)

Concurrent Positions
Business Development at Salim Group (2008-current)

Affiliation
No affiliation with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

Share Ownership in The Company
Does not own any share in the Company.

Penghargaan
Awards



1



2



3

No.	Penghargaan Awards
1	Governance Winner Katadata ESG Awards 2025
2	Top Brand Award 2025
3	FORTUNE Indonesia Change the World 2024

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia

Perseroan percaya bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terkoordinasi dengan baik dapat meningkatkan daya saing dan kinerja Perseroan.

Untuk meningkatkan daya saing dan kinerja, Perseroan menerapkan Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia yang diantaranya adalah Pengembangan Organisasi, Pemenuhan SDM (Rekrutmen & Seleksi), Pengembangan Karyawan, Manajemen Kinerja, Manajemen Talenta, dan Penghargaan.

- **Pengembangan Organisasi**
  Pengembangan Organisasi meliputi: desain struktur organisasi, evaluasi jabatan, pengembangan karir, serta perencanaan kebutuhan Karyawan. Beberapa aktivitas yang telah dilakukan antara lain: meninjau kembali struktur tingkatan posisi, finalisasi struktur organisasi, pemetaan posisi sesuai struktur organisasi yang baru dan perencanaan kebutuhan Karyawan.

  Perseroan telah melakukan peninjauan terhadap efektivitas organisasi terkait produktivitas Karyawan pada masing-masing Departemen di kantor pusat dan kantor cabang. Implikasi dari hasil peninjauan ulang tersebut adalah perencanaan penempatan antar unit kerja sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit kerja.

  Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan peninjauan terhadap strategi dan kebijakan pemenuhan pegawai dalam rangka mendukung strategi bisnis Perseroan dan meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja.

Human Resources Management Strategy

The Company believes that well-coordinated human resource Management can improve the Company's performance and competitiveness.

To improve performance and competitiveness, the Company implement Human Resources Management Strategy that include of Organizational Development, Position Fulfillment (Recruitment & Selection), Employees Development, Performance Management, Talent Management, and Rewards.

- **Organizational Development**
  Organizational Development includes: organization structure design, job evaluation, career development, and manpower planning. Several activities that have been carried out are such as, review of position grading, organization structure finalization, position mapping based on new organization structure and manpower planning.

  The Company has reviewed the organization effectiveness related to the Employee productivity in each Department both in head office and branch office. The implications of the review are inter-unit deployment plan as needed in each work unit.

  In addition, the Company continuously reviewed the strategy and policy on manpower planning in order to support the Company's business strategy and improve the efficiency in labor cost.

- **Pengembangan Kompetensi**
  Tujuan pengembangan kompetensi adalah untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan individual atau kelompok agar dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja, menyesuaikan diri dengan perubahan, mendukung pengembangan karir dan meminimalkan resiko kesalahan yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi secara keseluruhan.

  Kompetensi yang diterapkan di Perseroan terdiri dari tiga bagian, yaitu:
  1. Kompetensi Inti yaitu kompetensi yang wajib dimiliki seluruh Karyawan Perseroan, terdiri dari *Result* (R), *Organization* (O), *Teamwork* (T), dan *Implementation* (I).
  2. Kompetensi Manajemen yaitu kompetensi yang wajib dimiliki Karyawan untuk mengelola, memimpin dan mengarahkan individu atau kelompok. Terdiri dari Ketajaman Bisnis, Mengembangkan Orang Lain dan Berpikir Kreatif.
  3. Kompetensi Fungsional yaitu kompetensi teknis yang wajib dimiliki Karyawan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan peran spesifik dalam posisi dan pekerjaan.

  Setiap kompetensi memiliki standar perilaku atau tingkat kecakapan. Metode pengembangan dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan persyaratan suatu jabatan di Perseroan. Adapun program pengembangan tersebut meliputi Pelatihan, Pengayaan Pekerjaan, Perluasan Pekerjaan, Pengembangan diri, Mutasi, Rotasi dan Promosi.

- **Penilaian Kinerja & Kebijakannya**
  Kinerja Karyawan dikelola melalui proses yang berkelanjutan dan responsif antara Karyawan dengan manajer lini, dengan menggunakan indikator kinerja utama (KPI).

  Penetapan dan persetujuan target kinerja (KPI) dilakukan di awal tahun. Target kinerja harus dibuat dengan jelas, terukur dan terkait dengan tujuan bisnis Perseroan. Pengkajian dan penilaian pencapaian kinerja Karyawan dilakukan di pertengahan tahun yang meliputi evaluasi kemajuan pencapaian target, identifikasi hambatan dan masalah, penyesuaian strategi & perencanaan semester kedua, peningkatan kinerja & motivasi individu dan team. Kemudian di akhir tahun dilakukan pengkajian dan penilaian kinerja individu, team dan organisasi selama satu tahun, yang meliputi evaluasi pencapaian target, mengukur efektivitas strategi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memberikan umpan balik dan apresiasi serta menyusun rencana perbaikan di tahun mendatang untuk mencapai hasil yang lebih baik.

  Penilaian kinerja juga dapat digunakan sebagai alat untuk identifikasi kebutuhan pelatihan, pemetaan talenta, dan pengembangan karir, dimana komite dapat menentukan kesiapan Karyawan dalam mengemban tugas tanggung jawab yang lebih tinggi.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2025, jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak mencapai 6.684 orang. Profil demografi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

- **Competency Development**
  The purpose of competency development is to improve the abilities, knowledge and skills of individual or groups, in order to increase performance and productivity, ability to adapt in any changes, support career development and mitigate risks which will support the achievement of vision, mission and organization goals.

  The competency implemented in the Company consists of three parts:
  1. Core Competency is a competency that all Employees of the Company must have, consisting of Result (R), Organization (O), Teamwork (T), and Implementation (I).
  2. Management Competency is a competency that Employees must have to manage, lead and direct individuals or groups. Consist of Business Acumen, Developing Others and Creative Thinking.
  3. Functional Competency is a technical competency that Employees must have to be able carry out tasks according to the specific role of position and job.

  Each competency has a standard of behavior or level of proficiency. The development method is implemented based on needs analysis and requirements for a position in the Company. Development program includes Training, Job Enrichment, Job Enlargement, Personal Development, Job Transfer, Rotation and Promotion.

- **Performance Assessment and The Policy**
  The Employee performance is managed through an ongoing and responsive process between Employees and line managers, using Key Performance Indicators (KPI).

  Arrangement and approval of performance targets (KPI) are carried out at the beginning of the year. Performance targets have to be made clearly, measurable, and related to the Company's business objectives. The review and assessment of employee performance achievements is carried out in the middle of the year includes evaluating targets achievement progress, problems and obstacles identification, strategy and planning adjustment for the second semester, as well as individual and team performance and motivation. At the end of the year, a review and assessment of individual, team and organizational performance is carried out for one year, which includes evaluating target achievement, measuring strategy effectiveness, identifying strengths and weaknesses, providing feedback and appreciation and preparing improvement plans in the coming year to achieve better results.

  Performance appraisal can also be used as a tool to identify the needs of training, talent mapping, and career development, where the committee able to determine the employee readiness for higher task and responsibility.

Employees Demographics

On December 31, 2025, the total number of Employees in the Company and Subsidiaries was 6,684 people. The Employees Demographics Profile of the Company and Subsidiaries is shown in the table below:

Jumlah Karyawan di Perseroan dan Entitas Anak (orang)

Number of Employees in the Company and Subsidiaries (person)

Entitas Entity	2025		2024		2023	
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
Entitas Induk | Parent Entity						
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	5.625	84,2%	5.442	85,3%	5.313	85,6%
Entitas Anak | Subsidiaries						
PT Indosari Niaga Nusantara	1.022	15,3%	923	14,5%	897	14,4%
PT Javasari Mitra Prima	37	0,5%	15	0,2%	-	-
Jumlah | Total	**6.684**	**100,0%**	**6.380**	**100,0%**	**6.210**	**100,0%**

Karyawan Berdasarkan Tingkat Organisasi (orang)

Employees Based on Organization Level (person)

Tingkat Organisasi Organization Level	2025		2024		2023	
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
Entitas Induk | Parent Entity						
Manajer Managers	317	4,8%	326	5,1%	303	4,9%
Staf Staffs	1.210	18,1%	1.284	20,1%	1.230	19,8%
Non-Staf Non-Staffs	4.098	61,3%	3.832	60,1%	3.780	60,9%
Sub-jumlah Entitas Induk Subtotal of Parent Entity	5.625	84,2%	5.442	85,3%	5.313	85,6%
Entitas Anak | Subsidiaries						
Manajer Managers	42	0,6%	35	0,5%	19	0,3%
Staf Staffs	539	8,1%	465	7,3%	454	7,3%
Non-Staf Non-Staffs	478	7,1%	438	6,9%	424	6,8%
Sub-jumlah Entitas Anak Subtotal of Subsidiaries	1.059	15,8%	938	14,7%	897	14,4%
Jumlah | Total	**6.684**	**100,0%**	**6.380**	**100,0%**	**6.210**	**100,0%**

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employees Based on Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024		2023	
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
Entitas Induk | Parent Entity						
> S1 > Bachelor's Degree	30	0,4%	32	0,5%	25	0,4%
S1 Bachelor's Degree	1.143	17,1%	1.184	18,6%	878	14,2%
Diploma Diploma	291	4,4%	287	4,5%	212	3,4%
SMA atau sederajat High School or equivalent	4.161	62,3%	3.939	61,7%	4.198	67,6%
Sub-jumlah Entitas Induk Subtotal of Parent Entity	5.625	84,2%	5.442	85,3%	5.313	85,6%
Entitas Anak | Subsidiaries						
> S1 > Bachelor's Degree	1	0,0%	2	0,0%	-	-
S1 Bachelor's Degree	288	4,3%	196	3,1%	161	2,6%
Diploma Diploma	63	0,9%	50	0,8%	46	0,7%
SMA atau sederajat High School or equivalent	707	10,6%	690	10,8%	690	11,1%
Sub-jumlah Entitas Anak Subtotal of Subsidiaries	1.059	15,8%	938	14,7%	897	14,4%
Jumlah | Total	**6.684**	**100,0%**	**6.380**	**100,0%**	**6.210**	**100,0%**

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employees Based on Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024		2023	
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
Entitas Induk | Parent Entity						
Tetap Permanent	5.169	77,4%	5.428	85,1%	5.282	85,1%
Tidak Tetap Temporary	456	6,8%	14	0,2%	31	0,5%
Sub-jumlah Entitas Induk Subtotal of Parent Entity	5.625	84,2%	5.442	85,3%	5.313	85,6%
Entitas Anak | Subsidiaries						
Tetap Permanent	430	6,4%	390	6,1%	384	6,2%
Tidak Tetap Temporary	629	9,4%	548	8,6%	513	8,2%
Sub-jumlah Entitas Anak Subtotal of Subsidiaries	1.059	15,8%	938	14,7%	897	14,4%
Jumlah | Total	**6.684**	**100,0%**	**6.380**	**100,0%**	**6.210**	**100,0%**

Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employees Based on Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2025		2024		2023	
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
Entitas Induk | Parent Entity						
18-19	147	2,2%	54	0,8%	52	0,8%
20-30	2.919	43,7%	3.003	47,1%	3.091	49,8%
31-40	1.990	29,8%	1.872	29,4%	1.731	27,9%
41-50	495	7,4%	417	6,5%	354	5,7%
> 50	74	1,1%	96	1,5%	85	1,4%
Sub-jumlah Entitas Induk Subtotal of Parent Entity	5.625	84,2%	5.442	85,3%	5.313	85,6%
Entitas Anak | Subsidiaries						
18-19	9	0,1%	8	0,1%	6	0,1%
20-30	428	6,4%	477	7,5%	448	7,2%
31-40	487	7,3%	342	5,3%	362	5,8%
41-50	117	1,7%	100	1,6%	70	1,1%
> 50	18	0,3%	11	0,2%	11	0,2%
Sub-jumlah Entitas Anak Subtotal of Subsidiaries	1.059	15,8%	938	14,7%	897	14,4%
Jumlah | Total	**6.684**	**100,0%**	**6.380**	**100,0%**	**6.210**	**100,0%**

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employees Based on Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
Entitas Induk | Parent Entity						
Laki-laki Male	5.176	77,5%	4.988	78,2%	4.861	78,3%
Perempuan Female	449	6,7%	454	7,1%	452	7,3%
Sub-jumlah Entitas Induk Subtotal of Parent Entity	5.625	84,2%	5.442	85,3%	5.313	85,6%
Entitas Anak | Subsidiaries						
Laki-laki Male	960	14,3%	870	13,6%	849	13,6%
Perempuan Female	99	1,5%	68	1,1%	48	0,8%
Sub-jumlah Entitas Anak Subtotal of Subsidiaries	1.059	15,8%	938	14,7%	897	14,4%
Jumlah | Total	**6.684**	**100,0%**	**6.380**	**100,0%**	**6.210**	**100,0%**

Pengembangan Karir

Memiliki SDM yang handal merupakan faktor utama yang dibutuhkan Perseroan untuk mewujudkan Visi dan Misi nya. Karena itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM yang dimilikinya dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan.

Pelatihan dan pengembangan SDM dilakukan dengan mengacu kepada kompetensi Perseroan yang terdiri dari:

- Kompetensi Inti terdiri dari keberhasilan (mendorong untuk keberhasilan), kelincahan berorganisasi, kerja sama, dan implementasi.
- Kompetensi Manajemen terdiri dari Ketajaman Bisnis, Pengembangan yang Lain, dan Pemikiran yang Kreatif.
- Kompetensi Fungsional merupakan kompetensi yang spesifik sesuai dengan fungsi departemen masing-masing.

Kerangka pelatihan dan pengembangan disusun berdasarkan kebutuhan bisnis dan diselaraskan dengan strategi Perseroan.

Career Development

Having reliable human resources is the main factor needed by the Company to realize its Vision and Mission. Therefore, the Company continues to improve the quality and capacity of its human resources by organizing sustainable education and competency development programs.

Training and development of human resources refer to the Company's competency as follows:

- Core Competency consists of result (drive for result), organization agility, teamwork, and implementation.
- Management Competency consists of Business Acumen, Developing Others, and Creative Thinking.
- Functional Competency is a specific competency in accordance with each department function.

The training and development framework is made based on the business needs and aligned with the Company's strategy.

Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, Alamat Entitas Anak, Serta Informasi Tentang Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan [C.2] [C.3]

Area of Operations, Business Network, Subsidiaries Address, and Information of Branch and Representative Office [C.2] [C.3]



Kantor Pusat
Head Office

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat, Bekasi
Jawa Barat 17530
Tel: +6221 89844959

Entitas Anak
Subsidiaries

PT Indosari Niaga Nusantara
Wisma GKBI Lantai 12
Jl. Jendral Sudirman No. 28
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10210
Tel: +6221 57907777

PT Javasari Mitra Prima
Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka Raya Blok Q No. 1
Desa Wangunharja, Cikarang Utara
Bekasi, Jawa Barat 17530

Ventura Bersama
Joint Venture

PT Mitra New Grain
Wisma GKBI Lantai 12
Jl. Jendral Sudirman No. 28
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10210
Tel: +6221 57907777



CIKARANG W
Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka XII A, Blok W No. 40-41
Cikarang Utara, Bekasi
Jawa Barat 17530



PASURUAN
Kawasan Industri PIER Rembang
Jl. Rembang Industri Raya No.28
Rembang, Pasuruan
Jawa Timur 67152



CIKARANG U
Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka XVII B, Blok U No.33
Cikarang Utara, Bekasi
Jawa Barat 17530



MEDAN
Kawasan Industri Medan Star
Jl. Pelita Raya I No.8 -10
Tanjung Morawa, Deli Serdang
Sumatera Utara 20362



SEMARANG
Kawasan Industri Wijaya Kusuma
Jl. Tugu Wijaya III No.1
Tugu, Semarang
Jawa Tengah 50153



CIBITUNG
Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat, Bekasi
Jawa Barat 17530



MAKASSAR
Kawasan Industri Makassar
Jl. KIMA X Kav. A No.2 B
Biringkanaya, Makassar
Sulawesi Selatan 90241



PALEMBANG
Jl. Krani Ahmad RT. 038/RW. 008
Banyuasin,
Palembang
Sumatera Selatan 30961



PURWAKARTA
Kawasan Industri Bukit Indah City
Blok N-V No.1
Bungur Sari, Purwakarta
Jawa Barat 41138



SERANG
KIMC Serang
Jl. Raya Modern Industri 1 No.30 A
Kibin, Serang
Banten 42186



BATAM
Komplek Tunas Bizpark Industrial Estate
Type 11 Unit M
Belian, Batam Kota, Batam
Kepulauan Riau 29464



BALIKPAPAN
Bizhub 52 E07-E08
Jl. Sultan Hasanuddin RT.013, Kariangau,
Balikpapan Barat
Kalimantan Timur 76134



GRESIK
Kawasan JIIPE Blok H Kav.1
Jl. Raya Manyar KM 11
Manyar, Gresik
Jawa Timur 61151



BANJARMASIN
Bizpark Commercial Estate Blok C2 No.6
Jl. Gubernur Soebardjo,
Gambut, Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70117



PEKANBARU
Kawasan EcoGreen Industrial Estate
Jl. Soekarno - Hatta, Perhentian Marpoyan
Kec. Marpoyan Damai
Pekanbaru, Riau 28125

Sertifikasi
Certifications

Daftar Sertifikasi yang berlaku tahun 2025 List of Certifications in 2025

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Certification	Jenis Sertifikat Type of Ceritification	Dikeluarkan oleh Issued by	Masa Berlaku Validity Period
18 Mei 2022	Sistem Jaminan Halal (Semarang)	LPPOM MUI	17 Mei 2026
18 Mei 2022	Sistem Jaminan Halal (Cibitung)	LPPOM MUI	17 Mei 2026
18 Mei 2022	Sistem Jaminan Halal (Cikarang U)	LPPOM MUI	17 Mei 2026
18 Mei 2022	Sistem Jaminan Halal (Cikande)	LPPOM MUI	17 Mei 2026
18 Mei 2022	Sistem Jaminan Halal (Cikarang W)	LPPOM MUI	17 Mei 2026
18 Mei 2022	Sistem Jaminan Halal (Makassar)	LPPOM MUI	17 Mei 2026
18 Mei 2022	Sistem Jaminan Halal (Palembang)	LPPOM MUI	17 Mei 2026
18 Mei 2022	Sistem Jaminan Halal (Pasuruan)	LPPOM MUI	17 Mei 2026
18 Mei 2022	Sistem Jaminan Halal (Purwakarta)	LPPOM MUI	17 Mei 2026
18 Mei 2022	Sistem Jaminan Halal (Batam)	LPPOM MUI	17 Mei 2026
18 Mei 2022	Sistem Jaminan Halal (Gresik)	LPPOM MUI	17 Mei 2026
18 Mei 2022	Sistem Jaminan Halal (Balikpapan)	LPPOM MUI	17 Mei 2026
18 Mei 2022	Sistem Jaminan Halal (Banjarmasin)	LPPOM MUI	17 Mei 2026
22 Juni 2022	Sistem Jaminan Halal (Medan)	LPPOM MUI	21 Juni 2026
30 Oktober 2024	Sistem Jaminan Halal (Pekanbaru)	LPPOM MUI	29 Oktober 2028
8 Maret 2023	Sistem Jaminan Halal (Cikarang Q)	LPPOM MUI	7 Maret 2027
30 September 2021	Sertifikat Halal (Roti dan kue)	BPJPH	-
13 Oktober 2022	Sertifikat Halal (Susu dan analognya)	BPJPH	-
9 Maret 2023	Sertifikat Halal (Kembang gula/permen dan cokelat)	BPJPH	-
14 September 2024	Quality Management System ISO 9001: 2015 (Cikarang W, Cikarang U, Semarang, Cibitung, Makassar, Cikande, Batam, Gresik, Balikpapan, Banjarmasin, Pasuruan, Purwakarta, Medan, Palembang)	BSI Group Indonesia	13 September 2027
16 Juni 2021	Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji SNI ISO/IEC 17025 (Laboratorium Head Office Cibitung - LP 1505 IDN)	Komite Akreditasi Nasional	15 Juni 2026
1 Juli 2024	Food Safety Management System FSSC 22000 V6 (Makassar)	BSI Group Indonesia	23 Agustus 2026
10 Maret 2025	Food Safety Management System FSSC 22000 V6 (Cikande)	Intertek SAI Global Indonesia	23 Mei 2028
19 Maret 2025	Food Safety Management System FSSC 22000 V6 (Cibitung)	Intertek SAI Global Indonesia	8 Juni 2028
20 April 2025	Food Safety Management System FSSC 22000 V6 (Cikarang W)	BSI Group Indonesia	28 Juli 2026
26 April 2025	Food Safety Management System FSSC 22000 V6 (Cikarang U)	Intertek SAI Global Indonesia	24 Mei 2028
26 Mei 2025	Food Safety Management System FSSC 22000 V6 (Palembang)	Intertek SAI Global Indonesia	8 Mei 2028
10 Juni 2025	Food Safety Management System FSSC 22000 V6 (Balikpapan)	BSI Group Indonesia	20 Agustus 2027
11 Juni 2025	Food Safety Management System FSSC 22000 V6 (Pasuruan)	Intertek SAI Global Indonesia	12 Juni 2028
19 Juni 2025	Food Safety Management System FSSC 22000 V6 (Batam)	BSI Group Indonesia	10 September 2027
20 Juni 2025	Food Safety Management System FSSC 22000 V6 (Medan)	Intertek SAI Global Indonesia	12 Juni 2028
10 Juli 2025	Food Safety Management System FSSC 22000 V6 (Gresik)	BSI Group Indonesia	7 Agustus 2027
14 Agustus 2025	Food Safety Management System FSSC 22000 V6 (Purwakarta)	BSI Group Indonesia	10 Agustus 2028
17 November 2025	Food Safety Management System FSSC 22000 V6 (Semarang)	BSI Group Indonesia	12 November 2028
10 Desember 2025	Food Safety Management System FSSC 22000 V6 (Banjarmasin)	BSI Group Indonesia	18 November 2028
31 Desember 2025	Food Safety Management System ISO 22000:2018 (Cikarang Q)	Intertek SAI Global Indonesia	30 Desember 2028
28 Oktober 2025	Proper Nasional Calon Kandidat HIJAU (Cikande, Cikarang U, Cikarang W, Purwakarta, Semarang, Medan, Cibitung, Palembang)	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia	2024-2025*
19 Oktober 2023	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 (Cibitung, Cikarang W, Cikarang U, Purwakarta, Cikande, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Pasuruan, Gresik, Batam, Banjarmasin, Balikpapan)	British Standards Institution	18 Oktober 2026
Mei 2024	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Kategori Lanjutan (Cibitung, Cikarang W, Cikarang U, Purwakarta, Cikande, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Pasuruan)	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	Mei 2027
Mei 2025	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Kategori Awal (Balikpapan, Banjarmasin, Gresik, Batam)	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	Mei 2028

* Berdasarkan Surat Keputusan Deputi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Selaku Ketua Tim Teknis PROPER Nomor 28 Tahun 2025.

* Based on the Decree of the Deputy for Pollution and Environmental Damage Control as Chair of the PROPER Technical Team Number 28 of 2025.

Daftar Entitas Anak dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries and Joint Venture

Entitas Anak Kepemilikan Langsung

Direct Subsidiaries

Nama Name	Kegiatan Utama Main Activity	Domisili Domicile	Kepemilikan Ownership (%)		Total Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (Rp)		Status Operasi Operational Status
			2025	2024	2025	2024	
PT Indosari Niaga Nusantara (INN)	Perdagangan Trading	Indonesia	99,88%	99,88%	161.022.955.949	147.957.943.331	Beroperasi In Operation
PT Javasari Mitra Prima (JMP)	Manufaktur Manufacturing	Indonesia	60,00%	60,00%	18.742.216.504	15.122.306.421	Beroperasi In Operation

PT Indosari Niaga Nusantara (INN)

Pada tanggal 19 Juni 2019, Perseroan dan PT Gemilang Unggul Nusantara (GUN) mendirikan PT Indosari Niaga Nusantara (INN), yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan. Pada 14 Juli 2020, Perseroan menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam INN yang semula berjumlah Rp12.500.000.000 yang terdiri dari 125.000 saham menjadi Rp101.500.000.000 yang terdiri dari 1.015.000 saham.

PT Javasari Mitra Prima (JMP)

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perseroan dan PT Mata Kencana Abadi (MKA) mendirikan PT Javasari Mitra Prima (JMP), yang bergerak dalam bidang usaha industri produk roti dan kue. Total modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke JMP berjumlah Rp15.200.000.000 yang terdiri dari 60 saham seri A dan 40 saham seri B. Perseroan dan MKA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp13.200.000.000 dan Rp2.000.000.000 ke dalam JMP.

PT Indosari Niaga Nusantara (INN)

On June 19, 2019, the Company and PT Gemilang Unggul Nusantara (GUN) established a company namely PT Indosari Niaga Nusantara (INN), that engages in trading. On July 14, 2020, the Company agreed to increase the issued and fully paid share capital of INN from Rp12,500,000,000 which consists of 125,000 shares to Rp101,500,000,000 which consists of 1,015,000 shares.

PT Javasari Mitra Prima (JMP)

On May 7, 2024, the Company and PT Mata Kencana Abadi (MKA) established a company namely PT Javasari Mitra Prima (JMP), that engages in bakery and cake products industry. The total share capital issued and fully paid to JMP amounting to Rp15,200,000,000 which consists of 60 series A shares and 40 series B shares. Company and MKA injected cash to JMP amounting to Rp13,200,000,000 and Rp2,000,000,000, resprectively.

Ventura Bersama

Joint Venture

Nama Name	Kegiatan Utama Main Activity	Domisili Domicile	Kepemilikan Ownership (%)		Status Operasi Operational Status
			2025	2024	
PT Mitra New Grain (MNG)	Pembuatan tepung campuran dan adonan tepung, pelumatan buah-buahan dan sayuran, pengolahan produk dari susu lainnya, makanan dari cokelat dan kembang gula dari cokelat, dan kegiatan pengepakan. Production of mixed flour and mixed flour dough, fruits and vegetable mashing, processing of other dairy products and food from chocolate and chocolate confectionary and packing activity.	Indonesia	75,00%	75,00%	Beroperasi In Operation

PT Mitra New Grain (MNG)

Pada tanggal 21 November 2017, Perseroan dan Rainbow Isle Limited ("RIL") mendirikan PT Mitra New Grain ("MNG") yang bergerak dalam bidang usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung, pelumatan buah-buahan dan sayuran, pengolahan produk dari susu lainnya, makanan dari cokelat dan kembang gula dari cokelat, dan kegiatan pengepakan.

Meskipun Perseroan memiliki 75% kepemilikan di MNG, tidak ada perubahan kontrol atau pengambilan keputusan, kedua Perusahaan tetap menjaga kesetaraan dalam pengambilan keputusan dan kontrol di Manajemen dari MNG dan MNG tetap merupakan bagian dari pengaturan bersama.

PT Mitra New Grain (MNG)

On November 21, 2017, the Company and Rainbow Isle Limited ("RIL"), a company which engaged in the production of mixed flour and mixed flour dough, fruits and vegetable mashing, processing of other dairy products and food from chocolate and chocolate confectionary, and packing activity.

In spite of the Company owning 75% of MNG, no change of control or decision making, both Companies continue to maintain equal decision making and control in the Management of MNG and MNG remains as part of joint venture.

Struktur Grup Perseroan
Company's Group Structure

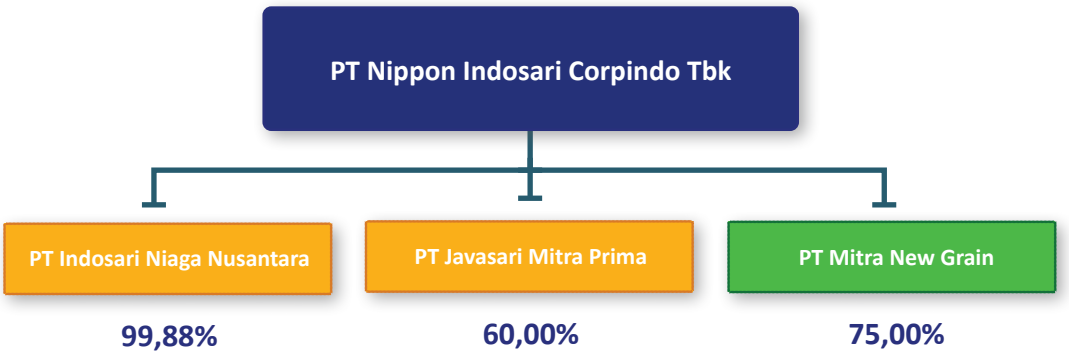

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Biaya (Rp) Fee (Rp)	Periode Period
Lembaga Penunjang I Professional Institutions				
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47 – 48, Jakarta 12930	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan Administration, recording, and other activities related to the Company's securities	99.424.920 (include tax)	2025
Profesi Penunjang I Supporting Institutions				
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwanto Susanti dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) Bursa Efek Indonesia, Menara II Lt. 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2025 General audit of Company's 2025 financial statement	1.050.000.000 (exclude tax)	2025
Notaris Notary	Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., M.Kn Jl. Biak Raya No.7Q Jakarta Pusat	Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana diatur dalam pasal 15 UU No.30 tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris Execution of Company deeds and other services as stipulated in article 15 No. 30 year 2004 as amended by Law Number 30 of 2014 concerning Amendment to Law Number 30 of 2004 concerning the Office of a Notary	37.000.000 (include tax)	2025

Bursa Perdagangan Saham dan Efek Lainnya
Stock and Other Trading Exchanges

Bursa Efek Stock Exchange	Perdagangan Trading
Bursa Efek Indonesia ("IDX") Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel.: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id	Perdagangan Saham Perseroan (kode saham: ROTI) Company Stock Trading (ticker code: ROTI)

Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Association Membership [C.5]

Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status
Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Association of Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
Indonesian Corporate Secretary Association	Anggota Member

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information in the Company's Website

Informasi mengenai Perseroan dapat diakses pada www.sariroti.com.

Information about the Company can be accessed on www.sariroti.com.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Laporan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Report (last 5 years)	v	Terdapat pada menu Informasi Investor Enclosed in Investor Information menu
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Information of General Meeting of Shareholders (GMS)	v	Terdapat pada menu Informasi Investor Enclosed in Investor Information menu
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profile	v	Terdapat pada menu Tentang Sari Roti Enclosed in About Us menu
Struktur grup perusahaan dan informasi Pemegang Saham Company group structure and Shareholders information	v	Terdapat pada menu Tentang Sari Roti dan Informasi Investor Enclosed in About Us menu and Investor Information
Wilayah Kerja Working Area	v	Terdapat pada menu Tentang Sari Roti Enclosed in About Us menu
Pedoman GCG GCG Guidance	v	Terdapat pada menu GCG Enclosed in GCG menu
Kode Etik Code of Ethics	v	Terdapat pada menu GCG Enclosed in GCG menu
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	v	Terdapat pada menu GCG Enclosed in GCG menu

v = tersedia | x = tidak tersedia

v = available | x = not available

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Standards in Presenting Information and Conformity towards Financial Accounting Standards

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited). Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analysis and discussion of financial performance in the annual report referred to the Financial Results for the year ended on December 31, 2025 which has been audited by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and December 31, 2024 which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited). The Company's financial reports were prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operations Review per Business Segment

Perseroan mengelompokkan dan mengevaluasi portofolio bisnis secara geografis menjadi tiga segmen utama yaitu wilayah Barat, wilayah Tengah, dan wilayah Timur.

The Company classifies and evaluates its business operations geographically into three segments; Western, Central, and Eastern regions.

(Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah)

	2025		2024	
	Jumlah Amount **(Rp)**	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Jumlah** Amount **(Rp)**	**Kontribusi** Contribution **(%)**
Pendapatan **Revenue**				
Wilayah Barat Western Region	625	16,6%	635	16,1%
Wilayah Tengah Central Region	1.929	51,4%	2.055	52,3%
Wilayah Timur Eastern Region	1.204	32,0%	1.242	31,6%
Jumlah Total	**3.758**	**100,0%**	**3.932**	**100,0%**
Laba Segmen **Segment Profit**				
Wilayah Barat Western Region	85	25,5%	120	25,6%
Wilayah Tengah Central Region	(27)	(8,2%)	63	13,4%
Wilayah Timur Eastern Region	275	82,7%	286	61,0%
Jumlah Total	**333**	**100,0%**	**469**	**100,0%**

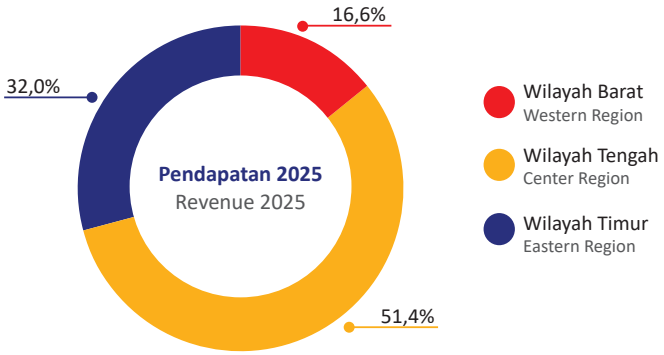

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Posisi Keuangan
Financial Position

(Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah)

	2025	2024
Aset **Assets**		
Aset Lancar Current Assets	969	1.044
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.569	2.702
Jumlah Aset **Total Assets**	**3.538**	**3.746**
Liabilitas **Liabilities**		
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	705	611
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	788	827
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**1.493**	**1.438**
Ekuitas **Equity**	**2.045**	**2.308**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**3.538**	**3.746**

Aset

Aset Lancar tahun 2025 mengalami penurunan sekitar 7,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp969 miliar. Hal ini sejalan dengan penurunan kas dan setara kas Perseroan. Aset Tidak Lancar menurun sekitar 4,9% menjadi Rp2.569 miliar.

Sehingga Total Aset pada tahun 2025 menjadi Rp3.538 miliar.

Liabilitas

Total Liabilitas tahun 2025 naik sekitar 3,8% menjadi Rp1.493 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek mengalami peningkatan sekitar 15,4%, salah satunya dikarenakan pinjaman bank jangka pendek untuk mendukung kegiatan usaha. Sementara itu Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan sekitar 4,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan tahun 2025 sebesar Rp2.045 miliar menurun dibandingkan dengan Total Ekuitas tahun 2024 yang dibukukan sebesar Rp2.308 miliar.

Assets

The Current Assets in 2025 decreased by approximately 7.2% compared with the previous year become Rp969 billion. This was in line with the decreased of Company's cash and cash equivalents. The Non-Current Assets decreased by approximately 4.9% to Rp2,569 billion.

Subsequently Total Assets in 2025 become Rp3,538 billion.

Liabilities

Total Liabilities in 2025 was up 3.8% to Rp1,493 billion.

The Current Liabilities increased by approximately 15.4%, partly due to short-term bank loans to support business activities. Meanwhile, the Non-Current Liabilities decreased by approximately 4.8% compared to the previous year.

Equity

The Total Equity of the Company in 2025 decreased to Rp2,045 billion compared with the Company's Equity in 2024 which was booked at Rp2,308 billion.

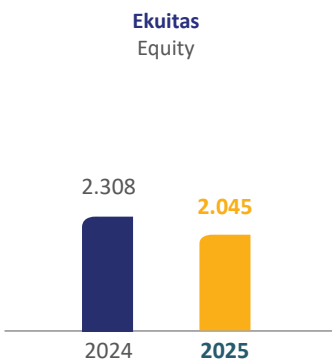

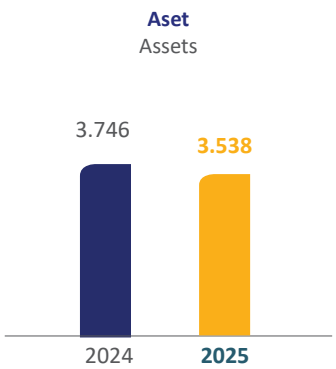

(Dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah)

	2025	2024
Pendapatan Revenue	3.758	3.932
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.764)	(1.786)
Beban Usaha Operating Expense	(1.713)	(1.715)
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Entity	259	363

Pendapatan

Pendapatan Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp3.758 miliar, turun sekitar 4,4% dari tahun 2024. Kontribusi terbesar terhadap Pendapatan diberikan oleh produk roti tawar dan roti manis.

Revenue

The Company's 2025 Revenue was Rp3,758 billion, decreased by approximately 4.4% from 2024. The biggest Revenue contribution came from white bread and sweet bread.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan tahun 2025 sedikit mengalami penurunan sekitar 1,2% jika dibandingkan tahun 2024. Kontribusi terbesar pada Beban Pokok Penjualan bersumber dari biaya untuk bahan baku dan kemasan yang digunakan.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold in 2025 was decreased slightly by 1.2% compared with 2024. The significant contributors of the Cost of Goods Sold were cost of raw material and packaging materials used.

Beban Usaha

Beban Usaha tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.713 miliar turun sekitar 0,1% dari tahun 2024. 78,7% Beban Usaha berasal dari Beban Penjualan yang mencapai Rp1.348 miliar dan 21,3% merupakan Beban Umum dan Administrasi.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Beban Penjualan tahun 2025 mengalami penurunan sekitar 1%. Sementara itu, Beban Umum dan Administrasi tahun 2025 naik sekitar 3,4%.

Operating Expense

2025 Operating Expense was recorded at Rp1,713 billion decreased by 0.1% from 2024. 78.7% of the Operating Expense recorded from Selling Expense which was Rp1,348 billion, while General and Administrative Expense was 21.3%.

Compared to the previous year, the 2025 Selling Expense was decreased around 1%. While, General and Administration Expense in 2025 was increased by 3.4%.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2025 adalah Rp259 miliar. Turun sekitar 28,7% dari tahun 2024.

Profit For The year

Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Entity in 2025 was Rp259 billion. A decreased of 28.7% from 2024.

Arus Kas

Cash Flow

(Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah)

	2025	2024
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	457	589
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(65)	(109)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(554)	(587)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	271	431

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun buku 2025 menurun 22,4% dari tahun sebelumnya menjadi Rp457 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

Net Cash Flows provided by operating activities from the 2025 financial year was decreased by 22.4% from the previous year to Rp457 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 adalah sebesar Rp65 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

Net Cash Flows used for investing activities in 2025 was Rp65 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun buku 2025 adalah sebesar Rp554 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

Net Cash Flows used for financing activities in 2025 was Rp554 billion.

Likuiditas

Liquidity

	Satuan Unit	2025	2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	x	1,4	1,7

Rasio Likuiditas pada tahun 2025 adalah 1,4 kali. Tingkat likuiditas tersebut diukur dengan cara membandingkan Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek, hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek.

Liquidity ratio in 2025 was 1.4 times. The level of liquidity, which is measured by comparing Current Assets to Current Liabilities, reflects the Company's ability to cover its Current Liabilities.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Debt Paying Ability and Collectability Levels

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayarkan utang dapat diukur dengan cara membandingkan Total Liabilitas dengan Total Aset. Rasio Liabilitas terhadap Aset tahun 2025 adalah 0,4 kali.

Debt Paying Ability

The Company's ability to pay debts is measured by comparing Total Liabilities with Total Assets. The Liabilties to Assets ratio in 2025 was 0.4 times.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Jumlah Piutang Usaha Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah Rp492 miliar dengan tingkat koleksi piutang rata-rata adalah 41 hari.

Collectability Levels

The Company's Receivables up to December 31, 2025 were Rp492 billion with an average receivables collection rate of 41 days.

	2025 (hari | days)	2024 (hari | days)
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	41	38

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi ekonomi. Pengelolaan modal Perseroan dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan secara berkala ditinjau untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat sehingga mendukung bisnis berkelanjutan Perseroan.

Dalam mengawasi struktur permodalan, Perseroan menggunakan *Net Gearing Ratio* yang dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas.

Management Policy on Company's Capital Structure

The Company manages its capital structure and made adjustments by taking into consideration to the economic conditions. The Company's capital Management are executed with great prudence and reviewed periodically to maintain a healthy capital ratio to support Company's sustainable business.

In monitoring the capital structure, the Company applies Net Gearing Ratio which is calculated by dividing net debt by total equity.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Struktur Modal Capital Structure	2025	2024
Utang Neto Net Debt	355	165
Total Ekuitas Total Equity	2.045	2.308
Net Gearing Ratio	17,34%	7,14%

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal selain yang diungkapkan pada Laporan Keuangan Perseroan. Pada tahun buku 2025, Perseroan menandatangani ikatan yang material dengan beberapa pihak dengan total nilai kontrak sebesar Rp49.578.521.241; JPY9.930.650; US$240.305; SGD48.170. Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan catatan 34.

Material Commitment on Capital Investment Goods

The Company has no commitment for capital investments goods, other than the ones disclosed in the financial statements of the Company. In 2025, the Company entered into agreements with several parties with total value of Rp49,578,521,241; JPY9,930,650; US$240,305; SGD48,170. The measures taken by the Company to protect itself from foreign currency risk are stated on note 34 of the Company's Financial Statement.

Realisasi Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan pembelian barang modal senilai Rp117 miliar yang terdiri dari pembelian mesin, pembangunan dan renovasi pabrik, dan aset lainnya untuk menunjang operasional Perseroan.

Capital Expenditure Realization

During 2025, the Company has disbursed Rp117 billion for capital expenditure, consisted of purchase of machineries, plants construction and renovation, and other assets to support the Company's operations.

Perbandingan Target Anggaran dengan Realisasi

Sampai akhir tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp3.758 miliar serta menghasilkan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp259 miliar.

Pada tahun 2026, Perseroan akan senantiasa mengembangkan usaha dengan "Growth BEYOND Bread" atau tumbuh melampaui bisnis roti didukung enam unit usaha yakni Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, Indosari Food Solutions, Distribusi, dan Retail untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta meningkatkan keunggulan Perseroan di masa mendatang.

Actual Vs Projection

By the end of 2025, the Company recorded Revenue of Rp3,758 billion and earned Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Entity of Rp259 billion.

In 2026, the Company will continuously developing the business with "Growth BEYOND Bread" or growing beyond the bread business supported by six business units namely Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, Indosari Food Solutions, Distribution, and Retail to support sustainable growth and increase the Company's excellence in the future.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 2 Januari 2026, terdapat perubahan susunan Komite Audit yang detailnya dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Information and Material Facts that Occur After the Date of the Report

On January 2, 2026, there was a change in the composition of the Audit Committee, details of which can be seen in the Good Corporate Governance chapter.

Prospek Usaha
Business Prospect

Pada tahun 2025, Ekonomi Indonesia tumbuh 5,11% sebagaimana disampaikan oleh Badan Pusat Statistik melalui Berita Resmi Statistik No.18/02/Th.XXIX, 5 Februari 2026. Perseroan berupaya dengan optimal untuk mempetahankan arah laju pertumbuhan ditengah kondisi pasar tidak pasti dan daya beli lebih rendah. Hingga berhasil mencapai Pendapatan Rp3.758 miliar dengan membukukan Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp259 miliar.

Potensi pertumbuhan industri Roti, Kue dan produk Bakery masih sangat prospektif di Indonesia. Hal ini sejalan dangan perkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 yang terus membaik rentang 4,9-5,7%, didukung perbaikan konsumsi rumah tangga yang didorong oleh belanja sosial Pemerintah serta keyakinan rumah tangga terhadap kondisi penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja yang terus meningkat, sebagaimana terangkum dari Siaran Pers Bank Indonesia tanggal No.28/28/DKom tanggal 5 Februari 2026.

Disisi lain, pada tanggal 17 Desember 2025 Pemerintah telah mengumumkan Peraturan Pemerintah No.49 tahun 2025 tentang pengupahan yang efektif berlaku pada 1 Januari 2026 sebagai acuan dalam penetapan upah minimum di seluruh daerah. Peraturan ini diharapkan dapat membantu menjaga daya beli masyarakat kedepannya.

Sementara itu dari sudut pandang Konsumen, Survei Konsumen Bank Indonesia pada Desember 2025 menunjukkan indikasi keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap kuat. Hal ini dilihat pada Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang berada pada level optimis sebesar 123,5, Indeks Kondisi Ekonomi Saat ini (IKE) pada level 111,4 dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) pada level 135,6. Keyakinan Konsumen terhadap kondisi ekonomi enam bulan ke depan didukung dengan peningkatan Indeks Ekspektasi Penghasilan yang tercatat sebesar 140,8; serta Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja (IEKLK) dan Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha (IEKU) yang masingmasing berada pada level optimis 135,1 dan 130,8.

Perseroan meyakini kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah dapat menjadi kekuatan dalam menghadapi beragam kondisi yang akan datang. Perseroan akan terus melakukan peninjauan secara berkala terhadap kondisi ekonomi dan sosial dalam negeri serta perkembangan kondisi geopolitik dunia.

In 2025, the Indonesian economy was increased by 5.11% as reported by the BPS-Statistics Indonesia through Official Statistical News No.18/02/Th.XXIX, February 5, 2026. The Company optimized its efforts to maintain a growth trajectory amidst uncertain market conditions and lower purchasing power. Successfully generating Rp3,758 billion in Revenue while posting a Net Profit attributable to the Owners of the Parent Entity of Rp259 billion.

The growth outlook for the Bread, Cake, and Bakery industry in Indonesia remains highly prospective. This aligns with Indonesia's improving economic growth forecast for 2026, estimated between 4.9% and 5.7%. This growth is underpinned by strengthened household consumption fueled by government social spending, alongside rising consumer confidence regarding income and employment prospects, as detailed in Bank Indonesia Press Release No.28/28/DKom dated February 5, 2026.

Meanwhile, on December 17, 2025, the government announced Government Regulation No. 49 of 2025 concerning wages, which will take effect on January 1, 2026, as a reference for setting minimum wages in all regions. This regulation is expected to help maintain public purchasing power going forward.

On the other hand,, from the consumer perspective, the Bank Indonesia Consumer Survey in December 2025 indicates that consumer confidence in economic conditions remains strong. This is reflected in the Consumer Confidence Index (CCI), which stands in the optimistic zone at 123.5, the Current Economic Condition Index (CECI) at a level of 111.4 and the Consumer Expectation Index (CEI) at 135.6. Consumer confidence regarding economic conditions over the next six months is supported by an increase in the Income Expectation Index, recorded at 140.8; as well as the Job Availability Expectation Index and the Business Activity Expectation Index, which stand at optimistic levels of 135.1 and 130.8, respectively.

The Company believes that the policies issued by the Government will serve as a source of strength in facing various upcoming conditions. The Company will continue to conduct periodic reviews of developments in domestic economic and social conditions, as well as geopolitical conditions.

Sebagai komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, pada tahun 2025, Perseroan telah mencanangkan enam bisnis unit yang terdiri dari Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, Indosari Food Solutions, Distribusi, dan Retail, seiring langkah kami menuju Growth BEYOND Bread.

As a commitment to sustainable growth, by 2025, the Company has launched six business units consisting of Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, Indosari Food Solutions, Distribution, and Retail, as we move towards Growth BEYOND Bread.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan karena kondisi pasar tidak pasti dan daya beli lebih rendah. Menanggapi kondisi yang terjadi, Perseroan senantiasa melakukan peninjauan berkala terhadap portofolio produk sebagai salah satu langkah strategis untuk melayani konsumen setia dan beradaptasi menghadirkan produk yang lebih terjangkau.

The year 2025 was a challenging year due to uncertain market conditions and lower purchasing power. In response to these conditions, the Company consistently conducted regular reviews of its product portfolio as a strategic measure to serve loyal customers and adapt by offering more affordable products.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkokoh portofolio produk harga terjangkau dengan memperkenalkan Sandwich Zupper Creamy Strawberry, Sandroll Zupper Creamy Strawberry, Mini Love Chocolate, Mini Love Strawberry, Coconut Bun, Strawberry Bun, Blueberry Bun, dan Sweet Cheese Bun.

Throughout 2025, the Company strengthened its affordable product portfolio by introducing Sandwich Zupper Creamy Strawberry, Sandroll Zupper Creamy Strawberry, Mini Love Chocolate, Mini Love Strawberry, Coconut Bun, Strawberry Bun, Blueberry Bun, and Sweet Cheese Bun.

Perseroan juga menghadirkan beragam produk baru lainnya seperti Soft Cake Rasa Es Teler, Dorayaki Pandan Sarikaya, Cheese Cake Salted Caramel, Tawar Klasik, Mini Cupcake Vanilla, Mini Cupcake Pandan, Croissant Chocolate, Tawar Toast, dan Gandum Kupas.

The Company also launched various other new products, including Soft Cake Rasa Es Teler, Dorayaki Pandan Sarikaya, Cheese Cake Salted Caramel, Tawar Klasik, Mini Cupcake Vanilla, Mini Cupcake Pandan, Croissant Chocolate, Tawar Toast, and Gandum Kupas.

Untuk menggiatkan consumer experience dalam mengkonsumsi produk-produk Sari Roti, Sari Kue, dan Sari Choco, Perseroan juga melakukan inovasi kreasi resep yang dikelola melalui media sosial resmi Perseroan. Setiap kreasi resep dapat langsung dipraktikan karena menggunakan bahan-bahan yang dekat dengan keseharian masyarakat dan mudah untuk disajikan.

To enhance the consumer experience in consuming Sari Roti, Sari Kue and Sari Choco products, the Company also innovated by developing new recipes, which are shared and managed through its official social media channels. Every recipe is highly practical to recreate at home, utilizing common, everyday ingredients that are simple to prepare and serve.

Perseroan aktif melakukan kegiatan promosi untuk meningkatkan konsumsi produk roti dan kue di Indonesia. Promosi dilakukan dengan memanfaatkan beragam sarana, mulai dari aktivitas langsung seperti kegiatan open booth yang memungkinkan interaksi langsung dengan Konsumen, hingga melalui iklan dan promosi pada media digital dan media lainnya.

The Company actively engages in promotional activities aimed at increasing the consumption of bread and pastry products across Indonesia. These promotions leverage a variety of channels, ranging from direct engagements like open booth events that facilitate face-to-face interaction with consumers, to advertising and promotional campaigns across digital and other media platforms.

Perseroan senantiasa memperkuat distribusi produk dengan penerapan sistem distribusi yang terukur dan terarah. Produk-produk unggulan Perseroan dapat menjangkau lebih dari 100.000 titik penjualan yang terdiri dari toko atau outlet modern pada kanal distribusi modern maupun warung dan hawker pada kanal distribusi tradisional. Perseroan pun secara berkala melakukan analisa mendalam terhadap sistem dan proses untuk meningkatkan efisiensi distribusi.

The Company consistently strengthens product distribution through the implementation of a measurable and targeted distribution system. The Company flagship products can reach more than 100,000 points of sales consisting of modern stores/outlets in the modern trade channels as well as stalls and hawkers in traditional trade channels. The Company periodically conducts in-depth analysis of systems and processes to improve distribution efficiency.

Perseroan secara berkala melakukan analisa komprehensif setiap aktivitas pemasaran yang dilakukan, sebagai komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan serta untuk selalu hadir dan mempersembahkan produk berkualitas kepada seluruh Keluarga Indonesia, seiring langkah kami menuju Growth BEYOND Bread.

The Company periodically conducts a comprehensive analysis of every marketing activity carried out, as a commitment to sustainable growth and to always be present and present quality products to all Indonesian families, as we move towards Growth BEYOND Bread.

Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Review

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Kebijakan Dividen Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa dividen dapat dibayarkan kepada Pemegang Saham dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Pembagian Dividen di tahun 2025:

Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Payout (Rp)	449.981.523.847
Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	79,44
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	99,5% dari Laba Bersih tahun 2024 dan sisanya dari akumulasi saldo Laba Ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tahun sebelumnya 99.5% of Net Profit 2024 and the remainder from the accumulated Unappropriated Retained Earning from the prior year
Tanggal Pengumuman Announcement Date	8 April 2025
Tanggal Pembayaran Payment Date	28 April 2025

Dividend Policy and Its Payout

The Company's Dividend Policy refers to the Articles of Association of the Company, which states that dividends can be paid to Shareholders by considering the financial condition of the Company.

The Dividend Payout in 2025:

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Use of Limited Public Offering Proceeds

During 2025, the Company has no obligation to submit a report on the realization of the use of limited public offering proceeds.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penambahan pabrik baru, pengurangan pabrik, penggabungan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Throughout 2025, the Company did not undertake any addition of new factories, reduction of factories, mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama periode tahun buku 2025. Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan, termasuk transaksi dengan beberapa pihak berelasi, didasari dengan asas kewajaran dan mengacu kepada persyaratan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Information of Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

The Company did not have any conflict of interest transaction during the 2025 financial year. All the Company's transactions, including the related party transactions, were based on the principal of fairness as per terms and conditions agreed by both parties.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Lion Superindo	Penjualan persediaan | Sales of inventories
PT Indomarco Prismatama	Penjualan persediaan dan jasa distribusi | Sales of inventories and distribution fee
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pembelian bahan baku | Purchases of raw materials
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Pembelian bahan baku dan penjualan persediaan | Purchases of raw materials and sales of inventories
PT Indolakto	Pembelian bahan baku | Purchases of raw materials
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Pembelian bahan baku dan penjualan persediaan | Purchases of raw materials and sales of inventories
PT Indofood Fortuna Makmur	Penjualan persediaan | Sales of inventories
PT Mitra New Grain	Penyertaan saham dan jasa pencampuran tepung | Investment in shares of stock and flour mixing services
PT Indofood Prosperich Sukses Makmur	Pembelian bahan baku | Purchases of raw materials

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan yang memberikan dampak terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Changes In Rules and Regulations That Significantly Affected the Company

There were no changes in rules and regulations that significantly affect the Company and its financial reports.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2025, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- PSAK 117: Kontrak Asuransi.

Changes In Accounting Policies and Its Impact To The Company

The following standards were issued and effective in 2025, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- Amendment PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rate.
- PSAK 117: Insurance Contracts

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Pemahaman Mendasar tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basic Comprehension of Good Corporate Governance

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengacu pada lima prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Sebagai pelaku usaha yang mengupayakan pelaksanaan GCG, Perseroan mengimplementasikannya dalam struktur organ Tata Kelola Perusahaan.

The Company implements Good Corporate Governance referring to five basic principles as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

In accordance with the Code of Good Corporate Governance of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, the supporting instruments of the Company consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners. As a business player which strives to implement GCG, the Company applies them in its structure of Corporate Governance.

Struktur Organ GCG
GCG Structure

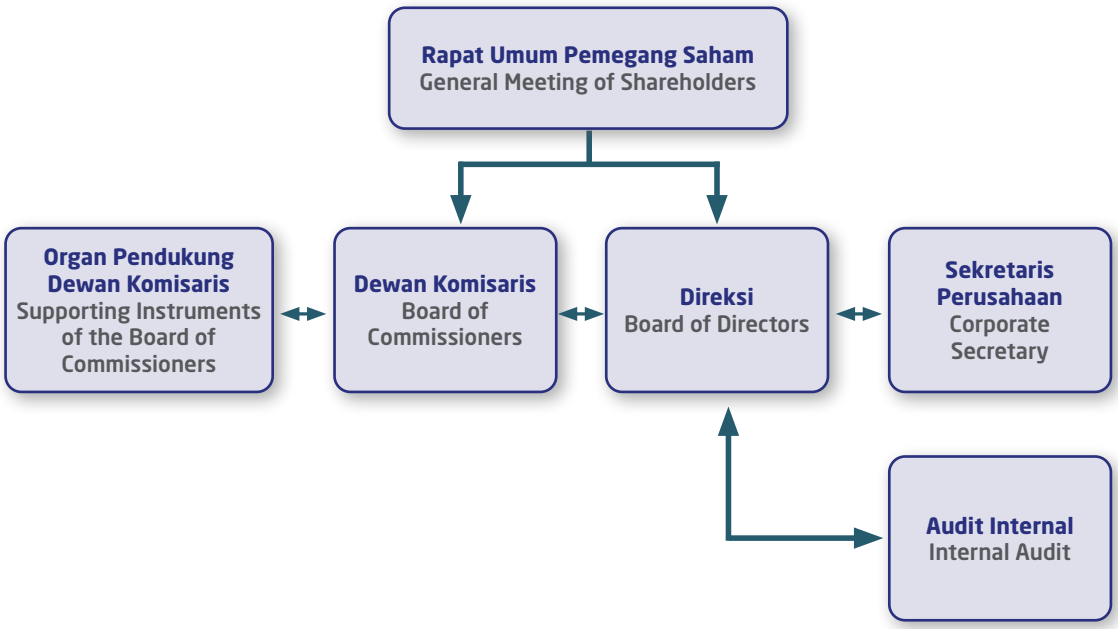

Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

General Meeting of Shareholders

In accordance with Company's Article of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) consist of Annual GMS and Extraordinary GMS.

Penyelenggaraan RUPS Sepanjang Tahun 2024

General Meeting of Shareholders in 2024

RUPS di Tahun 2024 GMS in 2024	Keterangan Description	Akta Risalah Deeds of Minutes
RUPS Tahunan tanggal 3 April 2024, bertempat di Gerbera Room, Hotel Mulia, Jakarta. AGMS on April 3, 2024 at Gerbera Room, Mulia Hotel, Jakarta.	• Dihadiri oleh Dewan Komisaris: Bapak Jusuf Arbianto Tjondrolukito; serta Direksi: Ibu Wendy Yap, Ibu Arlina Sofia, Ibu Ida Apulia Simatupang, Bapak Indrayana, dan Bapak Arief Alfanto. • Hadir secara streaming, Dewan Komisaris: Bapak Jaka Prasetya • Dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa/wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.442.592.958 saham atau 95,43% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 5.703.234.288 saham. • Attended by the Board of Commissioners: Bapak Jusuf Arbianto Tjondrolukito; and the Board of Directors: Ibu Wendy Yap, Ibu Arlina Sofia, Ibu Ida Apulia Simatupang, Bapak Indrayana, and Bapak Arief Alfanto. • Present by streaming, the Board of Commissioners: Bapak Jaka Prasetya. • Attended by Shareholders and/or proxies represented 5,442,592,958 shares or equivalent to 95.43% of the total shares with valid voting rights issued by the Company that was 5,703,234,288 shares.	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 3 April 2024 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn. Deeds of Minutes of AGMS No. 02 dated April 3, 2024 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn.

RUPS di Tahun 2024 GMS in 2024	Keterangan Description	Akta Risalah Deeds of Minutes
RUPS Luar Biasa tanggal 6 Agustus 2024, bertempat di Freesia-Jasmine, Hotel Mulia, Jakarta. EGMS on August 6, 2024 at Freesia-Jasmine, Mulia Hotel, Jakarta.	• Dihadiri oleh Dewan Komisaris: Bapak Benny Setiawan Santoso dan Bapak Jusuf Arbianto Tjondrolukito; Direksi: Ibu Arlina Sofia, Ibu Ida Apulia Simatupang, Bapak Indrayana, dan Bapak Arief Alfanto. • Hadir secara *streaming*, Dewan Komisaris: Bapak Jaka Prasetya. • Dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa/wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.521.786.985 saham atau 96,78% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 5.705.344.988 saham. • Attended by the Board of Commissioners: Bapak Benny Setiawan Santoso and Bapak Jusuf Arbianto Tjondrolukito; the Board of Directors: Ibu Arlina Sofia, Ibu Ida Apulia Simatupang, Bapak Indrayana and Bapak Arief Alfanto. • Present by streaming, the Board of Commissioners: Bapak Jaka Prasetya. • Attended by Shareholders and/or proxies represented 5,521,786,985 shares or equivalent to 96.78% of the total shares with valid voting rights issued by the Company that was 5,705,344,988 shares.	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 6 Agustus 2024 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn. Deeds of Minutes of EGMS No. 03 dated August 6, 2024 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn.

Hasil keputusan RUPS Tahunan 3 April 2024 dan RUPS Luar Biasa 6 Agustus 2024 serta tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan hingga akhir tahun 2024, adalah sebagai berikut:

The resolutions of AGMS on April 3, 2024 and EGMS on August 6, 2024 and the follow-up by the Company's Management until the end of 2024 were as follows:

RUPS Tahunan 3 April 2024

AGMS on April 3, 2024

Hasil keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Management Actions
Hasil keputusan agenda pertama: Menerima serta menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku 2023. Maka dan karenanya Rapat menyetujui semua tindakan hukum yang telah dilakukan sehubungan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2023. **Resolution of first agenda:** Accepted and approved the Board of Director's Report on Company's Performance for the 2023 financial year. Therefore, the Meeting approved all legal actions that have been taken regarding the management of the Company for the 2023 financial year.	√	Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara RUPST No. 02 tanggal 3 April 2024 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn. Minuted in Deeds of Minutes of AGMS No. 02 dated April 3, 2024 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn.
Hasil keputusan agenda kedua: Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta menerima dan menyetujui pemberian pembebasan tanggung jawab (*acquite et de charge*) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku tersebut sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan. Menimbang hal-hal tersebut diatas, maka dan karenanya Rapat menyetujui semua tindakan hukum yang telah dilakukan sehubungan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2023. **Resolution of second agenda:** Approved the Balance Sheet and Profit & Loss statements for the financial year ended December 31, 2023, as well as accepted and approved the waiver of responsibility for Board of Commissioners and Board of Directors (*acquite et de charge*) for their actions of supervision and Management during the financial year to the extent such actions were reflected in the Company's financial statements. Considering the matters above, the Meeting therefore approved all legal actions that had been taken regarding the management of the Company for the 2023 financial year.	√	Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 3 April 2024 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn. Minuted in Deeds of Minutes of AGMS No. 02 dated April 3, 2024 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn.

Hasil keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Management Actions
Hasil keputusan agenda ketiga: Menyetujui serta menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut: • Menyisihkan sejumlah Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) sebagai dana cadangan Perseroan. • Sebesar Rp331.291.088.862 (tiga ratus tiga puluh satu miliar dua ratus sembilan puluh satu juta delapan puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah) atau seluruh laba bersih dari tahun berjalan Perseroan tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Saham Perseroan setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan dan mengambil sebesar Rp168.708.911.138 (seratus enam puluh delapan miliar tujuh ratus delapan juta sembilan ratus sebelas ribu seratus tiga puluh delapan rupiah) dari akumulasi saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tersebut untuk dibagikan sebagai dividen yang diterima oleh Pemegang Saham Perseroan. Sehingga besarnya dividen yang diterima oleh Pemegang Saham adalah sebesar Rp87,67 (delapan puluh tujuh koma enam puluh tujuh rupiah) per saham. Atas penerimaan dividen tunai, para Pemegang Saham akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan kekuasaan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu termasuk mengatur tata cara pembagian dividen kepada para Pemegang Saham Perseroan. Menimbang hal-hal tersebut di atas, maka dan karenanya Rapat menyetujui semua tindakan hukum yang telah dan akan dilakukan sehubungan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. **Resolution of third agenda:** Approved and determine the usage of the Company's Net Profit for the 2023 financial year as follows: • Allocated Rp2,000,000,000 (two billion rupiah) as the Company's Reserved Fund. • Paid out cash dividend of Rp331,291,088,862 (three hundred thirty-one billion two hundred ninety-one million eighty-eight thousand eight hundred and sixty-two rupiah) or the entire net profit of the Company in the 2023 financial year that can be attributed to the Shareholders after deduction of the reserved fund, and added Rp168,708,911,138 (one hundred sixty eight billion seven hundred eight million nine hundred eleven thousand one hundred thirty eight rupiah) from the accumulated retained earnings which usage has not been specified, subsequently the dividend paid out Shareholders is Rp87.67 (eighty seven point sixty seven rupiah) per share. Cash dividend received by the Shareholders shall be taxed in accordance with the applied regulations. The Meeting also granted the Board of Directors the authority to take necessary actions and regulate the dividend payout procedure to the Shareholders. Considering the matters above, the Meeting therefore approved all legal actions that have been and will be taken regarding the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023.	√	Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 26 April 2024. Cash dividends were paid on April 26, 2024.

Hasil keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Management Actions
Hasil keputusan agenda keempat: Menerima serta menyetujui penujukkan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukkan tersebut. **Resolution of fourth agenda:** Accepted and approved the appointment of the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's financial report for the 2024 financial year and granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium as well as other requirements of appointment.	√	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) telah ditunjuk sebagai akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 sesuai dengan Surat Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tanggal 2 April 2024 dan penunjukannya telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No.026/FCS/L/IV/2024 tanggal 22 April 2024. Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) was appointed to audit the Company's 2024 financial reports in accordance with the Audit Committee Recommendation letter on Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm dated April 2, 2024 and the appointment has been reported to the OJK as of Letter No.026/FCS/L/IV/2024 dated April 22, 2024.
Hasil keputusan agenda kelima: Menerima dan menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Menimbang hal-hal tersebut di atas, maka dan karenanya Rapat menyetujui semua tindakan hukum yang akan dilakukan Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. **Resolution of fifth agenda:** Accepted and approved the grant of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of Board of Directors and members of Board of Commissioners. Considering the matters above, the Meeting therefore approved all legal actions to be taken by the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for the Company's Directors and Board of Commissioners by taking into account the suggestions and recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	√	Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 3 April 2024 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn. Minuted in Deeds of Minutes of AGMS No. 02 dated April 3, 2024 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn.

√ = sudah terlaksana | x = belum terlaksana

√ = implemented | x = not yet implemented

Kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dan hasil pemungutan suara untuk agenda RUPS Tahunan tanggal 3 April 2024 adalah sebagai berikut:

The opportunities to asked questions and/or give opinions and voting results for the AGMS agenda on April 3, 2024 were as follows:

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Setuju (saham) Affirmative (shares)	Tidak Setuju (saham) Negative (shares)	Abstain (saham) Abstain (shares)	Pertanyaan/Tanggapan (orang) Question/Response(person)
I	5.442.492.858 (99,998%)	100.100 (0,002%)	0 (0%)	0
II	5.442.492.858 (99,998%)	100.100 (0,002%)	0 (0%)	0
III	5.442.492.858 (99,998%)	100.100 (0,002%)	0 (0%)	0
IV	5.388.256.058 (99,002%)	54.336.900 (0,998%)	0 (0,000%)	0
V	5.314.997.047 (97,656%)	127.595.911 (2,344%)	0 (0%)	0

Catatan: % adalah komposisi dari total saham dengan hak suara pada saat rapat
Note: % is derived from the composition of the total shares with voting rights in the meeting

RUPS Luar Biasa 6 Agustus 2024

EGMS on August 6, 2024

Hasil keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Management Actions
1. Menyetujui rencana Pembelian Kembali saham Perseroan (*Share Buyback*) sesuai dengan Peraturan OJK No.29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dengan dana yang dialokasikan oleh Perseroan maksimum sebesar Rp149.600.000.000 (seratus empat puluh sembilan miliar enam ratus juta rupiah) dengan jumlah saham maksimum 88.000.000 (delapan puluh delapan juta) saham. Approved the plan to buy back the Company's shares (Share Buyback) in accordance with OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning the Buy Back of Shares Issued by Public Companies with funds allocated by the Company maximum of Rp149,600,000,000 (one hundred forty nine billion six hundred million rupiah) with a maximum number of shares of 88,000,000 (eighty eight million) shares. 2. Memberi Kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan dalam suatu Akta Notaris apabila diperlukan. Grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors to take all actions in connection with the above decision including but not limited to stating it in a Notarial Deed if necessary.	√	Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 6 Agustus 2024 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn. Minuted in Deeds of Minutes of AGMS No. 03 dated August 6, 2024 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn.

√ = sudah terlaksana | x = belum terlaksana

√ = implemented | x = not yet implemented

Kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dan hasil pemungutan suara untuk agenda RUPS Luar Biasa tanggal 6 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

The opportunities to asked questions and/or give opinions and voting results for the EGMS agenda on August 6, 2024 were as follows:

Mata Acara RUPSLB EGMS Agenda	Setuju (saham) Affirmative (shares)	Tidak Setuju (saham) Negative (shares)	Abstain (saham) Abstain (shares)	Pertanyaan/Tanggapan (orang) Question/Response(person)
I	5.521.786.485 (99,99%)	500 (0,01%)	0 (0%)	0 (0%)

Catatan: % adalah komposisi dari total saham dengan hak suara pada saat rapat
Note: % is derived from the composition of the total shares with voting rights in the meeting

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2025

General Meeting of Shareholders in 2025

RUPS di Tahun 2025 GMS in 2025	Keterangan Description	Akta Risalah Deeds of Minutes
RUPS Tahunan tanggal 8 April 2025, bertempat di Ruang Gerbera, Hotel Mulia, Jakarta. AGMS on April 8, 2025 at Gerbera Room, Mulia Hotel, Jakarta.	• Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. • Dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa/wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.454.060.603 saham atau 96,281% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 5.664.729.988 saham. • Attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. • Attended by Shareholders and/or proxies represented 5,454,060,603 shares or equivalent to 96.281% of the total shares with valid voting rights issued by the Company that was 5,664,729,988 shares.	Akta Berita Acara RUPST No. 01 tanggal 8 April 2025 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn. Deeds of Minutes of AGMS No. 01 dated April 8, 2025 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn.

RUPS di Tahun 2025 GMS in 2025	Keterangan Description	Akta Risalah Deeds of Minutes
RUPS Luar Biasa tanggal 18 November 2025, bertempat di Ruang Peony Tulip, Hotel Mulia, Jakarta. EGMS on November 18, 2025, at Peony Tulip Room, Mulia Hotel, Jakarta.	• Dihadiri oleh Dewan Komisaris: Bapak Benny Setiawan Santoso dan Ibu Sik Wei Tjien; Direksi: Ibu Wendy Yap, Ibu Arlina Sofia, Bapak Indrayana, dan Bapak Arief Alfanto. • Hadir secara streaming, Dewan Komisaris: Bapak Devid Desfreed Kennedy. • Dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa/ wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.458.587.299 saham atau 97,089% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 5.622.275.488 saham. • Attended by the Board of Commissioners: Bapak Benny Setiawan Santoso and Ibu Sik Wei Tjien; the Board of Directors: Ibu Wendy Yap, Ibu Arlina Sofia, Bapak Indrayana and Bapak Arief Alfanto. • Present by streaming, the Board of Commissioners: Bapak Devid Desfreed Kennedy. • Attended by Shareholders and/or proxies represented 5,458,587,299 shares or equivalent to 97.089% of the total shares with valid voting rights issued by the Company that was 5,622,275,488 shares.	Akta Berita Acara RUPSLB No. 21 tanggal 18 November 2025 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn. Deeds of Minutes of EGMS No. 21 dated November 18, 2025 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn.

Hasil keputusan RUPS Tahunan 8 April 2025 dan RUPS Luar Biasa 18 November 2025 serta tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan hingga akhir tahun 2025, adalah sebagai berikut:

The resolutions of AGMS on April 8, 2025 and EGMS on November 18, 2025 and the follow-up by the Company's Management until the end of 2025 were as follows:

RUPS Tahunan Tanggal 8 April 2025

AGMS on April 8, 2025

Hasil Keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Management Actions
Hasil keputusan agenda pertama: Menerima serta menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku 2024. **Resolution of first agenda:** Accepted and approved the Board of Director's Report on Company's performance for the 2024 financial year.	√	Terdokumentasi dalam Akta Berita Acara RUPST No. 01 tanggal 8 April 2025 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn. Minuted in Deeds of Minutes of AGMS No. 01 dated April 8, 2025 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn.
Hasil keputusan agenda kedua: Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta menerima dan menyetujui pemberian pembebasan tanggung jawab (*acquite et de charge*) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku tersebut sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan; **Resolution of second agenda:** Approved the Balance Sheet and Profit & Loss statements for the financial year ended December 31, 2024, as well as accepted and approved the waiver of responsibility for Board of Commissioners and Board of Directors (*acquite et de charge*) for their actions of supervision and Management during the financial year to the extent such actions were reflected in the Company's financial statements.	√	Terdokumentasi dalam Akta Berita Acara RUPST No. 01 tanggal 8 April 2025 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn. Minuted in Deeds of Minutes of AGMS No. 01 dated April 8, 2025 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn.
Hasil keputusan agenda ketiga: Menyetujui serta menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut: • Menyisihkan sejumlah Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) sebagai dana cadangan Perseroan. • Sebesar Rp360.565.606.268 (tiga ratus enam puluh miliar lima ratus enam puluh lima juta enam ratus enam ribu dua ratus enam puluh delapan rupiah) atau seluruh laba bersih dari tahun berjalan Perseroan tahun buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Saham Perseroan setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan dan mengambil sebesar Rp89.434.393.732 (delapan puluh sembilan miliar empat ratus tiga puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah) dari akumulasi saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tersebut untuk dibagikan sebagai dividen yang diterima oleh Pemegang Saham Perseroan. Sehingga besarnya dividen yang diterima oleh Pemegang Saham adalah sebesar Rp79,44 (tujuh puluh sembilan koma empat puluh empat rupiah) per saham.	√	Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 April 2025. Cash dividends were paid on April 28, 2025.

Hasil Keputusan Resolution	**Sudah/Belum Terlaksana** Implemented/ Not Yet Implemented	**Tindak Lanjut oleh Manajemen** Management Actions
Atas penerimaan dividen tunai, para Pemegang Saham akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan kekuasaan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu termasuk mengatur tata cara pembagian dividen kepada para Pemegang Saham Perseroan. **Resolution of third agenda:** Approved and determine the usage of the Company's Net Profit for the 2023 financial year as follows: • Allocated Rp2,000,000,000 (two billion rupiah) as the Company's Reserved Fund. • Paid out cash dividend of Rp360,565,606,268 (three hundred sixty billion five hundred sixty-five million sixty-six thousand two hundred and sixty-eight rupiah) or the entire net profit of the Company in the 2024 financial year that can be attributed to the Shareholders after deduction of the reserved fund, and added Rp89,434,393,732 (eighty-nine billion four hundred thirty-four million three hundred ninety-three thousand seven hundred and thirty-two rupiah) from the accumulated retained earnings which usage has not been specified, subsequently the dividend paid out Shareholders is Rp79.44 (seventy-nine point forty-four rupiah) per share. Cash dividend received by the Shareholders shall be taxed in accordance with the applied regulations. The Meeting also granted the Board of Directors the authority to take necessary actions and regulate the dividend payout procedure to the Shareholders.		
Hasil keputusan agenda keempat: Menerima serta menyetujui penujukkan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukkan tersebut. **Resolution of fourth agenda:** Accepted and approved the appointment of the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's financial report for the 2025 financial year and granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium as well as other requirements of appointment.	√	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) telah ditunjuk sebagai akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 sesuai dengan Surat Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan / atau Kantor Akuntan Publik tanggal 7 April 2025 dan telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan Surat No. 029/FCS/L/IV/2025 tanggal 9 April 2025. Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) was appointed to audit the Company's 2025 financial reports in accordance with the Audit Committee Recommendation Letter on Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm dated April 7, 2025 and reported to the OJK as of Letter No. 029/FCS/L/IV/2025 dated April 9, 2025. Terdokumentasi dalam Akta Berita Acara RUPST No. 01 tanggal 8 April 2025 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn. Minuted in Deeds of Minutes of AGMS No. 01 dated April 8, 2025 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn.
Hasil keputusan agenda kelima: • Menerima dan menyetujui Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. • Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan Data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	√	Terdokumentasi dalam Akta Berita Acara RUPST No. 01 tanggal 8 April 2025 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn. Minuted in Deeds of Minutes of AGMS No. 01 dated April 8, 2025 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn.

Hasil Keputusan Resolution	**Sudah/Belum Terlaksana** Implemented/ Not Yet Implemented	**Tindak Lanjut oleh Manajemen** Management Actions
Resolution of fifth agenda: • Accepted and approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the Company's Board of Commissioners and Directors by taking into account the suggestions and recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. • Granting power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to carry out all actions in connection with the above decision including but not limited to stating it in a Notarial Deed and subsequently notifying changes to the Company's Data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or authorized agencies based on applicable laws and regulations.		
Hasil keputusan agenda keenam: Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan mereka dengan disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sumbangan pemikiran, kerja keras dan jasajasanya untuk kemajuan Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquite et decharge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada masa jabatan mereka masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan terhadap jalannya Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut sesuai dan/tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan. Menyetujui untuk mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang akan efektif menjabat setelah ditutupnya Rapat ini dengan Perincian sebagai berikut: • Ibu Wendy Sui Cheng Yap, sebagai Presiden Direktur Perseroan • Ibu Arlina Sofia, sebagai Direktur Perseroan • Bapak Arief Alfanto, sebagai Direktur Perseroan • Bapak Indrayana, sebagai Direktur Perseroan • Bapak Benny Setiawan Santoso, sebagai Presiden Komisaris Perseroan Menyetujui untuk mengangkat: • Bapak Devid Desfreed Kennedy sebagai Komisaris Perseroan. • Ibu Sik Wei Tjien sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan kembali sebagai angota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2030 satu dan lain tanpa mengurangi Hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Menyetujui dan Menetapkan Susunan Pengurus Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut : Presiden Direktur : Ibu Wendy Sui Cheng Yap Direktur : Ibu Arlina Sofia Direktur : Bapak Arief Alfanto Direktur : Bapak Indrayana Presiden Komisaris : Bapak Benny Setiawan Santoso Komisaris : Bapak Devid Desfreed Kennedy Komisaris Independen : Ibu Sik Wei Tjien Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam satu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan data kepada instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Resolution of sixth agenda:** Honorably dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in connection with the end of their term of office with the greatest gratitude for their contributions of thought, hard work and services for the progress of the Company and grant full release and discharge of responsibility (*acquite et decharge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company during their respective terms of office for the management and supervision actions carried out on the running of the Company as long as these actions are in accordance with and/or do not deviate from the Articles of Association of the Company.	√	Terdokumentasi dalam Akta Berita Acara RUPST No. 01 tanggal 8 April 2025 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn. Minuted in Deeds of Minutes of AGMS No. 01 dated April 8, 2025 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn.

Hasil Keputusan Resolution	**Sudah/Belum Terlaksana** Implemented/ Not Yet Implemented	**Tindak Lanjut oleh Manajemen** Management Actions
Approved to reappoint the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who will effectively serve after the closing of this Meeting with the following details: • Ms. Wendy Sui Cheng Yap, as President Director of the Company • Ms. Arlina Sofia, as Director of the Company • Mr. Arief Alfanto, as Director of the Company • Mr. Indrayana, as Director of the Company • Mr. Benny Setiawan Santoso, as President Commissioner of the Company • Approved to appoint: • Mr. Devid Desfreed Kennedy as Commissioner of the Company. • Ms. Sik Wei Tjien as Independent Commissioner of the Company. Reappointment as a new member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is effective from the closing of this Meeting until the end of the term of office, namely at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2030, one or another without reducing the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Approved and determined the composition of the Company's Management effective as of the closing of this Meeting as follows: President Director : Ms. Wendy Sui Cheng Yap Director : Ms. Arlina Sofia Director : Mr. Arief Alfanto Director : Mr. Indrayana President Commissioner : Mr. Benny Setiawan Santoso Commissioner : Mr. Devid Desfreed Kennedy Independent Commissioner : Ms. Sik Wei Tjien Granting power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to carry out all actions in connection with the above decision, including but not limited to stating it in a notarial deed and then notifying the changes in data to the authorized agency based on applicable laws and regulations.		

√ = sudah terlaksana | x = belum terlaksana

√ = implemented | x = not yet implemented

Kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dan hasil pemungutan suara untuk agenda RUPS Tahunan tanggal 8 April 2025 adalah sebagai berikut:

The opportunities to asked questions and/or give opinions and voting results for the AGMS agenda on April 8, 2025 were as follows:

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	**Setuju (saham)** Affirmative (shares)	**Tidak Setuju (saham)** Negative (shares)	**Abstain (saham)** Abstain (shares)	**Pertanyaan/Tanggapan (orang)** Question/Response (person)
I	5.454.052.258 (99,99%)	100 (0,00%)	8.245 (0,00%)	0
II	5.454.052.358 (99,99%)	125 (0,00%)	8.120 (0,00%)	0
III	5.454.052.358 (99,99%)	125 (0,00%)	8.120 (0,00%)	0
IV	5.280.949.947 (96,83%)	173.102.411 (3,17%)	8.245 (0,00%)	0
V	5.326.735.247 (97,67%)	127.317.111 (2,33%)	8.245 (0,00%)	0
VI	5.452.376.858 (99,97%)	1.675.500 (0,03%)	8.245 (0,00%)	0

Catatan: % adalah komposisi dari total saham dengan hak suara pada saat rapat.
Note: % is derived from the composition of the total shares with voting rights in the meeting.

RUPS Luar Biasa 18 November 2025

EGMS on November 18, 2025

Hasil keputusan Resolution	**Sudah/Belum Terlaksana** Implemented/ Not Yet Implemented	**Tindak Lanjut oleh Manajemen** Management Actions
Hasil keputusan agenda pertama: • Menerima dan Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2026-2030 kepada Manajemen dan/atau Direksi Perseroan sebagaimana dimana dimaksud dalam pasal 21.C POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. • Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2026-2030, termasuk namun tidak terbatas untuk : a. Menentukan kriteria dan persyaratan bagi Manajemen dan/atau Direksi Perseroan yang berhak mendapatkan saham Perseroan yang berasal dari Saham Treasuri; b. Menentukan jumlah saham yang akan dibagikan kepada peserta Program Insentif Jangka Panjang 2026-2030 untuk setiap tahapnya dengan mengacu kepada ketentuan dan prosedur Perseroan serta peraturan pasar modal yang berlaku; c. Mengumumkan tentang pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2026-2030. **Resolution of first agenda:** • Accepted and approved the Company's plan to transfer the buyback shares through the implementation of the 2026-2030 Long Term Incentive Program to the Company's Management and/or Board of Directors as referred to in Article 21.C of POJK No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies. • Granting authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors, to carry out all and any necessary actions in connection with the implementation of the 2026-2030 Long Term Incentive Program, including but not limited to: a. Determine the criteria and requirements for the Company's Management and/or Directors who are entitled to receive Company shares originating from Treasury Shares; b. Determine the number of shares distributed to participants of the 2026-2030 Long-Term Incentive Program for each stage by referring to the Company's provisions and procedures and applicable capital market regulations; c. Announce the implementation of the 2026-2030 Long-Term Incentive Program.	√	Terdokumentasi dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 21 tanggal 18 November 2025 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn. Minuted in Deeds of Minutes of EGMS No. 21 dated November 18, 2025 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn.
Hasil keputusan agenda kedua: Menerima dan menyetujui pengunduran diri bapak Devid Desfreed Kennedy dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan. Perseroan menyampaikan terima kasih atas semua karya dan jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama bertugas dalam jabatannya selaku Komisaris dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquite et decharge*) sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang dilakukan terhadap jalannya Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut sesuai dan/tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan. Menerima dan menyetujui pengangkatan: • Bapak Jaka Prasetya selaku Komisaris Perseroan; • Bapak Anand Kumar selaku Komisaris Perseroan; • Ibu Rini Trisna selaku Komisaris Independen Perseroan; dan • Bapak Victor Nesa Benedict selaku Direktur Perseroan. Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2030, satu dan lain tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dengan adanya pengunduran diri dan pengangkatan tersebut maka Susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:	√	

Hasil keputusan Resolution	**Sudah/Belum Terlaksana** Implemented/ Not Yet Implemented	**Tindak Lanjut oleh Manajemen** Management Actions
Dewan Komisaris : • Presiden Komisaris : Bapak Benny Setiawan Santoso • Komisaris : Bapak Jaka Prasetya • Komisaris : Bapak Anand Kumar • Komisaris Independen : Ibu Sik Wei Tjien • Komisaris Independen : Ibu Rini Trisna Direksi : • Presiden Direktur : Ibu Wendy Sui Cheng Yap • Direktur : Ibu Arlina Sofia • Direktur : Bapak Arief Alfanto • Direktur : Bapak Indrayana • Direktur : Bapak Victor Nesa Benedict Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam satu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan data kepada instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Resolution of second agenda:** Accepted and approved the resignation of Mr. Devid Desfreed Kennedy from his position as Commissioner of the Company. The Company expresses its gratitude for all the work and services that have been provided to the Company during his tenure as Commissioner by granting full release and discharge of responsibility (*acquite et decharge*) for the supervisory actions carried out on the running of the Company as long as these actions are in accordance with and/or do not deviate from the Company's Articles of Association. Accepted and approved the appointment of: • Mr. Jaka Prasetya as Commissioner of the Company; • Mr. Anand Kumar as Commissioner of the Company; • Ms. Rini Trisna as Independent Commissioner of the Company; and • Mr. Victor Nesa Benedict as Director of the Company. Effective from the closing of this Meeting until the end of the relevant term of office at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2030, one and the other without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. With the resignation and appointment, the composition of the Company's Management is as follows: Board of Commissioners: • President Commissioner: Mr. Benny Setiawan Santoso • Commissioner: Mr. Jaka Prasetya • Commissioner: Mr. Anand Kumar • Independent Commissioner: Ms. Sik Wei Tjien • Independent Commissioner: Ms. Rini Trisna Board of Directors: • President Director: Ms. Wendy Sui Cheng Yap • Director: Ms. Arlina Sofia • Director: Mr. Arief Alfanto • Director: Mr. Indrayana • Director: Mr. Victor Nesa Benedict Granting power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to carry out all actions in connection with the above decision, including but not limited to stating it in a notarial deed and then notifying the changes in data to the authorized agency based on applicable laws and regulations.	√	Terdokumentasi dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 21 tanggal 18 November 2025 yang aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn. Minuted in Deeds of Minutes of EGMS No. 21 dated November 18, 2025 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn.

√ = sudah terlaksana | x = belum terlaksana

√ = implemented | x = not yet implemented

Kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dan hasil pemungutan suara untuk agenda RUPS Luar Biasa tanggal 18 November 2025 adalah sebagai berikut:

The opportunities to asked questions and/or give opinions and voting results for the EGMS agenda on November 18, 2025 were as follows:

Mata Acara RUPSLB EGMS Agenda	Setuju (saham) Affirmative (shares)	Tidak Setuju (saham) Negative (shares)	Abstain (saham) Abstain (shares)	Pertanyaan/Tanggapan (orang) Question/Response (person)
I	5.436.359.879 (99,59%)	22.227.398 (0,41%)	22 (0,00%)	0
II	5.457.321.277 (99,98%)	1.266.000 (0,02%)	22 (0,00%)	0

Catatan: % adalah komposisi dari total saham dengan hak suara pada saat rapat
Note: % is derived from the composition of the total shares with voting rights in the meeting

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima orang termasuk Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Board Manual Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Dewan Komisaris diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris;
- Hak dan wewenang Dewan Komisaris;
- Keanggotaan Dewan Komisaris;
- Persyaratan anggota Dewan Komisaris;
- Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris;
- Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
- Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris;
- Kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris;
- Komisaris Independen;
- Etika jabatan Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Organ pendukung Dewan Komisaris;
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama lima tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan yang dimaksud. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS, dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Kronologi Susunan Dewan Komisaris Sepanjang 2025

Board of Commissioners

The Board of Commissioners consist of five members including the President Commissioner and Independent Commissioner. The number of Independent Commissioner is in accordance with the provisions stated in the Regulations of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, that is required to be at least 30% of the total numbers of the Board of Commissioners' members.

Board of Commissioners Manual

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. In the Board Manual, the existence and roles of Board of Commissioners are regulated by several aspects, such as:

- Duties and responsibilities of Board of Commissioners;
- Rights and authority of Board of Commissioners;
- Membership of Board of Commissioners;
- Requirements of Board of Commissioners' members;
- Concurrent positions of Board of Commissioners' members;
- Term of office of Board of Commissioners' members;
- Dismissal of Board of Commissioners' members;
- Resignation of Board of Commissioners' members;
- Vacant position in the Board of Commissioners;
- Independent Commissioner;
- Board of Commissioners' code of ethics;
- Board of Commissioners' meeting;
- Supporting instruments of Board of Commissioners;
- Accountability of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Term of Office

The members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The maximum period of one term of office of Board of Commissioners' members is five years or until the closing of AGMS at the end of the tenure. After their tenure ends, the members of Board of Commissioners may be reappointed based on GMS resolutions with the consideration of applied rules and regulations.

Chronology of Board of Commissioners Composition in 2025

Periode | Period		
1 Januari – 8 April 2025	8 April – 18 November 2025	18 November – 31 Desember 2025
Benny Setiawan Santoso (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Benny Setiawan Santoso (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Benny Setiawan Santoso (Presiden Komisaris) (President Commissioner)
Jaka Prasetya (Komisaris) (Commissioner)	Devid Desfreed Kennedy (Komisaris) (Commissioner)	Jaka Prasetya (Komisaris) (Commissioner)
Jusuf Arbianto Tjondrolukito (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Sik Wei Tjien (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Sik Wei Tjien (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)

Periode | Period		
1 Januari – 8 April 2025	8 April – 18 November 2025	18 November – 31 Desember 2025
-	-	Anand Kumar (Komisaris) (Commissioner)
-	-	Rini Trisna (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)

Susunan Dewan Komisaris

Composition of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Benny Setiawan Santoso	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 01 tanggal 8 April 2025 Deed No. 01 dated April 8, 2025	2025-2030
Jaka Prasetya	Komisaris Commissioner	Akta No. 21 tanggal 18 November 2025 Deed No. 21 dated November 18, 2025	2025-2030
Anand Kumar	Komisaris Comissioner	Akta No. 21 tanggal 18 November 2025 Deed No. 21 dated November 18, 2025	2025-2030
Sik Wei Tjien	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 01 tanggal 8 April 2025 Deed No. 01 dated April 8, 2025	2025-2030
Rini Trisna	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 21 tanggal 18 November 2025 Deed No. 21 dated November 18, 2025	2025-2030

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan *Board Manual* PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggungjawab.
- Menelaah dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perseroan dan Perseroan lain.
- Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan memberikan laporan tersebut kepada RUPS.
- Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
- Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen adalah bagian dari organ Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, dengan komposisi jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The profile of all members of Board of Commissioners can be seen on Company Profile chapter in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has duties to supervise the Management's policies and the Management of Company or Company's business in general, as well as providing advice to the Board of Directors for the Company's benefit in accordance with its purposes and objectives In accordance with the Board Manual of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible for:

- Supervision with good will, prudence and responsibility.
- Review and approval of the Company's Annual Work Plan and Annual Budget before the next financial year begins.
- Review and analysis of periodic and annual reports prepared by the Board of Directors.
- Making minutes of meeting and keeping a copy of it.
- Reporting to the Company of their ownership (and/or their family members') of the shares of the Company and other companies.
- Reporting on supervision task that have been done during the financial year which will be submitted at the GMS.
- Establishment of Audit Committee and other committees to support the effectiveness of its duties and responsibilities.
- Evaluation of the commitees' performance that assist the implementation of BOC's duties and responsibilities.
- Owning and maintaining its guidelines and rules.
- Not participating in the operational decision-making in carrying out its supervisory function.

Independent Commissioner

In accordance with the Regulation of Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, Independent Commissioner is an external party that is part of Board of Commissioners' supporting instruments which number shall be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Komisaris Independen adalah Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   - Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
   - Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
   - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
   - Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
c. Jika Dewan Komisaris hanya terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris, satu di antaranya adalah Komisaris Independen.
d. Jika Dewan Komisaris terdiri lebih dari dua orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
e. Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Komisaris Independen, tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya:

1. Menyelenggarakan enam kali rapat Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
3. Memberikan evaluasi terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit buku Perseroan tahun 2024.
4. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2025.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai komite-komite yang dipimpin oleh Komisaris Independen tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Tahun 2025, Komite Audit telah melakukan tugas sebagaimana tertera pada Piagam Komite Audit termasuk melakukan penilaian terhadap perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, serta memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit buku Perseroan tahun buku 2025.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The candidate of Independent Commissioner must meet the requirements below:

a. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is from Company's external and meets the requirements as an Independent Commissioner as stated in the prevailing rules and regulations.
b. The Company's Independent Commissioner must meet the requirements below:
   - Does not work for the Company or have authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months.
   - Has no shares in the Company directly or indirectly.
   - Has no affiliation with the Company, Board of Commissioners' members, Board of Directors' members or Shareholders.
   - Has no business relations related to the Company's business activities directly or indirectly.
c. If the Board of Commissioners only consists of two members, one member shall be the Independent Commissioner.
d. If the Board of Commissioners consists of more than two members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of Board of Commissioners.
e. Independent Commissioner who has served two periods may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares his/her independence to the GMS.

Independent Commissioners have no authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last six months, except for the reappointment of Independent Commissioner of Issuer or Public Company in the next period.

Brief Report of the Implementation of Board of Commissioners' Duties in 2025

In 2025, Board of Commissioner carried out various activities as follows:

1. Held six Board of Commissioners meetings.
2. Held three joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Evaluated the performance of Public Accounting Firm which audited the Company's 2024 financial year.
4. Recommended the appointment of Public Accounting Firm for 2025 financial year.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners assessed the committees that were led by Independent Commissioner have carried out their duties and responsibilities well.

In 2025, the Audit Committee performed its tasks in accordance with the Audit Committee Charter, including the assessment of planning, implementation, and audit results by Internal Auditor, evaluate the implementation of audit service on annual financial statement by Public Accountant and Public Accounting Firm, as well as providing recommendations to the Public Accountant and Public Accounting Firm which audited the Company's 2025 financial reports.

The Nomination and Remuneration Committee also helped the Board of Commissioners in evaluating the performance of Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [E.2] **Competency Trainings and Development [E.2]**

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara/Pembicara Organizer/Speaker
Benny Setiawan Santoso	Navigating the Global Macro Shift : US Policies, Global Interest Rates and Their Impact to Indonesian Economy	8 April 2025	Yansen Dave Purwanto
Jaka Prasetya	Navigating the Global Macro Shift : US Policies, Global Interest Rates and Their Impact to Indonesian Economy	8 April 2025	Yansen Dave Purwanto
Anand Kumar	Personal Data Obligations	3 Oktober 2025	Comeandsee Global Pte. Ltd.
	Cybersecurity Awarness Training	7 Oktober 2025	Momentum Z
	Cayman Islands Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, Counter-Proliferation Financing And Financial Sanctions Regimes	8 Desember 2025	Walkers Regulatory and Risk Advisory Group
	Annual AML/CFT Training	9 Desember 2025	IQEQ
	BCM Training	12 Desember 2025	Gateway Management Company Pte. Ltd.
Sik Wei Tjien	The implementation of the sustainability Disclosure and Reporting	21 Februari 2025	Program Studi Akuntansi Falkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana
	Navigating the Global Macro Shift : US Policies, Global Interest Rates and Their Impact to Indonesian Economy	08 April 2025	Yansen Dave Purwanto
	SR01 as a Framework for Evaluating CSR Impact	22 Mei 2025	CESGS (Center for Environmental Social and Governance Studies) Universitas Airlangga & Assosiasi Emiten Indonesia (AEI)
	Future- Proofing Economies : The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	23 Mei 2025	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia/ Institute of Indonesia Chartered Accountants)) IFAC (International Federation of Accountants) IDX (Indonesia Stock Exchange)
Rini Trisna	Peran Strategis Akuntan Publik Dalam Meningkatkan dan Memberikan Kepercayaan Publik Bagi Para Pemilik Perusahaan, Direksi dan Stakeholders	8 Mei 2025	Institute Akuntan Publik Indonesia
	Overview PSAK 118: Penyajian & Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan	2 Juli 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia
	Internal Control and Auditing for Fraud Prevention and Detection	1 Agustus 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia
	Pertimbangan Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Merger & Akuisisi, serta Update Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia	16 September 2025	OJK dan Institut Akuntan Publik Indonesia
	Penerapan SAK Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan	8 Oktober 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia

Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perseroan. Direksi Perseroan dipimpin oleh seorang Presiden Direktur yang memiliki tugas utama sebagai *primus inter pares* atau mengkoordinasikan kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan.

Board Manual Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada *Board Manual* yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Direksi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- Tugas dan kewajiban Direksi;
- Hak dan wewenang Direksi;
- Keanggotaan Direksi;
- Persyaratan anggota Direksi;
- Rangkap jabatan anggota Direksi;
- Masa jabatan anggota Direksi;
- Pemberhentian anggota Direksi;
- Pengunduran diri anggota Direksi;
- Kekosongan jabatan anggota Direksi:

Board of Directors

The Board of Directors is in charge and responsible fully of the Company's Management. The Company's Board of Directors is chaired by a President Director whose main duty is *primus inter pares* or to coordinate the Board of Directors' activities in managing the Company.

Board of Directors Manual

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board Manual approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. In the Board Manual, the existence and roles of the Board of Directors are regulated by several aspects such as:

- Duties and obligations of Board of Directors;
- Rights and authority of Board of Directors;
- Membership of Board of Directors;
- Requirements of Board of Directors' members;
- Concurrent positions of Board of Directors' members;
- Term of office of Board of Directors' members;
- Dismissal of Board of Directors' members;
- Resignation of Board of Directors' members;
- Vacant position of Board of Directors' members;

- Etika jabatan Direksi:
- Rapat Direksi:
- Organ pendukung Direksi:
- Pertanggungjawaban Direksi:
- Hubungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Akta Perseroan No. 29 tanggal 27 Juni 2022, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 setelah tanggal pengangkatan. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Direksi dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS, dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

- Board of Directors' code of ethics;
- Board of Directors' meeting;
- Supporting instruments of Board of Directors;
- Accountability of Board of Directors;
- Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners.

Board of Directors' Term of Office

In accordance with Company's Deed no. 29 dated June 27, 2022, the members of Board of Directors are appointed and dismissed by AGMS. The appointment is affective from the date determined in the GMS where he (they) are appointed and ends at the closing of the 5th AGMS after the date of appointment. After their tenure ends, the members of Board of Commissioners may be reappointed based on GMS resolutions with the consideration of applied rules and regulations.

Kronologi Susunan Direksi Sepanjang 2025

Chronology of Board of Directors Composition in 2025

Periode | Period		
1 Januari – 8 April 2025	8 April – 18 November 2025	18 November – 31 Desember 2025
Wendy Sui Cheng Yap (Presiden Direktur) (President Director)	Wendy Sui Cheng Yap (Presiden Direktur) (President Director)	Wendy Sui Cheng Yap (Presiden Direktur) (President Director)
Arlina Sofia (Direktur) (Director)	Arlina Sofia (Direktur) (Director)	Arlina Sofia (Direktur) (Director)
Ida Apulia Simatupang (Direktur) (Director)	Arief Alfanto (Direktur) (Director)	Arief Alfanto (Direktur) (Director)
Arief Alfanto (Direktur) (Director)	Indrayana (Direktur) (Director)	Indrayana (Direktur) (Director)
Indrayana (Direktur) (Director)	-	Victor Nesa Benedict (Direktur) (Director)

Susunan Direksi

Composition of Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Wendy Sui Cheng Yap	Presiden Direktur President Director	Akta No. 01 tanggal 8 April 2025 Deed No. 01 dated April 8, 2025	2025-2030
Arlina Sofia	Direktur Director	Akta No. 01 tanggal 8 April 2025 Deed No. 01 dated April 8, 2025	2025-2030
Arief Alfanto	Direktur Director	Akta No. 01 tanggal 8 April 2025 Deed No. 01 dated April 8, 2025	2025-2030
Indrayana	Direktur Director	Akta No. 01 tanggal 8 April 2025 Deed No. 01 dated April 8, 2025	2025-2030
Victor Nesa Benedict	Direktur Director	Akta No. 21 tanggal 18 November 2025 Deed No. 21 dated November 18, 2025	2025-2030

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of all members of Board of Directors can be seen on Company Profile chapter in this Annual Report.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi wajib untuk melakukan tugas dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan.

Tugas utama Direksi dapat diklasifikasikan menjadi:

- Kepengurusan: menyusun Visi, Misi dan program rencana kerja Perseroan, mengendalikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, serta memperhatikan kepentingan yang wajar bagi Pemangku Kepentingan.
- Manajemen Risiko: menyusun, melaksanakan serta mengawasi jalannya penerapan sistem Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The Board of Directors is required to perform its duties in good faith, prudence, and full responsibility for the Company's interests, in accordance with its purposes and objectives and the applied rules and legislations as well as ensuring the sustainability of the Company.

The Board of Directors' main duties can be classified as follows:

- Management: constructs Vision, Mission and the Company's business plan, manages the Company's resources effectively and efficiently and takes into account the interests of Stakeholders.
- Risk Management: prepares, implements and oversees the implementation of the Company's Risk Management system.

- Pengendalian Internal: melaksanakan sistem pengendalian internal untuk menjaga kinerja Perseroan. Direksi dapat membentuk unit satuan kerja khusus untuk membantu Direksi dalam memastikan keberlangsungan usaha dan pencapaian Perseroan.
- Komunikasi: memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan melalui pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan.
- Tanggung Jawab Sosial, Lingkungan Hidup dan Tata Kelola: memastikan terpenuhinya penerapan program tanggung jawab sosial, lingkungan hidup dan tata kelola yang baik; serta membuat perencanaan yang jelas dan fokus dalam pelaksanaan program tersebut.

Selain menjalankan fungsi dan tugasnya, Direksi memiliki kewajiban untuk:

- Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, dan risalah RUPS.
- Membuat risalah rapat Direksi.
- Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
- Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan dengan baik di tempat kedudukan Perseroan.
- Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan Perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

Pembagian Lingkup Tugas antar Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

- Presiden Direktur
  Presiden Direktur memiliki tugas untuk memimpin Perseroan bersama dengan Direksi dan bertanggung jawab untuk memastikan perkembangan dan kinerja Perseroan.
- Direktur Sumber Daya Manusia
  Direktur Sumber Daya Manusia bertanggung jawab untuk melakukan pengembangan organisasi, sumber daya manusia hingga perekrutan, sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kinerja Perseroan.
- Direktur Operasional
  Direktur Operasional bertanggung jawab memastikan kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan Perseroan.
- Direktur Kepatuhan
  Direktur Kepatuhan memiliki tugas terkait dengan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur Kepatuhan bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan dalam menjaga Perseroan patuh terhadap peraturan pasar modal, undang-undang, peraturan Pemerintah maupun kebijakan lain yang terkait.
- Direktur Supply Chain Management
  Direktur Supply Chain Management bertanggung jawab atas pengawasan seluruh proses rantai pasok perusahaan, mulai dari perencanaan, pengadaan, produksi, logistik hingga pengelolaan risiko, untuk memastikan distribusi barang berjalan efisien dan tepat waktu.

- Internal Control: implements the internal control system to safeguard the Company's performance. The Board of Directors may establish a special unit to help in ensuring the business sustainability and Company's achievements.
- Communication: ensures a smooth communication between the Company and Stakeholders through the establishment of Corporate Secretary function.
- Environment, Social and Corporate Governance (ESG): assures the implementation of the ESG program and create a clear and focused plan in the implementation of the program.

In addition to the functions and duties above, the Board of Directors has obligations to:

- Make the list of Shareholders, special list, and minutes of GMS.
- Make the minutes of BOD meetings.
- Prepare annual reports and financial reports in accordance with the regulations on Company's documents.
- Maintain all lists, minutes, and financial reports well at the Company's domicile.
- Members of BOD have to report to the Company regarding the shares of Company and other companies owned by them and/or their families to be recorded in the special list.

Distribution of Tasks between Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors distribute its tasks as follows:

- President Director
  The President Director, together with the Board of Directors, has the task of leading the Company and is also responsible for ensuring the Company's growth and performance.
- Director of Human Resources
  The Director of Human Resources duties are to develop the organization and human resources as well hiring new talents, in accordance with the needs to support the Company's performance.
- Director of Operations
  The Director of Operations duties are to ensure the Company's operation activities run well in accordance with the Company's objectives.
- Director of Compliance
  The Director of Compliance's duties are associated with the Company's compliance with the current policies and legislations. The Director of Compliance works together with the Corporate Secretary to ensure that the Company complies with the capital market regulations, laws, Government regulations and other related policies.
- Director of Supply Chain Management
  The Director of Supply Chain Management is responsible for overseeing the company's entire supply chain process, from planning and procurement to production and logistics to risk management, to ensure efficient and timely distribution of goods.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [E.2]

Competency Trainings and Development [E.2]

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara/Pembicara Organizer/Speaker
Wendy Sui Cheng Yap	Navigating the Global Macro Shift : US Policies, Global Interest Rates and Their Impact to Indonesian Economy	8 April 2025	Yansen Dave Purwanto
Arlina Sofia	Navigating the Global Macro Shift : US Policies, Global Interest Rates and Their Impact to Indonesian Economy	8 April 2025	Yansen Dave Purwanto
Arief Alfanto	Navigating the Global Macro Shift : US Policies, Global Interest Rates and Their Impact to Indonesian Economy	8 April 2025	Yansen Dave Purwanto

Victor Nesa Benedict	Tidak mengikuti program pelatihan di tahun 2025 Not participating in the training program in 2025		
Indrayana	Navigating the Global Macro Shift : US Policies, Global Interest Rates and Their Impact to Indonesian Economy	8 April 2025	Yansen Dave Purwanto

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk melakukan *self assessment* yang bertujuan untuk mengukur kinerja pada tahun berjalan, serta hal-hal yang masih perlu dilakukan untuk memperbaiki kinerja Dewan.

Sementara itu, kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan kemampuan anggota Direksi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya terkait pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Presiden Komisaris berwenang untuk menentukan besaran gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp47.540.139.771.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris paling kurang satu kali dalam dua bulan dan paling kurang satu kali dalam empat bulan Rapat Dewan Komisaris diadakan bersama Direksi. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris diatur lebih lanjut dalam *Board Manual* dan Akta Perseroan No. 29 tanggal 27 Juni 2022, Pasal 22. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan enam kali Rapat Dewan Komisaris dan tiga kali Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing 100%.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam satu bulan dan paling kurang satu kali dalam empat bulan Rapat Direksi diadakan bersama dengan Dewan Komisaris. Rapat Direksi juga dapat dilakukan apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Tata cara pelaksanaan Rapat Direksi diatur lebih lanjut dalam *Board Manual* dan Akta Perseroan No. 29 tanggal 27 Juni 2022, Pasal 19. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan dua belas kali Rapat Direksi dan tiga kali Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing 100%.

Transparansi Hubungan Afiliasi dan Rangkap Jabatan

Informasi terkait transparansi hubungan afiliasi antar organ Perseroan, yakni antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dapat dilihat pada bab Profil Perseroan pada Laporan Tahunan ini. Begitupun dengan informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris maupun Direksi di sepanjang tahun 2025.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners have policies to do self assessment which aims to measure the performance during the year, and other matters are needed to improve the performance of the Board of Commissioners.

Meanwhile the performance of Board of Directors are evaluated by the Board of Commissioners based on the Board of Directors' members' abilities to perform their functions and duties related to the achievement of Company's Vision and Mission.

Remuneration Policy of Board of Commissioners and Directors

The President Commissioner is authorized to determine the salaries and benefits of Board of Commissioners and as well as authorizing the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of Board of Directors. The 2025 remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors was Rp47,540,139,771.

Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners shall hold a Board of Commissioners meeting at least once in two months and at least once in four months with the Board of Directors. The Board of Commissioners meeting may be held if deemed necessary by one of the BOC members, or at the written request of one or more BOD members or at the written request of one or more Shareholders representing one tenth (1/10) or more of the total shares with voting rights.

The meeting procedures are regulated in the Board Manual and the Company's Deed No. 29 dated June 27, 2022, Article 22. Throughout 2025, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners meetings and three meetings with the Board of Directors, all with 100% attendance.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors shall hold a meeting at least once in a month and at least once in four months with the Board of Commissioners. The Board of Directors meeting may be held if deemed necessary by one or more BOD members, at a written request by one or more members of BOC, or at a written request by one or more Shareholders representing one tenth (1/10) or more of the total shares with voting rights.

The meeting procedures are regulated in the Board Manual and the Company's Deed No. 29 dated June 27, 2022, Article 19. Throughout 2025, the Board of Directors held twelve Board of Directors meetings and three meetings with the Board of Commissioners, all with 100% attendance.

Transparency of Affiliated Relations and Concurrent Positions

The information related to the transparency of affiliated relations between supporting instruments of the Company, namely between Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, can be seen in the Company Profile chapter this Annual Report. Likewise, the information related to the concurrent positions of Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2025 can be seen in the said chapter.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Instruments of the Board of Commissioners

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite yang berperan sebagai perangkat pendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan, antara lain:

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi

In performing its daily tasks and responsibilities, the Board of Commissioners may form committees that shall support them in supervising the Management of the Company, such as:

- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee

Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dipimpin langsung oleh Komisaris Independen. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada September 2022 serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

Audit Committee

The Board of Commissioners forms the Audit Committee in accordance with the applied statutory provisions and is chaired directly by the Independent Commissioner. In carrying out its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Audit Committee has an Audit Committee Charter which latest updated and ratified by the Board of Commissioners in September 2022 and has been published in the Company's website.

Kronologi Susunan Komite Audit Sepanjang 2025

Chronology of Audit Committee Composition in 2025

Periode | Period			
1 Januari – 8 April 2025	9 April – 18 November 2025	19 November 2025 – 1 Januari 2026	2 Januari 2026 - sekarang
Jusuf Arbianto Tjrondrolukito (Ketua Komite Audit) (Chairman of Audit Committee)	Sik Wei Tjien (Ketua Komite Audit) (Chairman of Audit Committee)	Rini Trisna (Ketua Komite Audit) (Chairman of Audit Committee)	Rini Trisna (Ketua Komite Audit) (Chairman of Audit Committee)
Rini Trisna (Anggota Komite Audit) (Member of Audit Committee)	Samsul Erni (Anggota Komite Audit) (Member of Audit Committee)	Samsul Erni (Anggota Komite Audit) (Member of Audit Committee)	Samsul Erni (Anggota Komite Audit) (Member of Audit Committee)
Antonius Bayu Purnama Irawan (Anggota Komite Audit) (Member of Audit Committee)	Ndat Natanael Brahmana (Anggota Komite Audit) (Member of Audit Committee)	Ndat Natanael Brahmana (Anggota Komite Audit) (Member of Audit Committee)	Antonius Bayu Purnama Irawan (Anggota Komite Audit) (Member of Audit Committee)

Susunan Komite Audit

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.007/Dekom/KA/NIC/I/2026 tanggal 2 Januari 2026, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

In accordance with the Board of Commissioners' Resolution No.007/Dekom/KA/NIC/I/2026 dated January 2, 2026, the composition of Audit Committee was as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Periode Period
Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Rini Trisna	2025-2030
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Samsul Erni	2025-2030
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Antonius Bayu Purnama Irawan	2026-2030

Profil Ketua Komite Audit, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit non Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

The profile of the Chairman of Audit Committee, can be seen in the Profile of Board of Commissioners chapter in this Annual Report. The profile of non-Commissioner Audit Committee members can be seen below:

Samsul Erni

Menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode 2025-2030. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara. Bersertifikat Indonesian Accountant (Ak), Indonesian Certified Public Accountant (CPA), Indonesian Chartered Accountant (CA), Asean Certified Public Accountant (Asean CPA) dan Indonesian Certified of Audit Committee Practice (CACP). Memiliki sejumlah pengalaman bergabung dalam beberapa Kantor Akuntan Publik diantarnya KPMG Indonesia, Deloitte, dan KAP Suharti, Sugiharto & Rekan. Selain itu, memiliki sejumlah pengalaman kerja pada beberapa perusahaan diantaranya PT Budi Gema Gempita, PT Kemilau Sukses Abadi, PT Indah Jaya Adabi Pratama, dan PT Cakramas Gemilang Mandiri.

Serves as the member of Audit Committee for the period 2025-2030. Domiciled in Indonesia. She graduated with a Bachelor of Accounting from Tarumanegara University. Holds certificates as Indonesian Accountant (Ak), Indonesian Certified Public Accountant (CPA), Indonesian Chartered Accountant (CA), Asean Certified Public Accountant (Asean CPA) and Indonesian Certified of Audit Committee Practice (CACP). She has a number of experiences joined several Public Accounting Firms including KPMG Indonesia, Deloitte, and KAP Suharti, Sugiharto & Partner. In addition, She served several companies including PT Budi Gema Gempita, PT Kemilau Sukses Abadi, PT Indah Jaya Adabi Pratama, and PT Cakramas Gemilang Mandiri.

Antonius Bayu Purnama Irawan

Menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode 2026-2030. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atma Jaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Internal Audit PT Dexa Medica (2009-2010), Internal Audit PT Kalbe Farma Tbk (2002-2008), Anggota Komite Audit PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010-April 2025).

Serves as the member of Audit Committee for the period 2026-2030. Domiciled in Indonesia. He graduated with a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atma Jaya University. Previously, he served as Internal Audit of PT Dexa Medica (2009-2010), Internal Audit of PT Kalbe Farma Tbk (2002-2008), Member of Audit Committee PT Nippon Indosari Tbk (2010-April 2025).

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan harus memiliki sikap yang independen, tidak memihak, tidak bias dan menghindari konflik kepentingan termasuk diantaranya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independence of Audit Committee

The members of Audit Committee of the Company shall have indepent, impartial, unbiased, and avoiding conflicts of interest attitude including such as does not have affiliate relationship with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, or any major Shareholders in the Company and does not have any business relationship which is directly or indirectly related to the Company's business.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, termasuk hal-hal berikut:

- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur reviu yang memuaskan terhadap informasi yang disampaikan/diterbitkan Perseroan, antara lain laporan keuangan berkala, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, dan disampaikan kepada Pemegang Saham;
- Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan prosedur audit dan pelaporan audit para auditor sesuai dengan standar audit yang berlaku;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris;
- Komite Audit menerima dan meninjau program/rencana kerja tahunan Internal Auditor yang dibuat oleh Departemen Audit Internal serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris;
- Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perseroan selamanya.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee shall provide input and its opinion on issues reported to the Board of Commissioners by the Board of Directors, identify issues that may require the attentions of Board of Commissioners and perform assignments related to Board of Commissioners duties, including:

- Ensuring the availability of adequate review procedures on all information released by the Company, such as periodical financial statements, projection/forecast and other financial information, prior to submission to Shareholders;
- Assessing the plan, implementation and results of the audit conducted by Internal and External Auditors to ensure that the implementation of audit and reporting procedures are in accordance with the applied audit standards;
- Providing recommendations on the Company's internal control system improvement and its implementation;
- Performing other tasks given by the Board of Commissioners as long as it is still within the scope of duties and obligations of the Commissioners;
- Audit Committee shall receive and review the annual programs/work plans by Internal Auditor that is prepared by the Internal Audit Department and provide recommendations to the Board of Commissioners;
- Audit Committee shall always maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti beragam pendidikan dan pelatihan, diantaranya:

Competency Trainings and Development

Throughout 2025, the Audit Committee has participated in various education and training, including:

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara/Pembicara Organizer/Speaker
Rini Trisna	Informasi terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris. The information related to the trainings and development can be seen in the Board of Commissioners chapter.		
Samsul Erni	KEPAP 2021: Kode Etik 2021, Noclar, Independesi dalam Peringkat Audit, dan Revisi Terhadap Ketentuan-Ketentuan Kode Etik	19 Juni 2025	IAPI
	Kode Etik Akuntan Indonesia	23 Juni 2025	IAPI
	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025 (Batch 5)	4 Agustus 2025	IAPI
	PPL Bank IAPI - OJK, Aspek Akuntansi dan Audit atas Transaksi Dana Pihak Ketiga, Surat Berharga Diterbitkan dan Pinjaman Diterima, Derivatif, Penyertaan, Transaksi Jasa Perbankan, dan Laporan L/R (untuk Bank Konvensional), serta Update Perkembangan Bank Syariah di Indonesia	2 September 2025	IAPI - OJK
	Enhancing the Role of Accountants in Sustainability Reporting and Assurance: Bridging Experience and Standards for the Future	24 September 2025	IAPI - ISCA

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara/Pembicara Organizer/Speaker
Antonius Bayu Purnama Irawan	Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021	1 Desember 2025	ICSA
	2025 ASEAN ROK Financial Cooperation Forum "The Future of Digital Innovation in Finance"	2 Desember 2025	OJK Institute
	Dasar Manajemen Resiko	7 Desember 2025	Ruang Seminar
	HAKORDIA 2025 Simfoni Integritas - Kolaborasi Innovasi dan Ekspresi Cegah Korupsi	8 Desember 2025	OJK Institute
	Strategi Jitu-Based Internal Auditing, Mengelola Risiko untuk Kesuksesan Bisnis	20 Desember 2025	Unlock Indonesia

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya empat kali dalam satu tahun dengan agenda rapat yang telah ditetapkan sebelumnya. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Ketua Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Internal Auditor, atau Eksternal Auditor untuk hadir dalam rapat. Komite Audit juga dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi apabila diundang.

Seluruh proses dan hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, dibagikan kepada seluruh peserta rapat serta disampaikan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Komite Audit melaksanakan delapan kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee shall meet at least four times every year with pre-approved agenda for each meeting. An Audit Committee meeting shall only be held if attended by more than ½ (half) of the total members. The Chairman of Audit Committee may invite the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Auditor, or External Auditor to attend the meeting. The Audit Committee may also attend Board of Commissioners meetings or joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors if invited.

The process and the resolution of the meeting shall be documented in minutes of meeting, signed by all members of the Audit Committee attending the meeting, distributed to all meeting attendants, and submitted to the Board of Commissioners.

During 2025, the Audit Committee held eight meetings with 100% attendance.

Report on Tasks Implementation in 2025

As regulated in the Audit Committee Charter, throughout 2025, the Audit Committee of the Company has carried out its duties to provide opinions to the Board of Commissioners related to the reports or matters submitted by the Board of Directors, identify matters which required the attention of Commissioner and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam transparansi proses Nominasi dan Remunerasi serta meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan berpedoman kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada September 2022 dan telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

Kronologi Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Sepanjang 2025

Periode | Period	
1 Januari – 8 April 2025	9 April – 31 Desember 2025
Jusuf Arbianto Tjrondrolukito (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi) (Chairman of Nomination & Remuneration Committee)	Sik Wei Tjien (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi) (Chairman of Nomination & Remuneration Committee)
Benny Setiawan Santoso (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)	Benny Setiawan Santoso (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)
Fransisca Julianto (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)	Fransisca Julianto (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee established to increase the implementation of Good Corporate Governance of the Company in transparancies of nomination and remuneration process, and improve the quality, competencies and responsibilities of Board of Directors and Board of Commisioners.

In Performing its duties, Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and refers to the Charter of Nomination and Remuneration Committee as guidelines which has been approved in September 2022 and published in the Company's website.

Chronology of Nomination & Remuneration Committee Composition in 2025

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/Dekom/KNR/NIC/IV/2025 tanggal 09 April 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

In accordance with the Board of Commissioners' Resolution No. 003/Dekom/KNR/NIC/IV/2025 tanggal 09 April 2025, the composition of Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Periode period
Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Sik Wei Tjien	2025-2030
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Benny Setiawan Santoso	2025-2030
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Fransisca Julianto	2025-2030

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Sik Wei Tjien, dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Benny Setiawan Santoso, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi non Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

The profile of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee, Sik Wei Tjien, and its member, Benny Setiawan Santoso, can be seen in the chapter Board of Commissioners Profile in this Annual Report. The profiles of the non-Commissioner members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen below:

Fransisca Julianto

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2025-2030. Berdomisili di Indonesia. Saat ini menjabat juga sebagai VP Human Resources Perseroan. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Magister Manajemen jurusan Finance dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya dan Master of Technology Management dari University of New South Wales. Sebelumnya ia pernah menjabat sebagai General Manager PT Kiantaka Rasa (2009-2014), Senior HR & GA Manager PT Astari Niagara International (2007-2009), Senior Manager HR & GA dan anggota Board of Management PT Rajawali Hiyoto (1991-2007).

Serves as the member of Nomination and Remuneration Committee for the period 2025-2030. Domiciled in Indonesia. She is currently the Company's VP Human Resources. She graduated with a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Parahyangan University, Master of Management majoring in Finance from Prasetiya Mulya Institute of Management and Master of Technology Management from University of New South Wales. Previously, she was a General Manager at PT Kiantaka Rasa (2009-2014), Senior HR & GA Manager at PT Astari Niagara International (2007-2009), Senior Manager HR & GA and member of Board of Management at PT Rajawali Hiyoto (1991-2007).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bersifat independen dan bebas dari benturan kepentingan. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company is independent and free of conflicts of interest. The Nomination and Remuneration Committee has no personal interests or relationships which may create negative impacts and conflict of interest towards the Company, or may affect its ability to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk:

1. Terkait kebijakan nominasi
   - Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
   - Melakukan seleksi calon dan mengusulkan nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Terkait kebijakan remunerasi
   - Melakukan evaluasi dan pembahasan atas kinerja yang dicapai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham, serta kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Karyawan secara keseluruhan yang telah disetujui oleh Direksi.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Charter of Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners, such as:

1. Related to the nomination policies
   - Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners about the system and procedure of appointment and/or replacement of members of Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
   - Selects candidates and proposes nominees for the members of Board of Commissioners and Board of Directors as their term of office ends.
2. Related to remuneration policies
   - Evaluates and discusses the performance achieved by the members of Board of Commissioners and Board of Directors.
   - Provides recommendation to the Board of Commissioners on remuneration policies of Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders and the framework of remunerations policies of Executive Officers and Employees which has been approved by the Board of Directors.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memastikan bahwa:
   - Kebijakan Nominasi:
     - » Mempertimbangkan kualifikasi kandidat: kompetensi, pengalaman dan prestasi, kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dan rekam jejak yang bersih.
     - » Mengutamakan pengembangan dari internal, namun juga membuka diri untuk merekrut dari eksternal untuk memperkaya titik-titik pandang dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan.
     - » Memperhatikan keselarasan dengan rencana perkembangan karir kandidat.
   - Kebijakan Remunerasi:
     - » Memenuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.
     - » Posisi cukup bersaing dengan industri sejenis.
     - » Berdasarkan klasifikasi/jenis dan bobot pekerjaannya.
     - » Dikaitkan dengan kinerja individu dan tim agar Karyawan senantiasa termotivasi.
     - » Sesuai dengan kinerja dan kemampuan Perseroan.

3. Nomination and Remuneration Committee shall ensure that:
   - Nomination Policies:
     - » Considering candidate's qualifications: competency, experiences and performances, personality that match the Company's values and clean track records.
     - » Prioritize internal development while also open to recruit from external to enrich the Management and decision making points of view.
     - » To be align with the career path of the candidates.
   - Remuneration Policies:
     - » Comply with labor regulations.
     - » Competitive with similar industries.
     - » Based on job's classification and job's weight.
     - » Relate with individual and team performance to motivate the Employees.
     - » In accordance with Company's performance and capability.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency Trainings and Development

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara/Pembicara Organizer/Speaker
Sik Wei Tjien	Informasi terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris. The information related to the trainings and development can be seen in the Board of Commissioners chapter.		
Benny Setiawan Santoso			
Fransisca Julianto	Navigating the Global Macro Shift : US Policies, Global Interest Rates and Their Impact to Indonesian Economy	8 April 2025	Yansen Dave Purwanto

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya tiga kali dalam setahun dan setiap saat jika dibutuhkan. Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan akan didistribusikan kepada semua anggota Komite dan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Committee of Nomination and Remuneration held meetings at least three times a year and whenever deemed necessary. Each Nomination and Remuneration Committee meeting was minuted in a minute of meeting signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee who attended the meetings and distributed to all committee members and Board of Commissioners.

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held three meetings with the attendance rate of 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Brief Report on Task Implementation in 2025

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee of the Company has carried out their duties and responsibilities in accordance with the Charter of Nomination and Remuneration Committee.

Organ Pendukung Direksi

Supporting Instruments of the Board of Directors

Direksi tidak membentuk komite khusus yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, akan tetapi memiliki organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

The Board of Directors does not form a special committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, but has a supporting organ consisting of the Corporate Secretary and Internal Audit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a significant role in creating good communication between the Company and Shareholders as well as other Stakeholders. The function of Corporate Secretary is to ensure timely and accurate information material of the Company delivery to all Stakeholders.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Penetapan Pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.001/L/V/2012 yang mengangkat Sri Mulyana sebagai Sekretaris Perusahaan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan berkedudukan di kantor pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Corporate Secretary Official

The arrangement of Corporate Secretary Official was in accordance with the Directors' Resolution No.001/L/V/2012 which appointed Sri Mulyana as the Corporate Secretary and was approved by the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is domiciled in head office and directly responsible to the Board of Directors.

Sri Mulyana

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Islam As-Syafi'iyah. Berdomisili di Indonesia. Saat ini menduduki jabatan Corporate Secretary Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Departemen Head Legal dan Sekretaris Perusahaan (2007-2017), Senior Legal PT Maharani Graha (2000-2007), Legal PT Bukit Kukila Kalma (1994-2000), Asisten Lawyer Sri Kusumastuti & Associates (1992-1994) dan staf legal pada PT Surya Skydome Semesta (1990-1992).

Graduated as a Bachelor of Law from Moslem University As-Syafi'iyah. Domiciled in Indonesia. Currently, she holds the Company's Corporate Secretary position. Previously, she was a Departement Head of Legal and Corporate Secretary (2007-2017), Senior Legal at PT Maharani Graha (2000-2007), Legal at PT Bukit Kukila Kalma (1994-2000), Lawyer's Assistant at Sri Kusumastuti & Associates (1992-1994), and Legal staff at PT Surya Skydome Semesta (1990-1992).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beragam pendidikan dan pelatihan, diantaranya:

Competency Trainings and Development

Throughout 2025, the Corporate Secretary has participated in various education and training, including:

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara/Pembicara Organizer/Speaker
Sri Mulyana	Pendalaman POJK No.45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	30 April 2025	AEI
	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	15 Mei 2025	ICSA
	Penerapan dan Pemahaman POJK No.14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan RUPS, RUPO dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik	31 Juli 2025	AEI
	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	9 September 2025	ICSA
	Pendalaman POJK No. 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan kepentingan	2 Desember 2025	ICSA

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada Masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu.
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   - Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya. Setiap informasi yang disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada Masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang- undangan.
6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Corporate Secretary's Duties Execution in 2025

During 2025, the Company's Corporate Secretary performed tasks and activities as follows:

1. Followed the development of Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market.
2. Provided suggestions to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the statutory provisions in the Capital Market.
3. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance, including:
   - Information disclosure to the public, including the information availability on the Company's website.
   - Report submission to Financial Services Authority on time.
   - Execution and documentation of General Meeting of Shareholders.
   - Execution and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
   - Implementation of orientation program to the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As the liaison between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other Stakeholders. Any information provided by the Corporate Secretary to the public is considered official information from the Company.
5. Maintain the confidentiality of documents, data and information of a confidential nature, except in order to fulfill obligations in accordance with statutory regulations or otherwise stipulated in statutory regulations.
6. Attending education and/or training to increase knowledge and understanding to help carry out their duties.

Internal Audit

Internal Audit Perseroan memiliki fungsi membantu Direksi dalam melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap internal Perseroan.

Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal yang bertujuan sebagai panduan pelaksanaan kegiatan Internal Audit sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan adanya Piagam Audit Internal, diharapkan Internal Audit Perseroan dapat berfungsi secara efektif, efisien dan profesional sesuai dengan hak, kewajiban dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Sebagaimana disebutkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/I/2025 tanggal 23 Januari 2025 berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris, Presiden Direktur mengangkat Heru Susanto sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan.

Heru Susanto

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Jambi dan berdomisili di Indonesia. Terakhir kali menjabat sebagai Head of Internal Audit di PT. Tigaraksa Satria, Tbk (2011 - 2024), Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Noor Salim, Nursehan, Sinarahardja (2006 -2011).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan.

Independensi Internal Audit

Sesuai dengan Piagam Internal Audit, Internal Audit tidak mempunyai wewenang dan tidak bertanggung jawab atas operasional Perseroan dan tidak mempunyai hak operasional departemen yang diaudit. Internal Audit juga tidak terlibat dalam penyelenggaraan sistem pengendalian internal, tetapi dapat memberikan saran atas perbaikan proses yang ada.

Auditor yang direkrut secara internal tidak dapat melakukan audit atas aktivitas atau fungsi yang telah dilakukannya dalam jangka waktu satu tahun terakhir dan tidak diperbolehkan untuk melakukan audit atas pekerjaan mereka sebelumnya.

Internal Audit dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan.

Kualifikasi Unit Internal Audit

Anggota Unit Internal Audit Perseroan harus memenuhi kriteria kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas & perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Internal Audit

The Internal Audit of the Company owns the function to assist the Board of Directors in carrying out internal control and supervision of the Company.

Internal Audit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director based on approval of Board of Commissioners. In performing its duties and functions, the Internal Audit is directly responsible to the President Director of the Company.

Internal Audit Charter

The Company created the Internal Audit Charter that serves as the guidelines for the implementation of Internal Audit activities in accordance with the prevailing regulations. With the Internal Audit Charter, it is expected that the Internal Audit can function effectively, efficiently, and professionally in accordance with the rights, obligations, and responsibilities given to them.

Head of Internal Audit Profile

As stated in the Directors' Resolution No. 005/SK-DIR/I/2025 dated January 23, 2025 based on the approval of Board of Commissioners, the President Director appointed Heru Susanto as the Company's Head of Internal Audit Unit.

Graduated as Bachelor of Accounting from Jambi University and domiciled in Indonesia. Previously, he was a Head of Internal Audit at PT. Tigaraksa Satria, Tbk (2011 - 2024), Senior Auditor at Public Accounting Firm Noor Salim, Nursehan, Sinarahardja (2006 - 2011).

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by President Director based on approval of Board of Commissioners. In performing its duties and functions, the Internal Audit is directly responsible to the President Director of the Company.

Independence of Internal Audit

In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit has no authority and responsibility over the Company's operations and no operational rights on the audited departments. The Internal Audit is not involved in the implementation of internal control system but may provide advice for improvement of the existing process.

The auditors who are recruited internally are not allowed to audit the activity or function that they have done in the last one year and not allowed to audit their previous works.

Internal Audit is prohibited from concurrent duties and positions as executives in the Company's operational activities.

Internal Audit Unit Qualifications

The members of Internal Audit of the Company shall fulfill the qualification criteria as follows:

- Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties.
- Have knowledge and experience of audit technique and other disciplines relevant to their field of work.
- Have knowledge of laws and regulations in the capital market and other related regulations.

- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Internal Audit.
- Mematuhi kode etik Internal Audit.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
- Memahami prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko.
- Bersedia mengembangkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalisme secara terus menerus.

- Have the ability to interact and communicate effectively, both oral and written.
- Comply with the profession standards issued by the Internal Audit Association.
- Comply with the Internal Audit code of ethics.
- Maintain confidentiality of Company's information and data related the duties and responsibilities of Internal Audit, unless required by laws or court decisions.
- Understand the principles of Good Corporate Governance and Risk Management.
- Willing to develop knowledge, expertise, and professional skills constantly.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Internal Audit melaksanakan kegiatan kerja sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

- Menyusun rencana kerja Internal Audit tahunan dan secara berkala menyajikan informasi mengenai pelaksanaan rencana audit serta kecukupan sumber daya.
- Melaksanakan pengujian dan evaluasi atas penerapan pengendalian internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan Perseroan, mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit performed its duties in accordance with the Internal Audit Charter as follows:

- Prepared annual Internal Audit work plan and periodically provided information of audit implementation plan as well as sufficient resources.
- Conducted test and evaluation of the implementation of internal control and Risk Management system in accordance with the Company's policies.
- Analyzed and assessed the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resource, marketing, information technology, and other activities.
- Provided suggestions for improvement and objective information of the activities reviewed by all levels of Management.
- Monitored, analyzed, and reported the implementation of the further improvements that have been suggested.
- Reported important issues related to the Company's activities controlling process, including improvement activities presented in a report.
- Reported audit results and submitted it to the President Director.
- Reported the assessment results of adequacy and effectiveness of the internal control systems and to mitigate the existing risks.
- Conducted special inspection if needed.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency Trainings and Development

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara/Pembicara Organizer/Speraker
Heru Susanto	Leadership (Leader Eat)	29 April 2025	Induction Program (NIC)
	How to Win Friend and Influence People	5 Mei 2025	Induction Program (NIC)
	Anti Fraud	7 Juli 2025	Induction Program (NIC)
	Information Security Awareness	7 Juli 2025	Induction Program (NIC)
	Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	10 September 2025	Southeast Asia

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Unit Internal Audit telah menjalankan tugas sebagaimana disebutkan diatas serta telah menyampaikan laporan hasil audit secara berkala berikut dengan saran perbaikan serta laporan pengawasan atas perbaikan yang telah diimplementasikan.

Brief Report on Duties Accomplishment in 2025

During 2025, the Internal Audit Unit has carried out the duties as stated above and regularly submitted audit reports with suggestions for improvement and monitoring reports on improvements that have been implemented.

Akuntan Publik
Public Accountant

Dalam rangka memberikan kepastian kepada publik bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan dengan akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, Laporan Keuangan Perseroan diaudit oleh pihak luar yang independen. Auditor Eksternal yang akan dipilih harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
- Tidak memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perseroan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam rangka keperluan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk menjadi Auditor Eksternal. Pada tanggal 18 Juli 2025, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja telah secara resmi mengganti nama menjadi KAP Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited).

In order to provide accountability to the public that the Company's Financial Reports have been presented accurately, correctly, and in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, the Company's Financial Reports shall be audited by external independent party. The External Auditor appointed shall have the following criteria:

- Has a good reputation and track record.
- Has no direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and other parties that can control the Company or have interests in the Company's business activities.
- Registered as a Public Accounting Firm in Financial Services Authority (OJK).

To audit the Company's Financial Reports for the 2025 financial year, the Company appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to be the External Auditor. On July 18, 2025, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja has officially changed its name to KAP Purwanto Susanti dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited).

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian Internal diterapkan untuk memastikan setiap kebijakan dan peraturan dijalankan dengan benar, untuk meningkatkan kinerja dan efektifitas operasional Perseroan. Pelaksanaan pengendalian internal ini diawasi oleh Internal Audit.

Tahun buku 2025, pengendalian internal Perseroan telah dilaksanakan dengan baik, setiap personal yang berkepentingan menjalankan sistem dan prosedur yang telah diperbaharui, dan disertai kecukupan dokumentasinya. Hasil tinjauan telah disampaikan dan didiskusikan bersama bagian terkait.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Aktivitas keuangan dan operasional Perseroan dilakukan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dan diberlakukan untuk seluruh Karyawan Perseroan. Perseroan pun didukung oleh sistem teknologi informasi yang memungkinkan Manajemen Perseroan untuk mengetahui setiap perkembangan yang sedang terjadi dan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Untuk memastikan efektivitas kinerja Perseroan, laporan kinerja keuangan dan laporan kegiatan operasional disampaikan kepada Direksi secara teratur.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Aktivitas Perseroan dilakukan berdasarkan kepada prosedur dan kebijakan yang diselaraskan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tim Legal, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan berperan aktif melakukan pengawasan atas penerapan dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan diantaranya dituangkan dalam bentuk prosedur yang berlaku pada setiap kegiatan Perseroan. Internal Audit melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas dan kinerja Perseroan, melakukan audit terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi serta melakukan tinjauan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil tinjauan tersebut akan dikaji dan dijadikan masukan dalam memperbaiki sistem yang ada.

Internal controls are implemented to ensure each policy and regulation are properly implemented to improve operational performance and effectiveness of the Company. The implementation of internal control is supervised by Internal Audit.

For the 2025 financial year, the Company's internal control have been well implemented, each respective personnel carries out the updated systems and procedures along with sufficient documentation. The review results have been submitted and discussed with the related department.

Financial and Operational Control

The Company's financial and operational activities are carried out in accordance with the established and implemented systems and procedures for all Employees of the Company. The Company is also supported by the information technology system that allows the Company's Management to know every development that is happening and helps in making the right decisions.

To ensure the effectiveness of the Company's performance, the financial and operational reports are regularly submitted to the Board of Directors.

Compliance with Laws and Regulations

The Company's activities are performed in accordance with the procedures and policies that are aligned with the applied regulations. The Legal team, Internal Audit, and Corporate Secretary, play an active role in supervision of the Company's implementation and compliance with the legislations.

Review of Internal Control System Effectiveness

The internal control system is put in the form of procedures that apply to every Company's activity. The Internal Audit monitor the activities and performance of the Company, conduct audit to any fraud that may happen and also review the effectiveness of internal control system. The results are evaluated and will become the materials for improvement of the system.

Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management [E.3]

Dalam pengelolaan usaha, Perseroan dihadapi dengan beberapa risiko yang secara garis besar terbagi menjadi Risiko Operasional dan Risiko Keuangan. Untuk meminimalisasi potensi munculnya risiko yang dapat mempengaruhi kinerja, Perseroan melakukan berbagai kajian dan menetapkan kebijakan dalam mengelola potensi risiko yang ada.

Profil Risiko dan Mitigasinya

I. Risiko Operasional

- Kontaminasi produk
  Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan, Perseroan menghadapi potensi risiko kontaminasi produk yang mungkin terjadi saat masih dalam bentuk bahan baku, dalam proses produksi, maupun pada saat terjadinya proses distribusi ke *outlet* dan Konsumen akhir. Sebagai bentuk pencegahan terhadap risiko tersebut, Perseroan menerapkan prosedur GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji – SNI ISO 17025, Standar ISO 9001:2015 (*Quality Management System*) serta FSSC 22000 dan ISO 22000:2018 (*Food Safety Management System*).
- Umur produk yang relatif singkat
  Produk yang dihasilkan Perseroan memiliki umur yang relatif singkat. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk.
- Isu bahan pengawet dan kehalalan
  Perseroan memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh BPOM dan persyaratan halal yang berlaku. Informasi mengenai komposisi produk dapat dilihat langsung pada setiap kemasan produk Perseroan.
- Ketersediaan bahan baku
  Ketersediaan bahan baku sangat berpengaruh terhadap produksi Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko atas ketersediaan bahan baku tersebut, Perseroan melakukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan yang baik disamping tetap mengusahakan bahan baku substitusi dan Pemasok alternatif.
- Persaingan usaha
  Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan senantiasa melakukan inovasi produk dan meningkatkan kepuasan Pelanggan dengan menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.
- Ketersediaan pasokan energi
  Ketersediaan pasokan energi merupakan salah satu faktor utama pendukung operasional Perseroan, oleh karena itu Perseroan memiliki risiko terjadinya kelangkaan pasokan energi. Untuk mengantisipasi risiko terjadinya kelangkaan pasokan energi, Perseroan mempersiapkan sumber energi alternatif lainnya.
- Pemogokan tenaga kerja
  Tenaga kerja merupakan aset yang berharga bagi Perseroan, untuk itu Perseroan senantiasa memberikan perhatian kepada tenaga kerja dan senantiasa membina hubungan yang baik antara Manajemen dan Karyawan. Dalam aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja Karyawan di lingkungan Perseroan. Untuk mengatasi terjadinya mogok kerja, Perseroan bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan pihak keamanan serta mengusahakan ketersediaan produk.
- Bencana alam
  Bencana alam seperti gempa bumi, gunung berapi, banjir maupun bencana lainnya merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Perseroan mengasuransikan aset dan kelangsungan operasi Perseroan.

In managing its business, the Company may face several risks that can be classified into two categories; Operational Risks and Financial Risks. In order to minimize the potential risks that could affect Company's performance, the Company conducts various analyses to establish the Risk Management policies.

Risk Profile and Mitigation

I. Operational Risks

- Product contamination
  As a food manufacturer, the Company may face the risk of product contamination that may occur while it is still in the form of raw materials, in the production process, and even during the distribution process to outlets and end users. To prevent contamination of the product, the Company implements Good Manufacturing Practice (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), ISO 17025 (Testing Laboratory Accreditation Certificate – SNI), ISO 9001:2015 (Quality Management System) and FSSC 22000 and ISO 22000:2018 (Food Safety Management System).
- Relatively short shelf life of the products
  The Company's products have a relatively short shelf life. To mitigate the risk, the Company continually reviews and improves the quality of the existing products.
- Preservatives and halal issues
  The Company complies with the NA-DFC regulations and the applicable halal requirements. Information about product composition can be seen directly on each of the Company's product packaging.
- The availability of raw materials
  The availability of raw materials highly affects the Company's production performance. To anticipate the risk of raw material unavailability, the Company adopts production planning and good inventory control and keeps on seeking for raw material substitution and alternative Suppliers.
- Business competition
  In a competitive environment, the Company continuously conducts product innovation and increases Customer satisfaction by providing high quality bread products at affordable prices.
- The availability of energy supply
  The availability of energy supply is a main factor that supports the Company's operations. The Company has prepared other alternative energy to mitigate the risk of scarcity of energy supplies.
- Labor strike
  As manpower is one of the Company's valuable assets, the Company always maintains good care and good relationship between the Management and Employees. In daily operational activities, the Company ensures the occupational safety and health of Employees in the Company. In managing labor strikes, the Company liaises with the Government Labor Department and law enforcement authorities while ensuring product continuity.
- Natural disasters
  Natural disasters such as earthquakes, volcanoes, floods and other disasters are inevitable. All Company assets and operations are covered by insurance to protect from any natural disaster.

II. Risiko Keuangan

- Risiko mata uang asing
  Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena beberapa transaksi, termasuk pembelian utama ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing. Perseroan menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.
- Risiko harga komoditas
  Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan menjaga tingkat persediaan bahan baku secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Perseroan juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada Pelanggannya.
- Risiko kredit
  Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada Pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada Pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Perseroan menetapkan kebijakan bahwa semua Pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk setiap Pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.
  Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.
- Risiko likuiditas
  Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan. Perseroan secara teratur melakukan evaluasi proyeksi arus kas dan kas aktual serta senantiasa memantau kondisi pasar keuangan.
- Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas
  Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan. Tidak terdapat pinjaman Perseroan yang dikenakan suku bunga tetap.
  Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko yang dibangun Perseroan sejauh ini telah mampu mengidentifikasi risiko-risiko yang akan timbul dan akan mengakibatkan kerugian bagi Perseroan, sehingga Perseroan dapat segera melakukan mitigasi untuk mengurangi dampaknya. Sistem yang ada senantiasa dievaluasi secara berkala sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaannya.

II. Financial Risks

- Foreign currency risk
  The Company faces foreign exchange risk as for the certain transaction, including key purchases are either denominated in foreign currencies or the price is significantly influenced by movement of the foreign currencies. The Company maintains transactions and balances in foreign currencies at the minimum level in order to minimize foreign exchange exposure.
- Commodity price risk
  The risk of commodity price faced by the Company is mainly due to the purchase of raw materials that are affected by commodity price fluctuation and the level of demand and supply in the market. To minimize such risk, the Company maintaining the optimum inventory level of raw materials to ensure continuous production. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its Customers.

- Credit risk
  The credit risk comes from the credit granted to its Customers. To mitigate this risk, the Company implements the policies to ensure that sales of products are made only to credit-worthy Customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all Customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular Customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

  Furthermore, the Company also exposed to credit risk arising from the funds placed in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.
- Liquidity risk
  The Company manages its liquidity profile to fund its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and availability of funds. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors condition in the financial market.

- Interest rate risks on fair values and cash flows
  The Company interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. There are no loans of the Company that bear interest at fixed rate.

  Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Evaluation of Effectiveness of Risk Management

The Risk Management system built by the Company so far has been able to identify the risks that may arise and cause loss to the Company, so that the Company can immediately mitigate to reduce the impact. The existing system is regularly evaluated to increase the effectiveness of its implementation.

Transparansi Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi

Transparency of Legal Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang memiliki dampak keuangan atau operasional yang material terhadap usaha Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not face any legal cases that have a material financial or operational impact on the Company's business.

Akses Data dan Informasi

Data and Information Access

Transparansi informasi Perseroan dilakukan dalam bentuk keterbukaan penyampaian informasi yang akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.

The Company's information transparency is executed in the form of accurate information disclosure which is recorded, refined, and summarized into a report within a certain period of time in accordance with the applied provisions of information disclosure.

Perseroan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat digunakan oleh para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk menganalisis kinerja Perseroan seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Interim, *press release* dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perseroan.

The Company provides necessary information that can be used by the Shareholders and Stakeholders to analyze the Company's performance such as, position, condition, performance, and financial prospects available in the Annual Report, Sustainability Report, Interim Financial Report, press release and other information disclosures to the public. The information are constantly updated to ensure the public always receives the latest information of the Company.

Di samping itu, Perseroan menyampaikan informasi tentang Perseroan untuk seluruh Karyawan melalui aplikasi kekaryawanan, *email* dan buletin internal. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Selain itu dalam mengumumkan informasi, Perseroan juga kerap menggunakan sarana lain seperti *Employee gathering* dan rapat koordinasi.

In addition, the Company communicates the company information to the Employees through employment application, email and internal newsletter. This is done to ensure equality in the information distribution to Stakeholders. Furthermore, in announcing information, the Company often uses other media such as Employee gatherings and coordination meetings.

Informasi mengenai Perseroan dapat diakses dengan mudah melalui:

- Situs web Perseroan
  Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dan data yang relevan mengenai Perseroan melalui www.sariroti.com.
- Keterbukaan informasi
  Perseroan senantiasa melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan kegiatan yang dilakukan Perseroan.
- Kunjungan pabrik
  Kegiatan kunjungan pabrik merupakan salah satu sarana komunikasi yang cukup efektif. Selain menjadi sarana komunikasi, kunjungan pabrik merupakan sarana untuk mengedukasi Konsumen.
- Pemberitaan di media
  Selain melalui situs web resmi Perseroan dan keterbukaan informasi, Masyarakat dapat memperoleh informasi seputar Perseroan melalui pemberitaan pada media.

The Company's information can be easily accessed through:

- The Company's Website
  Public can easily access the relevant Company's data and information through www.sariroti.com.
- Disclosure of information
  The Company discloses information to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) pertaining to its corporate activities.
- Factory visit
  Factory visit is an effective means of communication. Also, Factory visits are an avenue to educate Consumers about the Company.
- Media publicity
  Information about the Company can be obtained through the Company's website, disclosure of information, and media publications.

Kode Etik Perilaku dan Bisnis

Code of Ethics and Business Conduct

Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan disusun sebagai suatu upaya pencegahan dan pendeteksian dini atas potensi terjadinya pelanggaran hukum atau penyimpangan di lingkungan Perseroan.

Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan meliputi:
- Etika berbisnis termasuk perlindungan aset Perusahaan; anti korupsi; perlakuan adil; dan hubungan dengan Vendor.
- Etika berperilaku di tempat kerja termasuk standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan dan sistem layanan; informasi; dan penyelidikan.
- Konflik kepentingan termasuk hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; penggunaan fasilitas dan nama Perusahaan; dan kasus-kasus khusus.
- Pelaporan atas terjadinya pelanggaran.
- Sanksi terhadap pelanggaran.
- Lembar pernyataan komitmen.

Kode Etik Perilaku dan Bisnis disosialisasikan kepada seluruh Pemangku Kepentingan terkait dan dilakukan peninjauan secara berkala untuk melihat efektivitas penerapannya.

Sanksi atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap Kode Etik Perilaku dan Bisnis akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi pelanggaran terhadap Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan.

The Company's Code of Ethics and Business Conduct is made to prevent and detect any potential violation of law or fraud in the Company.

The Company's Code of Ethics and Business Conduct covers:
- Business Ethics including protection of Company assets, anticorruption, fair treatment, and relationship with Vendor.
- Ethical behavior at workplace including moral standards and integrity, personal interests, business activities in other places, kinship, discrimination and harassment, health and safety at workplace, drug-free workplace, communication, tools and service system, information, and investigation.
- Conflict of interest including gifts and entertainment, political activities and contributions, ownership, use of Company's facilities and name, and special cases.
- Report on violations.
- Penalty.
- Commitment declaration form.

The Code of Ethics and Business Conduct is communicated to Stakeholders and reviewed periodically to improve the effectiveness of the implementation.

Sanctions for Violations

Any violation of the Code of Ethics and Business Conduct shall be penalized in accordance with the existing regulations.

Number of Code Violations

Throughout 2025, there was no violation of the Code The Company's Code of Conduct and Business Ethics.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

RUPS Luar Biasa, 18 November 2025, telah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program insentif jangka panjang tahun 2026 – 2030 kepada manajemen dan/atau direksi, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 50.000.000 (lima puluh juta) saham atau 0,81% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

EGMS, November 18, 2025, has approved the Company's plan to transfer shares from the buyback through the implementation of the 2026-2030 long-term incentive program to management and/or directors, with a maximum of 50,000,000 (fifty million) shares or 0.81% of the issued and paid-up capital in the Company.

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Company's Share Ownership by Members of the Board of Director and Board of Commissioners

Wendy Yap, Presiden Direktur secara tidak langsung memiliki saham Perseroan melalui Bonlight Investments Ltd. dan secara langsung memiliki saham Perseroan melalui Lief Holdings Pte. Ltd.

Sepanjang tahun 2025, kepemilikan saham Perseroan oleh Bonlight Investments Ltd. dan Lief Holdings Pte. Ltd. tidak mengalami perubahan.

Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang lain tidak memilki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Wendy Yap, President Director, indirectly owns the Company's shares through Bonlight Investments Ltd. and directly owns the Company's shares through Lief Holdings Pte. Ltd.

Throughout 2025, there was no change in share ownership by Bonlight Investments Ltd. and Lief Holdings Pte. Ltd.

The Board of Commissioners and other members of Board of Directors did not own the Company's shares both direct or indirectly.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran di Lingkup Perseroan

Dalam rangka mencegah tindak kecurangan, Perseroan menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dikenal dengan nama *Fraud Detection Program* (FDP).

FDP dijalankan dan diawasi langsung oleh Unit Internal Audit agar berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan dan dilaporkan langsung kepada Presiden Direktur Perseroan.

Berdasarkan sisi pelapor dan objek pemeriksaan maka FDP mencakup seluruh Pemangku Kepentingan yang secara garis besar dibagi kedalam dua kategori yaitu Internal dan Eksternal. Kategori internal terdiri dari Direksi, Manajemen, dan seluruh Karyawan Perseroan. Sementara itu kategori eksternal meliputi Pemasok/Vendor, Kontraktor, Konsumen dan seluruh pihak eksternal yang terlibat dalam operasional Perseroan.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sosialisasi kepada pihak internal dilakukan melalui berbagai cara seperti presentasi maupun dalam email, poster dan fasilitas lainnya. Sementara itu sosialisasi kepada pihak eksternal, dilakukan melalui penandatanganan nota kesepahaman atas nilai-nilai praktik bisnis yang dianut oleh Perseroan dan bersifat mengikat.

Media Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Program FDP ini mewajibkan seluruh Pemangku Kepentingan untuk melakukan pelaporan atas tindak kecurangan yang terjadi dan dapat dilakukan melalui beberapa media antara lain:

- *Email*: internal.audit@sariroti.com atau fraud.protection@sariroti.com
- Surat: PO BOX 117 BKS LC 17550 A
- Internal Audit *Hotline*: +62 21 8984 4955, +62 21 8984 4953 ext.2133
- Telepon/WhatsApp: +62822-6138-6364

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan menjamin kerahasiaan dan perlindungan kepada pelapor dalam melakukan proses pelaporan pengaduan dengan senantiasa mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dengan cara yang profesional. Untuk menjamin kerahasiaan, data maupun informasi yang disampaikan beserta dengan data pelapor (*whistleblower*) hanya dapat diakses oleh Presiden Direktur & CEO dan Kepala Unit Internal Audit.

The Company's Whistleblowing System

In order to prevent fraud, the Company implements violation reporting program or whistleblowing system known as Fraud Detection Program (FDP).

FDP is implemented and monitored directly by the Company's Internal Audit to ensure the program works effectively in accordance with its objectives and reported directly to the President Director of the Company.

Based on the complainants and objects of inspection, the FDP is generally classified into two categories, internal and external. The internal consists of Directors, Management, and all Employees, while external covers Suppliers/Vendors, Contractors, Consumers and other external parties involved in the Company's operations.

Dissemination of the Whistleblowing System

Education and communication to internal parties are done through various means such as presentations, emails, and other facilities. Meanwhile, the external parties are required to sign the memorandum of understanding on the business practice values adopted by the Company that binds both parties.

Media for Reporting Alleged Violations

The FDP program requires all Stakeholders to report any fraud occuring through several means such as:

- Email: internal.audit@sariroti.com or fraud.protection@sariroti.com
- Mail: PO BOX 117 BKS LC 17550 A
- Internal Audit Hotline: +62 21 8984 4955, +62 21 8984 4953 ext.2133
- Phone/WhatsApp: +62822 6138 6364

Party Managing Complaints

The Company ensures the confidentiality and protection of the whistleblowers by prioritizing confidentiality, presumption of innocence in a professional way. To maintain confidentiality, the report data along with the whistleblowers data can only be accessed by the President Director & CEO and Head of Internal Audit.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025 dan Tindak Lanjut

Reporting of Violations in 2025 and Follow Up

Periode Laporan Reporting Period	Jumlah Laporan Masuk Number of Reports	Jumlah Tindak Lanjut Number of Follow-up Actions	Status
Januari-Maret I January-March	0	0	Selesai | Done
April-Juni I April-June	3	3	Selesai | Done
Juli-September I July-September	1	1	Selesai | Done
Oktober-Desember I October-December	1	1	Selesai | Done
Jumlah | Total	**5**	**5**	

Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation and Compliance with the Public Company's Corporate Governance Guidelines

Ikhtisar kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The overview of Company's compliance with Regulations and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Public Company's Corporate Governance Guidelines per December 31, 2024 are shown in the table below:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Compliance
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Company's Relationship with the Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders	1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To increase the value of the implementation of General Meeting of Shareholders	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Company shall have its methods or technical procedures of voting either openly or covertly that prioritize the independence and interest of Shareholders.	Sudah diterapkan Implemented
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).	Sudah diterapkan Implemented
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun The minutes of meeting of AGM shall be available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Sudah diterapkan Implemented
	2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor To Improve the Communication Quality of The Company with the Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Company shall have a policy on its communication with the Shareholders or Investors	Sudah diterapkan Implemented
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Company shall document its communication policies with the Shareholders or Investors on its website.	Sudah diterapkan Implemented
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Duty of Board of Commissioners	3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris To Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.	Sudah diterapkan Implemented
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of Board of Commissioners shall take into account the skills, knowledge, and experience needed.	Sudah diterapkan Implemented
	4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris To Improve the Quality of Execution of the Board of Commissioners' Roles and Responsibilities	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners shall have its own selfassessment policy to review its performance.	Sudah diterapkan Implemented

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Compliance
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Commissioners' self-assessment policy is reported in the Annual Report of the Company.	Sudah diterapkan Implemented
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners shall have a policy for a resignation of a member due to an involvement in a financial crime.	Sudah diterapkan Implemented
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee shall perform the function of Nomination and Remuneration composing the succession policy in the nomination process of Board of Directors.	Sudah diterapkan Implemented
C. Fungsi dan Peran Direksi Function and Duty of Board of Directors	5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi To Strengthen the Membership and Composition of Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of members of Board of Directors shall consider the condition of the Company as well as the effectiveness of the voting.	Sudah diterapkan Implemented
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of Board of Directors shall take into account the variety of skills, knowledge, and experience needed.	Sudah diterapkan Implemented
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of Board of Directors who supervises accounting or finance should be skilled and/or knowledgeable in accounting.	Sudah diterapkan Implemented
	6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi To Improve the Quality of the Execution of Board of Directors' Roles and Responsibilities	1. Direksi mempunyai kebijakan penilian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors shall have its own selfassessment policy to review its performance.	Sudah diterapkan Implemented
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Directors' self-assessment policy is reported in the Annual Report of the Company.	Sudah diterapkan Implemented
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors shall have a policy for a resignation of a member due to an involvement in a financial crime.	Sudah diterapkan Implemented

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Compliance
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan The Participation of Stakeholders	7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve the Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* The Company shall have a policy to prevent insider trading.	Sudah diterapkan Implemented
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Company shall have an anti-corruption and anti-fraud policy.	Sudah diterapkan Implemented
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan Pemasok atau *Vendor.* The Company shall have a policy on the selection and improvement of quality of Suppliers or Vendors.	Sudah diterapkan Implemented
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak Kreditur. The Company shall have a policy on the fulfillment of Creditor's rights.	Sudah diterapkan Implemented
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System.* The Company shall have a policy on the Whistleblowing System.	Sudah diterapkan Implemented
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Company shall have a policy on long term incentives to the Board of Directors and Employees.	Dalam pembahasan In discussion
E. Keterbukaan Informasi Disclosure of Information	8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi To Improve the Implementation of Disclosure of Information	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. The Company shall utilize the information technology widely, apart from the website, as a medium of Information disclosure.	Sudah diterapkan Implemented
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Company shall present the latest shareholding structure with the minimum of ownership of 5%, as well as the majority and controlling Shareholders.	Tidak ada Pemegang Saham dengan nilai paling sedikit 5% selain yang telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. No other Shareholder with ownership of more than 5% except the ones disclosed in this Annual Report.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Highlights

Kinerja Ekonomi | Economic Overview [B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Produksi Number of Production	Ton Tons	100.829	103.564	102.953
Pendapatan Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3.758	3.932	3.821
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Miliar Rupiah Billion Rupiah	259	363	333
Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Product	Jenis Produk Type of Product	4	4	4
Pelibatan Pihak Lokal (Pemasok Berdomisili di Indonesia) Local Community Involvement (Indonesian Supplier)	Perusahaan Company	2.854	2.280	2.395
Pembayaran Dividen Dividend Payment	Miliar Rupiah Billion Rupiah	(450)	(500)	(608)

Kinerja Lingkungan | Environmental Overview [B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh	65.160.359	64.793.403	61.893.046
	Gigajoules	234.577	233.256	222.815
Penggunaan Elpiji LPG Usage	MMBTU	39.206	48.763	46.482
	Gigajoules	41.362	51.445	49.038
Penggunaan Natural Gas Natural Gas Usage	MMBTU	226.986	228.988	218.444
	Gigajoules	239.470	241.582	230.458
Penggunaan Solar Diesel Fuel Usage	Liter	57.699	60.421	69.989
	Gigajoules	2.077	2.175	2.520
Penggunaan Air Water Usage	Meter kubik Cubic Meter	277.492	286.849	260.641
	Megaliter	277,49	286,85	260,64
Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct Greenhouse Gas Emissions (Coverage 1)	TonCO2eq	16.198	16.960	16.210
Penambahan/(Pengurangan) Emisi GRK Langsung (cakupan 1) Increase/(Decrease) Direct Greenhouse Emissions (Covarage 1)	TonCO2eq	(762)	750	1.096
Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect Greenhouse Gas Emissions (Coverage 2)	TonCO2eq	47.028	45.921	43.471
Penambahan/(Pengurangan) Emisi GRK Tidak Langsung (cakupan 2) Increase/(Decrease) Indirect Greenhouse Emissions (Covarage 2)	TonCO2eq	1.107	2.450	1.203
Volume Limbah B3 Non Dominan Volume of Hazardous Waste Non-Dominant	Ton	13,0	11,4	9,3
Volume Limbah B3 yang dihasilkan Volume of Hazardous Waste generated	Ton	13,0	11,4	9,3
Biaya Lingkungan Environmental Cost	Miliar Rupiah Billion Rupiah	4,5	4,6	4,0

Kinerja Sosial | Social Overview [B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Karyawan Total Employees	Orang Person	6.684	6.380	6.210
Jumlah Karyawan Wanita pada Entitas Induk Number of Females in Parent Entity	Orang Person	449	454	452
Cedera Fatal Fatal Injury	Kasus Case	Nihil	Nihil	Nihil
Survei Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction Survey	Poin dari Skala 5 Point Scale of 5	4,36	4,55	4,45

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perseroan melaksanakan pembangunan berkelanjutan dan senantiasa berusaha untuk menerapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perseroan secara tidak langsung telah mendukung penerapan 11 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang detailnya dapat dilihat dalam laporan ini. Berbagai kebijakan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektifitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis Perseroan. Keberlanjutan berperan penting dalam Perseroan. Dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan yang terbaik sehingga dapat menghasilkan kinerja yang berkelanjutan. Untuk mendukung upaya tersebut, sosialisasi aspek keberlanjutan dilakukan secara terus menerus dilingkungan kerja Perseroan melalui beragam fasilitas yang ada mulai dari *safety talk/briefing, town-hall*, pelatihan Sari Roti Academy, hingga *banner* maupun poster yang dibutuhkan. Upaya Perseroan dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan disajikan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan ini. [A.1]

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Informasi Kinerja Lingkungan dan Sosial dalam Laporan ini mencakup kantor pusat dan 15 pabrik yang tersebar secara strategis di Bekasi (Cikarang blok W, Cikarang blok U, dan Cibitung), Gresik, Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Purwakarta, Cikande, Batam, Balikpapan, Banjarmasin, Pekanbaru, dan tidak termasuk anak perusahaan selama satu tahun kalender 2025.

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan kinerja ekonomi yang disampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Laporan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan, beberapa bagian pada laporan ini dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan dan tidak dituliskan kembali. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan rujukan OJK disajikan di bagian akhir laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan laporan secara rutin setahun sekali.

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi salah satu landasan bagi para Pemangku Kepentingan untuk melakukan penilaian atas kinerja keberlanjutan Perseroan dan mengambil keputusan di masa yang akan datang. Laporan ini dapat diunduh secara digital melalui situs web Perseroan pada alamat www.sariroti.com. Perseroan memberikan akses informasi bagi seluruh Pemangku Kepentingan mengenai Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Wisma GKBI, Suite 1217
Jl Jendral Sudirman No.28
Jakarta 10210
Tel.: +62 21 522 3715

The Company implements sustainable development and continuously strives to implement the Sustainable Development Goals. The Company has indirectly supported the implementation of 11 of the 17 Sustainable Development Goals, details of which can be found in this report. Various policies are designed according to needs and their effectiveness is periodically evaluated for improvements in accordance with the Company's business conditions and environment. Sustainability plays a vital role in the Company. In day-to-day operational activity, the Company consistently strives to provide the best results to achieve sustainable performance. To support these efforts, sustainability awareness campaigns are continuously conducted within the Company's work environment through various facilities, including safety talks/briefings, town halls, Sari Roti Academy training, and the use of banners and posters as needed. The Company's efforts in implementing sustainable development are presented further in this Sustainability Report. [A.1]

The Sustainability Report is published annually within the reporting period of January 1 to December 31, unless otherwise indicated. Environmental and Social Performance Information in this Report includes head office and 15 plants that strategically located in Bekasi (Cikarang Block W, Cikarang Block U, and Cibitung), Gresik, Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Purwakarta, Cikande, Batam, Balikpapan, Banjarmasin, Pekanbaru, and excluding subsidiaries, in 2025.

The financial data in this report was reported in Rupiah, unless otherwise stated. The financial performance presented had been audited by a Public Accounting Firm for the purpose of the Company's Annual Report. The report was stated bilingually, both in Bahasa Indonesia and English. The quantitative data was reported using the principle of comparability for three consecutive years allowing the readers of the report to analyze the trend of Company's performance.

This report is a part of the Company's Annual Report, some parts of this report can be seen in the Company's Annual Report and are not rewritten. The complete information on compatibility of the report data with the OJK references is presented at the end of the report. The Company is committed to publish the report consistently once a year.

Information Access to Sustainability Report

This report is expected to serve as a basis for stakeholders to evaluate the Company's sustainability performance and make decisions in the future. This report can be downloaded digitally through the Company's website at www.sariroti.com. The Company provides access to possible information for all Stakeholders regarding this Sustainability Report by contacting:

Corporate Secretary

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Wisma GKBI, Suite 1217
Jl Jendral Sudirman No.28
Jakarta 10210
Tel.: +62 21 522 3715

Skala Perusahaan [C.3]

Company Scale [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Pegawai Number of Employees	Orang People	6.684	6.380	6.210
Pendapatan Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3.758	3.932	3.821
Total Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah Billion Rupiah	2.045	2.308	2.394
Total Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.493	1.438	1.550
Total Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3.538	3.746	3.944
Jumlah Total Operasi Number of Operations	Pabrik Plants	15	15	14
Produk/Jasa Product/Service	Jenis Produk Product Types	4 (roti tawar, roti manis, kue, lain-lain) 4 (white bread, sweet bread, cakes, others)	4 (roti tawar, roti manis, kue, lain-lain) 4 (white bread, sweet bread, cakes, others)	3 (roti tawar, roti manis, kue) 3 (white bread, sweet bread, cakes)
Pemilik Saham Terbesar Majority Shareholders	Persen Saham Shares Percentage	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (25,77%)	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (25,77%)	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (25,77%)
		Demeter Indo Investment Pte. Ltd. (22,16%)	Demeter Indo Investment Pte. Ltd. (22,16%)	Demeter Indo Investment Pte. Ltd. (22,16%)
		Bonlight Investments Limited (20,79%)	Bonlight Investments Limited (20,79%)	Bonlight Investments Limited (20,79%)
		Lief Holdings Pte. Ltd. (6,06%)	Lief Holdings Pte. Ltd. (6,06%)	Lief Holdings Pte. Ltd. (6,06%)
		Pasco Shikishima Corporation (8,50%)	Pasco Shikishima Corporation (8,50%)	Pasco Shikishima Corporation (8,50%)
Wilayah Operasional Operational Area		Indonesia	Indonesia	Indonesia

Informasi tentang Karyawan

Per 31 Desember 2025, jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 6.684 orang, meningkat 304 orang atau 4,8% dibandingkan tahun sebelumnya dengan Karyawan sebanyak 6.380 orang. Profil demografi Karyawan Entitas Induk Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada halaman 31.

Information about Employees

On December 31, 2025, the total number of Employees in the Company and Subsidiaries was 6,684 people, up by 304 people or 4.8% compared to the previous year of 6,380 people. The Employees demographics Profile of the Company and Subsidiaries is shown on page 31.

Rantai Pasok

Dalam menjalankan usaha, Perseroan bekerja sama dengan berbagai Pemasok barang dan jasa. Pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan produk untuk Konsumen. Dalam menjalin kerja sama dengan Pemasok, Perseroan berupaya untuk mencari Pemasok nasional, yakni Pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di dalam negeri. Perseroan baru akan menggandeng Pemasok internasional, yakni Pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia, apabila barang dan jasa yang dibutuhkan tidak bisa dipenuhi oleh Pemasok nasional.

Supply Chain

In running the business, the Company works with various Suppliers of goods and services. Suppliers who work with the Company have gone through stages of rigorous selection based on various criteria related to Regulatory compliance and product safety for Consumers. In working with Suppliers, the Company seeks to source from local/national Suppliers, who are domiciled and operate in Indonesia. This policy is implemented in line with the Company's commitment to empower all the potential that exists in the country. The company will only work with international Suppliers, that are geographically operating outside Indonesia, if the required goods and services cannot be provided by national Suppliers.

Selama tahun 2025, jumlah Pemasok barang dan jasa yang bekerja sama dengan Perseroan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

During 2025, the number of Suppliers of goods and services who work with the Company and the contract value were as follows:

Jumlah Pemasok Barang

Number of Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Dalam miliar Rupiah) Value of Contract (In billion Rupiah)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Nasional National	2.118	1.690	1.034	1.459	1.566	1.577
Internasional International	20	27	8	93	104	88
Jumlah **Total**	**2.138**	**1.717**	**1.042**	**1.552**	**1.670**	**1.665**

Jumlah Pemasok Jasa

Number of Service Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Dalam miliar Rupiah) Value of Contract (In billion Rupiah)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Nasional National	736	590	1.361	584	594	1.738
Internasional International	10	6	7	7	11	92
Jumlah **Total**	**746**	**596**	**1.368**	**591**	**605**	**1.830**

Perubahan Signifikan terhadap Organisasi [C.6]

Pada tanggal 9 September 2025, terjadi perubahan Pemegang Saham tidak langsung Perseroan sehubungan dengan Demeter Indo Holdings Pte. Ltd. (Demeter Holdings) menjual kepemilikan sahamnya pada Demeter Indo Investment Pte. Ltd. (salah satu Pemegang Saham Perseroan) kepada Leafgreen Demeter Holdings Pte. Ltd. (Leafgreen). Informasi Pemegang Saham tidak langsung Perseroan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui surat No. 055/FCS/L/IX/2025 tanggal 11 September 2025.

Significant Changes to the Organization [C.6]

On September 9, 2025, there was a change in the Company's indirect Shareholders in connection with Demeter Indo Holdings Pte. Ltd. (Demeter Holdings) sold its share in Demeter Indo Investment Pte. Ltd. (one of the Company's Shareholders) to Leafgreen Demeter Holdings Pte. Ltd. (Leafgreen). Information about the Company's indirect Shareholders has been submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through letter No. 055/FCS/L/IX/2025 dated September 11, 2025.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [E.3]

Dalam pengelolaan usaha, Perseroan dihadapi dengan beberapa risiko yang secara garis besar terbagi menjadi risiko dari instrumen keuangan dan risiko dari instrumen non keuangan. Untuk meminimalisasi potensi munculnya risiko yang dapat mempengaruhi kinerja, Perseroan melakukan berbagai kajian dan menetapkan kebijakan dalam mengelola potensi risiko yang ada. Profil risiko dan mitigasinya disampaikan lebih lengkap dalam Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Precautionary Approach or Principle [E.3]

In managing its business, the Company is faced with several risks, which are divided into risks from financial instruments and risks from non-financial instruments. To minimize the potential emergence of risks that may affect performance, the Company conducted various studies and established policies in managing the current potential risks. The risk profile and mitigation are presented in more detail in Risk Management in the Good Corporate Governance Chapter.

Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Perseroan berperan aktif dalam keanggotaan berbagai forum dan organisasi profesional guna memperluas wawasan dan jaringan. Informasi mengenai keanggotaan pada asosiasi telah disajikan dalam Keanggotaan Asosiasi pada Bab Profil Perseroan.

Association Membership [C.5]

The Company actively involves in various professional forums and organizations to get insights and widen networks.Information about membership in the association is presented in Association Membership in the Company Profile Chapter.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Perseroan memahami jika GCG menjadi perhatian utama Pemegang Saham, menyamai kinerja finansial dan potensi pertumbuhan bisnis. Langkah konkret yang diambil Perseroan untuk menyikapi perhatian Pemegang Saham tersebut adalah menempatkan GCG sebagai sistem nilai dan *best practices* yang sangat fundamental bagi peningkatan nilai Perseroan.

The Company understands that GCG is the main concern of Shareholders, equally important as financial performance and business growth potential. The concrete steps taken by the Company to address the concerns of Shareholders are to place GCG as a fundamental value system and best practice for enhancing company value.

Melalui penerapan GCG, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dapat mengarahkan, mengendalikan dan menciptakan tata hubungan yang baik, adil dan transparan antar berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan Perseroan. Pihak-pihak terkait tersebut diantaranya Pemangku Kepentingan internal, mencakup pegawai dengan berbagai divisi, bidang kerja dan level jabatan, serta Manajemen; maupun Pemangku Kepentingan eksternal, antara lain, Pemberi Kerja/Konsumen, Pemasok, Kreditur, Regulator, Pemerintah, Komunitas Masyarakat setempat, dan sebagainya.

The implementation of GCG provides guidance to PT Nippon Indosari Corpindo Tbk in managing, controlling and creating a good, fair, and transparent relationship with the parties with relation and interest with the Company. These related parties are internal Stakeholders, including Employees from various divisions, fields and position levels, as well as the Management; while external Stakeholders, are among others, Employers/Consumers, Suppliers, Creditors, Regulators, Government, Local Communities, and so on.

Hal yang tak kalah penting, melalui penerapan GCG di semua lini, Manajemen akan lebih mudah memenuhi harapan dan kepentingan para Pemegang Saham. Secara timbal balik, ketika Manajemen mampu mewujudkan kepentingan Pemegang Saham tersebut, maka kepercayaan Pemegang Saham akan semakin meningkat.

Equally important, with the implementation of GCG at all levels, Management will be better able to meet the expectations and interests of Shareholders. In turn, when Management is able to fulfill the interests of Shareholders, the trust of Shareholders will increase.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada lima prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Informasi lebih mendalam mengenai Stuktur dan Komposisi Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diimplementasikan Perseroan, disampaikan lebih lengkap dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pegawai, Pejabat, dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Sebagai implementasi POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk telah memutuskan Ibu Arlina Sofia, Direktur Sumber Daya Manusia, sebagai Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dalam menjalankan tugasnya, beliau dibantu oleh tim yang fokus dalam menerapkan praktek keberlanjutan dan melakukan evaluasi secara berkala.

Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris dan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Perseroan memahami pengembangan kompetensi merupakan hal penting untuk perkembangan Perseroan. Informasi seputar pengembangan kompetensi Direksi, Dewan Komisaris dan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan disampaikan dalam bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan menyadari bahwa keberadaan para Pemangku Kepentingan memiliki peran penting bagi keberlangsungan dan keberhasilan Perseroan.

Perseroan melakukan identifikasi Pemangku Kepentingan dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015 yang dikeluarkan oleh AccountAbility, yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

- *Dependency* (D)/Ketergantungan
  Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
- *Responsibility* (R)/Tanggung jawab
  Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
- *Tension* (T)/Perhatian
  Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
- *Influence* (I)/Pengaruh
  Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan Pemangku Kepentingan lain.
- *Diverse Perspective* (DP)/Keberagaman pandangan
  Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

In the application of GCG principles, the Company refers to five basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in accordance with the Code of Good Corporate Governance of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Further information about Good Corporate Governance Structure and Composition implemented by the Company are presented more detail in the Good Corporate Governance Chapter.

Employees, Officers and/or Working Units Become Responsible for Application Sustainable Finance [E.1]

As the implementation of POJK No.51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Company, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk has decided that Ms. Arlina Sofia, Director of Human Resources, is in Charge of the Implementation of Sustainable Finance. In carrying out her duties, she is assisted by a team that focuses on implementing sustainability practices and conducting regular evaluations.

Competency Development of The Board of Directors, Board of Commissioners and Person in Charge for The Implementation of Sustainable Finance [E.2]

The Company understands that competency development is crucial for its growth. Information regarding competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance is presented in the Good Corporate Governance chapter.

Stakeholder Engagement [E.4]

The Company realizes that the existence of Stakeholders play an important role in the sustainability and success of the Company.

The Company identifies Stakeholders in reference to 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard issued by AccountAbility which are classified into 5 categories as follows:

- Dependency (D)
  If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
- Responsibility (R)
  If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities against a person or an organization.
- Tension (T)
  If a person or an organization needs the Company's attention related to certain economic, social or environmental issues.
- Influence (I)
  If a person or an organization has influence over Company or other Stakeholder strategies or policies.
- Diverse Perspective (DP)
  If a person or an organization has different views which can influence the situation and encourage action which was not there before.

Setelah dilakukan pemetaan, Pemangku Kepentingan Perseroan adalah sebagai berikut:

Following the above mapping, the Company's Stakeholders are as stated as below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Penetapan/ Identifikasi** Basis of Determination/ Identification	**Metode Pelibatan** Method of Engagement	**Frekuensi** Frequency	**Topik/Masalah yang Dibahas** Topic/Issue to be Discussed
Pelanggan/Konsumen Customers	D, R, T, I	*Website* dan *frontline information*	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	Informasi seputar Perseroan Information about the Company
		Kunjungan Langsung Direct Visit	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perseroan Latest information of Company's product and service
		Layanan Sari Roti Peduli Sari Roti Peduli Service	Setiap saat apabila diperlukan Any time when needed	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa Get a solution for any question or complaint related to product or service
		Survei Kepuasan Pelanggan/ Konsumen Customer Satisfaction Survey	1 kali per tahun Once per year	Mendapatkan gambaran tentang angka kepuasan dan ketidakpuasan Pelanggan Obtain an overview of Customer satisfaction and dissatisfaction rate
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	RUPS GMS	1 kali per tahun Once per year	Pencapaian Perseroan serta langkah kedepannya The Company's achievements and future steps
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authority	D, R, T, I, DP	Pelaporan Pelaksanaan Kepatuhan Reporting of Compliance Implementation	4 kali per tahun 4 times per year	Memberikan informasi sesuai kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Provide information on compliance with the applicable laws and regulations
Karyawan Employees	D, R, T, I	Media Internal (Majalah) Internal Media (Magazine)	1 kali per 3 bulan Once per 3 months	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan, strategi, kegiatan dan pencapaian Conduct dissemination on policies, strategies, activities, and achivements
		Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	1 kali per tahun Once per year	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjaring harapan mereka Measure Employee satisfaction level and gather their hopes and expectation
Serikat Pekerja Labor Union	D, R, T, I	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Discussion of Collective Labor Agreement	1 kali per 2 tahun Once per 2 years	Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipartit yang harmonis Create a conducive work climate to establish a cordial bipartite relationship
		Bipartit (Lembaga Kerja sama Bipartit) Bipartite (Bipartite Cooperation Institute)	Sesuai kebutuhan According to the needs	
Mitra Kerja/Pemasok Partners/Suppliers	D, R, T	Kontrak kerja Mitra investasi Seminar dan workshop Work contract Investment partner Seminars and workshops	Apabila dibutuhkan If needed	Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerja sama saling menguntungkan Objective procurement process Obtain mutually beneficial cooperation
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organization/ Social Organization/ Non-Governmental Organizations	D, R, T, I, DP	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perseroan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to carry out Corporate Social Responsibility programs, both in the social and environmental fields	Saat diperlukan When needed	Mengoptimalkan pencapaian Program Perseroan Optimize the achievement of Company's program
Media	T, I, DP	Press release	Saat diperlukan When needed	Narasumber berita yang terpercaya Memberikan informasi terkait bisnis yang perlu diketahui oleh publik Reliable news source Provide information related to business that the public needs to know

Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Dalam perjalanannya mengimplementasikan program berkelanjutan, Perseroan memperhatikan beberapa aspek penting seperti lingkungan hidup, sosial dan tata kelola. Perseroan memahami kemasan produk akan menjadi salah satu tantangan bagi lingkungan, oleh karena itu sejak tahun 2023 Perseroan secara bertahap mengurangi ukuran kemasan produk. Selanjutnya Perseroan juga mulai melakukan pemilahan sampah, dimana Karyawan diedukasi dan diajak untuk mampu memilah antara sampah organik, residu, dan daur ulang. Selanjutnya pada aspek sosial, dalam operasionalnya Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia dimana seluruh Karyawan mendapatkan kesempatan yang sama dalam berkarir dan tidak ada perbedaan perlakuan antara Karyawan lelaki dan perempuan, seluruh penilaian dilakukan dengan melihat kinerja dan prestasi masing-masing Karyawan. Perseroan juga menjalankan aktivitas sosial lainnya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Sementara itu pada aspek tata kelola, Perseroan senantiasa melakukan praktik kerja yang sejalan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Nippon Indosari Corpindo Tbk baik dalam hal melakukan transparasi maupun penegakan kebijakan anti-korupsi. Untuk keberhasilan dalam menjalankan program-program tersebut Perseroan melakukan sejumlah edukasi baik kepada pihak internal maupun eksternal, sehingga Perseroan tidak menghadapi masalah yang signifikan.

Issues on Sustainable Finance Implementation [E.5]

In its journey of implementing sustainable programs, the Company concerned with several important aspects such as the environment, social and governance. The Company understands that product packaging will be one of the challenges for the environment, therefore since 2023 the Company has gradually reduced the size of product packaging. Furthermore, the Company has also started sorting waste, where Employees are educated and encouraged to be able to sort between organic, residual, and recycled waste. Furthermore, in the social aspect, in its operations the Company always upholds human rights where all Employees have equal opportunities in careers and there is no difference in treatment between male and female Employees, all assessments are carried out by looking at the performance and achievements of each Employee. The Company also carries out other social activities to help communities in need. Meanwhile, in the governance aspect, the Company always carries out work practices that are in line with the Code of Good Corporate Governance of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk both in terms of transparency and enforcement of anti-corruption policies. To successfully implement these programs, the Company conducted several educations both to internal and external parties, so that the Company did not face significant problems.

Kinerja Keberlanjutan [F.1]
Sustainability Performance [F.1]

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan berbudaya. Perseroan telah menentukan berbagai langkah dan kebijakan strategis yang disosialisasikan kepada segenap Manajemen dan seluruh Karyawan Perseroan. Kebijakan tersebut mencakup aspek ekonomi, operasional, sosial dan lingkungan.

Selama tahun pelaporan, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan yang ada. Hasil dari peninjauan akan dijadikan sumber perbaikan dan disosialisasikan kembali sehingga dapat menghasilkan kinerja yang optimal serta mengurangi dampak yang tidak diinginkan.

The Company consistently strives to create a safe, comfortable, and culturally responsible work environment. The Company has established various strategic actions and policies that have been disseminated to all Management and all Employees. These policies cover economic, operational, social, and environmental aspects.

Throughout the reporting year, the Company periodically reviews and evaluates the implementation of existing policies. The results of these reviews will be used as a source of improvement and disseminated to achieve optimal performance and minimize unintended impacts.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan [F.2]
Sustainability Economic Performance [F.2]

Kinerja segmen pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The segment performance in 2025 was as follow:

Tabel Kinerja Segmen Tahun 2023-2025
(Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah)

Table of Segment Performance 2023-2025

	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount (Rp)	**Kontribusi** Contribution (%)	**Jumlah** Amount (Rp)	**Kontribusi** Contribution (%)	**Jumlah** Amount (Rp)	**Kontribusi** Contribution (%)
Pendapatan Revenue						
Wilayah Barat Western Region	625	16,6%	635	16,1%	565	14,8%
Wilayah Tengah Central Region	1.929	51,4%	2.055	52,3%	2.092	54,8%
Wilayah Timur Eastern Region	1.204	32,0%	1.242	31,6%	1.164	30,4%

	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount (Rp)	**Kontribusi** Contribution (%)	**Jumlah** Amount (Rp)	**Kontribusi** Contribution (%)	**Jumlah** Amount (Rp)	**Kontribusi** Contribution (%)
Jumlah Total	**3.758**	**100,0%**	**3.932**	**100,0%**	**3.821**	**100,0%**
Laba Segmen Segment Profit						
Wilayah Barat Western Region	85	25,5%	120	25,6%	75	17,6%
Wilayah Tengah Central Region	(27)	(8,2%)	63	13,4%	91	21,2%
Wilayah Timur Eastern Region	275	82,7%	286	61,0%	262	61,2%
Jumlah Total	**333**	**100,0%**	**469**	**100,0%**	**428**	**100,0%**

Adapun perhitungan laba rugi pada tahun 2025 adalah:

The profit and loss statement in 2025 was as follow:

(Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah)

	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	3.758	3.932	3.821
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.764)	(1.786)	(1.756)
Beban Usaha Operating Expense	(1.713)	(1.715)	(1.674)
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Entity	259	363	333

Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp3.758 miliar, serta menghasilkan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp259 miliar sesuai dengan tujuan Perseroan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

As reported in the above table, until the end of 2025, the Company recorded Revenue of Rp3,758 billion and generated Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Entity amounting to Rp259 billion in line with the Company's goals to achieve sustainable growth.

Distribusi Nilai Ekonomi

Keberlanjutan dari dimensi ekonomi memusatkan perhatian pada dampak ekonomi yang timbul dari operasi Perseroan. Tabel nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan memperlihatkan dari mana nilai-nilai ekonomi diperoleh, dan ke mana saja nilai-nilai ekonomi itu disalurkan. Data yang disajikan di sini bersumber dari laporan keuangan audit yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Distribution of Economic Value

Economic sustainability is focused on the economic impact arising from the Company's operations. The table of economic value generated and distributed shows the source of the economic value and where they are distributed to. The data presented were sourced from the audited financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Table of Economic Value Generated and Distributed

(Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah)

	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan Revenue	3.758	3.932	3.821
Penghasilan operasi lainnya Other operating income	109	95	91
Penghasilan keuangan Finance income	9	15	14

	2025	2024	2023
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Amount of Economic Value Generated	3.876	4.042	3.926
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(1.764)	(1.786)	(1.756)
Beban usaha Operating expenses	(1.713)	(1.715)	(1.674)
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(3)	(5)	(3)
Pajak atas penghasilan keuangan Tax on finance income	(2)	(3)	(3)
Beban keuangan Finance cost	(61)	(63)	(61)
Bagian atas rugi ventura bersama Share in loss of joint venture	(0,1)	(0,1)	(0,6)
Beban lainnya Other expense	(0,0)	(1)	(0)
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(77)	(107)	(95)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	(450)	(500)	(608)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(542)	(4.179)	(4.200)

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh Pemangku Kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk Masyarakat di sekitar wilayah Perseroan beroperasi. Sebagai korporasi yang merupakan bagian penting dari rantai ekonomi nasional, Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan, Komunitas setempat, maupun Masyarakat pada umumnya. Dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, maka akan terjalin hubungan yang serasi dan seimbang, sesuai dengan nilai, norma dan budaya Masyarakat setempat.

Social and Environmental Responsibility

The Company is fully aware that business sustainability is very dependent on mutual relationship between all Stakeholders, either external and internal, including the Community around the area of Company's operations. As a corporation that has become an important part of the national economic chain, the Company has an important role in the implementation of social and environmental responsibility (TJSL), as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Corporate Social Responsibility (CSR) program is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and environment that should benefit for the Company, local Community, and Society in general. The implementation of Social and Environmental Responsibility will establish a harmonious and balanced relationship, that is consistent with the values, norms and culture of the local Community.

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainability Social Performance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk itu, dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan tetap berupaya secara maksimal meraih keuntungan (*profit*) dengan tetap memperhatikan pelestarian lingkungan (*planet*) dan kepedulian sosial (*people*). Keselarasan ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan implementasi dan dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Berkaitan dengan kinerja sosial, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi kewajiban terhadap Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku Kepentingan internal diantaranya adalah Pemilik, Manajemen dan Karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, serta anak perusahaan dan Pemegang Saham; sedangkan Pemangku Kepentingan eksternal antara lain Konsumen/Pelanggan, Vendor/Pemasok, Regulator, Konsultan, Kreditur, Asosiasi Pengusaha, Lembaga Swadaya Masyarakat, Pemerintah Daerah, serta Masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan.

The Company is committed to implementing a balance between economic, environmental, and social performance. In carrying out its business operations, the company strives to achieve maximum profits while still taking into account environmental preservation (planet) and social concerns (people). The balance of these three areas is the result of implementation and support of the Company's commitment to sustainable development in Indonesia.

Related to social performance, the Company strives as much as possible to fulfill the obligations to Stakeholders, both internal and external. Internal Stakeholders are Owners, Management and Employees of all divisions and positions, as well as subsidiaries and Shareholders; while external Stakeholders are Consumers/Customers, Vendors/Suppliers, Regulators, Consultants, Creditors, Business Associations, Non-Governmental Organizations, Local Governments, and Communities around the Company's operational locations.

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab terhadap para Pemangku Kepentingan tersebut. Untuk Karyawan dan Manajemen misalnya, Perseroan memperlakukan secara adil/non diskriminatif, memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi, dan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman; untuk Konsumen/Pelanggan, Perseroan memberikan informasi produk secara lengkap, terdapat jaminan mutu dan kehalalan, serta mengupayakan pelayanan yang berkualitas; untuk Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat, Perseroan melibatkan dalam berbagai program pemberdayaan sesuai dengan kebutuhan mereka, membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya terhadap pengaduan tersebut; untuk Pemasok, Perseroan mengoptimalkan Pemasok lokal tanpa mengabaikan kualitas produk dan jasa.

In line with the principle of sustainability, the Company is committed to fulfilling its responsibilities to its Stakeholders. Related to the Employees and Management, the Company gives equal treatments fairly/non-discriminatory, offers unbiased opportunities in competency development, and provides a healthy and safe work environment; as for the Consumers/Customers, the Company provides complete product information, quality assurance, halal guarantee, as well as high quality service; in the Society and Non-Governmental Associations, the Company is involved in various empowerment programs according to the needs, opens complaint channels and provides prompt solutions to these complaints; the Company also prioritizes local Suppliers without neglecting the quality of products and services.

Perseroan meyakini pemenuhan tanggung jawab terhadap para Pemangku Kepentingan tersebut akan menjadi sarana yang tepat dalam menjalin hubungan dan komunikasi yang saling menguntungkan, yang pada gilirannya akan semakin memperkuat posisi Perseroan. Bagi Perseroan, penguatan posisi merupakan modal penting untuk memenangi persaingan yang semakin ketat.

The Company believes by fulfilling its responsibilities to Stakeholders, it will be the right means of establishing mutually beneficial relationship and communication which will further strengthen the Company's position. The Company needs a strong position as its important asset in conquering the fierce competition in the market.

Kepegawaian [F.18] [F.19] [F.20]

Jumlah Karyawan Entitas Induk Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebanyak 5.625 orang, naik 183 orang atau 3,4% dibandingkan tahun 2024 dengan total Karyawan sebanyak 5.442 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari bertambahnya Karyawan baru hasil rekrutmen dan berkurangnya Karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang.

Employement [F.18] [F.19] [F.20]

As of December 31, 2025, the total Employees of Parent Entity were 5,625 people, up by 183 people or 3.4% from 5,442 people in 2024. This number is the total accumulation of new recruits and Employees left the Company due to reasons justified by law.

Dalam mengelola Karyawan, Perseroan tunduk dan patuh terhadap peraturan tentang ketenagakerjaan, antara lain, tidak mempekerjakan pekerja anak dan semua Karyawan bekerja dengan jam waktu tertentu serta tidak ada kerja paksa. Selain itu, Karyawan mendapat perlakukan yang sama/kesetaraan dalam bekerja, tidak boleh ada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Kesetaraan juga berlaku dalam remunerasi yang diterima Karyawan, termasuk tidak membedakan antara Karyawan pria dan wanita. Jika terjadi perbedaan jumlah remunerasi yang diterima, hal itu dipengaruhi oleh prestasi atau kinerja masing-masing Karyawan.

The Company obeys and complies with the labor regulations, such as no child labor and all Employees work within applicable working hours with no coercion. In addition, Employees are entitled to equal treatment at work, no discrimination based on gender, ethnicity, religion, and race. The equality also applies to the remuneration of the Employees that does not differentiate between male or female. Any difference in the remuneration amount should be influenced by the Employee's performance.

Dalam hal pengupahan, besaran upah yang diterima Karyawan ditetapkan berdasarkan status kepegawaian, posisi yang dijabat, pendidikan, keahlian/kecakapan, prestasi dan pengalaman kerja. Besarnya upah terendah tidak akan kurang dari Upah Minimum Provinsi (UMP), namun untuk beberapa daerah yang telah memiliki Upah Minimum Kabupaten (UMK) maupun Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK) maka besaran upah akan mengikuti peraturan UMK/UMSK. Seluruh ketentuan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan telah disosialisasikan kepada seluruh Karyawan. Upah terendah Karyawan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan upah minimum yang berlaku.

In terms of wages, the amount of wages received by Employees is determined based on employment status, position, education, skills/expertise, achievements, and work experience. The lowest wage will not be less than the Provincial Minimum Wage (UMP), however, for some regions that already have a Regency Minimum Wage (UMK) and District Sectoral Minimum Wage (UMSK), the wage amount will follow the UMK/UMSK regulation. All of these policies are further regulated in the Collective Labor Agreement (CLA) and have been socialized to all Employees. The lowest wage for the Company's Employees are in accordance with the applicable minimum wage provisions.

Rekrutmen dan Turnover Karyawan [F.18]

Selaras dengan upaya untuk meningkatkan kinerja usaha, Perseroan membutuhkan ketersediaan Karyawan dengan jumlah yang cukup serta memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan rekrutmen secara terbuka yang bisa diikuti oleh siapapun yang memenuhi persyaratan tanpa membedakan suku, agama, ras, pandangan politik dan sebagainya.

Employee Recruitment and Turnover [F.18]

To support its performance, the Company requires sufficient number of Employees that can fulfill the qualifications needed. Therefore, the Company openly recruits Employees who meet the applicable requirements regardless of ethnicity, religion, race, political views, and other issues.

Rekrutmen dijalankan secara ketat untuk mencari, menemukan, mengajak dan menetapkan calon Karyawan dari dalam maupun luar Perseroan dengan karakteristik tertentu seperti yang telah ditetapkan dalam perencanaan sumber daya manusia. Calon Karyawan dari proses rekrutmen selanjutnya akan memasuki proses seleksi untuk

The recruitment is implemented strictly to seek, find, invite and determine prospective Employees from within and outside the company with certain characteristics that have been defined in human resource planning. Prospective Employees from the recruitment process will enter the selection process to determine which available

menentukan kandidat yang paling layak untuk mengisi jabatan tertentu yang tersedia di Perseroan. Dari proses inilah, Perseroan akan memperoleh tenaga kerja baru, yang akan mewarnai kehidupan Perseroan tidak hanya dalam jangka pendek, melainkan untuk jangka panjang.

Perseroan tidak memungut biaya dalam bentuk apapun dalam menjalankan proses rekrutmen, sehingga tenaga kerja baru dipilih berdasarkan pengetahuan dan kemampuannya untuk memenuhi kriteria jabatan yang telah ditentukan.

Selama tahun 2025, Perseroan merekrut 324 orang Karyawan baru. Sementara jumlah Karyawan yang meninggalkan Perseroan tercatat 256 orang, sehingga tingkat turnover pada tahun 2025 adalah 4,8%.

Program Pengembangan Kompetensi [E.2] [F.22]

Karyawan merupakan salah satu aset terpenting bagi Perseroan. Perseroan secara berkala menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui program pendidikan dan pelatihan Sari Roti Academy untuk meningkatkan kemampuan Karyawan.

Program pengembangan kompetensi bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja, meningkatkan efisiensi, memberikan kesempatan berkarier, atau menemukan potensi Karyawan. Kompetensi yang diterapkan di Perseroan terdiri dari tiga bagian, yaitu Kompetensi Inti, Kompentensi Manajemen dan Kompetensi Fungsional.

Masing-masing kompetensi memiliki angka standar yang menjadi referensi perilaku kerja Karyawan. Metode pengembangan yang dilakukan adalah melalui tahapan pengembangan berdasarkan kebutuhan dan persyaratan jabatan di Perseroan.

Adapun program pengembangannya meliputi Pelatihan, Pengayaan Pekerjaan, Perluasan Pekerjaan, Penugasan, Pengembangan Diri, Mutasi Kerja, Rotasi Kerja, dan Promosi. Kerangka pelatihan dan pengembangan disusun berdasarkan kebutuhan bisnis dan diselaraskan dengan strategi Perseroan. Berikut adalah statistik pelatihan Karyawan 2025:

position is mostly suitable for them. From this process, the Company will get a new human resource that will support the Company not only in short-term but also long-term.

The Company does not charge any fees in carrying out the recruitment process, new human resource are selected based on their knowledge and ability to meet the required job criteria.

During 2025, the Company recruited 324 new Employees. Meanwhile, there was 256 Employees resigned from the Company, so the turnover rate in 2025 was 4.8%.

Competency Development Program [E.2] [F.22]

Employees are among the most important asset for the Company. The Company periodically organizes competency development through education and training programs Sari Roti Academy to improve Employee skills.

The purpose of competency development program is to improve work productivity, increase efficiency, provide career opportunities, or to find Employee potential. The competency programs implemented in the Company consist of three parts which are Core Competency, Management Competency, and Functional Competency.

Each competency has standards that become the base reference for Employee work behavior. The development method is implemented through stages based on needs and requirements of the positions in the Company.

The development programs include Training, Job Enrichment, Job Enlargement, Project Assignment, Self-Development, Job Transfer, Work Rotation, and Promotion. The training and development framework is made based on the business needs and aligned with the Company's strategy. The 2025 Employee training statistics were as follows:

Program Pelatihan Berdasarkan Tingkat Jabatan di 2023-2025

Training Programs Based on Position Level in 2023-2025

Tingkat Level	2025	2024	2023
Operatif | Operative	898	825	803
Staf | Staff	844	758	1.055
Supervisor | Supervisor	625	723	808
Manajer | Manager	378	506	540
General Manager | General Manager	81	197	102
Total	**2.826**	**3.009**	**3.308**

Program pelatihan dan pengembangan diberikan sesuai dengan tingkat jabatan untuk mendukung kebutuhan Perseroan. Perseroan tidak membedakan jenis kelamin dalam menjalankan program pelatihan dan pengembangan Karyawan. Sepanjang tahun pelaporan, 5.191 orang Karyawan tercatat mengikuti program pelatihan dengan rata-rata 11 jam per Karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

Training and development programs are provided according to job level to meet the Company's needs. The Company does not discriminate based on gender in implementing employee training and development programs. Throughout the reporting year, 5,191 Employees were recorded participating in training programs with an average of 11 hours per Employee, the details were as follows:

2025			
Uraian Description	**Jumlah Peserta Pelatihan** Number of Training Participants	**Total Jam** Number of Hours	**Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan** Average Training Hours per Employee
Keseluruhan | Overall	5.191	57.196	11

2025			
Uraian Description	**Jumlah Peserta Pelatihan** Number of Training Participants	**Total Jam** Number of Hours	**Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan** Average Training Hours per Employee
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-Laki | Male	4.812	50.225	10
Perempuan | Female	379	6.971	18
Berdasarkan Tingkat Based on Level			
Operatif |Operative	3.841	33.159	9
Staf | Staff	680	12.685	19
Supervisor | Supervisor	427	7.966	19
Manajer | Manager	187	3.018	16
General Manager | General Manager	56	368	7

Penilaian Kinerja dan Kebijakannya

Kinerja Karyawan dikelola melalui proses yang berkelanjutan dan responsif antara Karyawan dengan manajer, dimana adanya proses pembinaan, pembimbingan, dan pemberian umpan balik antara Karyawan dengan manajer, sehingga Karyawan dapat mengetahui posisi mereka dalam hal kinerja dan pencapaian di sepanjang tahun.

Penetapan dan persetujuan target kinerja (KPI) dilakukan pada awal tahun yang dikelola melalui proses yang berkelanjutan dan responsif antara Karyawan dengan manajer lini, yang terdiri dari proses pembinaan, pembimbingan, dan pemberian umpan balik, sehingga Karyawan dapat mengetahui posisi mereka dalam hal kinerja dan pencapaian di sepanjang tahun. Pengkajian pencapaian kinerja Karyawan dilakukan pada tengah tahun, selanjutnya pada akhir tahun dilakukan penilaian, dikalibrasi dan diberi peringkat. Peringkat masing-masing Karyawan kemudian dimasukkan ke dalam proses peninjauan talenta, di mana komite akan menentukan kesiapan Karyawan dalam kenaikan jabatan.

Hubungan Industrial

Perseroan membangun hubungan industrial dengan Karyawan, melalui jaminan keberadaan Federasi Serikat Pekerja Sukses PT Nippon Indosari Corpindo Tbk sebagai bagian dari hak berserikat Karyawan. Jika Perseroan atau Karyawan merasa perlu untuk menyampaikan keluh kesah, telah diatur tata cara penyampaiannya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan serikat pekerja Perseroan.

Mewujudkan Lingkungan Kerja Sehat dan Aman [F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas bagi Perseroan. Selain menjadi salah satu hak bagi Karyawan, prioritas ini diambil karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu akan menumbuhkan ketenangan dalam bekerja, serta mendorong produktivitas Karyawan, yang bermuara pada meningkatnya kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi regulasi terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), baik di lingkungan operasional maupun pengamanan terhadap seluruh sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Regulasi tersebut, antara lain: Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, PERPU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.

Performance Assessment and The Policy

The Employee performance is reviewed through an ongoing and interactive processes between Employees and managers, with process of coaching, mentoring, and provision of feedback between Employees and managers, in order for the Employees to know their positions in terms of performance and achievement during the year.

The implementation and approval of performance target (KPI) are done at the beginning of the year through continuous and interactive processes between the Employees and managers, such as coaching, mentoring, and providing feedback, so that the Employees are aware of their standing and achievement throughout the year. The performance assessment is conducted in the middle of year, which then evaluated, calibrated, and ranked at the end of the year. Each of Employee evaluation is then assessed further during the talent review process to decide the readiness of the Employee for promotion.

Industrial Relations

The industrial relations between the Company and its Employees are backed by PT Nippon Indosari Corpindo Tbk's Sukses Federation Union as part of the Employee rights to associate. Whenever the Company or Employee feel the need to submit a complaint, the submission procedure has been regulated in the Collective Labor Agreement (CLA) between PT Nippon Indosari Corpindo Tbk with the Company's labor union.

Creating a Healthy and Safe Work Environment [F.21]

A healthy and safe work environment in accordance with the Occupational Health and Safety (OHS) policy is among the many rights of an Employee that is also a priority for the Company. The Company believes that a proper work environment will create a calming work ambiance that can boost Employee productivity that will result in improved Company's performance.

The Company obeys the regulations related to the Occupational Health and Safety (OHS), both in the operations side and safety of all raw materials, production processes, equipments, and work environment. These regulations, among others, include Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 17 of 2023 concerning Health, PERPU No. 2 of 2022 concerning Job Creation, and Presidential Regulation (PERPRES) Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tentang K3, oleh karena Perseroan mempekerjakan pekerja lebih dari seratus orang dan/atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi dalam menjalankan operasional di pabrik, maka Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, pabrik Perseroan yang berlokasi di Cibitung, Cikarang W, Cikarang U, Purwakarta, Cikande, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, dan Pasuruan telah meraih Sertifikat SMK3 Kategori Lanjutan. Selanjutnya pabrik yang berlokasi di Balikpapan, Banjarmasin, Gresik dan Batam telah mendapatkan Sertifikat SMK3 Kategori Awal.

Perseroan optimistis, komitmen dan kepatuhan terhadap berbagai regulasi di atas akan mendorong terwujudnya tingkat kecelakaan nihil atau *zero accident*, serta tidak adanya temuan penyakit akibat kerja. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program sebagai berikut:

- Kesehatan dan Keselamatan Karyawan
  Sebagai satu keluarga besar, Perseroan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan Karyawan selama menjalankan aktivitas kerja sehari-hari. Perseroan pun melengkapi setiap pabrik dengan ruang pelayanan kesehatan dan tenaga paramedis yang profesional.
- Fasilitas Kantin Gratis
  Perseroan memiliki fasilitas kantin yang menyediakan beragam makanan yang dapat dikonsumsi oleh Karyawan tanpa dipungut biaya. Makanan disediakan oleh pihak ketiga melalui proses penilaian yang ketat mengenai tingkat kehigienisan dan kehalalan.
- Sarana Keselamatan Kerja dan Pengelolaan K3
  Untuk memastikan keamanan lingkungan kerja, Perseroan melengkapi area kerja dengan satuan pengamanan yang siap melindungi Karyawan selama berada di area kerja Perseroan. Selain itu, untuk area kerja, juga dilengkapi dengan *fire detector*, alat pemadam api ringan (APAR), *hydrant*, jalur evakuasi, tim evakuasi dan ahli K3.
- Fasilitas dan Jaminan Kesehatan bagi Karyawan
  Karyawan Perseroan dilengkapi dengan program jaminan sosial yang terdiri dari Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian.
- Kesetaraan Gender, Kesempatan dalam Berkarir, dan Sistem Penilaian Karyawan
  Perseroan menghargai keragaman, kesetaraan dan inklusi sesuai dengan norma yang berlaku dalam melaksanakan aktivitas kerja, seluruh Karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama maupun ras. Perseroan pun menerapkan sistem penilaian Karyawan yang dilakukan berdasarkan prestasi yang telah dicapai oleh masing-masing Karyawan.
- Fasilitas *Online Learning Management System*
  Karyawan dapat mengakses dan mengikuti beragam pelatihan online terkait nilai Perseroan, kepemimpinan, pengembangan diri, komunikasi, dan keahlian teknikal untuk menunjang pekerjaan dan peningkatan kapasitas Karyawan.

Segenap insan Perseroan telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Dengan berbagai upaya tersebut, kinerja K3 adalah sebagai berikut:

As a form of compliance with regulations regarding OSH, as the Company employs more than a hundred workers and/or has a high level of potential danger in carrying out operations at the factory, the Company implements the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as stipulated in Government Regulation Number 50 of 2012. As of the publication of this report, the Company's factories located in Cibitung, Cikarang W, Cikarang U, Purwakarta, Cikande, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, and Pasuruan have received the Advanced Category of OHSMS Certificates. Furthermore, factories located in Balikpapan, Banjarmasin, Gresik, and Batam have received the Initial Category of OHSMS Certificates.

With the commitment and compliance with the above-mentioned regulations, the Company expects to have zero accident rate and no Occupational Diseases. To create a safe and comfortable work environment, the Company has organized various programs as follows:

- Employee Health and Safety
  As one big family, the Company pays great attention to the Employees' health and safety during their daily work activities. The Company equips each plant with a clinic and professional paramedics.
- Free Canteen Facility
  The Company provides a canteen in each plant that caters a variety of food free of charge for Employees. The food is prepared by a third party caterer after passing strict assessments to ensure the hygiene and halal standards.
- Work Safety Facility and Management of OHS
  To ensure the security in work environment, the Company provides trained security guards to protect its Employees within the Company's vicinity. The work area is also equipped with fire detectors, portable fire extinguishers, hydrants, evacuation routes, evacuation team, and Health and Safety officers.
- Health Facilities and Insurance for Employees
  The Company provides social benefits to the Employees such as health insurance, pension plan, workplace safety insurance, and life insurance.
- Gender Equality, Career Opportunities and Assessment Systems
  The Company values diversity, equality and inclusion in accordance with applicable norms in carrying out work activities, all Employees have equal career opportunity without any discrimination on gender, ethnicity, religion, and race. The Company's assessment system is done based on the skills and achievement.
- Online Learning Management System Facility
  Employees can access and take part in various online training related to company values, leadership, personal development, communication and technical skills to support work and improve Employee capacity.

All of the Company's personnels have made maximum efforts to create a safe and comfortable work environment. With the various efforts mentioned above, OHS performance was as follows:
Indicator Description:

Indikator Indicator	2025	2024	2023
Cedera Fatal | Fatality	0	0	0
Kecelakaan Berat | Major Accident	3	1	1
Kecelakaan Sedang | Moderate Accident	3	7	1
Kecelakaan Ringan | Minor Accident	4	3	17
P3K | First Aid Kit	4	4	3

Keterangan Indikator:

1. Cedera Fatal (*Fatality*): insiden yang menyebabkan kematian pekerja termasuk Kontraktor dan pengunjung. Cedera fatal yang berhubungan dengan masalah kesehatan pribadi tidak dihitung sebagai kecelakaan kerja.
2. Kecelakaan Berat: kecelakaan berat atau cedera kehilangan jam kerja adalah semua cedera pada saat Karyawan yang cedera meninggalkan pekerjaan beberapa hari. Dalam hal ini Karyawan yang bersangkutan tidak dapat bekerja:
   a. Selama dua hari atau lebih untuk kepentingan perawatan dan penyembuhan, tidak termasuk hari terjadinya kecelakaan, hari libur seperti hari libur resmi, hari libur sesuai jadwal kerja, cuti, dan lain-lain atau
   b. Karyawan yang bersangkutan tidak dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara normal selama lebih dua shift, tidak termasuk hari terjadinya kecelakaan dan hari libur.
3. Kecelakaan Sedang: kecelakaan sedang atau cedera tanpa kehilangan jam kerja adalah semua cedera pada saat mana Karyawan yang cedera tidak meninggalkan pekerjaan lebih dari 24 jam (tidak termasuk jam pada hari kejadian).
4. Kecelakaan Ringan: kecelakaan ringan atau cedera ringan adalah semua cedera yang memerlukan satu kali perawatan medis dan kunjungan berikutnya hanya untuk observasi, daripada luka-luka goresan, tersayat, luka bakar, luka sobek, dan lain-lain, setelah mendapat kunjungan medis pertama pekerja dapat melanjutkan pekerjaannya kembali.
5. P3K: P3K atau pertolongan pertama ditujukan pada cedera yang penanganannya dapat dilakukan menggunakan obat non-resep.

Sesuai dengan target mewujudkan *zero accident* dan tidak adanya kasus penyakit akibat kerja, Perseroan secara berkesinambungan melakukan beragam aktivitas pencegahan di antaranya:

- Melakukan sosialisasi informasi K3 dan lingkungan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kesadaran Karyawan melalui beragam aktivitas seperti *safety talk*, rapat harian, mingguan dan bulanan.
- Melakukan inspeksi K3 dan lingkungan terhadap area kerja Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan mesin produksi, utilitas, dan alat proteksi kebakaran oleh mitra Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3).
- Melakukan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan secara berkala.
- Melakukan *medical check up* Karyawan secara berkala.
- Melakukan pelatihan pengoperasian mesin serta sistem Manajemen SMK3 dan ISO 14001 sesuai standar dan prosedur yang berlaku.
- Melakukan pemantauan terhadap kondisi dan perilaku tidak aman yang berpotensi menyebabkan insiden.
- Melakukan penerapan dan sosialisasi IBPPR (Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengenalian Resiko) & IADL (Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan).
- Melakukan simulasi tanggap darurat K3 dan lingkungan secara periodik.
- Melakukan pelatihan terkait K3 dan lingkungan seperti LOTO, *Safety Riding*, Auditor SMK3, Ahli K3U, PPA, PPU, PLB3, dan lainnya.

Aktivitas Sosial

Dalam menyelenggarakan program sosial, Perseroan berupaya untuk melibatkan Masyarakat setempat sehingga program yang terselenggara sesuai dengan harapan dan keperluan mereka. Selain menyerap aspirasi Masyarakat, pelibatan akan menjadi sarana untuk membangun komunikasi dan interaksi, bahkan menjadi medium terbaik untuk mencari solusi apabila terjadi dampak negatif dari operasional Perseroan. Melalui pendekatan seperti itu, pada tahun pelaporan, tidak terdapat operasi yang secara aktual berdampak negatif terhadap Masyarakat lokal. [F.3] [F.23]

1. Fatal Injury (Fatality): an incident that resulted in the death of a worker including Contractors and visitors. A fatal injury related to personal health problem does not count as a work accident.
2. Major Accident: a serious accident or injury resulted in lost working hours; that causes the injured Employee to leave work for few days which in this case the Employee concerned is not able to work:
   a. For two or more days for the sake of care and healing, does not include the day of the accident, holidays such as official holidays, holidays according to work schedules, leave, etc. or
   b. The Employee concerned not be able to carry out his/her duties properly for over two shifts, excluding the day the accident occurred and day off.
3. Moderate Accident: a moderate accident or injury without loss hours is an injury which the point the injured Employee does not leave work longer than 24 hours (excluding hours on the day of the incident).
4. Minor Accident: a minor accidents or injury which requires one time medical treatment and subsequent visits only for observation, such as lacerations, cuts, burns, lacerations, and otherwise, after the first medical visit the Employee can continue his/her duty.
5. Aid: first aid or first immediate assistance given to the injured, with the care done using non-prescriptions medicines.

To achieve the target of zero accidents and no occupational diseases, the Company routinely carries out prevention activities, including:

- Continuously disseminate K3 and environmental information to increase Employee awareness through various activities such as safety talks, daily, weekly and monthly meetings.
- Conduct K3 and environmental inspections of the Company's work areas.
- Conduct operations, utilities and fire protection equipment inspections by third party of Occupational Safety and Health Services Company.
- Conduct Environmental Management and Monitoring periodically.
- Conduct regular Employee medical check-ups.
- Conduct training related to operations and OHSMS and ISO 14001 Management systems according to applicable standards and procedures.
- Monitoring unsafe conditions and behavior that have the potential to cause incidents.
- Implementing and socializing IBPPR (Hazard Identification, Risk Assessment and Recognition) & IADL (Identification of Environmental Aspects and Impacts).
- Conduct periodic K3 and environmental emergency response simulations.
- Carrying out training related to K3 and the environment such as LOTO, Safety Riding, OHSMS Auditor, K3U Expert, PPA, PPU, PLB3, and others.

Social Activities

In implementing the social program, the Company makes every effort to engage the local Community so that program meets their expectations and needs. Besides gathering People's aspirations, involvement is also a means of building communication and interaction, and even become the best medium to find solutions in case of negative impacts from Company operations. Under such approach, during the reporting year, there were no operations that had a negative impact on local Communities. [F.3] [F.23]

Program CSR diselenggarakan sesuai dengan kemampuan Perseroan yang secara tidak langsung merupakan bagian dari dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Pemerintah Indonesia. Untuk menunjang pelaksanaan CSR tahun 2025, Perseroan telah menginvestasikan dana sekitar Rp245 juta. Selanjutnya, berdasarkan pemetaan yang dilakukan dengan merujuk TPB, Perseroan telah mendukung 11 dari 17 poin, diantaranya sebagaimana tabel berikut: [F.3] [F.25]

The CSR program is implemented according to the Company's capabilities which indirectly was a part of Company's support towards the Sustainable Development Goals (SDG), that being implemented continuously by the Indonesian Government. To support the implementation of CSR program in 2025, the Company has invested around Rp245 million. Based on the SDG mapping, the Company has checked 11 of 17 points, as shown in below tab: [F.3] [F.25]

Bidang Kegiatan Field of Activity	**Bentuk Kegiatan** Activity	**Kesesuaian TPB** Conformity SDG
Pendidikan Education	Sosialisasi mengenai sarapan sehat dan pentingnya cuci tangan menggunakan sabun kepada anak-anak PAUD. Socialization about healthy breakfast and the importance of washing hands with soap to PAUD children.	TPB No. 4: Pendidikan Berkualitas SDG No.4: High Quality Education
	Dukungan kegiatan pada PAUD Bina Bangka dan PAUD Cempaka, Pasuruan. Support for activities at PAUD Bina Bangka and PAUD Cempaka, Pasuruan.	TPB No. 4: Pendidikan Berkualitas SDG No.4: High Quality Education
Kesehatan/Tenaga Medis Health/Healthcare Workers	Mendukung kegiatan Posyandu pada beberapa daerah. Support Posyandu activities in some areas.	TBP No.3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No.3: Good Health and Well-Being
	Mendukung kegiatan pencegahan stunting. Supporting stunting prevention activities.	TPB No.2: Tanpa Kelaparan SDG No.2: Zero Hunger
	Mendukung kegiatan donor darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Supporting blood donation activities in cooperate with the Indonesian Red Cross (PMI).	TBP No.3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No.3: Good Health and Well-Being
	Mendukung sosialisasi dan penyuluhan tentang HIV/AIDS. Supporting socialization and outreach of HIV/AIDS.	TBP No.3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No.3: Good Health and Well-Being
Bencana Alam & Lingkungan Hidup Naturan Disaster & Environment	Bantuan kepada masyarakat yang tertimpa bencana di Banten, Jakarta, Bekasi, Purwakarta, Banjarmasin, Makassar, Palembang, Pasuruan, dan Semarang serta masyarakat yang menjadi korban banjir bandang dan tanah longsor pada beberapa area di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat. Donation to support communities affected by disasters in Banten, Jakarta, Bekasi, Purwakarta, Banjarmasin, Makassar, Palembang, Pasuruan, and Semarang, as well as the communities affected by flash floods and landslides in several areas of Aceh, North Sumatra, and West Sumatra.	TPB No.2: Tanpa Kelaparan SDG No.2: Zero Hunger
	Penanaman total 1.200 bibit mangrove pada wilayah Pantai Bahagia, Bekasi dan Pantai Mangunharjo, Semarang. Planting a total of 1,200 mangrove seedlings around Bahagia Beach, Bekasi and Mangunharjo Beach, Semarang.	TPB No. 13: Penanganan Perubahan Iklim TPB No. 14: Ekosistem Lautan SDG No. 13: Climate Action SDG No. 14: Life Below Water
Sosial Kemasyarakatan Social Community	Bantuan dan dukungan kepada anak yatim piatu. Assistance and support to orphans.	TBP No.3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No.3: Good Health and Well-Being
	Bantuan produk dalam beragam kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial lainnya. Product donation in various religious activities and other social activities.	TBP No.3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No.3: Good Health and Well-Being

Selain program CSR, beberapa upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan untuk mendukung TBP adalah:

- Perseroan tidak membedakan gender pria dan wanita dalam berkarir. Sistem penilaian dan pengupahan berdasarkan kepada kinerja dari masing-masing Karyawan. Hal ini merupakan bentuk dukungan terhadap TPB No. 5: Kesetaraan Gender.
- Sebagai produsen, Perseroan tentu membutuhkan tim untuk memasarkan produk yang dihasilkan. Perseroan memiliki anak usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan. Melalui anak usaha tersebut, Perseroan dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dan secara tidak langsung mendukung TPB No. 1: Tanpa Kemiskinan, dan TPB No. 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.
- Perseroan menerapkan sistem internal yang mengacu kepada *Good Manufacturing Practice* (GMP), *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP), Sistem Jaminan Halal (SJH),

Apart from CSR programs, several sustainability efforts undertaken to support the SDGs are:

- The Company does not differentiate between male and female gender in career. The performance evaluation and compensation system are based on the performance of each Employee. This is a form of support for SDG No. 5: Gender Equality.
- As a producer, the Company requires a team to market the products. The company has a subsidiary engaged in trading sector. Through this subsidiary, the Company can create more job opportunities and indirectly support TPB No. 1: No Poverty, and TPB No. 8: Decent Work and Economic Growth.

- The Company implements Good Manufacturing Practice (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), Halal Assurance System (HAS), Food Safety Management System (FSSC 22000 and

Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan (FSSC 22000 dan ISO 22000:2018), dan Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015). Selain itu, semua produk Perseroan telah didaftarkan dan mendapatkan ijin Edar (Nomor MD/Merek Dalam) dari BPOM dan telah bersertifikasi oleh LPPOM-MUI. Perseroan pun melengkapi produk dengan informasi tanggal baik sebelum, komposisi produk, kode produksi dan informasi lain yang dibutuhkan Konsumen pada setiap kemasan produk. Hal ini merupakan bentuk pelaksanaan TPB No. 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

- Melanjutkan upaya Perseroan dalam mendukung Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah Oleh Produsen, dengan mengurangi ukuran kemasan produk. Hal ini secara tidak langsung juga mendukung pelaksanaan TPB No. 13: Penanganan Perubahan Iklim, TPB No. 14: Ekosistem Lautan dan TPB No. 15: Ekosistem Daratan.
- Perseroan memiliki sarana *whistleblowing* melalui *Fraud Detection Program* (FDP), penerapan Kode Etik, serta penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan yang baik, yang dapat dilihat pada bab Tata Kelola pada Laporan ini. Hal ini menunjukkan dukungan Perseroan terhadap TPB No. 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang kuat.

ISO 22000:2018), and Quality Assurance System (ISO 9001:2015). In addition, all of the Company's products have been registered and obtained a distribution permit (MD Number/Inner Brand) from BPOM and have been certified by LPPOM-MUI. The Company also provides product information on the expiration date, product composition, production code, and other information required by Consumers on every product package. This is a form of implementing TPB No. 12: Responsible Consumption and Production.

- Since 2022, the Company continued its efforts to support the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 on the Roadmap for Reducing Waste by Producers, by reducing the size of packaging. This indirectly supports the implementation of TPB No. 13: Climate Action, TPB No. 14: Life Below Water, and TPB No. 15: Life on Land.
- The Company has a whistleblowing mechanism through the Fraud Detection Program (FDP), the implementation of the Code of Ethics, and the implementation and enforcement of good Corporate Governance, which can be seen in the Governance chapter of this Report. This shows the Company's support for TPB No. 16: Strong Institutions and Peace, Justice, and Strong Institutions.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainability Environmental Performance

Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap Warga Negara Indonesia. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional yang ramah lingkungan, dan sebagainya. Lebih dari itu, secara berkala, Perseroan juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Dengan kepatuhan itu, Perseroan optimistis bisa mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari operasional Perseroan.

Langkah nyata yang dilakukan Perseroan untuk mendukung kelestarian lingkungan adalah sebagai berikut:

Material/Bahan Baku [F.5]

Sebagai produsen roti dan kue, Perseroan membutuhkan berbagai material mentah, antara lain tepung terigu, telur, susu, dan sebagainya. Bahan-bahan tersebut diperoleh Perseroan dari pihak ketiga sebagai Pemasok. Penggunaan bahan baku dihitung secara cermat sesuai dengan kebutuhan produksi. Selain bahan baku material, Perseroan juga membutuhkan material untuk pengemasan.

Di antara bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, tidak terdapat material dari daur ulang yang digunakan kembali karena sifatnya sekali pakai. Terhadap produk yang sudah diedarkan, Perseroan menarik kembali jika produk tersebut sudah mendekati tanggal kedaluwarsa. Per 31 Desember 2025, produk yang ditarik tercatat senilai Rp779 miliar, yang selanjutnya dihancurkan dan dijual kepada pihak ketiga untuk dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak. Sementara kemasan dari produk yang ditarik, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. [F.29]

The Company believes that every Indonesian citizen has the right to live in a safe and healthy environment. It has been the Company's continuous efforts to improve environmental sustainability, has the analysis on environmental impacts (AMDAL), carry out environmental Management and monitoring (UKL-UPL), meet environmental quality standards, prioritize environmentally friendly operations, and so on. The Company also reports the implementation of environmental protection and Management to the relevant agencies responsible for environmental Management on regular basis. With this compliance, the Company is optimistic to reduce the potential environmental negative impacts arose from the Company's operations.

Real actions taken by the Company to support environmental sustainability were as follows:

Material/Raw Material [F.5]

As a bread and cake producer, the Company needs a variety raw materials, such as wheat flour, eggs, milk, and etc. These materials are obtained from third party Suppliers. The use of raw materials is calculated according to production needs. Besides raw materials, the Company also requires materials for packaging.

There is no recycled materials used in the production process because every material is only for one-time use. The unsold products on the shelves are withdrawn when it is nearing the expiration date. As of December 31, 2025, withdrawn of expired products (returns) amounted to Rp779 billion that were then destroyed and sold to third parties to be used as animal feed. While the packaging form expired products (return) is handed over to a third party for recycling. [F.29]

Tabel Produk Kedaluwarsa yang Ditarik Kembali Tahun 2023-2025

Table of Returned of Expired Products in 2023-2025

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Produk kedaluwarsa yang ditarik dari pasaran | Return of expired products (Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)	779	767	729
Total produksi | Total production (Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)	4.555	4.716	4.566
Produk kedaluwarsa yang ditarik dari pasaran | Return of expired products (%)	17,11%	16,27%	15,97%

Perseroan tetap mendukung Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen, dengan mengurangi ukuran kemasan produk. Sebelumnya pada tahun 2023 Perseroan mengganti seluruh kemasan Roti Tawar Special dengan menggunakan ukuran kemasan baru sehingga lebih ramah lingkungan. Hingga 31 Desember 2024 sebagian besar produk varian Roti Tawar dan Sandroll Zupper Creamy yang dipasarkan telah menggunakan ukuran kemasan baru. Hasil uji tetap menunjukkan, inovasi yang dilakukan tidak mempengaruhi kualitas produk Perseroan.

Selanjutnya, Perseroan melakukan pengurangan ukuran kemasan pada beberapa varian produk kue seperti varian Dorayaki dan Soft Cake.

Inovasi tersebut diharapkan dapat berkontribusi terhadap upaya mencegah perubahan iklim, serta menjaga kelestarian ekosistem darat dan lautan.

The Company remains committed to support the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 concerning the Roadmap of Reducing Waste by Manufacturers, by reducing the sizes of packaging. Previously in 2023, the Company replaced all packaging of Roti Tawar Special by using a new packaging size so it is more environmentally friendly. By December 31, 2024, most of White Bread products and Sandroll Zupper Creamy already use the new size of packaging. The Test results indicate that the innovations does not affect the quality of the Company's products.

Furthermore, the Company reduced the packaging size of several cake product variants such as the Dorayaki and Soft Cake variants.

This innovation is expected to contribute to climate change prevention efforts, as well as preserve the sustainability of terrestrial and marine ecosystems.

Pengelolaan Energi [F.6] [F.7]

Perseroan menggunakan berbagai jenis energi yaitu listrik, bahan bakar minyak jenis solar, LPG dan LNG. Energi Listrik sebagian besar dipasok oleh PT PLN (Persero) yang dimanfaatkan untuk penerangan dan menghidupkan berbagai peralatan kantor serta mesin produksi. Sementara itu, solar dimanfaatkan untuk mengoperasikan mesin genset (hanya jika diperlukan). Adapun LPG dan LNG digunakan sebagai sumber energi mesin produksi.

Data konsumsi energi di dalam laporan ini merupakan data konsumsi dari seluruh pabrik Perseroan di Indonesia. Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik, solar, LPG dan LNG sebagai sumber energi tidak terbarukan semakin terbatas. Sebab itu, Perseroan berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, dengan melakukan upaya efisiensi atau penghematan. Upaya efisiensi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Energy Management [F.6] [F.7]

The company uses various types of energy to run the business, which are electricity, diesel fuel, LPG and LNG. The electricity is mostly supplied by PT PLN (Persero) and used to power lightings and various office equipments and production machineries. The diesel fuel is used for generators (only if needed). While, the LPG and LNG are used as an energy source of production machineries.

The Energy Consumption Data in this report is collected from all of the Company's plants in Indonesia. The Company is aware that the availability of electricity, diesel fuel, LPG, and LNG as non-renewable resources is increasingly limited. For that reason, the Company implements smart and efficient uses of resources policy as follows:

Kegiatan Efisiensi Energi Tahun 2025

Energy Efficiency Activities in 2025

No.	Kegiatan Activities
Penghematan Listrik Electricity Savings	
1	Memanfaatkan lampu LED pada ruangan produksi dan lampu PJU Utilizing LED lights in the production room and for public street lighting
2	Mengontrol penggunaan listrik di area kerja Controlling the use of electricity in work areas
3	Pemasangan inverter untuk supply fan dan exshaust fan Installation of the inverter for supply fan and exhaust fan
Penghematan Bahan Bakar Fuel Savings	
1	Solar hanya digunakan untuk mengoperasikan genset (jika diperlukan) Diesel fuel is only used to operate the generators (if needed)

No.	Kegiatan Activities
Penghematan Sumber Energi Lain Savings on Other Energy Sources	
1	Penurunan suhu ketika oven *idle* sebentar Decreasing oven temperature when in idle mode
2	Mengurangi *waste* Reducing waste
3	Meningkatkan produktivitas mesin Increasing machine productivity
4	Efisiensi konsumsi air untuk cuci krat Efficiency of water consumption for washing crates
5	Efisiensi Pemakaian gas di boiler Efficiency of gas use in boilers

Untuk mendukung kebijakan efisiensi energi, Perseroan telah melakukan pengawasan terhadap penggunaan energi. Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan, serta intensitas pemakaian energi yang merupakan perbandingan antara konsumsi energi dengan jumlah produksi selama satu tahun.

The Company regularly monitors its energy consumption as part of the energy efficiency policy. The table below shows the amount of energy consumed by the Company, as well as the intensity of energy use that is the ratio between energy consumption and the amount of production for one year.

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi

Tabel of Energy Consumption and Intensity

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	65.160.359	64.793.403	61.893.046
	Gigajoules	234.577	233.256	222.815
LPG	MMBTU	39.206	48.763	46.482
	Gigajoules	41.362	51.445	49.038
Natural Gas	MMBTU	226.986	228.988	218.444
	Gigajoules	239.470	241.582	230.458
Solar Diesel Fuel	Liter	57.699	60.421	69.989
	Gigajoules	2.077	2.175	2.520
Total Konsumsi Energi Total of Energy Consumption	Gigajoules	517.487	528.459	504.831
Jumlah produksi Number of production	Ton	100.829	103.564	102.953
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	Gigajoules/Ton	5,1	5,1	4,9

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan listrik tahun 2025 tercatat naik sebesar 0,6% dibandingkan tahun 2024 seiring dengan perkembangan usaha Perseroan. Sementara itu konsumsi bahan bakar minyak turun sebesar 4,5% dibandingkan tahun 2024, serta konsumsi LPG dan Natural Gas tahun 2025 masing-masing turun sebesar 20% dan 0,9%. Berdasarkan penggunaan energi dan jumlah produksi selama tahun 2025, maka intensitas konsumsi energi tercatat sebesar 5,1 Gigajoules/Ton, cenderung stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

As exhibited in the table above, electricity usage in 2025 increased by 0.6% compared to usage in 2024 in line with the Company's business expansion. The consumption of diesel fuel decreased by 4.5% compared to 2024, and the consumption of LPG and Natural Gas in 2025 each decreased by 20% and 0.9%. Based on energy use and the amount of production during 2025, the intensity of energy consumption was 5.1 Gigajoules/Ton, tended to be stable compared to the previous year.

Pengelolaan Emisi [F.11]

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Dalam proses produksi, Perseroan menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik, LPG, LNG dan BBM. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin, solar dan elpiji), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO_2).

Emission [F.11]

Greenhouse Gas (GHG) emissions are one of the causes of global warming and climate change. The Company is committed to managing emissions well. In the production process, the Company generates emissions from use of electricity, LPG, LNG and Fuel Oil. In this report, the emissions reported are direct GHG emissions from fossil fuel, petrol, diesel, and LPG (Scope 1), indirect GHG emissions from electricity (Scope 2), and other indirect GHG emissions from business travel by airplane (Scope 3). From all the scopes mentioned, the dominant emissions produced are carbon dioxide (CO_2).

Perseroan terus berupaya untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan utama maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan. Upaya pengurangan emisi antara lain dilakukan melalui penghematan penggunaan energi listrik, solar dan LPG & LNG. [F.12]

The Company endlessly attempts to reduce its GHG emissions resulting from its main activities or other related activities. As an effort to reduce emissions, the Company has done some efficiencies in the use of electricity, diesel fuel, and LPG & LNG. [F.12]

Untuk menghitung emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin, solar, dan elpiji), metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC (*InterGovernmental Panel on Climate Change*/Panel AntarPemerintah tentang Perubahan Iklim).

To calculate the direct GHG emissions from fossil fuel, petrol, diesel, and LPG (Scope 1), the method applied in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, that is energy consumption data multiplies by default emissions factors of IPCC (InterGovernmental Panel on Climate Change).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK (GHG Emission)} \left(\frac{\text{Kg}}{\text{Thn}}\right) = \text{Konsumsi Energi (Energy Consumption)} \left(\frac{\text{Tj}}{\text{Thn}}\right) \times \text{Faktor Emisi (Emission Factor)} \left(\frac{\text{Kg}}{\text{Tj}}\right)$$

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2023-2025

Tabel of Direct Greenhouse Gas (Scope 1) 2023-2025

Konsumsi Energi Energy Consumption	**Tahun** Year			**Emisi CO2 yang Dihasilkan** CO2 Emissions Generated **(TonCO2eq)**		
	2025	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**
LPG (MMBTU)	39.206	48.763	46.482	2.610	3.246	3.094
Natural Gas (MMBTU)	226.986	228.988	218.444	13.434	13.553	12.929
Solar (Liter) Diesel Fuel (Liter)	57.699	60.421	69.989	154	161	187
Total Emisi Gas Rumah Kaca Langung (Cakupan 1) (TonCO2eq) Number of Direct Green House Gas (Scope 1) (TonCO2eq)				**16.198**	**16.960**	**16.210**

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (Cakupan 1) dari penggunaan solar, LPG dan LNG sebesar 16.198 TonCO2eq, turun dibandingkan tahun 2024 dengan emisi GRK sebesar 16.960 TonCO2eq.

Following the above formula to calculate the emissions, during the reporting year, the Company has generated 16,198 TonCO2eq of emissions coming from the use of diesel fuel, LPG, and LNG (Scope 1), a decreased from 2024 emissions of 16,960 TonCO2eq.

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2), yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan faktor emisi (kgCO2/kwh) yang merujuk sumber Petunjuk Teknis Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan (PEP) Pelaksanaan RAD-GRK pada buku pedoman teknis perhitungan *baseline* emisi GRK sektor berbasis energi, untuk sistem area Jawa-Madura-Bali sebesar 0,725 KgCO2/kwh, untuk Sumatera sebesar 0,743 KgCO2/kwh, untuk Kalimantan Timur sebesar 0,742KgCO2/kwh , untuk Kalimantan Barat sebesar 0,775 KgCO2/kwh, untuk Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan sebesar 1,273 KgCO2/kwh, untuk Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo sebesar 0,161KgCO2/kwh, dan untuk Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara sebesar 0,269KgCO2/kwh. Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2025 tercatat sebesar 47.028 TonCO2eq, naik dibandingkan tahun 2024, yang mencapai 45.921 TonCO2eq.

Meanwhile, the indirect GHG emissions (emissions from electricity, Scope 2) can be obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with emission factor (kgCO2/kwh) referring to the source of the Monitoring, Evaluation and Reporting (PEP) Technical Guidance for RAD-GRK Implementation in the technical guidebook for calculating baseline GHG emissions in energy-based sectors, for the Java-Madura-Bali area system of 0.725 KgCO2/kwh , for Sumatra it is 0.743 KgCO2/kwh, for East Kalimantan it is 0.742 KgCO2/kwh , for West Kalimantan it is 0.775 KgCO2/kwh, for Central Kalimantan and South Kalimantan it is 1.273 KgCO2/kwh, for North Sulawesi, Central Sulawesi, Gorontalo it is 0.161 KgCO2/kwh, and for South Sulawesi , West Sulawesi, Southeast Sulawesi of 0.269KgCO2/kwh. Based on the calculation, the Company's indirect GHG emissions from electricity usage (Scope 2) in 2025 was 47,028 TonCO2eq, up from 45,921 TonCO2eq in 2024.

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2023-2025

Tabel of Indirect Greenhouse Gas (Scope 2) 2023-2025

Konsumsi Energi Energy Consumption	**Tahun** Year **(kWh)**			**Emisi CO2 yang Dihasilkan** CO2 Emissions Generated **(TonCO2eq)**		
	2025	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**
Listrik Electricity	65.160.359	64.793.403	61.893.046	47.028	45.921	43.471

Intensitas Emisi Emission Intensity = $\frac{\text{Total Emisi (CO2) Total of Emission (CO2)}}{\text{Jumlah Produksi (Ton) Total of Production (Ton)}}$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2025 adalah sebesar 0,63 TonCO2eq/Ton relatif stabil dibandingkan intensitas emisi GRK tahun 2024 yang sebesar 0,61 TonCO2eq/Ton.

Based on the calculation of the formula above, the GHG emission intensity in 2025 was 0.63 TonCO2eq/Ton stable compared from GHG emission intensity in 2024 0.61 TonCO2eq/Ton.

Emisi gas rumah kaca (Cakupan 3) tidak langsung lainnya, yang bersumber dari perjalanan bisnis dengan pesawat, Perseroan menghitungnya dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Organisasi Penerbangan Sipil Internasional).

The other indirect greenhouse gas emissions, that come from business trip by airplane, is calculated using carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization).

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat (Cakupan 3)

Table of Other Indirect Greenhouse Gas Emissions from Business Trip by Plane (Scope 3)

2025		2024		2023	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Airplane trip	Emisi (TonCO2eq) Emission (TonCO2eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Airplane trip	Emisi (TonCO2eq) Emission (TonCO2eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Airplane trip	Emisi (TonCO2eq) Emission (TonCO2eq)
855	66,64	787	61,00	827	70,07

Sesuai tabel di atas, emisi GRK tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan menggunakan pesawat (Cakupan 3) pada tahun 2025 adalah 66,64 TonCO2eq, naik dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 61 TonCO2eq.

The table above presented that the other indirect GHG emissions from business trip by airplane (Scope 3) in 2025 was 66.64 TonCO2eq, increased from 61 TonCo2eq in 2024.

Pengelolaan Air [F.8]

Dalam proses produksi, air merupakan salah satu kebutuhan utama. Selain diperlukan untuk proses produksi, air juga digunakan untuk keperluan pendukung, seperti wudu, kamar kecil, dapur, penyiraman tanaman, mencuci peralatan dan lain-lain. Perseroan menggunakan air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) yang bersumber dari PDAM dan air tanah.

Water Management [F.8]

Water is one of the basic ingredients in the production process. Other than as raw material, water is also used for other purposes such as ablution, kitchen, toilets, watering plants, washing equipment and others. The Company uses freshwater (≤1,000 mg/L of Total Dissolved Solids) sourced from PDAM and groundwater.

Perseroan menyadari bahwa sumber air baku untuk PDAM semakin terbatas, termasuk proses pengolahannya pun semakin sulit karena banyaknya polutan. Keterbatasan ketersediaan juga terjadi dengan air tanah untuk memenuhi berbagai keperluan manusia. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menghemat penggunaan air tanpa mengganggu proses produksi. Ditengah perkembangan usaha sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap melakukan edukasi tentang penghematan penggunaan air dan penurunan waste produk kepada seluruh Karyawan.

The Company realizes that the availability of water sources for PDAM is increasingly limited, and the water treatment process is also becoming more difficult due to high level of pollutants. Likewise, the same issue happens in groundwater used for daily activities. To encounter these issues, the Company is committed to use water efficiently without hindering the production process. In the midst of business developments throughout 2025, the Company continued to educate all Employees on efficient water usage and reducing product waste.

Tabel Penggunaan Air Tahun 2023-2025

Table of Water Usage 2023-2025

Sumber Air Water Source	Volume (m³)		
	2025	2024	2023
PDAM | PDAM	258.858	270.103	234.152
Air Tanah | Groundwater	18.634	16.746	26.489
Jumlah | Total	**277.492**	**286.849**	**260.641**

Catatan:
Standar dan metodologi dalam menghitung pengambilan air adalah:
Sumber air PDAM: perhitungan konsumsi air (m³) berdasarkan besarnya tagihan PDAM.
Sumber air sumur: perhitungan konsumsi air (m³) dilakukan dengan cara membaca langsung dari alat flow meter. Pencatatan angka yang tertera pada alat flow meter sesuai dengan jumlah air yang diambil.

Notes:
The standards and methodology used to calculate water use are, as follows:
Water from PDAM: calculation of consumption (m³) is based on the invoice from PDAM.
Groundwater: calculation of consumption (m³) is based on the reading on flow meter which displays the water consumption.

Sepanjang tahun 2025, volume penggunaan air sebesar 277.492 m3 atau setara dengan 277,49 megaliter.

Throughout 2025, the water usage volume was 277,492 m3 or the equivalent of 277.49 megalitres.

Pengelolaan Efluen dan Limbah [F.13] [F.14]

Efluen dan limbah merupakan salah satu sumber pencemaran bagi lingkungan. Tanpa pengelolaan yang baik, keduanya bisa mencemari tanah dan air serta membahayakan ekosistem. Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah dengan baik agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan, melalui kerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin untuk pengelolaan limbah.

Waste and Effluent Management [F.13] [F.14]

Waste and effluent are main sources of environmental pollution, without proper handling, both are threats to the ecosystem that can contaminate the soil and water. The Company is committed to manage the waste properly to avoid contamination of our environment, by collaborating with third parties who have permits for waste management.

Dalam proses produksi, Perseroan menghasilkan limbah padat dan cair, baik yang termasuk dalam bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Setiap limbah yang dihasilkan oleh Perseroan akan diolah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 (*coprocessing*). Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan mengacu kepada PP No.22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The production process generates solid and liquid wastes that are both classified as hazardous and toxic materials (B3) as well as non-B3. The Company disposes and handles its waste in accordance with the applicable laws and regulations by joining forces with third parties with certified co-processing permit to handle B3 waste. The reporting of B3 waste has been carried out in compliance with PP No.22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management.

Tabel Limbah B3 yang Dihasilkan:

Table of Hazardous Waste Generated:

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2025	2024	2023	Metode Pengolahan Processing Method
LIMBAH B3 NON-DOMINAN | NON-DOMINANT HAZARDOUS WASTE						
Oli Bekas Used Oil	Utility/Teknik Utility/Technic	Ton	7,8	7,2	6,4	Diserahkan ke pihak ke-3 bersertifikat Submitted to certified 3rd party
Bahan Baku Kedaluwarsa/ Rusak Expired/Damaged Raw Material	Gudang Bahan Baku Raw Material Warehouse	Ton	0,0	0,0	0,0	Diserahkan ke pihak ke-3 bersertifikat Submitted to certified 3rd party
Sampel per tanggal Kedaluwarsa Samples per expiration date	Quality Assurance	Ton	0,0	0,0	0,0	Diolah menjadi pakan ternak. Processed into animal feed
Lampu TL TL Lamp	Utility/Teknik Utility/Technic	Ton	0,9	0,8	0,7	Diserahkan ke pihak ke 3 bersertifikat Submitted to certified 3rd party
Kain Majun Rag	Pabrik Plant	Ton	1,4	1,6	1,5	Diserahkan ke pihak ke 3 bersertifikat Submitted to certified 3rd party
Plastik Bekas Bahan Baku Used Plastic Raw Material	Produksi/ Gudang Bahan Baku Production/ Raw material warehouse	Ton	0,0	0,0	0,0	Diserahkan ke pihak ke-3 untuk didaur ulang Submitted to 3rd party for recycling
Sludge WWTP Sludge WWTP	WWTP	Ton	0,3	0,2	0,0	Diserahkan ke pihak ke 3 bersertifikat Submitted to certified 3rd party
Reagen/Bahan Kimia Kedaluwarsa/Rusak Reagent/Expired /Damaged chemicals	Laboratorium Laboratory	Ton	0,8	0,2	0,1	Diserahkan ke pihak ke 3 bersertifikat Submitted to certified 3rd party
Cartridge Printer	Administrasi Administration	Ton	0,6	0,1	0,1	Diserahkan ke Vendor Sent to Vendor
Limbah Medis Medical Waste	Poliklinik Polyclinic	Ton	0,0	0,0	0,0	Diserahkan ke Vendor Sent to Vendor
Medium filter/HEPA Filter Medium filter/HEPA Filter	Utility/Teknik Utility/Technic	Ton	1,2	1,3	0,5	Diserahkan ke pihak ke 3 bersertifikat Submitted to certified 3rd party
Resin Resin	Utility/Teknik Utility/Technic	Ton	0,0	0,0	0,0	Diserahkan ke pihak ke 3 bersertifikat Submitted to certified 3rd party
Total Limbah B3 Non-Dominan **Total of Non-Dominant Hazardous Waste**		**Ton**	**13,0**	**11,4**	**9,3**	
Total Limbah B3 yang dihasilkan **Total of Hazardous Waste generated**		**Ton**	**13,0**	**11,4**	**9,3**	
% Limbah B3 Non-Dominan terhadap total yang dihasilkan **% of Non-Dominant Hazardous Waste to total generated**		**Persen** Percent	**100%**	**100%**	**100%**	

Sebagian besar pabrik yang dimiliki Perseroan berlokasi di dalam kawasan industri, sehingga pengolahan air limbah dilakukan oleh pihak kawasan industri. Di antara pabrik Perseroan, enam pabrik yang berlokasi di Palembang, Medan, Cikande, Batam, Balikpapan dan Banjarmasin melakukan pengolahan limbah cair melalui WWTP yang dimiliki dengan total volume air limbah sebesar 21.624 meter kubik di tahun 2025 naik 13,46% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 19.058 meter kubik.

Since most of the Company's plants are located within industrial area, the wastewater treatment is taken care by the developer. Among the plants, six that are located in Palembang, Medan, Cikande, Batam, Balikpapan, and Banjarmasin, perform their liquid waste treatment using WWTP; with total wastewater of 21,624 cubic meters in 2025 that as up 13.46% as compared to 19,058 cubic meters in the previous year.

Untuk pabrik yang berlokasi di Palembang, air limbah yang sudah diolah dan memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan, dimanfaatkan untuk menyiram tanaman di pabrik sesuai dengan izin yang didapatkan dan menjadi sumber air untuk sistem *hydrant*. Sementara untuk pabrik di Medan, Cikande, Batam, Balikpapan dan Banjarmasin, air limbah yang sudah diolah dan memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan, dialirkan ke saluran air kawasan. Atas pengolahan air limbah di keenam pabrik tersebut, telah dilakukan pengujian secara berkala dan hasilnya telah disampaikan kepada dinas lingkungan hidup terkait. Keenam pabrik tersebut sudah memiliki Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) dari instansi terkait.

Tumpahan yang Signifikan [F.15]

Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan berkomitmen untuk mengelola penggunaan bahan baku, material maupun limbah dengan baik. Komitmen ini terbukti dengan tidak terdapat kasus tumpahan yang signifikan, baik tumpahan minyak, bahan bakar, limbah maupun bahan kimia. Dengan demikian, tidak terdapat lokasi tumpahan, volume tumpahan, material tumpahan dan dampaknya yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan setiap spesies dan ekosistem alami dapat bertahan hidup. Ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, yang berkontribusi terhadap keamanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan Masyarakat lokal dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Perseroan mengoperasikan 15 pabrik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Semua lokasi pabrik tidak ada yang berdekatan dengan kawasan hutan, kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan memahami pentingnya menjaga keanekaragaman hayati sebagai salah satu upaya untuk melindungi lingkungan hidup. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan bekerjasama dengan beberapa pihak untuk menanam ribuan pohon bakau di area Jawa Barat dan Jawa Tengah. Upaya ini diharapkan dapat membantu menjaga lingkungan hidup beserta dengan biodiversitas yang ada. Aktivitas Perseroan pun tidak berhubungan dengan penebangan hutan.

Kepatuhan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen tersebut terus dijaga oleh Perseroan dan membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Selain itu, juga tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan yang penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan. Selama tahun 2025, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp4,5 miliar untuk pengelolaan limbah, pemantauan udara ambien dan pencahayaan serta pemantauan emisi. [F.4] [F.16]

In Palembang plant, the wastewater that has been treated and met the required quality standards can be utilized for watering the plants according to the permit and used as water source for hydrant system. The plants in Medan, Cikande, Batam, Balikpapan, and Banjarmasin have their wastewater treated in accordance with the required standards and flowed to the industrial area drains. The wastewater treatment in the related 6 plants are tested regularly and the results are submitted to the environmental service.The six factories already have Liquid Waste Disposal Permits (IPLC) from the relevant institution.

Significant Spills [F.15]

In its business operations, the Company is committed to manage the use of raw materials and waste handling properly. This commitment was evidenced by there was no cases of significant spills, either oil, fuel, waste, or chemical spills. There was no locations, volume, materials, and impact of the spills that may significantly affect the environment and society.

Biodiversity [F.9] [F.10]

Biodiversity plays an important role in supporting the life survival of every species and natural ecosystem. Our natural ecosystem provides us with clean water and air, which impact the food supply and human health. Biodiversity contributes directly to the Communities, in reducing poverty and realizing the sustainable development.

The Company operates 15 plants spread across various regions of Indonesia. None of the plants are located near forest area, protected area or area with high biodiversity value outside the protected area. Thus, the Company's operations have no significant negative impact on biodiversity. Nevertheless, the Company understands the importance of preserving biodiversity as a means of protecting the environment. In recent years, the Company has collaborated with several parties to plant thousands of mangrove trees in West and Central Java. This effort is expected to help preserve the environment and its biodiversity. The Company's activities are not related to deforestation.

Environmental Compliance

The company is committed to participating in preserving sustainability environment. This commitment is evidenced by the absence of fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with the environmental laws and regulations. In addition, there was no environmental complaint cases that needed to be resolved through dispute settlement such as court settlement. During 2025, the Company has spent environmental cost of Rp4.5 billion for waste Management, monitoring of ambient air, lighting, and emissions control. [F.4] [F.16]

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Sustainable Product Development Responsibility

Sebagai produsen makanan, Perseroan berkomitmen untuk mempersembahkan produk yang berkualitas tinggi, halal dan aman dikonsumsi. Untuk memenuhi komitmen tersebut, Perseroan menerapkan sistem internal yang mengacu kepada *Good Manufacturing Practice* (GMP), *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP), Sistem Jaminan Halal (SJH), Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan (FSSC 22000 dan ISO 22000:2018), dan Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015). Selain penerapan sistem internal, semua produk Perseroan telah didaftarkan dan mendapatkan ijin edar (Nomor MD/Merek Dalam) dari BPOM dan telah bersertifikasi halal. [F.17] [F.27]

As a food manufacturer, the Company is committed to produce high quality, halal, and safe products for consumption. The Company implements Good Manufacturing Practice (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), Halal Assurance System (HAS), Food Safety Management System (FSSC 22000 and ISO 22000:2018), and Quality Assurance System (ISO 9001:2015). In addition, all of the Company's products have been registered and obtained a distribution permit (MD Number/Inner Brand) from BPOM and have been halal certified. [F.17] [F.27]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas terbaik untuk Konsumen. Perseroan secara konsisten melakukan inovasi produk baik melalui peluncuran produk-produk baru maupun meningkatkan kualitas produk yang sudah ada. Ragam varian baru produk Perseroan senantiasa disesuaikan dengan cita rasa Masyarakat. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan juga membuka saluran komunikasi bagi Konsumen dan Masyarakat. [F.26]

The Company is always committed to provide the best quality products to the Consumers. The Company consistently conduct product innovations, both through new product launching and by improving the quality of existing products. The Company's range of new product variants is consistently created to meet the tastes of the public. To support this commitment, the Company also opens channel of communication for the Consumers and Public. [F.26]

Untuk memudahkan berkomunikasi dengan Konsumen, Perseroan menyediakan fasilitas komunikasi Sari Roti Peduli yang dapat diakses melalui situs web dengan alamat www.sariroti.com. Melalui Sari Roti Peduli, Konsumen dapat secara langsung menyampaikan informasi, saran, maupun masukan terkait produk Perseroan. Bahkan, melalui Sari Roti Peduli ini, Masyarakat yang merupakan Konsumen dari produk Perseroan, dapat mengajukan diri jika ingin melakukan kunjungan ke pabrik di semua lokasi.

The Company has a medium of communication called Sari Roti Peduli, that can be accessed through the Company's website www.sariroti.com, to better facilitate contact with the Consumers. In Sari Roti Peduli, the Consumers can directly submit any information, advice, and recommendation related to product. The Public can also request a factory visit to any of the Company's plant through Sari Roti Peduli.

Berdasarkan data dari saluran pengaduan, selama tahun 2025, Perseroan menerima sebanyak 1.090 informasi, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya sebanyak 1.548 informasi. Di antara informasi tersebut, tidak terdapat pengaduan dengan dampak negatif dari operasional Perseroan maupun dampak negatif akibat produk yang dikeluarkan. [F.24] [F.28]

Throughout 2025, the Company received 1,090 information which was lower from 1,548 information in the previous year. Of all the complaints lodged, there was no complaint that triggered negative impact to the Company or relevant product. [F.24] [F.28]

Sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku, Perseroan berupaya untuk menyelesaikan informasi yang masuk maksimal dalam 5 hari. Berdasarkan komitmen itu, per 31 Desember 2025, semua pengaduan yang diterima sudah ditindaklanjuti dan diselesaikan. Dengan demikian, tidak ada pengaduan yang masih dalam proses penyelesaian.

In accordance with the standard operating procedures, the Company will try to resolve a complaint within 5 days. As of December 31, 2025, all complaints received had been followed up and resolved; there was no complaint under process of resolution.

Pemasaran dan Pelabelan Produk

Perseroan menyadari bahwa Konsumen memiliki hak untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang jelas tentang produk yang ditawarkan kepada mereka. Informasi yang benar, jelas dan jujur merupakan hak Konsumen yang dijamin dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Marketing and Product Labeling

It is a Consumer right to be aware of and acquire clear information on the products they are offered to. A true, clear, and honest information of a product is the Consumer's right to know as regulated in the Law No. 8 year 1999 on Consumer Protection.

Dalam upaya memenuhi hak Konsumen tersebut, Perseroan senantiasa menaati aturan dan kaidah yang berlaku dalam pemasaran, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Prinsip itu dipegang karena Perseroan berkomitmen untuk mempraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggungjawab. Selain itu, strategi pemasaran yang diterapkan senantiasa ditinjau secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat efektivitas dari strategi yang telah dilaksanakan. Hasil dari evaluasi akan terus menjadi masukan untuk memperkuat strategi pemasaran di masa mendatang. Perseroan pun tidak lupa melakukan peninjauan secara berkala terhadap produk-produk Sari Roti sehingga kualitas produk dapat tetap dijaga sesuai dengan komitmen Perseroan dalam mempersembahkan produk halal, higienis, berkualitas dan dapat dinikmati seluruh Konsumen.

To meet these Consumer rights, the Company always complies to the rules and regulations applied in marketing, including advertising, promotion, and sponsorship. This principle is held in the practice of fair and responsible marketing. The implemented marketing strategy is constantly evaluated to review the effectiveness. Furthermore, the evaluation result will be a recommendation to strengthen the future marketing strategy. Additionally, the Company continuously monitor its products to ensure the quality is maintained in accordance with the Company's commitment to offer halal, hygiene, and high-quality products to be enjoyed by all Consumers.

Seluruh produk Perseroan selalu memiliki pelabelan yang jelas sesuai dengan Peraturan BPOM No. 31 tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan, Peraturan BPOM Nomor 20 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan dan Peraturan BPOM Nomor 6 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan. Dengan pelabelan yang baik, maka Konsumen memperoleh informasi yang lengkap tentang produk dan layanan tersebut. Kemasan produk berisi informasi sebagai berikut: [F.27] [F.28]

- Merek dan Varian Rasa
- Logo dan Nomor Sertifikat Halal
- Nomor Izin Edar BPOM Republik Indonesia
- Berat Bersih dan Komposisi Produk
- Informasi Nilai Gizi dan Informasi Alergen
- Kode Produksi dan Masa Kedaluwarsa
- Saran Penyimpanan untuk memastikan kesegaran produk

Penyajian informasi dalam kemasan tersebut sekaligus merupakan jaminan bahwa produk yang dimiliki Perseroan telah lolos dari proses penilaian keamanan dan kesehatan bagi Konsumen. Selama tahun pelaporan, tidak ada insiden ketidakpatuhan oleh Perseroan yang berhubungan dengan dampak kesehatan dari produk yang dikeluarkan.

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan di atas, membuahkan hasil positif. Selama tahun pelaporan tidak ada laporan insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan pelabelan produk dan layanan, serta tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor. Dengan demikian, Perseroan tidak mendapatkan sanksi baik material maupun non material akibat pelanggaran terhadap regulasi pemasaran dan pelabelan, maupun komunikasi pemasaran. [F.28]

Survei Kepuasan Konsumen

Perseroan menyadari bahwa kepuasan Konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor. Selain kualitas produk, kepuasan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Oleh karena itu, kepada segenap Karyawan, Perseroan selalu menanamkan tentang pentingnya memberikan pelayanan terbaik dan setara kepada Konsumen sesuai dengan etika Perseroan. Dengan memberikan produk dan pelayanan terbaik, Perseroan percaya akan mampu mempertahankan kepuasan Konsumen, bahkan menciptakan Konsumen yang loyal. [F.17]

Selain menjaga kualitas produk dan layanan, Perseroan juga berupaya untuk mendapatkan Konsumen baru atau mempertahankan loyalitas Konsumen lama melalui berbagai program inovatif dan interaktif, pada media sosial Perseroan.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kepuasan Konsumen, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan Konsumen dengan menggunakan jasa pihak ketiga. Pada tahun 2025, survei dilakukan secara acak melalui wawancara tatap muka menggunakan kuesioner terhadap 1.106 responden yang berlokasi di Jabodetabek, Bandung dan Surabaya. Hasil survei menunjukkan kepuasan Konsumen mencapai skor 4,36 dari skala 5. [F.30]

All of the Company's products are labeled clearly in compliance with the Regulation of National Agency of Drug and Food Control (BPOM) No. 31 of 2018 concerning Processed Food Labels, BPOM Regulation No. 20 of 2021 concerning Amendments to BPOM Regulation No. 31 of 2018 and BPOM Regulation No. 6 of 2024 concerning Second Amendments to BPOM Regulation No. 31 of 2018. A good labeling allows Consumers to obtain complete information about a product and service. Our product packaging contains information, such as: [F.27] [F.28]

- Brand and Flavor
- Logo and Halal Certificate Number
- Distribution License Number issued by BPOM RI
- Net Weight and Product Composition
- Nutritional Value and Allergen Information
- Production Code and Expiration Date
- Storage Suggestions to ensure product freshness

The information printed on the packaging also serves as a guarantee that the Company's products have passed the safety and health assessment for consumption. During the reporting year, the Company reported zero incident of non-compliance related to health impact caused by the products sold.

All efforts mentioned above have proven to yield positive results. Throughout the reporting year, there was no reports of incident of non-compliance with product and service information and labeling, along with no incidents of non-compliance with the regulations of marketing communications, including advertisements, promotions, and sponsorships. The Company had neither material nor non-material sanctions due to violation of marketing and labeling regulations, as well as regulations on marketing communications. [F.28]

Consumer Satisfaction Survey

The Company realizes that Customer satisfaction is affected by many factors. The product and service quality are two of the main influences of Customer satisfaction. The Company always instills the value of importance of providing the best and equal service to Consumers in accordance with the company ethics, to the Employees. The Company believes good products and services will help in maintaining the Customer satisfaction level, or even building loyal Customer base. [F.17]

Apart from maintaining its product and service quality, the Company also seeks ways to attract new Customers and create Customer loyalty through innovative and interactive programs delivered via Company's social media.

The Company regularly conducts Customer surveys using a third party to check on the Customer satisfaction. In 2025, the survey was done randomly through face-to-face interviews using a questionnaire to 1,106 respondents in Jabodetabek, Bandung, and Surabaya. The result showed the Customer satisfaction was 4.36 out of 5. [F.30]

Hasil Survei Kepuasan Konsumen Tahun 2023-2025

Result of Consumer Satisfaction Survey 2023-2025

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Skala 1-5	4,36	4,55	4,45

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification from Independent Party [G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa *Assurance* (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam laporan ini akan diberi penanda: *disajikan kembali

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. To maintain the content validity, if there is a revision of information/data from the previous year's report due to a change in measurement method or other reasons, this report will be marked with: *restated

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Previous Year's Report Feedback [G.3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan umpan balik terhadap Laporan Tahun sebelumnya.

Throughout 2025, the Company did not receive feedback on the previous Year's Report.

SURAT PERNYATAAN
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2025
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK

THE BOARD OF DIRECTORS
AND COMMISSIONERS'
STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY OF
THE 2025 ANNUAL REPORT OF
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2025 Annual Report of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, Maret 2026

This statement is made truthfully.
Jakarta, March 2026

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

Benny Setiawan Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jaka Prasetya
Komisaris
Commissioner

Anand Kumar
Komisaris
Commissioner

Sik Wei Tjien
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rini Trisna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | The Board of Directors

Wendy Sui Cheng Yap
Presiden Direktur
President Director

Arlina Sofia
Direktur
Director

Arief Alfanto
Direktur
Director

Victor Nesa Benedict
Direktur
Director

Indrayana
Direktur
Director

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Jl. Selayar Blok A9 Kawasan Industri MM2100, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17530
Telp. (021) 8998 3876, 8984 4953 Fax. (021) 8984 4955 Website: *www.sariroti.com*

Laporan Keuangan
Financial Statements

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Wendy Sui Cheng Yap
   Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,
   Jl. Selayar Blok A9
   Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
   Alamat Domisili : Apartemen Four Season RT 07/RW 03
   Kel.Setiabudi, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 89983876
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Indrayana
   Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,
   Jl. Selayar Blok A9
   Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
   Alamat Domisili : Bukit Cireundeu Permai I No. 2
   RT 002/RW 012 Kel.Cireundeu,
   Kec. Ciputat Timur, Jakarta
   Nomor Telepon : (021) 89983876
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Februari 2026

Wendy Sui Cheng Yap
Presiden Direktur/President Director

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Wendy Sui Cheng Yap*
   Office Address : *Kawasan Industri MM2100*
   Jl. Selayar Blok A9
   Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
   Domicile Address : *Apartemen Four Season RT 07/RW 03*
   Kel.Setiabudi, Jakarta Selatan
   Phone number : *(021) 89983876*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Indrayana*
   Office Address : *Kawasan Industri MM2100*
   Jl. Selayar Blok A9
   Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
   Domicile Address : *Bukit Cireundeu Permai I No. 2*
   RT 002/RW 012 Kel. Cireundeu,
   Kec. Ciputat Timur, Jakarta
   Phone number : *(021) 89983876*
   Position : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and its subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, February 26 , 2026

METERAI TEMPEL C4B09ANX108571601

Indrayana
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-90	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan – rabat dan diskon

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mencatat nilai pendapatan neto sebesar Rp3.758 miliar pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pengakuan penjualan Perusahaan adalah hal yang signifikan terhadap audit kami dikarenakan volume transaksi yang signifikan dan kerumitan yang terkandung di dalamnya.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2l atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup atas pertukaran barang tersebut. Grup mencatat pendapatan berdasarkan nilai neto setelah dikurangkan dengan estimasi retur penjualan, rabat, dan diskon. Estimasi atas rabat dan diskon melibatkan proses estimasi yang rumit dikarenakan persyaratan kontrak yang beragam untuk setiap pelanggan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition – rebates and discounts

Description of the key audit matter:

The Group recognized net revenue amounted Rp3,758 billion in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended on December 31, 2025. Revenue recognition is significant matter to our audit because the significant volume of transactions and the complexity included therein.

As described in Note 2l to the accompanying consolidated financial statements, revenue from contracts with customers is recognized when control of goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group recognize revenue based on net amount after netted with estimation of sales returns, rebates and discounts. The estimation of rebates and discounts involve complex estimation processes due the variety of contractual terms for each customer.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan – rabat dan diskon (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memeroleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan Grup termasuk proses estimasi atas rabat dan diskon sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami juga melakukan evaluasi atas desain dan efektifitas operasi terkait dengan key control atas proses pendapatan termasuk rabat dan diskon.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan analisa persyaratan kontrak sehubungan perhitungan rabat dan diskon. Selain itu, kami juga melakukan perhitungan ulang dengan mengembangkan ekspektasi independen atas estimasi rabat dan membandingkannya dengan pembayaran aktual setelah periode pelaporan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition – rebates and discounts (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

The disclosures related to revenue are included in Note 25 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process which includes estimation process for rebates and discounts as required by the Indonesian Financial Accounting Standards. We also performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the revenue process which includes rebates and discounts.

We performed audit procedures which include, among others, performed an analysis of the contractual terms in relation to calculation of rebates and discounts. In addition, we also performed recalculation by developed an independent expectation of the estimated rebates and compared this expectation to actual payment after the reporting period.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1505/AU.1/04/1726-5/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

26 Februari 2026/February 26, 2026

00073

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	270.520.936.656	4	430.946.384.199	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		5		*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	268.723.906.403		232.621.242.570	*Third parties - net*
Pihak berelasi	223.364.506.612	30	204.020.618.680	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.475.708.807		3.202.404.920	*Other receivables - third parties*
Persediaan	168.098.060.179	6	156.863.697.714	*Inventories*
Beban dibayar dimuka	15.439.318.446	7	14.144.774.115	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	1.324.226.709	15a	688.765.170	*Prepaid taxes*
Uang muka	9.491.993.518		1.648.987.361	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR	**968.438.657.330**		**1.044.136.874.729**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2.379.853.040.429	8	2.518.416.926.787	*Property, plant and equipment - net*
Aset takberwujud - neto	98.451.829.075	9	102.522.808.866	*Intangible assets - net*
Aset hak guna - neto	13.343.400.822	19	25.034.712.396	*Right of use assets - net*
Deposito jaminan	20.352.001.027	10	21.503.250.324	*Guarantee deposits*
Aset pajak tangguhan - neto	7.765.393.418	15f	286.634.846	*Deferred tax asset - net*
Investasi jangka panjang	8.515.529.704	11,30	8.601.633.792	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya:		12		*Other non-current assets:*
Aset keuangan	12.463.886.770		12.655.249.241	*Financial assets*
Aset non-keuangan	28.524.769.094		13.188.897.786	*Non-financial assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**2.569.269.850.339**		**2.702.210.114.038**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**3.537.708.507.669**		**3.746.346.988.767**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	176.125.000.000	17	100.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha		13		*Trade payables*
Pihak ketiga	193.443.394.149		148.679.413.121	*Third parties*
Pihak berelasi	33.672.494.739	30	52.373.923.128	*Related parties*
Utang lain-lain		14		*Other payables*
Pihak ketiga	131.254.861.371		130.497.684.512	*Third parties*
Pihak berelasi	20.212.713.133	30	51.552.787.382	*Related parties*
Utang pajak	53.147.228.518	15b	42.826.658.401	*Taxes payable*
Beban akrual	90.277.419.934	16	72.557.917.132	*Accrued expenses*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	6.815.513.635	19	12.231.814.512	*Current maturities of lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**704.948.625.479**		**610.720.198.188**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Jaminan pelanggan	21.715.787.754		22.203.616.026	*Customers' deposits*
Pinjaman bank jangka panjang	448.925.312.497	18	495.697.916.667	*Long-term bank loan*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	142.523.170.039	15f	142.296.051.268	*Deferred tax liability - net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	167.304.135.486	20	152.105.708.793	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa	7.326.441.228	19	15.168.304.321	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**787.794.847.004**		**827.471.597.075**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**1.492.743.472.483**		**1.438.191.795.263**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				*Capital stock - Rp20 par value per share*
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				*Authorized - 17,200,000,000 shares*
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham	123.729.777.760	21	123.729.777.760	*Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares*
Saham treasuri	(717.119.532.174)	21	(655.351.966.129)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor - neto	1.486.395.713.050	22	1.486.395.713.050	*Additional paid-in capital - net*
Komponen ekuitas lainnya	(4.080.000.000)		(4.080.000.000)	*Other component equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	24.000.000.000		22.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.128.063.479.618		1.329.667.659.858	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**2.040.989.438.254**		**2.302.361.184.539**	***Equity attributable to owners of parent entity***
Kepentingan nonpengendali	3.975.596.932	23	5.794.008.965	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**2.044.965.035.186**		**2.308.155.193.504**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.537.708.507.669**		**3.746.346.988.767**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN	**3.757.615.147.215**	25,30	**3.932.169.542.456**	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(1.764.045.341.679)**	26,30	**(1.785.500.857.143)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**1.993.569.805.536**		**2.146.668.685.313**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(1.712.858.933.477)	27,30	(1.714.715.007.433)	*Operating expenses*
Penghasilan operasi lainnya	109.117.468.802	28	94.572.426.724	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(3.118.228.639)		(5.203.231.093)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**386.710.112.222**		**521.322.873.511**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	9.610.833.613	4	14.786.074.343	*Finance income*
Pajak atas penghasilan keuangan	(1.922.166.723)		(2.957.214.869)	*Tax on finance income*
Beban keuangan	(61.061.391.351)	17,18,19,29	(62.886.056.759)	*Finance costs*
Bagian atas rugi ventura bersama	(86.104.088)	11	(141.683.453)	*Share in loss of joint venture*
Beban lainnya	(18.612.625)		(1.178.996.565)	*Other expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**333.232.671.048**		**468.944.996.208**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(76.534.679.521)**	15d,15e	**(106.749.297.728)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**256.697.991.527**		**362.195.698.480**	***PROFIT FOR THE YEAR***
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:*
(Rugi)/laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(10.434.692.247)	20	77.312.430.863	*Remeasurement (loss)/gain of long term employee benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	2.295.632.294	15f	(17.008.734.790)	*Related income tax*
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	**(8.139.059.953)**		**60.303.696.073**	***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**248.558.931.574**		**422.499.394.553**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	258.516.403.560		362.565.606.268	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(1.818.412.033)		(369.907.788)	*Non-controlling interest*
Total	**256.697.991.527**		**362.195.698.480**	***Total***
Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	250.377.343.607		422.869.302.341	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(1.818.412.033)		(369.907.788)	*Non-controlling interest*
Total	**248.558.931.574**		**422.499.394.553**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**45,81**		**63,57**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*									
						Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor neto/ *Additional paid in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other component equity*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2024		**123.729.777.760**	**1.486.392.647.799**	**(645.575.674.577)**	**-**	**1.408.800.907.546**	**20.000.000.000**	**2.393.347.658.528**	**83.916.753**	**2.393.431.575.281**	***Balance at January 1, 2024***
Penghasilan komprehensif tahun berjalan: Laba/(rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	362.565.606.268	-	362.565.606.268	(369.907.788)	362.195.698.480	*Comprehensive income for the year: Profit/(loss) for the year*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak	20	-	-	-	-	60.303.696.073	-	60.303.696.073	-	60.303.696.073	*Remeasurement gain of employee benefits liability net of tax*
Perolehan saham treasuri	21	-	-	(12.423.996.284)	-	-	-	(12.423.996.284)	-	(12.423.996.284)	*Acquisition of treasury stock*
Penjualan saham treasuri	21	-	3.065.251	2.647.704.732	-	-	-	2.650.769.983	-	2.650.769.983	*Sale of treasury stock*
Kepentingan nonpengendali dari entitas anak yang baru		-	-	-	(4.080.000.000)	-	-	(4.080.000.000)	6.080.000.000	2.000.000.000	*Non-controlling interest in new subsidiary*
Dividen		-	-	-	-	(500.002.550.029)	-	(500.002.550.029)	-	(500.002.550.029)	*Dividend*
Cadangan umum		-	-	-	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	-	-	*Appropriated*
Saldo per 31 Desember 2024		**123.729.777.760**	**1.486.395.713.050**	**(655.351.966.129)**	**(4.080.000.000)**	**1.329.667.659.858**	**22.000.000.000**	**2.302.361.184.539**	**5.794.008.965**	**2.308.155.193.504**	***Balance at December 31, 2024***
Penghasilan komprehensif tahun berjalan: Laba/(rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	258.516.403.560	-	258.516.403.560	(1.818.412.033)	256.697.991.527	*Comprehensive income for the year: Profit/(loss) for the year*
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak	20	-	-	-	-	(8.139.059.953)	-	(8.139.059.953)	-	(8.139.059.953)	*Remeasurement loss of employee benefits liability net of tax*
Perolehan saham treasuri	21	-	-	(61.767.566.045)	-	-	-	(61.767.566.045)	-	(61.767.566.045)	*Acquisition of treasury stock*
Dividen	21	-	-	-	-	(449.981.523.847)	-	(449.981.523.847)	-	(449.981.523.847)	*Dividend*
Cadangan Umum	21	-	-	-	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	-	-	*Appropriated*
Saldo per 31 Desember 2025		**123.729.777.760**	**1.486.395.713.050**	**(717.119.532.174)**	**(4.080.000.000)**	**1.128.063.479.618**	**24.000.000.000**	**2.040.989.438.254**	**3.975.596.932**	**2.044.965.035.186**	***Balance at December 31, 2025***

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year then Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	3.792.390.719.542		4.051.044.451.925	*Collections from customers*
Penerimaan dari penghasilan bunga	7.868.079.106		11.756.730.129	*Cash received from interest income*
Pembayaran untuk beban operasional	(1.381.921.688.452)		(1.312.868.024.510)	*Payments for operational expenses*
Pembayaran kepada pemasok	(1.025.208.300.067)		(1.143.273.607.432)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(852.181.010.552)		(916.711.397.590)	*Payments of salaries and employee benefits*
Pembayaran pajak penghasilan	(83.971.975.298)		(100.893.722.770)	*Payments of income taxes*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**456.975.824.279**		**589.054.429.752**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	52.278.986.812	8	523.839.032	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penerimaan pengembalian dari pinjaman pihak ketiga	83.333.333		-	*Cash receipt from the repayment of third party loan*
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	12a	(600.000.000)	*Loan to third party*
Perolehan aset tetap	(90.535.782.080)	8,35	(94.594.983.385)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(22.932.525.853)	12b	(9.721.387.024)	*Payments of advances for purchase of property, plant and equipment*
Perolehan aset takberwujud	(3.716.301.103)	9,35	(4.546.903.907)	*Acquisitions of intangible assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(64.822.288.891)**		**(108.939.435.284)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	500.500.000.000	17	-	*Proceeds from short-term bank loan*
Penerimaan utang bank jangka panjang	3.000.000.000	18	-	*Proceed from long-term bank loan*
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	-	21	2.650.769.983	*Proceeds from sales of treasury stock*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	-		2.000.000.000	*Capital contribution from non-controlling interest of subsidiary*
Pembayaran utang jangka pendek	(450.000.000.000)	17	-	*Payment of short-term bank loan*
Pembayaran dividen	(449.981.523.847)	21	(500.002.550.029)	*Dividend payment*
Perolehan saham treasuri	(61.767.566.045)	21	(12.423.996.284)	*Acquisition of treasury stock*
Pembayaran biaya keuangan	(57.688.357.856)	17,18	(63.688.472.213)	*Payments of finance cost*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(25.000.000.000)	18	-	*Payments of long-term loan*
Pembayaran liabilitas sewa	(13.500.610.334)	19	(15.331.060.651)	*Payments of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(554.438.058.082)**		**(586.795.309.194)**	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(162.284.522.694)**		**(106.680.314.726)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	**1.859.075.151**		**(327.542.954)**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**430.946.384.199**		**537.954.241.879**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**270.520.936.656**	**4**	**430.946.384.199**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information on non-cash activities is presented in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Maret 1995 dari Benny Kristianto, S.H.. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6209HT.01.01.TH.95 tanggal 18 Mei 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9729 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 29 tanggal 27 Juni 2022 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. mengenai penambahan kegiatan usaha Perusahaan dan pernyataan kembali seluruh anggaran dasar. Perubahan ini telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-0047010.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 7 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama Perusahaan adalah di bidang industri produk roti dan kue, pengolahan produk dari susu lainnya, pengolahan sari buah dan sayuran, minuman ringan, perdagangan besar produk roti, perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu, perdagangan besar susu dan produk susu, makanan dari cokelat dan kembang gula dari cokelat.

Usaha yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini adalah industri produk roti dan kue dan perdagangan besar produk roti.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100 Cibitung - Bekasi. Pabrik Perusahaan dan entitas anak berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Batam dan Sulawesi.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1996. Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, based on notarial deed No. 11 dated March 8, 1995 of Benny Kristianto, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-6209HT.01.01.TH.95 dated May 18, 1995 and was published in Supplement No. 9729 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1995.

The Company's articles of association have been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under deed No. 29 dated June 27, 2022 of Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. concerning addition the Company's business and restatement of all articles of association. The amendment was recorded in the database of the Administration System of the Law and Human Rights Department based on letter No.AHU-0047010.AH.01.02. TAHUN 2022 dated on July 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company is engaged in Bakery and cake industry, processing of other dairy products, processing of fruit and vegetable juice, soft drink, wholesale of bakery product, wholesale of non alcohol beverages non dairy, wholesale of milk and dairy product, food from chocolate and confectionery of chocolate.

The Company currently engaged in the bakery and cake industry and wholesales of bakery products.

The Company's head office is located at MM2100 industrial estate Cibitung - Bekasi. The Company and its subsidiaries's production plants are situated in various place in Java, Sumatera, Kalimantan, Batam and Sulawesi.

The Company started its commercial operations in 1996. The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-5479/BL/2010 tanggal 18 Juni 2010, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 151.854.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.

Setelah pemecahan saham di atas, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp344.000.000.000 yang terdiri dari 17.200.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebesar Rp101.236.000.000 yang terdiri dari 5.061.800.000 lembar saham.

c. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Saham Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 9 November 2017 yang diaktakan dalam akta notaris No. 8 Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

a. Penawaran umum saham Perusahaan dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.124.688.888 lembar kepada publik, dengan nilai nominal Rp20 setiap saham atau sekitar 22,2% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan HMETD;

b. Perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-419/D.04/2017 tanggal 28 September 2017, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-5479/BL/2010 dated June 18, 2010 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), currently Financial Services Authority ("OJK"), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of 151,854,000 shares with nominal value of Rp100 per share at Rp1,275 per share was declared effective. On June 28, 2010, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

In the stockholders' extraordinary general meeting held on October 17, 2013, the Company's stockholders approved the decrease in the nominal amount of the Company's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.

After the above stock split, the Company's authorized capital is Rp344,000,000,000, which consists of 17,200,000,000 shares and the Company's issued and fully paid capital is Rp101,236,000,000 which consists of 5,061,800,000 shares.

c. Limited Public Offering I (PUT I) of Securities of the Company

Based on the Resolutions of the Stockholders dated November 9, 2017, which were covered by notarial deed No. 8 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, the stockholders approved the following, among others:

a. Public offering of the Company's shares by issuing Preemptive Right (HMETD) totaling 1,124,688,888 shares to the public at par value of Rp20 per share or 22.2% from issued and fully paid capital stock before the HMETD;

b. The amendment of the Company's articles of association.

Based on the letter No.S-419/D.04/2017 dated September 28, 2017 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan HMETD sejumlah 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.275. Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 9 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp22.493.777.760 dan tambahan modal disetor sebesar Rp1.285.751.685.589.

d. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup"), dengan pemilikan saham di entitas anak lebih dari 50% secara langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering I (PUT I) of Securities of the Company (continued)

The Company issued HMETD totaling to 1,124,688,888 shares with nominal value of Rp20 per share at execution price of Rp1,275. Each shareholder who has 9 existing shares is entitled to 2 HMETD. The Company recorded the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp22,493,777,760 and additional paid-in capital amounting to Rp1,285,751,685,589.

d. The Subsidiaries's Structure

The consolidated financial statements include the Company's accounts and those of its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group"), with share ownership in the subsidiaries of more than 50%, directly, as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Principal Activity*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
					2025	2024	2025	2024
Entitas anak kepemilikan langsung / *Direct subsidiaries*								
PT Indosari Niaga Nusantara (INN)	Perdagangan/ *Trading*	Indonesia	2019	2019	99,88%	99,88%	161.022.955.949	147.957.943.331
PT Javasari Mitra Prima (JMP)	Manufaktur/ *Manufacturing*	Indonesia	2025	2024	60,00%	60,00%	18.742.216.504	15.122.306.421

INN

Pada tanggal 19 Juni 2019, Perusahaan dan PT Gemilang Unggul Nusantara (''GUN'') mendirikan PT Indosari Niaga Nusantara (''INN''), yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan. Total modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke INN berjumlah Rp12.500.000.000 yang terdiri dari 125.000 saham. Perusahaan dan GUN menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp12.375.000.000 dan Rp125.000.000 ke dalam INN.

Pada 14 Juli 2020, Perusahaan menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam INN yang semula berjumlah Rp12.500.000.000 yang terdiri dari 125.000 saham menjadi Rp101.500.000.000 yang terdiri dari 1.015.000 saham. Perusahaan menyetor sejumlah uang sebesar Rp89.000.000.000 ke dalam INN.

INN

On June 19, 2019, the Company and PT Gemilang Unggul Nusantara (''GUN'') established a company namely PT Indosari Niaga Nusantara (''INN''), that engages in trading. The total share capital issued and fully paid to INN amounting to Rp12,500,000,000 which consists of 125,000 shares. Company and GUN injected cash to INN amounting to Rp12,375,000,000 and Rp125,000,000, respectively.

On July 14, 2020, the Company agreed to increase the issued and fully paid share capital of INN from Rp12,500,000,000 which consists of 125,000 shares to Rp101,500,000,000 which consists of 1,015,000 shares. Company injected cash to INN amounting to Rp89,000,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

JMP

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan dan PT Mata Kencana Abadi (''MKA'') mendirikan PT Javasari Mitra Prima (''JMP''), yang bergerak dalam bidang usaha industri produk roti dan kue. Total modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke JMP berjumlah Rp15.200.000.000 yang terdiri dari 60 saham seri A dan 40 saham seri B. Perusahaan dan MKA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp13.200.000.000 dan Rp2.000.000.000 ke dalam JMP.

Selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto JMP pada tanggal pendirian sebesar Rp4.080.000.000 dicatat sebagai “Komponen ekuitas lainnya”.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 26 November 2025 yang diaktakan dalam akta notaris No. 61 Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Company’s and Subsidiaries’s Structure (continued)

JMP

On May 7, 2024, the Company and PT Mata Kencana Abadi (”MKA”) established a company namely PT Javasari Mitra Prima (”JMP”), that engages in bakery and cake products industry. The total share capital issued and fully paid to JMP amounting to Rp15,200,000,000 which consists of 60 series A shares and 40 series B shares. Company and MKA injected cash to JMP amounting to Rp13,200,000,000 and Rp2,000,000,000, respectively.

The difference between the acquisition price and the Company's share of JMP's net asset value at the date of establishment amounting to Rp4,080,000,000 was recorded as "Other component equity".

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Resolutions of the Stockholders dated November 26, 2025, was notarized by notarial deed No. 61 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. the stockholders approved the changes of composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioner***
Presiden Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	*President Commissioner*
Komisaris	Jaka Prasetya	Jaka Prasetya	*Commissioner*
Komisaris	Anand Kumar	-	*Commissioner*
Komisaris (Independen)	Sik Wei Tjien	Jusuf Arbianto Tjondrolukito	*Commissioner (Independent)*
Komisaris (Independen)	Rini Trisna	-	*Commissioner (Independent)*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Wendy Sui Cheng Yap	Wendy Sui Cheng Yap	*President Director*
Direktur	Arlina Sofia	Arlina Sofia	*Director*
Direktur	Arief Alfanto	Arief Alfanto	*Director*
Direktur	Indrayana	Indrayana	*Director*
Direktur	Victor Nesa Benedict	Ida Apulia Simatupang	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Ketua	Rini Trisna	Jusuf Arbianto Tjondrolukito	*Chairman*
Anggota	Samsul Erni	Rini Trisna	*Member*
Anggota	Ndat Natanael Brahmana	A. Bayu Purnama Irawan	*Member*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 18 November 2025, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 21 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., para pemegang saham Perseroan menyetujui pengunduran diri Ibu Sik Wei Tjien dari jabatannya selaku Ketua Komite Audit serta menyetujui penunjukkan Ibu Rini Trisna sebagai Ketua Komite Audit terhitung tanggal 19 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing 5.599 dan 5.818 karyawan tetap (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2026.

1. *GENERAL (continued)*

e. *Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)*

The composition of the Company's Audit Committee as December 31, 2025 and 2024 were as follows:

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on November 18, 2025, was notarized by notarial deed no. 21 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., the Company's stockholders agreed to the resignation of Mrs. Sik Wei Tjien from her position as Chairman Audit Committee and agreed to the appointment of Mrs. Rini Trisna as Chairman Audit Committee of the Company effective as of November 19, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had 5,599 and 5,818 permanent employees (unaudited).

f. *Completion of The Consolidated Financial Statements*

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 26, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*

a. *Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements*

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup sebagai berikut:

Amendemen PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”. Amendemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran

Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang mempengaruhi, atau diperkirakan akan mempengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group adopted PSAK which effective on January 1, 2025 which is considered relevant to the consolidated financial statements of the Group as follows:

Amendment PSAK 221: “Effect of Changes in Foreign Exchange Rate”. This amendment explains clarifies the lack of interchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity’s financial performance, financial position and cash flows.

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

On January 1, 2025, the Group adopted the new and revised statement of financial accounting standards effective from that date.

Adoption of revised standards did not result in major changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

2) Untuk diperdagangkan,
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2) held primarily for the purpose of trading,
3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) Untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasan liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada deposito berjangka disajikan sebagai “Deposito Jaminan” pada bagian "Aset Tidak Lancar”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group’s financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company’s Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Guarantees received from customers which are restricted and placed in time deposits are presented as “Guarantee Deposits” under “Non-current Assets”.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:
i) Bahan baku, suku cadang
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:
i) Raw materials, spare parts
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

h. Property, Plant and Equipment

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin	25	*Machinery*
Peralatan	2-5	*Equipment*
Alat pengangkutan	5	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	2-5	*Office furniture and fixtures*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The residual values, useful lives and depreciation method of property, plant and equipment are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property, plant and equipment as disclosed above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Berwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Masa manfaat ekonomis aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas piranti lunak yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 2-5 tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("*Hak Guna Usaha*" or "HGU"), Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB") and Right to Use ("*Hak Pakai*" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

The intangible assets with finite lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

The Group's intangible assets with finite lives consist of license for softwares which have estimated useful lives of 2-5 years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud Grup dengan umur tidak terbatas, dalam bentuk jaringan distribusi, tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan tersebut.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi yang teridentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Intangible Assets (continued)

The Group's intangible asset with indefinite life, in the form of distribution network, is not amortized, but is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amounts may be impaired.

The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Ventura Bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan.

Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the statement of financial position.

Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Ventura Bersama (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Joint Venture (continued)

Equity method (continued)

Unrealised gains on transactions between the group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Disposal

Investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur, rabat, dan diskon penjualan. Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

(i) Pendapatan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu).

(ii) Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau selama periode yang lebih pendek, mana yang lebih tepat, menjadi nilai tercatat neto aset keuangan atau liabilitas keuangan.

(iii) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is presented net of returns, e and discounts. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

(i) Revenue

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance (at a point in time).

(ii) Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

(iii) Expense Recognition

Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan dari Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected-Unit Credit".*

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment Benefits

The Group provides provisions to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2l.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers*, as disclosed in Note 2l.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito jaminan dan aset tidak lancar lainnya - aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables-third parties, guarantee deposits and other non-current asset - financial assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, jaminan pelanggan dan pinjaman bank jangka panjang.

Grup menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings and payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payable, other payables, accrued expense, customers' deposits and long-term bank loan.

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

a. Utang dan Pinjaman yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

b. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loan and borrowings

a. Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method.

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

b. Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

p. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup melaporkan segmen operasi berdasarkan geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 24, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun-akun laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam Ekuitas sebagai selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Segment Information

For management purposes, the Group reported operating segments based on their geographical which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 24, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, the assets and liabilities of subsidiaries reporting in currency other than Rupiah are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing at the end of reporting period and their profit or loss are translated at average exchange rates for the period. The exchange differences arising on the translation are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in Equity under the exchange rate differences from translation of financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The exchange rates used were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
1 Euro Eropa (EUR)	19.753	16.851	*1 European Euro (EUR)*
1 Dolar AS (US$)	16.782	16.162	*1 US Dollar (US$)*
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082	*1 Australian Dollar (AUD)*
1 Yen Jepang (JPY)	108	102	*1 Japanese Yen (JPY)*

s. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa.

	Tahun/*Years*	
Bangunan	5	*Buildings*
Kendaraan	1-5	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease. If the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek (jangka waktu sewa dua belas bulan atau kurang) untuk sewa kendaraan. Hal ini juga berlaku untuk sewa aset bernilai rendah untuk sewa kendaraan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term (a lease term of twelve months or less) leases of vehicle. It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of vehicle that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

u. Events after the reporting period

Post period events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 19.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Judgement (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 19.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Penentuan pengendalian

Grup mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan entitas dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut atas *investee*. Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas *investee;*
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Judgement (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Determination of control

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

a) Power over the investee;
b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 20.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan - Estimasi Imbalan Variabel - Retur Penjualan dan Rabat Volume

Grup mengestimasi imbalan variabel yang termasuk dalam harga transaksi atas penjualan produk roti yang memiliki ketentuan hak retur dan rabat volume. Grup telah mengembangkan model statistik untuk mengestimasi retur penjualan yang diharapkan. Model tersebut menggunakan data historis retur berdasarkan kategori produk dan saluran penjualan untuk menentukan persentase retur yang diharapkan. Persentase ini kemudian diterapkan untuk menentukan nilai ekspektasian dari imbalan variabel. Setiap perubahan signifikan pada pengalaman aktual dibandingkan pola historis retur akan berdampak pada persentase retur yang diestimasi oleh Grup. Ekspektasi rabat volume Grup dianalisis berdasarkan masing-masing pelanggan untuk kontrak yang memiliki satu tingkat ambang volume. Penentuan apakah pelanggan kemungkinan berhak menerima rabat mempertimbangkan riwayat historis penerimaan rabat dan pembelian kumulatif hingga akhir periode.

Grup menerapkan model statistik untuk mengestimasi rabat volume yang diharapkan atas kontrak yang memiliki lebih dari satu tingkat ambang volume. Model tersebut menggunakan pola pembelian historis dan riwayat penerimaan rabat pelanggan untuk menentukan persentase rabat yang diharapkan serta nilai ekspektasian dari imbalan variabel. Setiap perubahan signifikan pada pengalaman aktual dibandingkan pola pembelian historis dan riwayat penerimaan rabat pelanggan akan memengaruhi persentase rabat yang diestimasi oleh Grup. Grup memperbarui penilaian atas retur penjualan dan rabat volume secara triwulanan, dan liabilitas pengembalian dana disesuaikan sesuai kebutuhan.

Estimasi atas retur penjualan dan rabat volume sensitif terhadap perubahan kondisi dan pengalaman historis Grup mungkin tidak sepenuhnya mewakili retur aktual maupun hak rabat pelanggan di masa mendatang. Informasi tentang rabat pada pendapatan Grup diungkapkan dalam Catatan 25.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue recognition - Estimating variable consideration for returns and volume rebate

The Group estimates variable consideration included in the transaction price arising from the sale of bakery products with rights of return and volume rebates. The Group has developed a statistical model for expected sales returns. The model uses the historical return data by product category and sales channel to estimate expected return percentages. These percentages are applied to determine the expected value of the variable consideration. Any significant changes in experience as compared to historical return pattern will impact the expected return percentages estimated by the Group. The Group's expected volume rebates are analysed on a per customer basis for contracts that are subject to a single volume threshold. Determining whether a customer is likely to be entitled to rebate will depend on the customer's historical rebates entitlement and accumulated purchases to date.

The Group applied the statistical model for estimating expected volume rebates for contracts with more than one volume threshold. The model uses the historical purchasing patterns and rebates entitlement of customers to determine the expected rebate percentages and the expected value of the variable consideration. Any significant changes in experience as compared to historical purchasing patterns and rebate entitlements of customers will impact the expected rebate percentages estimated by the Group. The Group updates its assessment of expected returns and volume rebates quarterly and the refund liabilities are adjusted accordingly.

Estimates of expected returns and volume rebates are sensitive to changes in circumstances and the Group's past experience regarding returns and rebate entitlements may not be representative of customers' actual returns and rebate entitlements in the future. The information about the rebates on the Group's revenue is disclosed in Note 25.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud antara 2 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi wajar atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan untuk pelepasan aset tersebut.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, harga penawaran pasar terakhir digunakan, jika tersedia. Jika transaksi tersebut tidak dapat diidentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model *discounted cash flow*.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of property, plant and equipment and intangible assets

Property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment and intangible assets to be within 2 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate (IBR) of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	1.583.191.788	3.403.779.595	*Rupiah*
Sub-total	**1.583.191.788**	**3.403.779.595**	***Sub-total***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rekening Rupiah			*Rupiah Accounts*
PT Bank Central Asia Tbk	92.082.573.782	102.720.756.387	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.631.460.659	10.629.582.599	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.819.927.811	33.393.332.059	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.598.153.964	905.945.439	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	2.731.804.661	2.776.746.708	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Permata Tbk	361.447.572	362.322.572	*PT Bank Permata Tbk*
Rekening Dolar AS			*US Dollar Accounts*
PT Bank Central Asia Tbk	14.059.738.749	13.519.148.709	*PT Bank Central Asia Tbk*
Rekening Dolar Singapura			*Singapore Dollar Accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	206.070.570	194.592.202	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	**154.491.177.768**	**164.502.426.675**	***Sub-total***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	6.193.156.688	5.219.727.097	*PT Bank Central Asia Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.379.537.500	5.118.122.500	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	2.171.481.273	2.083.410.580	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	702.391.639	618.917.752	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	**114.446.567.100**	**263.040.177.929**	***Sub-total***
Total	**270.520.936.656**	**430.946.384.199**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Account in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah	3,00% - 6,00%	3,00% - 6,00%	*Rupiah*
Dolar Australia	2,25%	2,25%	*Australian Dollar*
Dolar AS	2,00%	2,00%	*US Dollar*
Euro Eropa	1,40% - 1,75%	1,75% - 2,25%	*European Euro*
Yen Jepang	0,00%	0,00%	*Japanese Yen*

Deposito berjangka dalam mata uang Yen Jepang pada tahun 2025 dan 2024 merupakan deposito berjangka tanpa bunga.

The time deposits denominated in Japanese Yen in 2025 and 2024 did not bear interest.

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan".

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income".

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

This details of trade receivables are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customer

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pelanggan dalam negeri	269.057.320.994	232.936.044.536	*Local customers*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(333.414.591)	(314.801.966)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Piutang usaha - pihak ketiga	**268.723.906.403**	**232.621.242.570**	***Trade receivables - third parties***
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related parties (Note 30)***
Pelanggan dalam negeri	223.364.506.612	204.020.618.680	*Local customers*
Piutang usaha - pihak berelasi	**223.364.506.612**	**204.020.618.680**	***Trade receivables - related parties***
Total	**492.088.413.015**	**436.641.861.250**	***Total***

Pada akhir periode pelaporan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

At the end of the reporting period, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *b. The aging of trade receivables is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lancar	317.383.685.318	263.832.960.153	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	163.105.166.205	158.355.040.709	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	7.792.446.030	10.253.108.012	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.732.703.463	2.773.948.729	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.407.826.590	1.741.605.613	*Over 90 days*
Total	**492.421.827.606**	**436.956.663.216**	***Total***
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(333.414.591)	(314.801.966)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Neto	**492.088.413.015**	**436.641.861.250**	***Net***

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currency*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah	492.421.827.606	436.956.663.216	*Rupiah*
Total	**492.421.827.606**	**436.956.663.216**	***Total***
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(333.414.591)	(314.801.966)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Neto	**492.088.413.015**	**436.641.861.250**	***Net***

d. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha / *d. Movements in the allowance for impairment of trade receivables*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	314.801.966	185.237.619	*Beginning balance*
Provisi yang diakui selama tahun berjalan	18.612.625	129.564.347	*Provision recognized during the year*
Saldo akhir	**333.414.591**	**314.801.966**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of trade receivables at the end of period, management believes the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bahan baku	76.522.595.084	72.023.000.245	*Raw materials*
Suku cadang dan lain-lain	50.524.091.680	49.503.497.202	*Spare parts and others*
Barang jadi	23.297.542.216	19.450.497.561	*Finished goods*
Bahan kemasan	17.753.831.199	15.886.702.706	*Packaging materials*
Total	**168.098.060.179**	**156.863.697.714**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp152.282.339.472, yang menurut pendapat manajemen, cakupan ini memadai untuk mengatasi potensi kerugian rata-rata di semua pabrik yang mungkin timbul akibat risiko tersebut.

As of December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp152,282,339,472 which in management's opinion, this coverage is adequate to address the average potential losses across all plants that may arise from such risks.

Bahan baku dan kemasan yang digunakan diakui sebagai beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.031.640.788.573 dan Rp1.092.280.659.775 (Catatan 26).

Raw materials and packaging materials used charged to cost of goods sold for the year then ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,031,640,788,573 and Rp1,092,280,659,775, respectively (Note 26).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable, hence no allowance for impairment of inventories is necessary as of December 31, 2025 and 2024.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka atas: / *This account consists of prepayments for the following:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Sewa	7.436.951.398	4.862.128.770	*Rental*
Pemeliharaan	5.831.806.621	7.279.156.747	*Maintenance*
Asuransi	455.072.997	407.937.267	*Insurance*
Iklan dan promosi	268.687.041	123.057.146	*Advertising and promotion*
Biaya karyawan	156.714.184	94.728.333	*Employee cost*
Lain-lain	1.290.086.205	1.377.765.852	*Others*
Total	**15.439.318.446**	**14.144.774.115**	***Total***

8. ASET TETAP / *8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of property, plant and equipment are as follows:*

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	435.080.267.693	-	42.192.000.000	-	392.888.267.693	*Land*
Bangunan dan pengembangan	1.299.473.806.984	3.131.644.541	38.571.429	12.045.710.907	1.314.612.591.003	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.954.508.615.263	6.948.345.305	2.383.132.938	26.143.261.002	1.985.217.088.632	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	19.859.269.826	3.503.550.000	2.771.123.195	-	20.591.696.631	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	354.344.109.533	16.169.448.438	20.652.483.864	20.567.374.143	370.428.448.250	*Furniture, fixtures and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	51.394.027.035	59.668.111.694	-	(58.756.346.052)	52.305.792.677	*Assets under construction*
Total	**4.114.660.096.334**	**89.421.099.978**	**68.037.311.426**	**-**	**4.136.043.884.886**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan pengembangan	533.986.498.423	64.010.394.610	18.455.357	(64.828.763)	597.913.608.913	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	750.608.700.729	86.060.948.040	2.284.465.425	11.657.711	834.396.841.055	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	11.765.470.736	3.223.995.801	2.640.219.831	-	12.349.246.706	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	299.882.499.659	32.104.366.300	20.508.889.228	53.171.052	311.531.147.783	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total	**1.596.243.169.547**	**185.399.704.751**	**25.452.029.841**	**-**	**1.756.190.844.457**	***Total***
Nilai Buku Neto	**2.518.416.926.787**				**2.379.853.040.429**	***Net Book Value***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	433.075.866.093	-	-	2.004.401.600	435.080.267.693	*Land*
Bangunan dan pengembangan	1.154.295.352.673	-	-	145.178.454.311	1.299.473.806.984	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.789.196.519.328	8.639.262.138	2.991.758.287	159.664.592.084	1.954.508.615.263	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	20.904.980.301	3.331.500.000	4.552.794.475	175.584.000	19.859.269.826	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	348.216.064.839	10.479.647.298	28.336.670.567	23.985.067.963	354.344.109.533	*Furniture, fixtures and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	243.984.199.149	138.417.927.844	-	(331.008.099.958)	51.394.027.035	*Assets under construction*
Total	**3.989.672.982.383**	**160.868.337.280**	**35.881.223.329**	**-**	**4.114.660.096.334**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan pengembangan	476.994.217.473	56.969.722.464	-	22.558.486	533.986.498.423	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	672.935.381.321	80.684.244.152	2.973.891.854	(37.032.890)	750.608.700.729	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	12.736.627.428	3.426.679.470	4.408.849.496	11.013.334	11.765.470.736	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	292.049.657.689	36.135.160.183	28.305.779.283	3.461.070	299.882.499.659	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total	**1.454.715.883.911**	**177.215.806.269**	**35.688.520.633**	**-**	**1.596.243.169.547**	***Total***
Nilai Buku Neto	**2.534.957.098.472**				**2.518.416.926.787**	***Net Book Value***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah yang dimiliki Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").

Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut yang jatuh tempo antara tahun 2027 sampai dengan 2046 dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2025, the Company's land properties are covered by landright ownership titles or Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates.

Management is of the opinion that its landrights ownership titles which will be expire from 2027 to 2046 can be extended upon their expiration.

The details of the assets under construction are as follows:

Jenis aset/ *Type of assets*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Biaya perolehan/ *Cost of completion*	Taksiran waktu penyelesaian/ *Estimated time*
31 Desember/*December 31*, 2025			
Bangunan dan pengembangan/ *Buildings and improvements*	89%	3.716.151.730	Desember/*December* 2026
Mesin dan peralatan/ *Machinery and equipment*	81%	46.041.735.514	Desember/*December* 2026
Perabot dan peralatan kantor/ *Furniture, fixtures and office equipment*	89%	2.547.905.433	Desember/*December* 2026
Total		**52.305.792.677**	

Jenis aset/ *Type of assets*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Biaya perolehan/ *Cost of completion*	Taksiran waktu penyelesaian/ *Estimated time*
31 Desember/*December 31*, 2024			
Bangunan dan pengembangan/ *Buildings and improvements*	89%	3.444.752.111	Desember/*December* 2025
Mesin dan peralatan/ *Machinery and equipment*	81%	44.865.697.561	Desember/*December* 2025
Perabot dan peralatan kantor/ *Furniture, fixtures and office equipment*	76%	3.083.577.363	Desember/*December* 2025
Total		**51.394.027.035**	

Penyusutan yang dibebankan pada operasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp185.399.704.751 dan Rp177.215.806.269 (Catatan 26 dan 27).

Depreciation charged to operations for the year then ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp185,399,704,751 and Rp177,215,806,269, respectively (Notes 26 and 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

Management believes that there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property, plant and equipment as of December 31, 2025.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap Grup, kecuali aset dalam pembangunan dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.592.555.579.622 dan US$137.213.605, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp420.797.727.332 yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan untuk pembelian aset tetap dengan total nilai kontrak sebesar Rp43.481.874.002; JPY9.930.650; US$214.805; dan SGD48.170.

Rincian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2025, all of the Group's property, plant and equipment, except for assets under construction and land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp1,592,555,579,622 and US$137,213,605 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025, there are no property, plant and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2025, the Group has property, plant and equipment with total cost amounting to Rp420,797,727,332 which have been fully depreciated but are still being used.

As of December 31, 2025, the Group has outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment with total contract values of Rp43,481,874,002; JPY9,930,650; US$214,805 and SGD48,170.

The details of disposals of property, plant and equipment are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penerimaan dari penjualan	52.278.986.812	523.839.032	*Proceeds from sales*
Nilai buku neto	(42.585.281.585)	(192.702.696)	*Net book value*
Keuntungan atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 28)	**9.693.705.227**	**331.136.336**	***Gain on disposal of property, plant and equipment - net (Note 28)***

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

9. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of the following:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya Perolehan						*Cost*
Lisensi atas piranti lunak	84.084.266.772	3.716.301.103	25.765.214	-	87.774.802.661	*Software license*
Jaringan distribusi	88.285.559.977	-	-	-	88.285.559.977	*Distribution network*
Pengembangan merek	100.000.000	-	-	-	100.000.000	*Brand development*
Total	**172.469.826.749**	**3.716.301.103**	**25.765.214**	**-**	**176.160.362.638**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Lisensi atas piranti lunak	69.947.017.883	7.787.280.894	25.765.214	-	77.708.533.563	*Software license*
Total	**69.947.017.883**	**7.787.280.894**	**25.765.214**	**-**	**77.708.533.563**	***Total***
Nilai buku neto	**102.522.808.866**				**98.451.829.075**	***Net book value***

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya Perolehan						*Cost*
Lisensi atas piranti lunak	80.063.860.689	4.113.814.327	93.408.244	-	84.084.266.772	*Software license*
Jaringan distribusi	88.285.559.977	-	-	-	88.285.559.977	*Distribution network*
Pengembangan merek	-	100.000.000	-	-	100.000.000	*Brand development*
Total	**168.349.420.666**	**4.213.814.327**	**93.408.244**	**-**	**172.469.826.749**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Lisensi atas piranti lunak	59.863.901.869	10.176.524.258	93.408.244	-	69.947.017.883	*Software license*
Total	**59.863.901.869**	**10.176.524.258**	**93.408.244**	**-**	**69.947.017.883**	***Total***
Nilai buku neto	**108.485.518.797**				**102.522.808.866**	***Net book value***

Pengujian penurunan nilai atas jaringan distribusi berdasarkan perhitungan metode kelebihan pendapatan pendekatan penghasilan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Distribution network are tested for impairment based on excess earnings method for income approach. The following is the summary of the key assumptions used as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Tingkat diskonto	13,02%	16,63%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan majemuk	2,98%	3,28%	*Terminal growth rate*

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut diatas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

The projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from weighted average cost of capital of the respective CGU.

Penilaian atas jaringan distribusi untuk tahun 2025 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik pada tanggal yang sama dari KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, penilai independen, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 30 Januari 2026.

The assessment of the distribution network for 2025 was determined based on the Public Appraiser's assessment report on the same date from KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, an independent appraiser, which was outlined in their reports dated January 30, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum dilunasi dengan total nilai kontrak Rp6.096.647.239 dan US$25.500.

As of December 31, 2025, the Group has contractual commitment for the purchase of intangible assets which not yet repaid with total contract values of Rp6,096,647,239 and US$25,500.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025, sebagaimana dimaksud dalam PSAK 236.

Management believes that there is no impairment in asset values as of December 31, 2025 as contemplated in PSAK 236.

10. DEPOSITO JAMINAN

Akun ini terdiri dari deposito berjangka Rupiah yang ditempatkan oleh Perusahaan dalam bank sehubungan dengan deposito jaminan yang diterima dari distributor dan agen. Deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya (Catatan 31).

10. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of Rupiah time deposits placed by the Company in banks in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents. These time deposits are restricted in use (Note 31).

10. DEPOSITO JAMINAN (lanjutan)

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	17.679.146.251	18.385.938.659	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.295.588.478	1.284.890.988	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	904.700.000	979.700.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	472.566.298	852.720.677	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**20.352.001.027**	**21.503.250.324**	***Total***

Semua bank yang disebutkan di atas merupakan pihak ketiga.

10. GUARANTEE DEPOSITS (continued)

The details of this account are as follows:

All of the above banks are third parties.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Metode ekuitas					***Equity method***
PT Mitra New Grain					*PT Mitra New Grain*
Saldo awal	75,00%	75,00%	8.601.633.792	8.743.317.245	*Beginning balance*
Bagian atas rugi tahun berjalan			(86.104.088)	(141.683.453)	*Equity loss for the year*
Nilai tercatat (Catatan 30)			8.515.529.704	8.601.633.792	*Carrying value (Note 30)*
Metode nilai wajar					***Fair value method***
Caffe Bene Co., Ltd					*Caffe Bene Co., Ltd*
Investasi	2,42%	2,42%	17.748.899.951	17.748.899.951	*Investment*
Provisi atas investasi			(17.748.899.951)	(17.748.899.951)	*Provision of investment*
Nilai tercatat			-	-	*Carrying value*
Total investasi jangka panjang			**8.515.529.704**	**8.601.633.792**	***Total long-term investment***

Caffe Bene Co., Ltd (”Caffe Bene”)

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan mengakuisisi 2,28% kepemilikan di Caffe Bene Co., Ltd sebesar Rp13.258.000.000 (setara US$1.000.000). Caffe Bene Co., Ltd didirikan pada tanggal 17 November 2008 yang berkedudukan di Korea Selatan dan bergerak di bidang usaha waralaba kopi yang berfokus pada memanggang, memasarkan dan menjual kopi.

Berdasarkan keputusan *Seoul Rehabilitation Court* pada bulan Mei 2018, Caffe Bene melakukan restrukturisasi atas 30% dari total pinjamannya sebagai ekuitas. Oleh karenanya, nilai investasi ke Caffe Bene naik dari semula 2,28% dengan total Rp13.258.000.000 menjadi 2,42% dengan total Rp17.748.899.951.

Caffe Bene Co., Ltd (”Caffe Bene”)

On September 20, 2017, the Company acquired 2.28% ownership in Caffe Bene Co., Ltd amounting to Rp13,258,000,000 (equivalent with US$1,000,000). Caffe Bene Co., Ltd was established on November 17, 2008 which located in Republic of Korea and engaged in coffee franchise business which focuses on roasting, marketing and retailing coffee.

Based on the result of Seoul Rehabilitation Court in May 2018, Caffe Bene restructured 30% from it’s loan to equity. Accordingly, total investment in Caffe Bene increase from 2.28% amounting to Rp13,258,000,000 to 2.42% amounting to Rp17,748,899,951.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Caffe Bene Co., Ltd (”Caffe Bene”) (lanjutan)

Perusahaan mengakui penyisihan penuh atas penyertaan saham Caffe Bene Co., Ltd pada tahun 2022 sebesar Rp17.748.899.951.

PT Mitra New Grain (“MNG”)

Pada tanggal 21 November 2017, Perusahaan dan Rainbow Isle Limited (“RIL”) mendirikan PT Mitra New Grain (“MNG”) yang berkedudukan di Indonesia. Perusahaan memiliki 50% kepemilikan di MNG sebesar Rp1.250.000.000. Pada bulan Mei 2018, nilai investasi ke MNG menjadi Rp5.000.000.000 karena adanya penambahan penyertaan modal sebesar Rp3.750.000.000. Pada tahun 2019, nilai investasi ke MNG menjadi Rp6.000.000.000 karena adanya penambahan penyertaan modal sebesar Rp1.000.000.000.

Pada tanggal 9 Mei 2022, sesuai kesepakatan bersama, RIL menjual 30.000 lembar saham atau setara dengan Rp3.000.000.000 atas kepemilikannya di MNG, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di MNG menjadi 75% atau setara Rp9.000.000.000.

Meskipun perusahaan memiliki 75% kepemilikan di MNG, tidak ada perubahan kontrol atau pengambilan keputusan, kedua Perusahaan tetap menjaga kesetaraan dalam pengambilan keputusan dan kontrol di Manajemen dari MNG dan MNG tetap merupakan bagian dari pengaturan bersama.

Tidak ada perubahan jumlah susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat oleh masing-masing pemegang saham sejak awal.

MNG bergerak di bidang usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung, pelumatan buah-buahan dan sayuran, pengolahan produk dari susu lainnya, makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat, dan kegiatan pengepakan.

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Caffe Bene Co., Ltd (”Caffe Bene”) (continued)

The Company recognized full provision on the investment shares of Caffe Bene Co., Ltd in 2022 amounting to Rp17,748,899,951.

PT Mitra New Grain (“MNG”)

On November 21, 2017, the Company and Rainbow Isle Limited (’’RIL’’) established PT Mitra New Grain (“MNG”) which located in Indonesia. The Company has 50% ownership in MNG amounted to Rp1,250,000,000. In May 2018, total investment in MNG become to Rp5,000,000,000 due to the additional capital contributions amounting to Rp3,750,000,000. In 2019, total investment in MNG become to Rp6,000,000,000 due to the additional capital contribution amounting to Rp1,000,000,000.

On May 9, 2022, it was mutually agreed that RIL sold 30,000 shares or equivalent to Rp3,000,000,000 of its ownership in MNG, resulting in the Company’s effective ownership in MNG to become 75% or equivalent to Rp9,000,000,000.

In spite of the Company owning 75% of MNG, no change of control or decision making, both companies continue to maintain equal decision making and control in the management of MNG and MNG remains as part of joint venture.

There is no change in the composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors as appointed by the shareholders since the beginning.

MNG is engaged in the production of mixed flour and mixed flour dough, fruits and vegetable mashing, processing of other dairy products and food from chocolate and chocolate confectionary, and packing activity.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

a. Aset keuangan / *a. Financial assets*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan			*Company*
Piutang jangka panjang	8.574.188.325	8.574.188.325	*Long-term receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang jangka panjang	(8.574.188.325)	(8.574.188.325)	*Allowance for impairment of long-term receivables*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Piutang jangka panjang	516.666.667	600.000.000	*Long-term receivables*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(316.666.667)	(200.000.000)	*Less current maturities*
Neto	200.000.000	400.000.000	*Net*
Uang jaminan	12.263.886.770	12.255.249.241	*Security deposits*
Total	**12.463.886.770**	**12.655.249.241**	***Total***

Piutang jangka panjang / ***Long-term receivables***

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian piutang pinjaman jangka panjang kepada Caffe Bene Co., Ltd ("Caffe Bene") sebesar US$1.000.000. Piutang jangka panjang ini memiliki tingkat bunga 1% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2019.

On September 20, 2017, the Company provides long term loan receivable to Caffe Bene Co., Ltd ("Caffe Bene") amounted to US$1,000,000. This loan receivable bears interest at 1% per annum and mature on September 19, 2019.

Pada tanggal 12 Januari 2018, Caffe Bene mengajukan program restrukturisasi ke Pengadilan Korea karena mengalami kesulitan pembayaran utang yang besar. Pada tanggal 25 Januari 2018, Pengadilan Korea meminta Caffe Bene untuk memulai proses restrukturisasi tersebut. Berdasarkan keputusan *Seoul Rehabillitation Court* pada bulan Mei 2018, Caffe Bene melakukan restrukturisasi atas 30% dari pinjamannya sebagai ekuitas dan sebesar 70% sebagai utang jangka panjang.

On January 12, 2018, Caffe Bene filed for a restructuring program, due to heavy debt repayment, to the Korean Court. On January 25, 2018, the Korean Court ordered Caffe Bene to commence its restructuring process. Based on the result of Seoul Rehabilitation Court in May 2018, Caffe Bene restructured 30% of it's loan as equity and 70% as long-term loan.

Pandemi Covid-19 masih terus mempengaruhi kinerja Caffe Bene di tahun 2022. Kegagalan dalam membayar sesuai kesepakatan dan mempertimbangkan kinerja dari Caffe Bene di tahun 2022, Perusahaan memutuskan untuk melakukan provisi atas seluruh saldo Caffe Bene.

The Covid-19 pandemic continues to affect Caffe Bene's performance in 2022. Failure to pay as agreed and considering Caffe Bene's performance in 2022, the Company decided to make a full provision of Caffe Bene's balances.

Pada tanggal 12 Desember 2024, JMP melakukan kesepakatan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp600.000.000 dan jangka waktu selama 3 tahun, atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun.

On December 12, 2024, JMP entered into an agreement to provide a loan to a third party with a principal loan amounted to Rp600,000,000 and a term of 3 years. The loan is subject to an interest rate of 7.5% per annum.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)*

a. Aset keuangan (lanjutan) / ***a. Financial assets (continued)***

Uang jaminan / ***Security deposits***

Akun ini merupakan uang jaminan yang dibayarkan Perusahaan kepada pemasok sehubungan dengan sewa ruang kantor GKBI, jaminan listrik dan gas.

This account represents deposit paid by the Company to the vendors in relation with office rental in GKBI, electricity and gas deposit.

b. Aset non-keuangan / ***b. Non-financial assets***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Uang muka pembelian aset tetap	28.524.769.094	13.188.897.786	*Advances for purchase of property, plant and equipment*
Total	**28.524.769.094**	**13.188.897.786**	***Total***

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok yang terutama timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials and packaging materials, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	193.415.950.152	145.352.594.216	*Rupiah*
Mata uang asing	27.443.997	3.326.818.905	*Foreign currencies*
Utang usaha - pihak ketiga	**193.443.394.149**	**148.679.413.121**	***Trade payables - third parties***
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related parties (Note 30)***
Rupiah	33.672.494.739	52.373.923.128	*Rupiah*
Utang usaha - pihak berelasi	**33.672.494.739**	**52.373.923.128**	***Trade payables - related parties***
Total	**227.115.888.888**	**201.053.336.249**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade payables is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lancar	221.762.491.682	199.793.187.471	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	761.461.788	1.260.148.778	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	138.205.022	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	420.915.370	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	4.032.815.026	-	*Over 90 days*
Total	**227.115.888.888**	**201.053.336.249**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok/kontraktor yang terutama timbul sehubungan dengan jasa transportasi, pembangunan pabrik baru, serta pembelian mesin dan peralatan, dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of payables to suppliers/contractors mainly arising from transportation services, construction of new plants and purchases of machinery and equipment, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	126.891.686.442	122.580.227.429	*Rupiah*
Mata uang asing	4.363.174.929	7.917.457.083	*Foreign currencies*
Utang lain-lain - pihak ketiga	**131.254.861.371**	**130.497.684.512**	***Other payables - third parties***
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related parties (Note 30)***
Rupiah	20.212.713.133	51.552.787.382	*Rupiah*
Utang lain-lain - pihak berelasi	**20.212.713.133**	**51.552.787.382**	***Other payables - related parties***
Total	**151.467.574.504**	**182.050.471.894**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari : / *a. Prepaid tax consists of the following:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan - Pasal 21	116.294.296	122.135.326	*Income tax - Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1.207.932.413	566.629.844	*Value Added Taxes - net*
Total	**1.324.226.709**	**688.765.170**	***Total***

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consist of the following:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan:			*Company:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	1.311.066.920	53.971.769	*Article 4(2)*
Pasal 21	2.386.880.771	999.258.189	*Article 21*
Pasal 23	793.386.932	826.622.605	*Article 23*
Pasal 25	-	9.408.706.390	*Article 25*
Pasal 29	36.849.890.256	29.922.472.136	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	8.367.321.255	738.736.979	*Value Added Taxes*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
(Pasal 21, 23, 4(2))	3.420.974.638	92.800.999	*(Article 21, 23, 4(2))*
Pajak Pertambahan Nilai	17.707.746	784.089.334	*Value Added Taxes*
Total	**53.147.228.518**	**42.826.658.401**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	333.232.671.048	468.944.996.208	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah:			*Add:*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	38.619.136.091	8.516.589.763	*Loss of subsidiaries before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	371.851.807.139	477.461.585.971	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Akrual	-	(28.143.928.228)	*Accrued*
Liabilitas imbalan kerja - neto	3.173.985.000	12.697.795.691	*Employee benefits liability - net*
Amortisasi aset takberwujud	21.788.884	174.560.401	*Amortization of intangible assets*
Penyusutan dan keuntungan pelepasan aset tetap	(14.427.843.511)	(7.973.158.155)	*Depreciation and gain on disposals of property, plant and equipment*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.318.071.276	16.197.357.640	*Non-deductible expenses*
Denda pajak	4.091.809.065	1.405.539.720	*Tax penalty*
Rugi entitas ventura bersama	86.104.088	141.683.453	*Loss of joint venture*
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(10.713.733.333)	(395.166.666)	*Rent income already subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(7.415.794.212)	(11.268.647.903)	*Interest income already subjected to final tax*
Taksiran penghasilan kena pajak	**359.986.194.396**	**460.297.621.924**	***Estimated taxable income***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows: (continued)

The computation of corporate income tax payable is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penghasilan kena pajak			*Taxable income*
Perusahaan	359.986.194.396	460.297.621.924	*Company*
Entitas anak	(38.619.136.091)	(8.516.589.763)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	79.196.962.680	101.265.476.620	*Company*
Total	**79.196.962.680**	**101.265.476.620**	***Total***
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka			*Less: Prepayments of income taxes*
Perusahaan	42.347.072.424	71.343.004.484	*Company*
Total	**42.347.072.424**	**71.343.004.484**	***Total***
Utang pajak penghasilan pasal 29	**(36.849.890.256)**	**(29.922.472.136)**	***Income tax payable article 29***

d. Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The details of income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	79.196.962.680	101.265.476.620	*Company*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	2.293.724.348	2.040.845.150	*Adjustment of corporate income tax from the previous year*
Total beban pajak penghasilan - kini	**81.490.687.028**	**103.306.321.770**	***Total income tax expense - current***
(Manfaat)/beban pajak tangguhan:			*Deferred income tax (benefit)/expense:*
Perusahaan			*Company*
Penyusutan dan keuntungan pelepasan aset tetap	3.174.125.572	1.754.094.794	*Depreciation and gain on disposals of property, plant and equipment*
Akrual	-	6.191.664.210	*Accrued*
Liabilitas imbalan kerja - neto	(698.276.700)	(2.793.515.052)	*Employee benefits liability - net*
Amortisasi aset takberwujud	(4.793.554)	(38.403.288)	*Amortization of intangible assets*
Total Perusahaan	2.471.055.318	5.113.840.664	*Total Company*
Entitas anak	(7.427.062.825)	(1.670.864.706)	*Subsidiaries*
Total (manfaat)/beban pajak penghasilan - tangguhan	**(4.956.007.507)**	**3.442.975.958**	***Total income tax (benefit)/expense - deferred***
Beban pajak penghasilan	**76.534.679.521**	**106.749.297.728**	***Income tax expense***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara : (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

15. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	333.232.671.048	468.944.996.208	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Kerugian fiskal yang tidak dapat dikompensasi	3.774.721.155	-	*Uncompensable fiscal losses*
	337.007.392.203	**468.944.996.208**	
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	74.141.626.285	103.167.899.166	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.228.716.044	3.889.450.065	*Non-deductible expenses*
Denda pajak	900.197.994	309.218.738	*Tax penalty*
Rugi ventura bersama	18.942.899	31.170.360	*Loss from joint venture*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.691.506.716)	(2.602.349.084)	*Interest income already subjected to final tax*
Pajak final atas sewa	(2.357.021.333)	(86.936.667)	*Final Tax of leasing*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	2.293.724.348	2.040.845.150	*Adjustment of corporate income tax from the previous year*
Beban pajak penghasilan	**76.534.679.521**	**106.749.297.728**	***Income tax expense***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan (pengembalian pajak) terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related income tax payable (claim for tax refund) will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan – neto terdiri dari :

f. Deferred tax - net consists of the following:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Manfaat/(beban) pajak tangguhan dikreditkan (dibebankan) ke/ *Deferred tax benefit (expense) credited (charged) to*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
		Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*		
Perusahaan					***Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	32.847.099.616	698.276.700	2.243.936.547	35.789.312.863	*Employee benefits liability*
Akrual	2.203.556.042	-	-	2.203.556.042	*Accrued*
Penyisihan penurunan nilai atas piutang jangka panjang	77.769.646	-	-	77.769.646	*Allowance for impairment of long-term receivables*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liability*
Aset takberwujud	(74.025.933)	4.793.554	-	(69.232.379)	*Intangible asset*
Aset tetap	(177.350.450.639)	(3.174.125.572)	-	(180.524.576.211)	*Property, plant and equipment*
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	**(142.296.051.268)**	**(2.471.055.318)**	**2.243.936.547**	**(142.523.170.039)**	**Total *deferred tax liability - net***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	616.156.197	349.744.878	51.695.747	1.017.596.822	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha	69.256.433	4.094.778	-	73.351.211	*Allowance for impairment of trade receivables*
Aset takberwujud	(4.371.153.502)	147.617.573	-	(4.223.535.929)	*Intangible asset*
Aset tetap	(8.534.758)	(964.622.886)	-	(973.157.644)	*Plant and equipment*
Rugi fiskal	3.980.910.476	7.890.228.482	-	11.871.138.958	*Unused tax losses*
Total aset pajak tangguhan - neto	**286.634.846**	**7.427.062.825**	**51.695.747**	**7.765.393.418**	***Total deferred tax assets - net***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Manfaat/(beban) pajak tangguhan dikreditkan (dibebankan) ke/ *Deferred tax benefit (expense) credited (charged) to*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
		Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*		
Perusahaan					***Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	46.224.911.574	2.793.515.052	(16.171.327.010)	32.847.099.616	*Employee benefits liability*
Akrual	8.395.220.251	(6.191.664.209)	-	2.203.556.042	*Accrued*
Penyisihan penurunan nilai atas piutang jangka panjang	77.769.646	-	-	77.769.646	*Allowance for impairment of long-term receivables*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liability*
Aset takberwujud	(112.429.221)	38.403.288	-	(74.025.933)	*Intangible asset*
Aset tetap	(175.596.355.844)	(1.754.094.795)	-	(177.350.450.639)	*Property, plant and equipment*
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	**(121.010.883.594)**	**(5.113.840.664)**	**(16.171.327.010)**	**(142.296.051.268)**	**Total *deferred tax liability - net***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liability)*
Liabilitas imbalan kerja	595.369.280	858.194.697	(837.407.780)	616.156.197	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha	40.752.277	28.504.156	-	69.256.433	*Allowance for impairment of trade receivables*
Aset takberwujud	(3.397.975.784)	(973.177.718)	-	(4.371.153.502)	*Intangible asset*
Aset tetap	(17.580.192)	9.045.434	-	(8.534.758)	*Plant and equipment*
Rugi fiskal	2.232.612.339	1.748.298.137	-	3.980.910.476	*Unused tax losses*
Total aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto	**(546.822.080)**	**1.670.864.706**	**(837.407.780)**	**286.634.846**	***Total deferred tax assets/ (liability) - net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 27 Mei 2024, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp923.618.503 dan atas pajak pertambahan nilai tahun 2019 sebesar Rp1.231.271.555 masing-masing dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan Kini", dan "Beban Usaha".

Pada tanggal 30 Juli 2024, Perusahaan telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp902.736.464 dan atas pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp174.268.165 masing-masing dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan Kini", dan "Beban Usaha".

Pada tanggal 11 September 2025, Perusahaan telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp1.334.719.408 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan Kini"; atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai tahun 2022 masing-masing sebesar Rp55.151.417 dan Rp2.792.344 dicatat sebagai "Beban Usaha".

Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp959.004.940 dan atas pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp227.683.607 masing-masing dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan Kini", dan "Beban Usaha".

15. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters

On May 27, 2024, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax for 2019 amounted to Rp923,618,503 and for value added tax in 2019 amounting to Rp1,231,271,555 respectively recorded as "Income Tax Expense Current'', and ''Operating Expense'', respectively.

On July 30, 2024, the Company received a Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") for 2021 amounted to Rp902,736,464 and for income taxes in 2021 amounting to Rp174,268,165 respectively recorded as "Income Tax Expense Current'', and ''Operating Expense'', respectively.

On September 11, 2025, the Company received a Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") for 2022 amounted to Rp1,334,719,408 recorded as "Income Tax Expense Current''; for income taxes and value added tax in 2022 amounting to Rp55,151,417 and Rp2,792,344 respectively, recorded as "Operating Expense''.

On December 23, 2025, the Company received a Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") for 2023 amounted to Rp959,004,940 and for income taxes in 2023 amounting to Rp227,683,607 respectively recorded as "Income Tax Expense Current'', and ''Operating Expense'', respectively.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Beban promosi	53.607.684.368	50.630.598.364	*Promotion expenses*
Biaya karyawan	14.342.050.893	3.053.401.775	*Employee cost*
Listrik, gas dan air	6.864.794.888	5.459.420.719	*Electricity, gas and water*
Transportasi dan distribusi	5.895.670.985	3.897.717.557	*Transportation and distribution*
Bunga	2.947.222.221	3.068.333.333	*Interest*
Jasa profesional	2.767.708.686	2.839.490.849	*Professional fees*
Lain-lain	3.852.287.893	3.608.954.535	*Others*
Total	**90.277.419.934**	**72.557.917.132**	***Total***

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM BANK LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan:			*Company:*
PBMM	150.000.000.000	100.000.000.000	*PBMM*
Bagian jangka pendek atas pinjaman bank jangka panjang	25.000.000.000	-	*Current portion of long-term bank loan*
Sub-total	**175.000.000.000**	**100.000.000.000**	***Sub-total***
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Kredit Lokal	500.000.000	-	*Local credit*
Bagian jangka pendek atas pinjaman bank jangka panjang	625.000.000	-	*Current portion of long-term bank loan*
Sub-total	**1.125.000.000**	**-**	***Sub-total***
Total	**176.125.000.000**	**100.000.000.000**	***Total***

Pada tanggal 22 April 2024, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas kredit PBMM dari BCA sebesar Rp400.000.000.000 dan pada tahun yang sama, Perusahaan membayar sebagian pinjaman tersebut sebesar Rp300.000.000.000. Sisa dari nilai pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7,00% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 13 April 2025.

On April 22, 2024, the Company withdraws the PBMM credit facility from BCA amounting to Rp400,000,000,000 and in the same year, the Company made a partial settlement amounting to Rp300,000,000,000. The remaining of loan bear interest at annual rate 7.00% and has been settled on April 13, 2025.

Pada tanggal 14 April 2025, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas kredit PBMM dari BCA sebesar Rp500.000.000.000 dan pada tahun yang sama, Perusahaan membayar sebagian pinjaman tersebut sebesar Rp350.000.000.000. Sisa dari nilai pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,55% per tahun dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2026.

On April 14, 2025, the Company withdraws the PBMM credit facility from BCA amounting to Rp500,000,000,000 and in the same year, the Company made a partial settlement amounting to Rp350,000,000,000. The remaining of loan bear interest at annual rate 6.55% with maturity date on March 11, 2026.

Pada tahun 2025, JMP memperoleh fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp1.000.000.000 dari BCA yang digunakan untuk *refinancing*, dengan jaminan berupa mesin. Pada tanggal 15 Oktober 2025, JMP menggunakan fasilitas tersebut sebesar Rp500.000.000, dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun.

In 2025, JMP obtained Credit Local facility amounting to Rp1,000,000,000 from BCA for refinancing purposes, with machinery pledged as collateral. On October 15, 2025, JMP used the facility amounting to Rp500,000,000, bear interest at an annual rate of 7.75%.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOAN*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan:			*Company:*
PT Bank Central Asia Tbk	475.000.000.000	500.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.427.083.333)	(4.302.083.333)	*Less unamortized debt transaction costs*
Sub-total	**471.572.916.667**	**495.697.916.667**	***Sub-total***
Dikurangi bagian jangka pendek atas pinjaman bank jangka panjang	(25.000.000.000)	-	*Less current portion of long-term bank loan*
Neto	**446.572.916.667**	**495.697.916.667**	***Net***
Entitas anak:			*Subsidiary:*
PT Bank Central Asia Tbk	3.000.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(22.604.170)	-	*Less unamortized debt transaction costs*
Sub-total	**2.977.395.830**	**-**	***Sub-total***
Dikurangi bagian jangka pendek atas pinjaman bank jangka panjang	(625.000.000)	-	*Less current portion of long-term bank loan*
Neto	**2.352.395.830**	**-**	***Net***
Total	**448.925.312.497**	**495.697.916.667**	***Total***

Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas Kredit Investasi ("KI-2") dari BCA dengan total pinjaman sebesar Rp500.000.000.000. Pada tahun 2025, Perusahaan membayar sebagian pinjaman tersebut sebesar Rp25.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun. Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2029.

On December 5, 2024, the Company withdraws Investment Credit loan facility ("KI-2") from PT Bank Central Asia Tbk with total loan Rp500,000,000,000. In 2025, the Company made a partial settlement amounting to Rp25,000,000,000. The loan bear interest at annual rate 7.50%. None of the Company's asset are pledged as collateral in respect of the above bank loan. This facility will be mature on December 5, 2029.

Pada bulan Mei 2025, BCA melakukan penyesuaian atas suku bunga tahunan fasilitas pinjaman KI-2 dari sebelumnya 7,50% menjadi 7,25%. Suku bunga tersebut mulai berlaku efektif pada tanggal 2 Mei 2025.

On May 2025, BCA make adjustments to the interest rate of KI-2 from 7.50% to 7.25%. The interest rate effective on May 2, 2025.

Pada tahun 2025, JMP memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) sebesar Rp5.000.000.000 dari BCA yang digunakan untuk *refinancing*, dengan jaminan berupa mesin. Pada tanggal 30 Juli 2025, JMP melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp3.000.000.000, dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2028.

In 2025, JMP obtained Investment Credit Loan (KI) credit facility amounting to Rp5,000,000,000 from BCA for refinancing purposes, with machinery pledged as collateral. On July 30, 2025, JMP withdraws the loan amounting to Rp3,000,000,000, bear interest at an annual rate of 7.75% that will be mature on July 30, 2028.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Menurut ketentuan perjanjian atas pinjaman bank jangka panjang, Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut di atas dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian akhir tahun buku yang telah diaudit.

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Beban bunga ini disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Beban Keuangan".

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Under the terms of long-term bank loan agreements, the Group is required to comply certain restrictive covenants, which includes the requirements to maintain certain financial ratios. The above ratios are calculated based on year-end audited consolidated financial statement.

Compilance with Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

The interest expense is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Costs".

19. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset yang mencakup bangunan dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 5 tahun dan sewa kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 1 hingga 5 tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

Grup memiliki sewa tertentu untuk masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

19. LEASE

The Group has lease contracts for various assets of building and vehicle used in its operations. Lease of buildings generally has term 5 years and lease of vehicle has terms between 1 to 5 years and expiring in various dates.

The Group has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these lease and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

Right of use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position for the year then ended December 31, 2025 and 2024:

	Bangunan/ *Building*	**Kendaraan/ *Vehicle***	**Total**	
Saldo per 1 Januari 2025	6.685.315.178	18.349.397.218	25.034.712.396	*Balance at January 1, 2025*
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(1.321.171.151)	(1.321.171.151)	*Deduction for the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(4.718.895.240)	(5.651.245.183)	(10.370.140.423)	*Depreciation charge of the year*
Saldo per 31 Desember 2025	**1.966.419.938**	**11.376.980.884**	**13.343.400.822**	***Balance at December 31, 2025***
Saldo per 1 Januari 2024	11.404.210.418	24.103.813.350	35.508.023.768	*Balance at January 1, 2024*
Penambahan selama tahun berjalan	-	1.606.396.822	1.606.396.822	*Addition for the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(4.718.895.240)	(7.360.812.954)	(12.079.708.194)	*Depreciation charge of the year*
Saldo per 31 Desember 2024	**6.685.315.178**	**18.349.397.218**	**25.034.712.396**	***Balance at December 31, 2024***

19. SEWA (lanjutan) / 19. LEASE (continued)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun: / *Movement of lease liabilities during the year:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	27.400.118.833	38.008.930.581	*Beginning balance*
Penambahan (pengurangan) liabilitas sewa tahun berjalan	(1.321.171.151)	1.606.396.822	*Addition (deduction) of lease liabilities for the year*
Sewa jatuh tempo:			*Maturity lease:*
Beban bunga	1.344.144.608	2.505.501.210	*Interest expense*
Pembayaran	(13.500.610.334)	(15.331.060.651)	*Payment*
Selisih translasi	219.472.907	610.350.871	*Translation difference*
Saldo akhir	14.141.954.863	27.400.118.833	*Ending balance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.815.513.635	12.231.814.512	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**7.326.441.228**	**15.168.304.321**	***Long-term portion***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss statement and other comprehensive income:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak guna	10.370.140.423	12.079.708.194	*Depreciation expense of right of use asset*
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.344.144.608	2.505.501.210	*Interest expense on lease liabilities*
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek (Catatan 26 dan 27)	22.696.443.069	18.497.137.353	*Expense related to leases of low value assets short-term leases (Note 26 and 27)*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**34.410.728.100**	**33.082.346.757**	***Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp10.370.140.423 dan Rp12.079.708.194 (Catatan 27).

Depreciation charged to operations for the year then ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp10,370,140,423 and Rp12,079,708,194 (Note 27).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / 20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanai.

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. These benefits are unfunded.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuaria dari Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, bertanggal 12 Februari 2026 dan 7 Februari 2025.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Provisions for post-employment benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the projected-unit-credit method. The actuarial calculations for the year then ended December 31, 2025 and 2024 were determined based on the actuarial valuation report of Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan, the independent actuary, dated February 12, 2026 and February 7, 2025.

The key assumptions used in determining the employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	Asumsi-asumsi utama/ *Key assumptions*	
Usia pensiun normal	56 tahun/*56 years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto tahunan	4,81% - 7,06% pada tahun 2025 dan 6,88% - 7,13% pada tahun 2024/*4.81% - 7.06% in 2025 and 6.88% - 7.13% in 2024*	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	*Annual salary increment rate*
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	*Mortality table*

Rincian beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	14.587.458.382	19.186.795.804	*Current service costs*
Biaya bunga	7.538.807.792	8.902.043.693	*Interest costs*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	**22.126.266.174**	**28.088.839.497**	***Components of defined benefit recognized in profit or loss***

Rincian beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of net employee benefits expense recognized in the consolidated other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja			*Remeasurements of employee benefits liability*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria timbul dari perubahan pada:			*Actuarial loss/(gain) arising from changes in:*
Asumsi demografik	-	(22.978.963.237)	*Demographic assumption*
Asumsi ekonomi	7.744.291.704	(2.538.307.434)	*Financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	2.690.400.543	(51.795.160.192)	*Experience adjustment*
Komponen biaya/(keuntungan) imbalan pasti yang diakui di OCI	**10.434.692.247**	**(77.312.430.863)**	***Components of defined benefit costs/ (income) recognized in OCI***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah: / *Movements in employee benefits liability:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal tahun	152.105.708.793	212.819.458.429	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja	22.126.266.174	28.088.839.497	*Employee expense*
Rugi/(laba) aktuarial	10.434.692.247	(77.312.430.863)	*Actuarial loss/(gain)*
Pembayaran	(17.362.531.728)	(11.490.158.270)	*Payments*
Saldo akhir tahun	**167.304.135.486**	**152.105.708.793**	***Balance at the end of year***

Mutasi kerugian aktuaria yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The movements of actuarial loss recognized as other comprehensive income in the consolidated statement of financial position are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	(5.369.105.462)	(82.681.536.325)	*Balance at beginning of year*
(Rugi)/laba aktuarial pada tahun berjalan	(10.434.692.247)	77.312.430.863	*Actuarial (loss)/gain during the year*
Saldo akhir tahun	**(15.803.797.709)**	**(5.369.105.462)**	***Balance at end of year***

Jumlah beban imbalan kerja telah dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha. / *The amounts of the employee benefits expense were charged to operations as part of cost of goods sold and operating expenses.*

Jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variable lain dianggap konstan, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *If the discount rate and salary increment rate depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2025 are as follows:*

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ *Increase/ (Decrease)*	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja/ *(Decrease)/increase in the employee benefits liability*	*Key assumptions*
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(Rp9.728.991.050)/Rp10.965.207.105	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	Rp10.990.848.486/(Rp9.920.754.848)	*Salary increment rate*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

	2025	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	36.053.176.879	37.939.720.780	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	12.836.348.321	13.249.146.344	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	41.251.502.823	37.124.025.691	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	2.771.656.541.895	2.738.221.234.563	*Beyond 5 years*
Saldo akhir tahun	**2.861.797.569.918**	**2.826.534.127.378**	***Balance at the end of year***

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham / *Stockholders*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total	
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	25,773%	31.889.340.000	*PT Indoritel Makmur Internasional Tbk*
Demeter Indo Investment Pte. Ltd	1.370.798.546	22,158%	27.415.970.920	*Demeter Indo Investment Pte. Ltd*
Bonlight Investments., Ltd	1.285.984.899	20,787%	25.719.697.980	*Bonlight Investments., Ltd*
Pasco Shikishima Corporation	525.864.777	8,500%	10.517.295.540	*Pasco Shikishima Corporation*
Lief Holdings Pte. Ltd	375.033.700	6,062%	7.500.674.000	*Lief Holdings Pte. Ltd*
Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%)	470.126.566	7,600%	9.402.531.320	*Others - Public (each below 5%)*
Jumlah saham beredar	5.622.275.488	90,880%	112.445.509.760	*Total outstanding stock*
Saham treasuri	564.213.400	9,120%	11.284.268.000	*Treasury stock*
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	**6.186.488.888**	**100,000%**	**123.729.777.760**	***Total shares issued and fully paid***

Pemegang saham / *Stockholders*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total	
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	25,773%	31.889.340.000	*PT Indoritel Makmur Internasional Tbk*
Demeter Indo Investment Pte. Ltd	1.370.798.546	22,158%	27.415.970.920	*Demeter Indo Investment Pte. Ltd*
Bonlight Investments., Ltd	1.285.984.899	20,787%	25.719.697.980	*Bonlight Investments., Ltd*
Pasco Shikishima Corporation	525.864.777	8,500%	10.517.295.540	*Pasco Shikishima Corporation*
Lief Holdings Pte. Ltd	375.033.700	6,062%	7.500.674.000	*Lief Holdings Pte. Ltd*
Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%)	540.430.566	8,736%	10.808.611.320	*Others - Public (each below 5%)*
Jumlah saham beredar	5.692.579.488	92,016%	113.851.589.760	*Total outstanding stock*
Saham treasuri	493.909.400	7,984%	9.878.188.000	*Treasury stock*
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	**6.186.488.888**	**100,000%**	**123.729.777.760**	***Total shares issued and fully paid***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada direktur dan komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

As of December 31, 2025 and 2024, no directors and commissioners of the Company have any shares ownership in the Company.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 8 April 2025 yang diaktakan dalam akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. No. 1, pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

a. Pembagian dividen kas untuk tahun buku 2024 sejumlah Rp449.981.523.847 atau Rp79,44 per saham yang dibagikan pada tanggal 28 April 2025.
b. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.000.000.000.

Based on the Resolutions of the Stockholders dated April 8, 2025, was notarized by notarial deed No. 1 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., the Company's stockholders approved the following:

a. The distribution of cash dividend for the financial year of 2024 totaling to Rp449,981,523,847 or Rp79.44 per share which is distributed on April 28, 2025.
b. Appropriation for general reserve amounting to Rp2,000,000,000.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 273.412.500 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik dengan biaya perolehan saham treasuri sebesar Rp372.985.012.058 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp859.407.570). Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 209.842.100 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik dengan biaya perolehan saham treasuri sebesar Rp272.590.662.519 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp628.522.031). Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada 15 Mei 2024, Perusahaan telah melakukan penjualan atas 2.110.700 lembar saham treasuri dengan nilai sebesar Rp2.650.769.983 (termasuk biaya penjualan langsung sebesar Rp8.702.017). Selisih nilai penjualan atas pembelian kembali saham dengan nilai perolehan saham yang dibeli kembali tersebut sebesar Rp3.065.251 dan dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 12.765.500 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik dengan biaya perolehan saham treasuri sebesar Rp12.423.996.284 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp28.286.789). Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 70.304.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik dengan biaya perolehan saham treasuri sebesar Rp61.767.566.045 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp140.631.563). Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. CAPITAL STOCK (continued)

In 2021, the Company has bought back 273,412,500 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders with total acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp372,985,012,058 (including direct acquisition cost of Rp859,407,570). The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position.

In 2022, the Company has bought back 209,842,100 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders with total acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp272,590,662,519 (including direct acquisition cost of Rp628,522,031). The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position.

On May 15, 2024, the Company sold 2,110,700 treasury shares with a value of Rp2,650,769,983 (including direct selling costs of Rp8,702,017). The difference between the sale value of the shares repurchase and the acquisition value of the shares repurchased was Rp3,065,251 and was recorded as additional paid-in capital.

In 2024, the Company has bought back 12,765,500 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders with total acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp12,423,996,284 (including direct acquisition cost of Rp28,286,789). The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position.

In 2025, the Company has bought back 70,304,000 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders with total acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp61,767,566,045 (including direct acquisition cost of Rp140,631,563). The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 18 November 2025, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 21 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., para pemegang saham Perseroan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2026 - 2030 melalui pengalihan saham treasuri kepada Manajemen dan/atau Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
- Memberikan wewenang kepada Direksi, termasuk hak substitusi, untuk melaksanakan program tersebut, yang mencakup penetapan kriteria peserta, penentuan alokasi saham, serta pelaksanaan dan pengumuman program.

Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025. Manajemen sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup belum menerapkan program insentif ini.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup mungkin menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi permodalannya dengan menggunakan *net gearing ratio*, yang dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga *gearing ratio* dalam batas yang dapat diterima untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Grup terdiri dari total pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

21. CAPITAL STOCK (continued)

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on November 18, 2025, was notarized by notarial deed no. 21 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., the Company's stockholders approved the following:

- *Approval of the implementation of the 2026 - 2030 Long-Term Incentive Program through the transfer of treasury shares to the Management and/or Board of Directors in accordance with applicable regulations.*
- *Authorization to the Board of Directors, including the right of substitution, to execute the program, including setting participant criteria, determining share allocation, and carrying out and announcing the program.*

Based on the information currently available, there is no impact on the consolidated financial statements as of December 31, 2025. The management up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements has not implemented any incentive program.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust dividend payments to stockholders, return capital or issue new shares.

The Group monitors its capital using net gearing ratio, computed by dividing net debt by total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within an acceptable level in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group's net debt consists of total short-term bank loan and long-term bank loan less cash and cash equivalents.

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. CAPITAL STOCK (continued)*

Pengelolaan modal (lanjutan) / *Capital management (continued)*

Rincian perhitungan *net gearing ratio* Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's net gearing ratio computation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Total pinjaman	625.050.312.497	*Total debt*
Dikurangi kas dan setara kas	(270.520.936.656)	*Less cash and cash equivalents*
Utang neto	354.529.375.841	*Net debt*
Total ekuitas	2.044.965.035.186	*Total equity*
Net gearing ratio	**17,34%**	***Net gearing ratio***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah/*Total*	
Penawaran umum perdana (IPO) - 151.584.000 saham dengan harga Rp1.175 per saham	178.428.450.000	*Initial public offering (IPO) - 151,584,000 shares at issue Rp1,175 per share*
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(5.776.556.232)	*Stock issuance costs related to initial public offering*
Selisih kurs atas modal disetor	349.534.267	*Foreign exchange difference on paid-in capital*
Penawaran umum terbatas I (PUT I) HMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham	1.285.751.685.589	*Limited public offering I (PUT I) - HMETD I net off stock issuance cost*
Penjualan kembali saham treasuri	27.642.599.426	*Sale of treasury stock*
Neto	**1.486.395.713.050**	***Net***

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam Rupiah sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

Foreign exchange rate difference on paid-in capital represents the difference between the exchange rates prevailing at the time the actual capital contributions were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the Rupiah par value per share as stipulated in the Company's articles of association.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

Hak kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak terutama berasal dari INN dan JMP.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group.

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries mainly represent those of INN and JMP.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Bagian kepentingan nonpengendali			***Proportion of non-controlling interest***
INN	0,12%	0,12%	*INN*
JMP	40,00%	40,00%	*JMP*
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali			***Accumulated balance of non-controlling interest***
INN	43.685.747	76.602.416	*INN*
JMP	3.931.911.185	5.717.406.549	*JMP*
Total	**3.975.596.932**	**5.794.008.965**	***Total***

24. INFORMASI SEGMEN

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi portofolio bisnis Grup secara geografis berdasarkan wilayah geografis agar Grup dapat berfokus pada pasar di lokasi pelanggan.

Grup memiliki tiga segmen utama, yaitu wilayah Barat, wilayah Tengah dan wilayah Timur.

Pendapatan dan beban segmen meliputi juga transaksi antar segmen operasi dan dinilai sebesar nilai pasar.

24. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluate the Group's business portfolios by geographical segments approach based on geographical area that allows the Group to focus on customer market locations.

The Group has three operating segments, comprises of West area, Central area and East area.

Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at prices that management believes represent market prices.

	Wilayah Barat/ *West Area*	Wilayah Tengah/ *Central Area*	Wilayah Timur/ *East Area*	Total Segmen/ *Segment Total*	
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					***As of December 31, 2025 and for the year then ended***
Pendapatan neto	624.618.434.303	1.929.112.443.573	1.203.884.269.339	3.757.615.147.215	*Net revenue*
Laba/(rugi) segmen	84.906.780.503	(27.443.997.050)	275.769.887.595	333.232.671.048	*Gain/(loss) segment results*
Beban pajak penghasilan				76.534.679.521	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**256.697.991.527**	***Income for the year***
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Aset segmen	5.654.611.308.936	33.832.942.117.736	13.249.447.987.938	52.737.001.414.610	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				33.540.880.751.588	*Unallocated liabilities*
Eliminasi aset antar segmen				(82.740.173.658.529)	*Inter-segments assets elimination*
Total aset				**3.537.708.507.669**	***Total assets***
Liabilitas segmen	5.039.142.902.542	28.992.789.429.785	10.404.767.852.995	44.436.700.185.322	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				39.796.216.945.690	*Unallocated liabilities*
Eliminasi liabilitas antar segmen				(82.740.173.658.529)	*Inter-segment liabilities elimination*
Total liabilitas				**1.492.743.472.483**	***Total liabilities***
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	15.451.872.687	48.542.855.642	24.105.200.498	88.099.928.827	*Acquisition of property, plant and equipment and right of use assets*
Penyusutan	(42.424.312.741)	(101.147.883.485)	(52.197.648.948)	(195.769.845.174)	*Depreciation*

24. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *24. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	Wilayah Barat/ *West Area*	Wilayah Tengah/ *Central Area*	Wilayah Timur/ *East Area*	Total Segmen/ *Segment Total*	
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					***As of December 31, 2024 and for the year then ended***
Pendapatan neto	634.690.456.834	2.055.389.984.936	1.242.089.100.686	3.932.169.542.456	*Net revenue*
Laba segmen	120.264.578.669	62.597.995.443	286.082.422.096	468.944.996.208	*Gain segment results*
Beban pajak penghasilan				106.749.297.728	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**362.195.698.480**	***Income for the year***
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					***As of December 31, 2024 and for the year then ended***
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Aset segmen	4.928.306.692.581	31.008.279.958.750	11.773.817.647.097	47.710.404.298.428	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				30.814.948.191.513	*Unallocated liabilities*
Eliminasi aset antar segmen				(74.779.005.501.174)	*Inter-segments assets elimination*
Total aset				**3.746.346.988.767**	***Total assets***
Liabilitas segmen	4.202.350.638.895	25.628.687.806.741	8.720.324.336.512	38.551.362.782.148	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				37.665.834.514.289	*Unallocated liabilities*
Eliminasi liabilitas antar segmen				(74.779.005.501.174)	*Inter-segment liabilities elimination*
Total liabilitas				**1.438.191.795.263**	***Total liabilities***
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	16.988.950.380	122.346.315.098	23.139.468.624	162.474.734.102	*Acquisition of property, plant and equipment and right of use assets*
Penyusutan	(30.879.021.335)	(105.130.588.198)	(53.285.904.930)	(189.295.514.463)	*Depreciation*

25. PENDAPATAN / *25. REVENUE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Roti Tawar	2.421.819.705.536	2.606.618.289.282	*White Bread*
Roti Manis	1.661.090.184.482	1.680.996.404.600	*Sweet Bread*
Kue	367.295.261.282	342.050.877.997	*Cake*
Lain-lain	104.570.147.249	86.671.435.808	*Others*
Sub-total	4.554.775.298.549	4.716.337.007.687	*Sub-total*
Retur penjualan	(779.339.802.652)	(767.164.199.463)	*Sales returns*
Rabat	(17.820.348.682)	(17.003.265.768)	*Rebate*
Pendapatan Neto	**3.757.615.147.215**	**3.932.169.542.456**	***Net Revenue***

25. PENDAPATAN (lanjutan) / 25. REVENUE (continued)

Penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

There were aggregate sales to any single customer which exceeded 10% of the net sales for the year then ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*				
	2025		2024		
	Pendapatan neto/ *Net revenue*	%	Pendapatan neto/ *Net revenue*	%	
PT Indomarco Prismatama (Catatan 30)	1.302.606.074.416	34,67%	1.414.292.731.741	35,97%	*PT Indomarco Prismatama (Note 30)*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	952.481.504.696	25,35%	986.359.702.012	25,08%	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Total	**2.255.087.579.112**	**60,02%**	**2.400.652.433.753**	**61,05%**	***Total***

Penjualan kepada satu pelanggan di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

Sales to the above any single customer occured in all of the Company's operating segments.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / 26. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	2024	
Bahan baku dan kemasan yang Digunakan (Catatan 6)	1.031.640.788.573	1.092.280.659.775	*Raw materials and packaging materials used (Note 6)*
Upah langsung	315.650.874.765	299.220.002.819	*Direct labor*
Beban pabrikasi			*Manufacturing overhead*
Penyusutan (Catatan 8)	153.080.311.964	142.348.543.977	*Depreciation (Note 8)*
Utilitas	135.999.715.883	129.011.866.077	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	82.328.082.964	80.983.577.691	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	18.889.268.332	17.408.346.060	*Professional fee*
Pemakaian perlengkapan	11.929.043.748	12.938.977.086	*Consumable supplies*
Komunikasi	7.750.146.311	8.770.869.394	*Communication*
Asuransi	4.605.549.782	4.396.717.506	*Insurance*
Sewa (Catatan 19)	2.487.495.389	1.857.507.370	*Rent (Note 19)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.531.108.623	3.815.485.538	*Others (each below Rp1 billion)*
Total beban pabrikasi	420.600.722.996	401.531.890.699	*Total manufacturing overhead*
Total beban produksi	1.767.892.386.334	1.793.032.553.293	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Saldo awal tahun	19.450.497.561	11.918.801.411	*Balance at beginning of year*
Saldo akhir tahun	(23.297.542.216)	(19.450.497.561)	*Balance at end of year*
Beban Pokok Penjualan	**1.764.045.341.679**	**1.785.500.857.143**	***Cost of Goods Sold***

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net revenue for the year then ended December 31, 2025 and 2024.

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	334.274.719.149	314.362.009.311	*Salaries and employee benefits*
Persediaan kadaluarsa/cacat	328.500.426.372	322.622.518.399	*Expired/defective inventory*
Transportasi (Catatan 31)	297.491.103.830	298.873.106.434	*Transportation (Note 31)*
Iklan dan promosi	185.652.802.532	218.129.277.927	*Advertising and promotion*
Jasa distribusi (Catatan 31)	66.121.436.648	70.900.053.327	*Distribution fees (Note 31)*
Perbaikan dan pemeliharaan	28.175.695.224	26.651.599.772	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 8 dan 19)	23.809.328.464	26.916.135.868	*Depreciation (Notes 8 and 19)*
Kesejahteraan mitra-*hawker*	21.770.564.949	22.354.359.057	*Hawker-partners welfare*
Utilitas	18.712.566.622	17.399.592.720	*Utilities*
Sewa (Catatan 19)	16.998.535.252	13.432.139.321	*Rental (Note 19)*
Jasa profesional	8.395.405.976	7.133.501.259	*Professional fee*
Perjalanan dinas	5.688.367.461	7.277.113.350	*Business travel*
Percetakan dan fotokopi	5.287.147.566	5.364.551.032	*Printing and photocopy*
Komunikasi	2.211.227.763	2.312.415.467	*Communication*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.593.858.669	7.669.510.844	*Others (each below Rp2 billion)*
Total Beban Penjualan	**1.347.683.186.477**	**1.361.397.884.088**	***Total Selling Expenses***
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	219.530.192.750	206.530.136.028	*Salaries and employee benefits*
Jasa profesional	40.919.048.756	40.412.473.049	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	39.390.214.203	37.445.937.610	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 8 dan 19)	18.880.204.746	20.030.834.618	*Depreciation (Notes 8 and 19)*
Utilitas	13.181.264.123	14.523.258.169	*Utilities*
Perijinan	10.163.263.297	10.594.889.220	*Licenses*
Amortisasi	5.384.839.589	5.559.719.232	*Amortization*
Perjalanan dinas	4.062.351.844	3.787.063.434	*Business travel*
Penelitian dan pengembangan	3.563.866.292	4.500.529.981	*Research and development*
Sewa (Catatan 19)	3.210.412.428	3.207.490.662	*Rental (Note 19)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	6.890.088.972	6.724.791.342	*Others (each below Rp2 billion)*
Total Beban Umum dan Administrasi	**365.175.747.000**	**353.317.123.345**	***Total General and Administrative Expenses***
Total Beban Usaha	**1.712.858.933.477**	**1.714.715.007.433**	***Total Operating Expenses***

28. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA / *28. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penjualan barang usang	96.805.472.112	86.928.924.499	*Scrap sales*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	9.693.705.227	331.136.336	*Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 8)*
Laba atas selisih kurs	1.216.811.302	5.261.003.423	*Gain on foreign exchange*
Lain-lain	1.401.480.161	2.051.362.466	*Others*
Total	**109.117.468.802**	**94.572.426.724**	***Total***

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE COSTS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga dari:			*Interest expenses from:*
Pinjaman bank	59.717.246.743	60.380.555.549	*Bank loans*
Sewa	1.344.144.608	2.505.501.210	*Leasing*
Total	**61.061.391.351**	**62.886.056.759**	***Total***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	Saldo/*Balance*		Persentase terhadap total aset atau liabilitas/*Percentage to total assets or liabilities*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Piutang usaha (Catatan 5)					***Trade receivables (Note 5)***
PT Indomarco Prismatama	210.550.088.895	189.912.811.858	5,95%	5,07%	*PT Indomarco Prismatama*
PT Lion Superindo	12.788.856.533	14.090.846.190	0,36%	0,38%	*PT Lion Superindo*
PT Indofood Fortuna Makmur	25.561.184	16.327.080	0,00%	0,00%	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	-	633.552	-	0,00%	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
Total	**223.364.506.612**	**204.020.618.680**	**6,31%**	**5,45%**	***Total***
Investasi jangka panjang (Catatan 11)					***Long-term investment (Note 11)***
PT Mitra New Grain	8.515.529.704	8.601.633.792	0,24%	0,23%	*PT Mitra New Grain*
Utang usaha (Catatan 13)					***Trade payables (Note 13)***
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	26.827.609.289	45.047.707.504	1,80%	3,13%	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	6.431.920.089	6.020.197.655	0,43%	0,42%	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Indolakto	343.547.499	679.740.877	0,02%	0,05%	*PT Indolakto*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	39.930.972	120.466.752	0,00%	0,01%	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indofood Prosperich Sukses Makmur	22.368.045	505.810.340	0,00%	0,04%	*PT Indofood Prosperich Sukses Makmur*
PT Mitra New Grain	7.118.845	-	0,00%	-	*PT Mitra New Grain*
Total	**33.672.494.739**	**52.373.923.128**	**2,25%**	**3,65%**	***Total***
Utang lain-lain (Catatan 14)					***Other payables (Note 14)***
PT Indomarco Prismatama	19.464.673.542	50.703.115.559	1,30%	3,53%	*PT Indomarco Prismatama*
PT Mitra New Grain	748.039.591	795.171.823	0,05%	0,06%	*PT Mitra New Grain*
PT Lion Superindo	-	54.500.000	-	0,00%	*PT Lion Superindo*
Total	**20.212.713.133**	**51.552.787.382**	**1,35%**	**3,59%**	***Total***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	Transaksi/*Transaction*		Persentase terhadap pendapatan neto/beban pokok penjualan/ beban usaha/*Percentage to net revenue/cost of goods sold/ operating expenses*		
	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	**31 Desember/ *December 31*, 2025**	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Pendapatan					***Revenue***
PT Indomarco Prismatama (Catatan 25)	1.302.606.074.416	1.414.292.731.741	34,67%	35,97%	*PT Indomarco Prismatama (Note 25)*
PT Lion Superindo	59.326.508.660	65.227.892.479	1,58%	1,66%	*PT Lion Superindo*
PT Indofood Fortuna Makmur	276.776.741	232.703.936	0,01%	0,01%	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	29.018.703	18.225.453	0,00%	0,00%	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	10.902.545	1.167.480	0,00%	0,00%	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
Total	**1.362.249.281.065**	**1.479.772.721.089**	**36,26%**	**37,64%**	***Total***
Pembelian					***Purchases***
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	147.124.891.250	225.653.096.301	8,34%	12,64%	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	48.010.255.635	45.373.377.109	2,72%	2,54%	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Indolakto	2.133.557.350	6.233.650.680	0,12%	0,35%	*PT Indolakto*
PT Indofood Prosperich Sukses Makmur	596.922.744	2.440.835.440	0,03%	0,14%	*PT Indofood Prosperich Sukses Makmur*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	72.600.000	-	0,00%	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
Total	**197.865.626.979**	**279.773.559.530**	**11,21%**	**15,67%**	***Total***
Jasa distribusi					***Distribution fee***
PT Indomarco Prismatama	**57.915.696.815**	**62.564.021.378**	**3,38%**	**3,65%**	*PT Indomarco Prismatama*
Jasa pencampuran tepung					***Flour mixing services***
PT Mitra New Grain	**4.902.429.410**	**5.345.395.710**	**0,29%**	**0,31%**	*PT Mitra New Grain*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the related party relationships and transactions is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/*Relationship*	Sifat saldo akun/transaksi/ *Nature of account/transaction*
PT Lion Superindo	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/*Entity under the same significant influence*	Penjualan persediaan/*Sales of inventories*
PT Indomarco Prismatama	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/*Entity under the same significant influence*	Penjualan persediaan dan jasa distribusi/ *Sales of inventories and distribution fee*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/*Entity under the same significant influence*	Pembelian bahan baku/*Purchases of raw materials*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/*Entity under the same significant influence*	Pembelian bahan baku dan penjualan persediaan/ *Purchases of raw materials and sales of inventories*
PT Indolakto	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/*Entity under the same significant influence*	Pembelian bahan baku/*Purchases of raw materials*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/*Entity under the same significant influence*	Pembelian bahan baku dan penjualan persediaan/ *Purchases of raw materials and sales of inventories*
PT Indofood Fortuna Makmur	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/*Entity under the same significant influence*	Penjualan persediaan/*Sales of inventories*
PT Mitra New Grain	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyertaan saham dan jasa pencampuran tepung/ *Investment in shares of stock and flour mixing services*
PT Indofood Prosperich Sukses Makmur (sebelumnya/*previously* PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur)	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/*Entity under the same significant influence*	Pembelian bahan baku/*Purchases of raw materials*

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the types of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Imbalan kerja jangka pendek	106.757.364.889	103.150.810.452	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	6.398.963.833	6.743.214.966	*Post-employment benefits*
Total	**113.156.328.722**	**109.894.025.418**	***Total***

Manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota dewan komisaris, direksi dan semua kepala divisi.

The Group's key management consists of all members of the boards of commissioners, directors and all division heads.

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

a. Perusahaan mempunyai Perjanjian Distribusi dengan PT Indomarco Prismatama ("IP"), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfa") dan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Midi"), di mana IP, Alfa dan Midi menyetujui untuk mendistribusikan produk Perusahaan melalui toko-toko mereka dan menerima biaya distribusi sebagai kompensasi.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya distribusi yang terjadi sehubungan dengan perjanjian di atas disajikan sebagai "Jasa Distribusi" dan sebagai bagian dari beban usaha di Catatan 27 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp66.121.436.648 dan Rp70.900.053.327.

b. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan distributor dan agen untuk mendistribusikan produk Perusahaan ke toko-toko di berbagai wilayah di Indonesia.

   Berdasarkan perjanjian-perjanjian di atas, distributor dan agen tersebut harus memberikan uang jaminan kepada Perusahaan yang akan dikembalikan pada akhir perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan yang diterima Perusahaan dari distributor dan agen disajikan sebagai "Jaminan Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company has a Distribution Agreement with each of PT Indomarco Prismatama ("IP"), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfa") and PT Midi Utama Indonesia ("Midi"), whereby IP, Alfa and Midi agreed to distribute the Company's products in their outlets and receive distribution fees as compensation.

   As of December 31, 2025 and 2024, distribution fees incurred in relation to the above agreement are presented as "Distribution Fees" and as part of operating expenses in Note 27 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is amounted to Rp66,121,436,648 and Rp70,900,053,327.

b. The Company entered agreements with distributors and agents to distribute the Company's products to the stores in the various areas in Indonesia.

   Based on the above agreements, the distributors and agents have to provide guarantee deposits to the Company which will be returned at the end of agreements. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding guarantee deposits received by the Company from distributors and agents are presented as "Customers Deposits" in the consolidated statement of financial position.

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan distributor dan agen untuk mendistribusikan produk Perusahaan ke toko-toko di berbagai wilayah di Indonesia. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan yang berasal dari distributor dan agen ditempatkan sebagai deposito berjangka oleh Grup dan disajikan sebagai bagian dari "Deposito Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Bunga atas deposito jaminan tersebut dibayarkan kepada agen dan distributor yang bersangkutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total penjualan kepada distributor dan agen yang timbul sehubungan dengan perjanjian tersebut di atas masing-masing sebesar Rp480.724.365.211 dan Rp487.016.453.196.

c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang dengan beberapa perusahaan transportasi untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total beban transportasi sehubungan dengan perjanjian dengan perusahaan transportasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp297.491.103.830 dan Rp298.873.106.434 yang disajikan sebagai "Beban transportasi" sebagai bagian beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27). Pada tanggal 31 Desember 2025, utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

d. Pada tanggal 13 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dan *Time Loan Revolving* masing - masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp500.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi 0,25% dan suku bunga tahunan 7,00%, fasilitas ini berakhir pada tanggal 11 Desember 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas kredit ini. Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. The Company entered agreements with distributors and agents to distribute the Company's products to the stores in the various areas in Indonesia. (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the guarantee deposits received from distributors and agents are placed as time deposits by the Group and presented as part of "Guarantee Deposits" in the consolidated statement of financial position. Interest on the above guarantee deposits are paid to the agents and distributors.

For the year then ended December 31, 2025 and 2024, total sales to distributors and agents arising from the above mention agreements is amounted to Rp480,724,365,211 and Rp487,016,453,196, respectively.

c. The Company entered into Transportation Agreements with several transporter companies to transport, deliver and distribute the Company's products. For the year then ended December 31, 2025 and 2024, transportation expense incurred in relation to the above mentioned agreements amounting to Rp297,491,103,830 and Rp298,873,106,434, respectively, which was presented as "Transportation expense" and presented as part of operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27). As of December 31, 2025, the payables arising from these transactions are presented as part of "Other Payables - Third Party" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

d. On April 13, 2020, the Company obtained local credit and Time Loan Revolving credit facility amounting to Rp10,000,000,000 and Rp500,000,000,000, respectively from PT Bank Central Asia Tbk for finance the Company's working capital. The facility is subject to provision fees of 0.25% and bear interest at annual rate of 7.00%, this facility due on December 11, 2026. As of December 31, 2025, the Company not yet withdraw this credit facility. None of the Company's asset are pledged as collateral in respect of the above bank loan.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		**Nilai Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***		**Nilai Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter:							***Monetary Assets:***
Kas dan setara kas	US$	967.180	16.231.220.022	US$	965.385	15.602.559.289	*Cash and cash equivalents*
	EUR	313.526	6.193.156.688	EUR	309.752	5.219.727.097	
	JPY	50.000.000	5.379.537.500	JPY	50.000.000	5.118.122.500	
	AUD	62.408	702.391.639	AUD	61.389	618.917.752	
	SGD	15.768	206.070.570	SGD	16.326	194.592.202	
Total Aset Moneter			**28.712.376.419**			**26.753.918.840**	***Total Monetary Asset***
Liabilitas Moneter:							***Monetary Liabilities:***
Utang usaha	SGD	2.100	27.443.997	SGD	279.111	3.326.818.905	*Trade payables*
Utang lain-lain	US$	217.755	3.462.153.082	US$	330.363	5.187.036.431	*Other payables*
	JPY	7.751.030	842.089.261	JPY	22.332.200	2.291.944.444	
	SGD	4.509	58.932.586	SGD	8.810	104.784.169	
	EUR	-	-	EUR	20.229	333.692.039	
Beban akrual	US$	29.897	471.578.380	US$	31.781	483.880.831	*Accrued expenses*
	JPY	1.719.057	181.267.625	JPY	6.518.302	692.575.070	
	SGD	4.612	59.017.808	SGD	11.877	140.734.262	
	EUR	1.727	29.621.347	EUR	1.727	29.621.347	
Liabilitas sewa	US$	101.031	1.695.495.249	US$	486.291	7.859.430.633	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Moneter			**6.827.599.335**			**20.450.518.131**	***Total Monetary Liabilities***
Aset Neto			**21.884.777.084**			**6.303.400.709**	***Net Asset***

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, deposito jaminan, dan aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, jaminan pelanggan, liabilitas sewa serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Selain daripada yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu pengungkapan hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan pada PSAK 113.

33. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, guarantee deposits, other non-current financial assets, trade and other payables, accrued expenses, customers' deposit, lease liabilities and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and due to related parties with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Other than the items mentioned above, the Company does not have other assets and liabilities measured nor disclosed at fair value, therefore it is not considered necessary to disclose fair value hierarchy under PSAK 113.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, seperti dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena beberapa transaksi, termasuk pembelian utama ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti kuotasi dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian oleh Grup dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup, maka Grup menghadapi risiko mata uang asing.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk, liquidity risk and interest rate risks on fair values and cash flows. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, as further described as follows:

a. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as for the certain transaction, including key purchases are either denominated in foreign currencies or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than its functional currency, the Group will have an exposure to foreign currency risk.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengatasi risiko pertukaran mata uang asing. Akan tetapi, Grup menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp1,26 miliar, terutama sebagai akibat keuntungan/ kerugian translasi kas dan setara kas dan utang lain-lain.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu dan coklat. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan tepung terigu dan coklat secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign exchange exposure.

As of December 31, 2025, had the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar appreciated/ depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax as of December 31, 2025 would have been Rp1.26 billion, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents and other payables.

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as wheat flour and chocolate. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour and chocolate to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Grup dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group applies the customer's guarantee deposit against the overdue receivable. The Group may proceed to commence legal proceedings, if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be provided if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2025 and 2024.

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				
			1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days*	*31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days*	61 - 90 Hari/ *61- 90 Days*	Lebih dari 90 Hari/ *More than 90 Days*	
Kas dan setara kas	270.520.936.656	270.520.936.656	-	-	-	-	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	492.088.413.015	317.050.270.727	163.105.166.205	7.792.446.030	1.732.703.463	2.407.826.590	*Trade receivabels*
Piutang lain - lain - Pihak ketiga	11.475.708.807	11.475.708.807	-	-	-	-	*Other receivables - Third parties*
Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan	12.463.886.770	12.463.886.770	-	-	-	-	*Other non-current assets - financial assets*
Investasi jangka panjang	8.515.529.704	8.515.529.704	-	-	-	-	*Long-term investment*
Total	**795.064.474.952**	**620.026.332.664**	**163.105.166.205**	**7.792.446.030**	**1.732.703.463**	**2.407.826.590**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				
	Total		1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days*	*31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days*	61 - 90 Hari/ *61- 90 Days*	Lebih dari 90 Hari/ *More than 90 Days*	
Kas dan setara kas	430.946.384.199	430.946.384.199	-	-	-	-	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	436.641.861.250	263.518.158.187	158.355.040.709	10.253.108.012	2.773.948.729	1.741.605.613	*Trade receivabels*
Piutang lain - lain - Pihak ketiga	3.202.404.920	3.202.404.920	-	-	-	-	*Other receivables - Third parties*
Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan	12.655.249.241	12.655.249.241	-	-	-	-	*Other non-current assets - financial assets*
Investasi jangka panjang	8.601.633.792	8.601.633.792	-	-	-	-	*Long-term investment*
Total	**892.047.533.402**	**718.923.830.339**	**158.355.040.709**	**10.253.108.012**	**2.773.948.729**	**1.741.605.613**	***Total***

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mencari kesempatan melakukan penggalangan dana, seperti dengan memperoleh pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, such as obtaining bank loans and additional capital stock issuance.

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan skedul pembayaran yang terdapat dalam kontrak adalah sebagai berikut:

The details of the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 based on contractual undiscounted payments are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Total	Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 1-5 tahun/ *Within 1-5 years*	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ *Within more than 5 years*	
Pinjaman bank jangka pendek	150.500.000.000	150.500.000.000	-	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha	227.115.888.888	227.115.888.888	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	151.467.574.504	151.467.574.504	-	-	*Other payables*
Beban akrual	90.277.419.934	90.277.419.934	-	-	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	21.715.787.754	21.715.787.754	-	-	*Customers' deposits*
Pinjaman bank jangka panjang	474.550.312.497	25.625.000.000	448.925.312.497	-	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	14.141.954.863	6.815.513.635	7.326.441.228	-	*Lease liabilities*
Total	**1.129.768.938.440**	**673.517.184.715**	**456.251.753.725**	**-**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Total	**Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**Dalam waktu 1-5 tahun/ *Within 1-5 years***	**Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ *Within more than 5 years***	
Pinjaman bank jangka pendek	100.000.000.000	100.000.000.000	-	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha	201.053.336.249	201.053.336.249	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	182.050.471.894	182.050.471.894	-	-	*Other payables*
Beban akrual	72.557.917.132	72.557.917.132	-	-	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	22.203.616.026	22.203.616.026	-	-	*Customers' deposits*
Pinjaman bank jangka panjang	495.697.916.667	-	495.697.916.667	-	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	27.400.118.833	12.231.814.512	15.168.304.321	-	*Lease liabilities*
Total	**1.100.963.376.801**	**590.097.155.813**	**510.866.220.988**	**-**	***Total***

e. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

e. Interest rate risks on fair values and cash flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

35. NON-CASH ACTIVITIES

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penambahan aset tetap dengan mengkredit uang muka	7.596.654.545	55.010.800.121	*Additions to property, plant and equipment credited to advances*
(Pengurangan)/penambahan aset hak guna melalui sewa pembiayaan	(1.321.171.151)	1.606.396.822	*(Deduction)/addition to right of use asset by financial leasing*
Penambahan aset takberwujud dengan mendebet utang lain-lain	-	(333.089.580)	*Addition to intangible assets debited to other payables*
Penambahan aset tetap dengan mengkredit utang lain-lain	-	11.262.553.774	*Addition to property, plant and equipment credited to other payables*
Pembayaran utang lain-lain untuk pembelian aset tetap	(8.711.336.647)	-	*Payment of other payables to purchase property, plant and equipment*

36. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

36. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	Saldo per 1 Januari 2025/ *Balance at January 1, 2025*	Arus kas/ *Cash flow*	Non Kas/*Non-Cash*: Pengurangan liabilitas sewa/ *Deduction lease liabilities*	Non Kas/*Non-Cash*: Amortisasi biaya pinjaman dan biaya bunga liabilitas sewa/*Amortization of debt cost and interest expense lease liabilities*	Non Kas/*Non-Cash*: Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Non Kas/*Non-Cash*: Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo per 31 Desember 2025/ *Balance at December 31, 2025*	
Pinjaman bank jangka pendek	100.000.000.000	50.500.000.000	-	-	-	25.625.000.000	176.125.000.000	*Short-term bank loan*
Pinjaman bank jangka panjang	495.697.916.667	(22.000.000.000)	-	852.395.830	-	(25.625.000.000)	448.925.312.497	*Long-term bank loan*
Pembayaran liabilitas sewa	27.400.118.833	(13.500.610.334)	(1.321.171.151)	1.344.144.608	219.472.907	-	14.141.954.863	*Payments of lease liabilities*
Total	**623.098.035.500**	**14.999.389.666**	**(1.321.171.151)**	**2.196.540.438**	**219.472.907**	**-**	**639.192.267.360**	***Total***

	Saldo per 1 Januari 2024/ *Balance at January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flow*	Non Kas/*Non-Cash*: Penambahan liabilitas sewa/ *Addition lease liabilities*	Non Kas/*Non-Cash*: Amortisasi biaya pinjaman dan biaya bunga liabilitas sewa/*Amortization of debt cost and interest expense lease liabilities*	Non Kas/*Non-Cash*: Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Non Kas/*Non-Cash*: Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo per 31 Desember 2024/ *Balance at December 31, 2024*	
Pinjaman bank jangka pendek	100.000.000.000	-	-	-	-	-	100.000.000.000	*Short-term bank loan*
Pinjaman bank jangka panjang	498.833.333.333	-	-	(3.135.416.666)	-	-	495.697.916.667	*Long-term bank loan*
Pembayaran liabilitas sewa	38.008.930.581	(15.331.060.651)	1.606.396.822	2.505.501.210	610.350.871	-	27.400.118.833	*Payments of lease liabilities*
Total	**636.842.263.914**	**(15.331.060.651)**	**1.606.396.822**	**(629.915.456)**	**610.350.871**	**-**	**623.098.035.500**	***Total***

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 2 Januari 2026, terdapat perubahan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	Rini Trisna	*Chairman*
Anggota	Samsul Erni	*Member*
Anggota	A. Bayu Purnama Irawan	*Member*

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On January 2, 2026, there were changes to the composition of the Audit Committee as follows:

38. STANDAR AKUNTASI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampakya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian:

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of date completion of the consolidated financial statement:

38. STANDAR AKUNTASI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked non-recours features, financial assets with features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that after the timing or amount of contractual cash flow.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Ringkasan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan POJK No. 51 POJK.03/2017

Summary of SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 and POJK No. 51/POJK.03/2017

Ringkasan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Summary of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

	Kriteria		Criteria	
	BENTUK LAPORAN TAHUNAN		**THE FORM OF ANNUAL REPORT**	
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	1.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	√
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2.	The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	√
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	3.	The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	√
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	4.	The soft copy report shall be presented in the form of electronic document in a pdf file format.	√
	ISI LAPORAN TAHUNAN		**THE CONTENT OF ANNUAL REPORT**	
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham (jika ada); c. Laporan Direksi; d. Laporan Dewan Komisaris; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. Analisis dan pembahasan manajemen; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	1.	The Annual Report shall at least include: a. Financial highlights; b. Share highlights; c. The Board of Directors report; d. The Board of Commissioners report; e. Company profile; f. Management analysis and discussion; g. Corporate Governance; h. Corporate social responsibility; i. Audited annual finance report j. A statement letter from the BOD and BOC on responsibility of the Annual Report.	√
	Uraian Isi Laporan Tahunan		**The Detail of The Content of Annual Report**	
a.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**	a.	**Financial Highlights**	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.		Financial highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the Issuer or Public Company starting its business if less than three years, at least include: 1. Revenue; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. Earning per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Return on assets; 12. Return on equity; 13. Return on Revenue; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to assets ratio; and 17. Other relevant information and financial ratio.	2
b.	**Informasi Saham**	b.	**Share Highlights**	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; 2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.		Share highlights shall at least include: 1. The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a. Number of issued shares; b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c. Highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share are listed; d. Trading volume based on the stock exchange where the share are listed. Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange; 2. In regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: a. Corporate action dates; b. Ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. Total number of issued shares before and after the corporate action; d. Total convention bonds issued (if any); and e. Share price before and after the corporate action.	4 4

Kriteria	Criteria	
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3. In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting ; and	4
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	4. In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related how to solve the shares suspension and or delisting.	N/A
c. Laporan Direksi	**c. Board of Directors Report**	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	The Board of Directors report shall include: 1. The Company performance that includes: a. The Company's strategies and policies; b. The role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and polices; c. The process to ensure the implementation of Company's strategies; d. The comparison between Company's achievement and target. e. Challenges /obstacles faced by the Company. 2. Brief description about Company's business prospect; and 3. The implementation of Company's corporate Governance	10
d. Laporan Dewan Komisaris	**d. Board of Commissioners Report**	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	The Board of Commissioners Report shall include: 1. The evaluation of the Board of Directors performance in managing the Company, as well as the Board of Commissioners supervision during the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors. 2. The view on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors; and 3. The view on the implementation of the Company's corporate Governance.	8
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	**e. The Company Profile**	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan Masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat situs *web*. 3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan; 5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; 7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; 8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; 9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The Company Profile shall include: 1. Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year; 2. The access to the Company, including branch or representative office that allow public to get information about the Company, such as: a. Address; b. Phone number; c. Email; and d. Website. 3. Brief Company's history; 4. The Company's Vision, Mission and Corporate Culture or values; 5. The Company's business activities based on the latest Company's Article of Association, including products and services offered. 6. The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations; 7. The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions; 8. List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance. 9. The Board of Directors profile, shall include: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest self-picture; c. Age; d. Nationality; e. Educational background and certification; f. Work experience with information such as: i. The legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors; ii. Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position. iii. Working experience with the time period both in and outside the Company. g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main Shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. h. The change in the composition of the Board of Directors and the reason. If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information.	14, 16 14 17 18 14 34 19 39 25

Kriteria	Criteria	
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; ii. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iv. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h. Pernyataan independensi Komisaris independen dalam hal Komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	10. The Board of Commissioners profile, shall include: a. Name and position; b. Latest self-picture; c. Age; d. Nationality; e. Educational background and certification; f. Work experience with information such as: i. The legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners; ii. The first legal basis for the Independent Commissioner in the Company; 20 iii. Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position both in or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position. iv. Work experience with the time period both in or outsite the Company; g. Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, main Shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship; h. The statement of independence of the Independent Commissioner if already held the position for more than two periods. i. The change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. Please disclosed if there were no change in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year. 60, 64	
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	11. If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners that happened after the fiscal year and occurred before the Annual Report submission deadline, the composition presented in the Annual Report should be the latest and the previous one.	
12. Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Total Employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tabular form. 31	
13. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat, yaitu kelompok Pemegang Saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. The name of Shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include: a. Shareholders with 5% or more shares of the Company; b. Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and 15, 16 c. Public Shareholders, group of Shareholders who own less than 5% of the Company shares. The information can be presented in tabular form.	
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai Pemegang Saham yang terdaftar dalam daftar Pemegang Saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on Shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares. 16, 20-29	
15. Jumlah Pemegang Saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing.	15. The number of Shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of: a. The ownership of local institution; b. The ownership of foreign institution; c. The ownership of local individual; and 16 d. The ownership of foreign individual.	
16. Informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. The information of major Shareholders and main controlling Shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual Shareholders shall be presented in a chart or table. 15	
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17. The name of subsidiaries, associated companies, joint venture company in which the Public Company has a controlled joint entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required. 37	
18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any); 5	
19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19. The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any); 6	

Kriteria	Criteria	
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including: a. Name and address; b. Assignment period; c. Information about audit and non-audit services provided; d. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. In terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form.	38 38
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. Name and address of the other capital market supporting institutions and professional.	
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	**f. Management Analysis and Discussion**	
Analisis dan pembahasan Manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas; 2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas; 3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 5. Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan Manajemen atas struktur modal *(capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; 6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); 9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; 10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; 13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include: 1. Operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a. Production which include process, capacity and its development; b. Revenue/sales; and c. Profitability; 2. Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Current liability, non-current liability, and total liability; c. Equity; d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. Cash flows; 3. The ability to pay depts or obligations with relevant ratio; 4. Collectibility level of Company's receivables with relevant ratio; 5. Capital structure and Management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies; 6. Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes: a. The purpose of the commitment; b. The source of fund to fulfill the commitment; c. The dominated currency; and d. The Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk. 7. Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include: a. Type of capital investment goods; b. Purpose of the capital investment goods; c. Value of the capital investment goods realized; 8. The information and fact after the date of accounting report (if anny); 9. The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources. 10. Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other important things; 11. The Company's one year target/projection shall include: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policies; or e. Other important things 12. Marketing aspect of Company's product and services, including marketing strategy and market share; 13. The explanation about dividend during the last two fiscal years, include: a. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. The cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend; c. The amount of dividend per share (cash or non-cash); d. The amount of dividend pain per year. The disclosure of information can be presented in the tabular form. Please disclose if the Company didn't provide dividend in the last two years.	41 42 44 44 44 44 44 45 45 45 45 46 5, 47

Kriteria	Criteria	
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14. The realization of the use of the proceed of the Public Offering, with requirements such as: a. If the company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b. The company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on The Use of The Proceeds of The Offering;	47
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan ii. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui Pemegang Saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	15. The significant material (if any) regarding to investment, expansion, divestiture, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: a. Date, amount and object of transaction; b. The name of parties involved in the transaction; c. The nature of the affiliated relationship (if any); d. The description of the fairness of the transaction; e. The compliance with the relevant provisions; and f. If there was affiliated relationship, the Company also has to disclose: i. A statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally acceptesd business practices among others by complying with the armslength principle; and ii. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. h. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent Shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; i. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	47
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. The significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	47
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	47
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	**g. Corporate Governance**	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 2. Direksi, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The Company's Corporate Governance shall include: 1. General Meeting of Shareholders (GMS), include: a. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include: i. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and ii. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that not realized and the reason. b. In the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed; 2. The Board of Directors, include: a. The Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form. b. A statement that the Board of Directors has guidelines or BOD charter; c. The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	49 63, 66

Kriteria	Criteria	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. Prosedur penilaian kinerja; dan ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: i. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and ii. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e. The evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: i. The performance evaluation procedure; ii. The criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	N/A 71
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. Pihak yang melakukan penilaian; dan f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. Prosedur penilaian kinerja; dan ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	3. The Board of Commissioners, shall include: a. The Board of Commissioners duties and responsibilities; b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or BOD charter; c. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: i. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ii. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); e. Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: i. Procedures for implementing performance appraisals; ii. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and iii. The party conducting the assessment; and f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: i. Performance appraisal procedures; and ii. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	60, 66
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; ii. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan iii. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: i. Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; ii. The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and iii. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	66
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c. Periode penugasan dewan pengawas syariah; d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5. The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain a. Name; b. The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. The period of assignment of the sharia supervisory board; d. Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e. The frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	N/A

Kriteria	Criteria	
6. Komite audit, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. Pernyataan independensi komite audit; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit; 7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: i. Alasan tidak dibentuknya komite; dan ii. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; 8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 9. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	6. The Audit Committee, include: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as committee member; ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and term of office of audit committee members; g. Statement of independence of the audit committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j. The implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee; 7. The Nomination and Remuneration Committee, include: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as committee member; ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and term of office of the committee members; g. Statement of independence of the committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in The fiscal year (if any); i. Description of duties and responsibilities; j. A statement that it has a guideline or charter; k. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: i. Reasons for not forming the committee; and ii. The party carrying out the nomination and remuneration function; 8. Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as committee member; ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and term of office of the committee members; g. Statement of independence of the committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. Description of duties and responsibilities; j. A statement that it has a guideline or charter; k. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and 9. Corporate Secretary, include: a. Name; b. Domicile; c. Work experience, include: iv. Legal basis for appointment as corporate secretary; and i. Work experience and the time period both in and outside the Company; d. Educational background; e. Training or competency development in the fiscal year; and f. Description of corporate secretary duties in the fiscal year;	67 69 N/A 71

Kriteria	Criteria	
10. Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. Nama kepala unit audit internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan unit audit internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	10. Internal Audit Unit, include: a. Name of Head of Internal Audit; b. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as Head of Internal Audit; ii. Work experience and the time period both in and outside the Company; c. Qualification or certification as Internal Audit (if any); d. Training or competency development in the fiscal year. e. Structure and position of internal audit unit; f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that it has a guideline or Internal Audit charter; h. Brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	73
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11. A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. Review of the effectiveness of the internal control system; and c. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	75
12. Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Gambaran umum mengenai sistem Manajemen Risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. Tinjauan atas efektivitas sistem Manajemen Risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem Manajemen Risiko;	12. Risk Management system implemented by the Company, include: a. General description about the Company's Risk Management system; b. Type of risks and how to manage; c. Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's Risk Management system; and d. Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the Risk Management system;	76
13. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. Subject matter/claim; b. Status of settlement of cases/claims; and c. The effect on the condition of the Company;	78
14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	78
15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. Information on code of ethic and business conducts, include: a. The main points of the code of ethics; b. The form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Employees of Issuers or Public Companies;	79
16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh Manajemen (*Management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh Karyawan (*Employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh Manajemen (*Management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh Karyawan (*Employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	16. A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to Management and/or Employees owned by the Company (if any), including the Management stock ownership program (MSOP) and/or program Employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a Management stock ownership program (MSOP) and/or an Employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. Number of shares or option; b. Implementation period; c. Requirements for eligible Employees and/or Management; and d. Exercise price or determination of exercise price;	79
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17. A brief description of the information disclosure policy regarding: a. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. Implementation of the said policy;	79
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. Method of submitting violation reports; b. Protection for whistleblowers; c. The handling of complaints; d. The party managing the complaint; and e. The results of the handling of complaints, at least: i. The number of complaints received and processed in the financial year; and ii. Follow-up to complaints; In the event that the Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.	80

Kriteria		Criteria		
	19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada Karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. 20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		19. A description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and b. Anti-corruption training/socialization to Employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained. 20. Implementation of the Public Company Governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including: a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	80 81
h.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	h.	**Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies**	
	1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Penjelasan strategi keberlanjutan; b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. Penjelasan Direksi; e. Tata kelola keberlanjutan; f. Kinerja keberlanjutan; g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; 2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; 3. Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; 5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; 6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan 7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: a. Explanation of the sustainability strategy; b. An overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. Brief profile of the Issuer or Public Company; d. Explanation of the Board of Directors; e. Sustainability Governance; f. Sustainability performance; g. Written verification from an independent party, if any; h. A feedback sheet for readers, if any; and i. The response of the Company to the previous year's report feedback; 2. The Sustainability Report as referred to point one must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; 3. information on the Sustainability Report in number 1) can: a. Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company; 4. The Sustainability Report as referred to point one is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report; 5. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. Contains all the information as referred to in number 1); and b. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; 6. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and 7. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	√ √ √ √ N/A N/A N/A
i.	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit**	i.	**Audited Annual Financial Report**	112
j.	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**	j.	**Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report**	110

Ringkasan POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

Summary of POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

No Indeks	Nama Indeks	Index Name	
Strategi Keberlanjutan		**Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation	86
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		**Sustainability Performance Highlights**	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Highlights	85
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Highlights	85
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	Social Performance Highlights	85
Profil Perusahaan		**Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	18
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	34
C.3	Skala Perusahaan	Scale of the Company	34, 87
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities Undertaken	14
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in Associations	39
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Significant Changes in the Organization	88
Penjelasan Direksi		**Board of Directors Explanation**	
D.1	Penjelasan Direksi	Board of Directors Explanation	10
Tata Kelola Keberlanjutan		**Sustainable Governance**	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	Party in Charge for the implementation of sustainable finance	89
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	89
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	76
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	Relations with Stakeholders	89
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	Problems with the Implementation of Sustainable Finance	91
Kinerja Keberlanjutan		**Sustainable Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities in Building Sustainable Culture	91
Kinerja Ekonomi		**Economic Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss	91
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	98, 99
Kinerja Lingkungan		**Environmental Performance**	
Umum		**General**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	106
Aspek Material		**Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	The use of Environmentally Friendly Materials	100
Aspek Energi		**Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and intensity of energy used	101
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and achievement of energy efficiency, and the use of renewable energy sources	101
Aspek Air		**Water Aspect**	
F.8	Penggunaan Air	Water Use	104
Aspek Keanekaragaman Hayati		**Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas That are Close to or are Within A Conservation or Biodiversity Area	106
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	106
Aspek Emisi		**Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	102
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and Achievement of Emission Reductions Carried Out	102
Aspek Limbah Dan Efluen		**Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Produced by Type	104
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanisms	104
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spills That Occur (If Any)	106

No Indeks	Nama Indeks	Index Name	Hal.
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		**Environmental Complaint Aspect**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	106
Kinerja Sosial		**Social Performance**	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	LJK, Issuer, or Public Company's Commitment to Provide Equal Treatment for Products and/or Services to Consumers	107, 108
Aspek Ketenagakerjaan		**Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	94
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	94
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	94
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	Decent and Safe Working Environment	96
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Capacity Building	95
Aspek Masyarakat		**Community Aspect**	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	98
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaints	107
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	99
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		**Responsibility for developing Sustainable Financial Products and/or Services**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services	107
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/Services whose Safety for Customers Have Been Evaluated	107, 108
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impact of Products/Services	107, 108
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Products Being Recalled	100
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	108
Lain-lain		**Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	Written Verification From an Independent Party, If Any	109
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	227
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Responses to Feedback of Previous Year's Report	109
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	225

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para Pemangku Kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui faks/pos.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk To improve the sustainability performance of the Company, we kindly ask the willingness of Stakeholders to provide feedback by sending the form below via email or fax/post.

Data Diri

Nama (bila berkenan) : .....
Institusi/Perusahaan : .....
Telp/HP : .....

Personal data

Name (if you are willing) : .....
Institution/Company : .....
Phone/Mobile : .....

Golongan Pemangku Kepentingan

o Pemerintah
o Investor
o Karyawan
o Masyarakat
o Pelanggan
o Mitra kerja
o Pemerintah Daerah
o Lain-lain, mohon sebutkan

Stakeholders Category

o Government
o Investor
o Employee
o Community
o Customer
o Work Partner
o Regional goverment
o Other, please mention

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda √)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:

o Sangat tidak setuju
o Tidak setuju
o Netral
o Setuju
o Sangat Setuju

2.Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pengembangan berkelanjutan:

o Sangat tidak setuju
o Tidak setuju
o Netral
o Setuju
o Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

o Sangat tidak setuju
o Tidak setuju
o Netral
o Setuju
o Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

o Sangat tidak setuju
o Tidak setuju
o Netral
o Setuju
o Sangat Setuju

Please select the most suitable answer (put √)

1. This report is useful for you:

o Strongly disagree
o Disagree
o Neutral
o Agree
o Strongly Agree

2. This report describes the Company's performance in development sustainable:

o Strongly disagree
o Disagree
o Neutral
o Agree
o Strongly Agree

3. This report is easy to understand:

o Strongly disagree
o Disagree
o Neutral
o Agree
o Strongly Agree

4. This report is interesting:

o Strongly disagree
o Disagree
o Neutral
o Agree
o Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseraon:

o Sangat tidak setuju
o Tidak setuju
o Netral
o Setuju
o Sangat Setuju

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Terimakasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke:

Sekretaris Perusahaan
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi
Cikarang Barat, Bekasi 17530
Jawa Barat
Tel.: +6221 89844959
Email: Corporate.Secretary@sariroti.com

5. This report increases your confidence in sustainability of the Company:

o Strongly disagree
o Disagree
o Neutral
o Agree
o Strongly Agree

Please provide your suggestions/comments on this report:
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Thank you for your participation. Please send this form to:

Corporate Secretary
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi
Cikarang Barat, Bekasi 17530
Jawa Barat
Tel.: +6221 89844959
Email: Corporate.Secretary@sariroti.com

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat, Bekasi
Jawa Barat 17530
Tel: +6221 89844959

www.sariroti.com